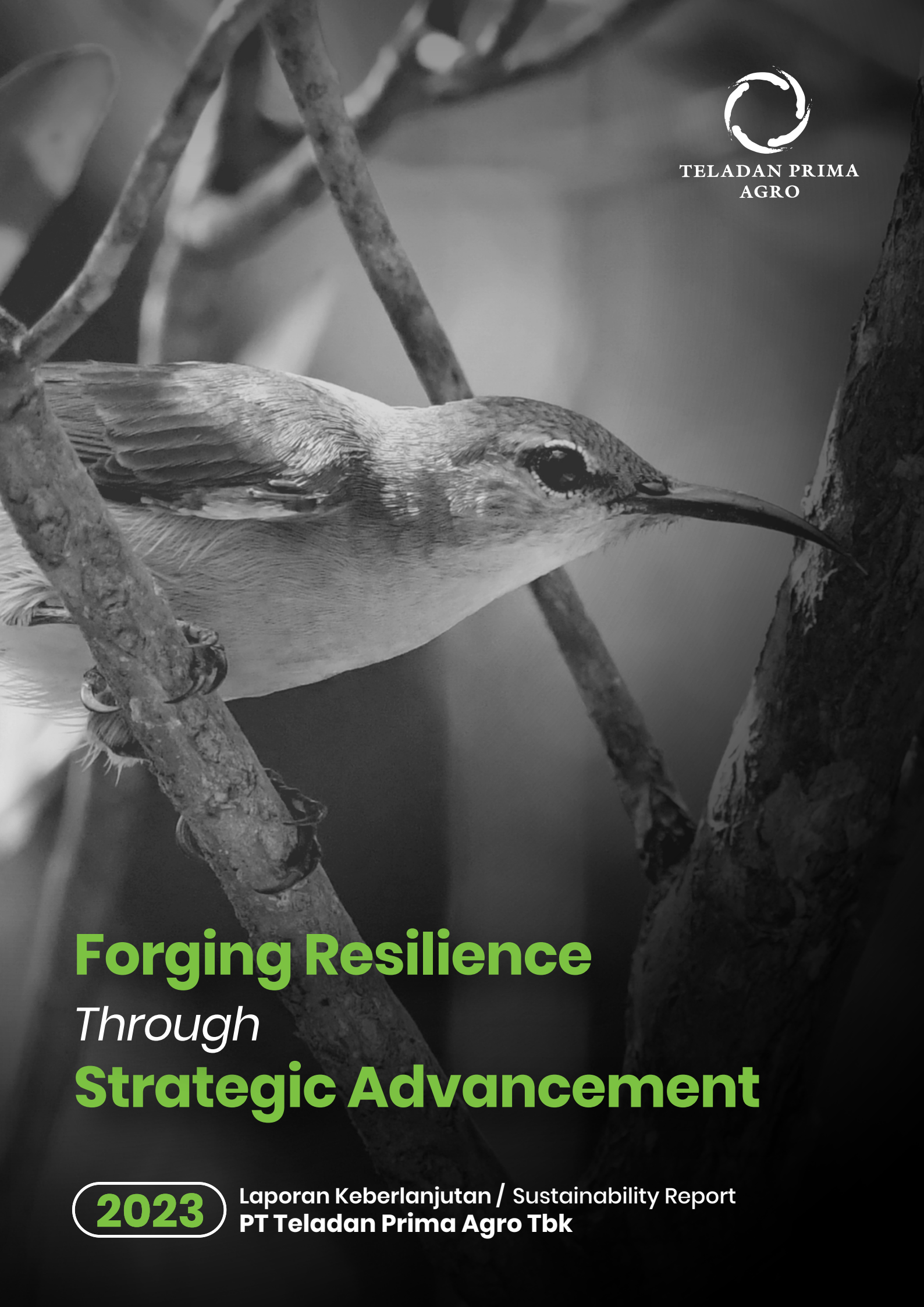


TELADAN PRIMA AGRO

Forging Resilience *Through* Strategic Advancement

2023

Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report
PT Teladan Prima Agro Tbk

TELADAN PRIMA AGRO

Laporan Keberlanjutan 2023

Sustainability Report 2023

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Teladan Prima Agro Tbk (yang selanjutnya disebut "TPA", "kami", atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 kepada regulator dan pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan agenda kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, di mana perkembangan aktual secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Disclaimer and Scope of Responsibility

The 2023 Sustainability Report of PT Teladan Prima Agro Tbk (hereinafter referred to as "TPA", "we", or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2023 to 31 December 2023 to the regulator and stakeholders.

This Sustainability Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Sustainability Report also presents information related to the Company's work agenda for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future condition of the Company, as well as the related business environment, where the actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making



2023

Forging Resilience Through Strategic Advancement

Kesadaran akan keberlanjutan perusahaan sebagai hasil dari inovasi dan pengembangan secara berkesinambungan mendorong PT Teladan Prima Agro Tbk terus melakukan terobosan inovatif berwawasan sosial-lingkungan. Di tahun 2023, hal ini diwujudkan melalui pembangunan fasilitas penghasil energi dan pengolahan yang dinilai akan memperkuat rantai nilai bagi Perseroan dan pemangku kepentingan, setelah mulai beroperasi secara komersial di tahun 2024.

Pertama, Perseroan membangun *Biogas Power Plant* untuk memperkuat segmen usaha energi terbarukan melalui pemanfaatan limbah dari *Palm Oil Mill Effluent*. Strategi ini akan mendukung target Perseroan menuju ekonomi sirkular sekaligus meningkatkan ketersediaan energi yang ramah lingkungan berbasis biomassa. Kedua, Perseroan membangun *Kernel Crushing Plant* untuk memproduksi *Palm Kernel Oil* dan *Palm Kernel Expeller* sebagai produk turunan dari Palm Kernel yang telah diproduksi sebelumnya. Strategi ini akan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam rantai produksi sekaligus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Selain itu, strategi ini juga dapat memperkuat posisi TPA dalam menghadapi potensi dinamika dan tantangan bisnis ke depan. Dengan adanya optimasi pemanfaatan POME menjadi biogas, TPA sebagai bagian dari industri perkebunan kelapa sawit berkontribusi terhadap implementasi bauran energi terbarukan.

Awareness of the company's sustainability as a result of continuous innovation and development has driven PT Teladan Prima Agro Tbk to continue making innovative breakthroughs with social-environmental perspective. In 2023, this was realized through the construction of energy generation and processing facilities, expected to strengthen the value chain for the Company and stakeholders, once the commercial operations commenced in 2024.

First, the Company builds the Biogas Power Plant to strengthen the renewable energy business segment by utilizing the Palm Oil Mill Effluent waste. This strategy will support the Company's target towards a circular economy while increasing the availability of biomass-based environmentally friendly energy. Second, the Company builds the Kernel Crushing Plant to produce Palm Kernel Oil and Palm Kernel Expeller as derivative products of Palm Kernel which has been produced previously. This strategy will optimize the use of resources in the production chain as well as improving the operational and financial performances of the Company. Also, this strategi can also strengthen TPA position in facing the potential business dynamics and future challenges. Through the optimization of POME utilization into biogas, TPA being part of the oil palm plantation industry contributes to the implementation of renewable energy mix.

Daftar Isi
Table of Contents



Malay Lacewing Butterfly (Cetosia hypsea)
Malay Lacewing Butterfly



Sopir Pengangkutan TBS ke Pabrik
Driver Transporting FFB to Mill

Pengantar
Introduction — 4

Ikhtisar Keberlanjutan / Sustainability Overview 4
Pencapaian 2023 / 2023 Highlights 8
Tentang Laporan Keberlanjutan / About the Sustainability Report 11

Komitmen Keberlanjutan TPA
TPA Sustainability Commitment — 16

Pesan Direksi / Message from the Board of Directors 16
Profil Perusahaan / Company Profile 22
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy 34
Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement 42
Penentuan Topik Material / Determination of Material Topics 46

Good Governance
Good Governance — 50

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Governance Structure and Mechanism 51
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Badan Tata Kelola / Competency Development of the Governance Bodies 59
Praktik Bisnis Berkelanjutan / Sustainable Business Practices 63
Penerimaan Masukan dan Penanganan Keluhan / Feedback and Grievance Handling 68

Agro-Ecological
Agro-Ecological 70

Keanekaragaman Hayati / Biodiversity 75
Pencegahan Kebakaran Lahan / Fire Prevention 81
Pengendalian Hama secara Terpadu / Integrated Pest Management 85
Pengelolaan dan Konservasi Tanah / Soil Management and Conservation 87
Sumber Daya Alam / Natural Resources 90
Limbah dan Efluen / Waste and Effluent 96
Energi / Energy 99
Emisi Gas Rumah Kaca / Greenhouse Gas Emissions 103
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance 107

Socio-Territorial
Socio-Territorial 108

Praktik Ketenagakerjaan / Employment Practices 110
Melindungi Keselamatan dan Kesehatan Karyawan / Protecting Employee Safety and Health 123
Pengembangan Kompetensi dan Karier / Competency and Career Development 131
Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar / Engagement and Empowerment of Local Communities 140
Keberlanjutan dan Ketertelusuran Produk Kelapa Sawit / Palm Oil Products Sustainability and Traceability 149

Economic Viability
Economic Viability 152

Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan / Product Quality and Customer Satisfaction 153
Kontribusi Nilai Ekonomi / Contribution of Economic Value 158
Kontribusi Pajak /Tax Contribution 162
Perubahan Iklim dan Implikasinya / Climate Change and Its Implications 164

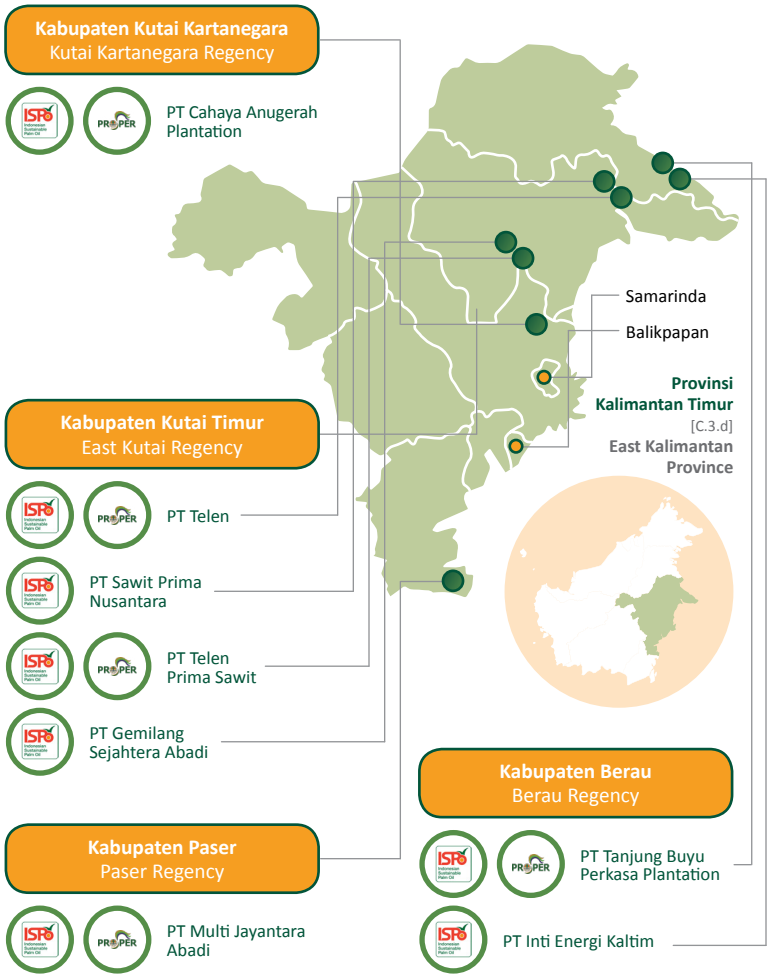
Apendiks
Appendix 167

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Teladan Prima Agro Tbk / Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Teladan Prima Agro Tblk 167
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 / List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 168
Daftar Indeks GRI Standar 2021 / List of GRI Standards Indexes for 2021 171
Glosarium / Glossary 179
Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Report Feedback Sheet 181
Lembar Umpan Balik / Feedback Form 183

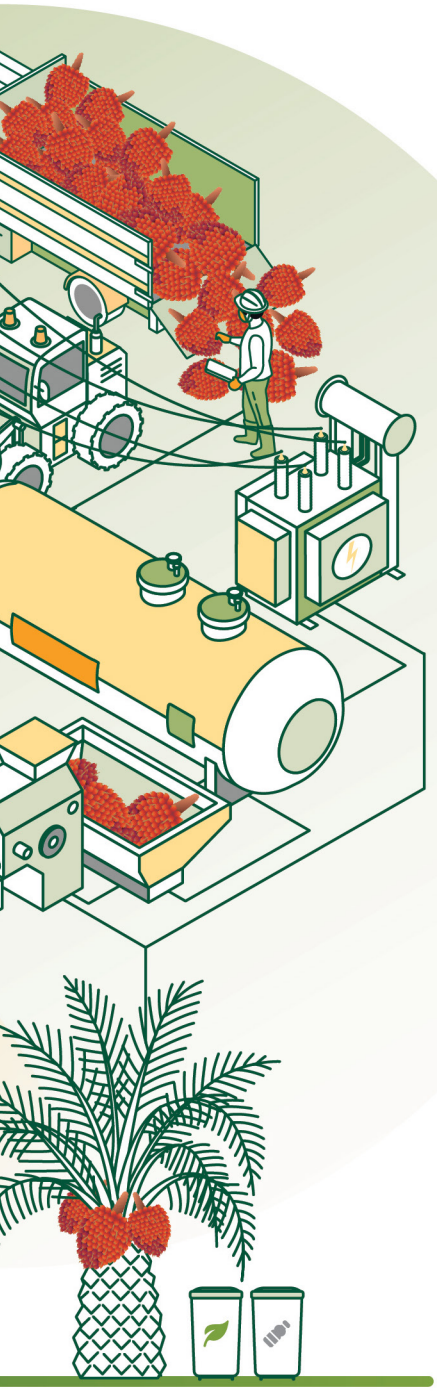
Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

Good Governance

Produk Ramah Lingkungan: Sertifikasi ISPO dan PROPER [B.1.d]
Environmentally-Friendly Products: ISPO Certifications and PROPER



Agro-Ecological [B.2.a; B.2.b; B.2.c; B.2.d]



Konsumsi Air
Water Consumption

2023 **1.814** megaliter / megaliters

2022 1.809 2021 1.699

Intensitas Penggunaan Air
Water Usage Intensity

2023 **1,16** m^3/ton TBS / m^3/ton of FFB

2022 1,03 2021 1,05

Produksi Limbah
Waste Generated

2023 **608.163** ton / tons

2022 536.433 2021 469.968

Energi yang Dikonsumsi
Energy Consumed

2023 **440.130** GJ / GJ

2022 379.771 2021 341.080

Rasio Penggunaan Energi Terbarukan
Renewable Energy Use Ratio

2023 **27** %

2022 27 2021 30

Intensitas Energi TBS Olah
Processed FFB Energy Intensity

2023 **0,3122** GJ/ton / GJ/ton

2022 0,2827 2021 0,2831

Total Emisi GRK
Total GHG Emissions

2023 **287.024** ton CO_2e/ tons CO_2e

2022 322.446* 2021 301.250*

Intensitas Emisi CPO
CPO Emissions Intensity

2023 **0,78** GJ/ton / GJ/ton

2022 0,96 2021 0,95

Entitas Anak Tersertifikasi ISPO
ISPO-Certified Subsidiaries

2023 **8** Entitas Anak / Subsidiaries

2022 8 2021 3

Biaya Kegiatan Lingkungan
Environmental Activities Expenditures

2023 **4,76** miliar Rupiah / billion Rupiah

2022 5,95 2021 3,71

Area HCV
HCV Area

2023 **4.559** ha / ha

2022 4.559*

2021 3.406

*Data disajikan kembali. / Restated.

Socio-Territorial [B.3]

Ketenagakerjaan / Employment

Total Karyawan
Total Employees

orang / personnel

2023	11.359
2022	10.952
2021	10.235

Jam Kerja Aman
Safe Working Hours

jam / hours

2023	746.841
2022	818.809
2021	1.239.545

Durasi Pelatihan per Karyawan
Training Duration per Employee

jam/orang / hours/person

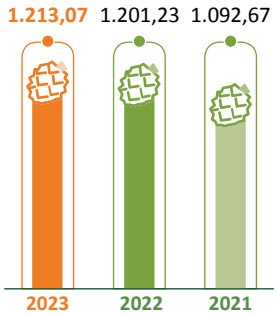
2023	36,3
2022	23,1
2021	16,2



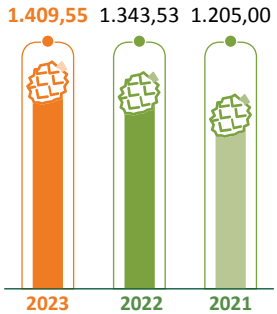
Economic Viability [B.1.a; B.1.b; B.1.c]

Produksi / Production
(ribuan ton / in thousand tons)

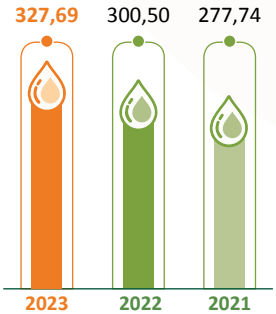
Tandan Buah Segar (TBS)
Fresh Fruit Bunches (FFB)



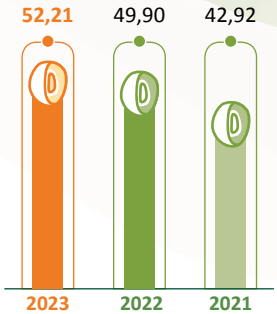
TBS Olah
Processed FFB



Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil



Inti Sawit
Palm Kernel



Pemasok TBS / FFB Suppliers [B.1.e]

Total Pemasok TBS Luar
Total External FFB Suppliers

2023	30
2022	29
2021	33

(unit usaha / business units)

Total Petani Plasma
Total Plasma Farmers

2023	7.454
2022	7.504
2021	7.267

(orang / individuals)

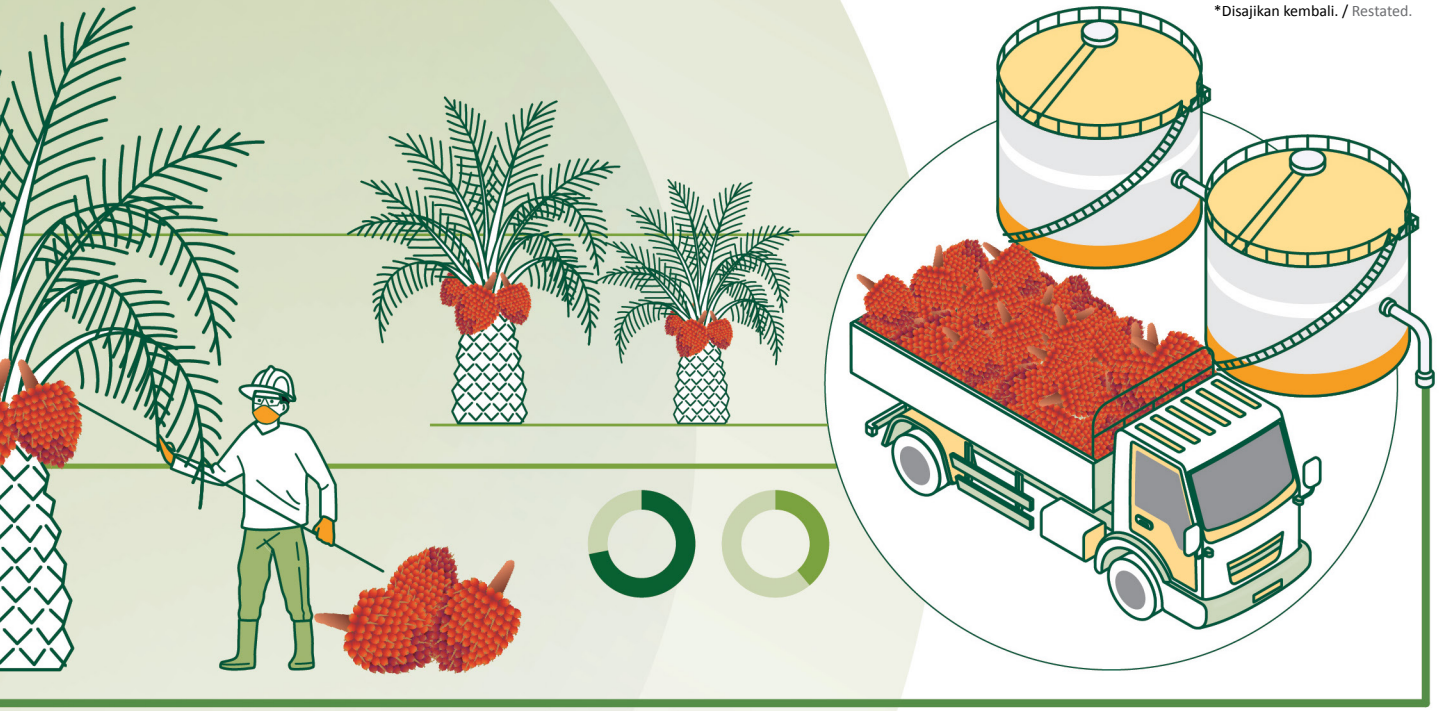
Pengembangan Masyarakat / Community Development

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial
CSR Fund Disbursement

2023	4.535,5
2022	3.623*
2021	1.945,1*

(juta Rupiah / million Rupiah)

*Disajikan kembali. / Restated.



Penjualan / Sales

(ton / tons)

2023	343.748	55.172
2022	292.545	47.752
2021	263.129	39.178

Minyak Sawit Mentah
Crude Palm Oil

Inti Sawit
Palm Kernel

Kinerja Keuangan / Financial Performance

Pendapatan / Revenue

(juta Rupiah / million Rupiah)

2023	2022	2021
4.007.082	3.613.177	2.938.381

Laba Bersih / Net Profit

(juta Rupiah / million Rupiah)

2023	2022	2021
451.794	573.979	524.263

Pencapaian 2023
2023 Highlights

Peristiwa Penting
Event Highlights

14 Februari / February 2023



TPA melakukan *groundbreaking* pabrik *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan *Biogas Power Plant* (BPP) yang berlokasi di Kecamatan Muara Bengkal, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pembangunan fasilitas KCP dan BPP ini merupakan inisiatif dan terobosan TPA untuk meningkatkan daya saing di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, sehingga dapat mencapai visi menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia.

Groundbreaking of TPA's Kernal Crushing Plant (KCP) and Biogas Power Plant (BPP) located in Muara Bengkal Sub-District, East Kutai Regency, East Kalimantan. The KCP and BPP facilities are constructed as initiative and breakthrough from TPA to improve its competitiveness in the palm oil plantation and processing industry, to achieve its vision of becoming a world-class agribusiness company.

15 – 16 Mei / May 2023



Penyelenggaraan TPA Conference 2023 di Royal Ambarrukmo, Yogyakarta, dengan tema "Mencapai Kinerja yang Berkelanjutan melalui Transformasi Budaya TELADAN".

Conducting TPA Conference 2023 at the Royal Ambarrukmo, Yogyakarta, with the theme "Achieving Sustainable Performance through the TELADAN Cultural Transformation".

1 Juni / June 2023



Dalam rangka memperingati HUT ke-19 tahun, TPA melakukan aksi peduli lingkungan melalui penanaman bibit *mangrove* dan bibit pohon di Jakarta dan Kalimantan Timur. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam melestarikan lingkungan, terutama di kawasan pesisir pantai.

To celebrate its 19th anniversary, TPA conducted the environment care action by planting mangrove and other trees in Jakarta and East Kalimantan. This activity is expected to provide benefits in environment preservation, especially in coastal areas.

2 Juni / June 2023



Dalam rangka memperingati HUT ke-19 tahun, TPA menyelenggarakan bakti sosial sebagai bentuk rasa cinta kasih terhadap sesama melalui kegiatan donor darah dan *charity*, berupa pembagian sembako. Program ini dilaksanakan di Kantor Pusat Jakarta dan Kantor Perwakilan Samarinda.

To celebrate its 19th anniversary, TPA conducted social service as care for others through blood donation and charity, by distributing sembako (staple foods). The program was held in Jakarta Head Office and Samarinda Representative Office.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

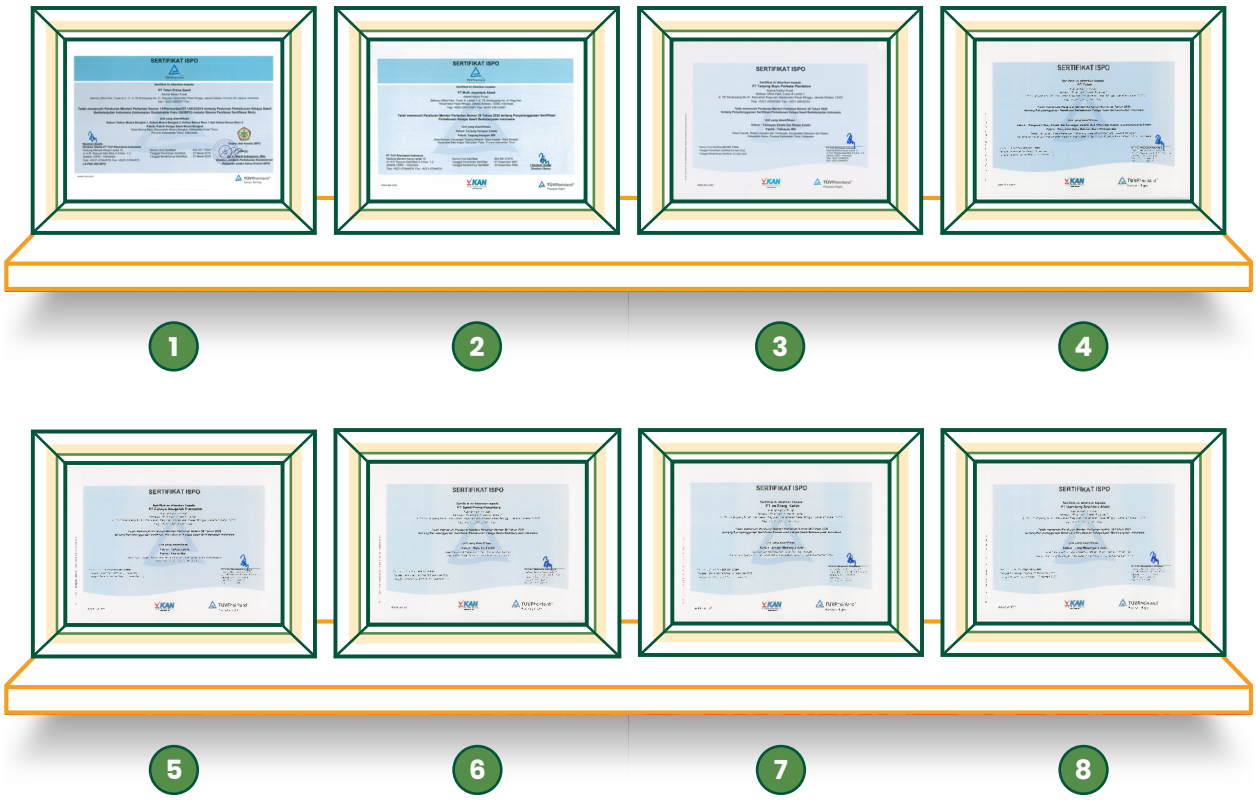
Penghargaan / Awards



Tanggal Perolehan Issue Date	Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer	Nilai Score	Penerima Awardee
9 Januari 2023 9 January 2023	Program Prioritas Pangan untuk Penghijauan Food Priority Program for Reforestation	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Government of East Kalimantan	-	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
5 Juni 2023 5 June 2023	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2022-2023 Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER) for 2022-2023	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	Hijau / Green	PT Telen (Bukit Permata Mill)
			Hijau / Green	PT Cahaya Anugerah Plantation
			Hijau / Green	PT Telen Prima Sawit
			Hijau / Green	PT Telen (Pengadan Bay Mill)
			Biru / Blue	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
			Biru / Blue	PT Multi Jayantara Abadi
9 Juni 2023 9 June 2023	Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2023 Zero Accident Award for 2023	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	-	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
				PT Telen (Bukit Permata Mill)
				PT Telen (Pengadan Bay Mill)
				PT Telen Prima Sawit
				PT Cahaya Anugerah Plantation
				PT Multi Jayantara Abadi
12 Juni 2023 12 June 2023	Komitmen Tidak Melibatkan dan Memperkerjakan Anak Commitment to No Child Labor and Involvement		-	PT Sawit Prima Nusantara
				PT Cahaya Anugerah Plantation
26 Oktober 2023 26 October 2023	Sertifikat Penghargaan atas Partisipasi dan Kerja Sama dalam Kegiatan Proyek ILO Certification of Appreciation for Participation and Cooperation in ILO Project Activities	International Labour Organization	-	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
15 Desember 2023 15 December 2023	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2022-2023 Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER) for 2022-2023	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Biru / Blue	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
			Biru / Blue	PT Telen (Bukit Permata Mill)
			Biru / Blue	PT Telen (Pengadan Bay Mill)
			Biru / Blue	PT Telen Prima Sawit

Sertifikasi / Certifications

[B.1.d]



Nama Sertifikasi Certification Name	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Penerima Awardee	
Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)	PT TUV Rheinland	Sampai Tahun / Until 2024	1	PT Telen Prima Sawit
		Sampai Tahun / Until 2026	2	PT Multi Jayantara Abadi
		Sampai Tahun / Until 2027	3	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
		Sampai Tahun / Until 2027	4	PT Telen
		Sampai Tahun / Until 2027	5	PT Cahaya Anugerah Plantation
		Sampai Tahun / Until 2027	6	PT Sawit Prima Nusantara
		Sampai Tahun / Until 2027	7	PT Inti Energi Kaltim
		Sampai Tahun / Until 2027	8	PT Gemilang Sejahtera Abadi

Tentang Laporan Keberlanjutan
About The Sustainability Report



"Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada para pemangku kepentingan atas kinerja keberlanjutan yang telah diraih, baik dari aspek *Good Governance*, *Agro-Ecological*, *Socio-Territorial*, dan *Economic Viability*. Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan media kami untuk menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals*/SDGs)."

"The Sustainability Report is prepared by the Company as a medium to report the sustainability performance achieved to the stakeholders, from the aspects of Good Governance, Agro-Ecological, Socio-Territorial, and Economic Viability. The Sustainability Report also serves as our media to present information regarding the Company's contributions to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)."

TPA mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 yang memaparkan pencapaian dan kinerja keberlanjutan TPA, baik dari aspek *Good Governance, Agro-Ecological, Socio-Territorial,* dan *Economic Viability*, sepanjang periode pelaporan. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi TPA atas dampak kegiatan operasional kami terhadap kondisi lingkungan dan sosial sekitar sehingga pemangku kepentingan dapat menilai sejauh mana Perseroan telah melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang diamanatkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi salah satu acuan atau dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Kami berupaya untuk menyampaikan seluruh informasi sebagaimana kriteria pelaporan keberlanjutan dari GRI *Standards* 2021 yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) serta kriteria serupa yang dipersyaratkan oleh OJK dalam Surat Edaran OJK No. 16/2021 dan Peraturan OJK No. 51/2017. Kami juga menggunakan acuan standar GRI 13 yang memberikan panduan pelaporan bagi sektor agrikultur, akuakultur, dan perikanan. Sebagai perusahaan yang berfokus pada pengelolaan tanaman dan ekstraksi serta turunannya, kami memiliki inisiatif dalam mengungkapkan informasi berdasarkan topik material sesuai dengan GRI 13. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa pencantuman angka pengungkapan Standar GRI serta pencantuman angka dan huruf sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017 di belakang judul, kalimat, atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

TPA publishes the 2023 Sustainability Report that describes the sustainability achievements and performance of TPA, from the aspects of Good Governance, Agro-Ecological, Socio-Territorial, and Economic Viability, throughout the reporting period. The publication of this report is also an implementation of TPA's accountability and transparency regarding the impact of our operational activities on the surrounding environmental and social conditions, allowing the stakeholders to assess the extent to which the Company has carried out its social and environmental responsibility obligation as mandated by the applicable laws and regulations. Thus, this report can be used as a reference or basis of consideration for the Shareholders and other stakeholders in making decision.

We strive to report all information as required by the sustainability reporting criteria of the 2021 GRI Standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI) as well as similar criteria required by OJK in Circular Letter OJK No. 16/2021 and Circular Letter OJK No. 51/2017. We also use GRI 13 as standard reference that provides reporting guidelines for the agriculture, aquaculture, and fisheries sectors. As a company that focuses on management of crop yield and extraction and its derivatives, we have the initiative to disclose the information based on the material topics in accordance with GRI 13. To make it easier for readers to find information in accordance to the reference, we include special markers in the form of GRI Standard disclosure number as well as the use of numbers and letters, as regulated in Attachment II POJK No. 51/2017 under the relevant title, sentence, or paragraph. Complete data on the compatibility of the content of the report with both references is available at the end of this report.

Informasi keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah dan angka-angka yang disajikan pada tabel menggunakan format Indonesia, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan dalam laporan ini sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini juga dibuat dalam versi dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan daya banding (*comparability*) selama dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja keberlanjutan Perseroan.

Financial information in this report is using Rupiah currency and the numbers presented in the table are using Indonesian format, unless indicated otherwise. All of the financial data that we presented in this report has been audited by a Public Accounting Firm for the Company's Annual Report needs. This report is also made in bilingual versions, in Indonesian and English. In addition, quantitative data in this report is presented in three years consecutive comparability. By doing so, the users of this report will be able to do the trend analysis with regard to the Company's sustainability performance.

Prinsip Pelaporan
Reporting Principles

Laporan kami susun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagaimana diuraikan berikut.

We prepared this report by referring to the eight reporting principles as stipulated in GRI 1: Foundation 2021 as described below.

Akurasi / Accuracy

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian yang komprehensif dan relevan terhadap dampak dan kontribusi Perseroan. / We report information that is correct and sufficiently detailed to allow comprehensive and relevant assessment of the Company's impacts and contributions.

Keseimbangan / Balance

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak dan kontribusi Perseroan. / We report information in a neutral manner and provide a balanced picture of the Company's impacts and contributions.

Kejelasan / Clarity

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami. / We present information in an accessible and understandable way.

Keterbandingan / Comparability

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar pemangku kepentingan dapat melakukan analisis mengenai perubahan dan perkembangan yang telah dilakukan berkaitan dengan pengelolaan dampak serta kontribusi Perseroan seiring berjalan waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain. / We select, compile, and report information consistently to allow the stakeholders to analyze the changes and development that have been made in relation to the Company's impact management and contributions over time and the analysis of the impacts relative to those of other organizations.

Kelengkapan / Completeness

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak dan kontribusi Perseroan dapat dilakukan selama periode pelaporan. / We provide sufficient information to allow an assessment on the Company's impacts and contributions during the reporting period.

Konteks Keberlanjutan / Sustainability Context

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami melaporkan informasi mengenai kontribusi Perseroan dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan. / We report information on Company contributions in the wider context of sustainable development

Ketepatan Waktu / Timeliness

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. / We report information regularly and make the information available in time for the stakeholders to make decisions.

Keterverifikasian / Verifiability

Implementasi pada Perseroan / Implementation in the Company:

Kami mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi yang disajikan dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya. / We gather, record, compile, and analyze information in such way that the information presented can be examined to establish its quality.



Siklus, Periode, dan Cakupan Laporan
Report Cycle, Period, and Scope

[2-2] [2-3]

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan, laporan ini diterbitkan juga setiap satu tahun sekali dengan periode waktu pelaporan dari 1 Januari – 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Laporan yang diterbitkan pada April 2024 ini menjadi laporan ketiga yang telah kami susun dan publikasikan. Selain memuat kinerja Perseroan, laporan ini juga menyajikan informasi kinerja dari seluruh Entitas Anak yang tercakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dan sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut.

As an inseparable part of the Annual Report, this report is also published once a year with a reporting period from 1 January – 31 December, unless indicated otherwise. Published in April 2024, this Report is the third report that we prepared and published. In addition to contain the Company's performance, this report also presents information regarding the performance of all Subsidiaries included in the Consolidates Financial Statements and as described in the following table.

ENTITAS DALAM CAKUPAN LAPORAN [2-2]
Entities Included in the Report

Entitas Anak Subsidiary		Lokasi Usaha Location of Operations	Kegiatan Usaha Business Activities
Akronim Acronym	Nama Name		
TBP	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Berau Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Palm Oil Mill
INK	PT Inti Energi Kaltim	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Berau Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation
TLN	PT Telen	Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Palm Oil Mill
SPN	PT Sawit Prima Nusantara	Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation
TPS	PT Telen Prima Sawit	Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Palm Oil Mill
GSA	PT Gemilang Sejahtera Abadi	Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation
MJA	PT Multi Jayantara Abadi	Kabupaten Paser, Kalimantan Timur Paser Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Palm Oil Mill
CAP	PT Cahaya Anugerah Plantation	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation and Palm Oil Mill
DL	PT Daya Lestari	Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur East Kutai Regency and Berau Regency, East Kalimantan	Energi Terbarukan Renewable Energy

Pernyataan Ulang Informasi
Restatement of Information

[2-4]

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang disampaikan dalam laporan sebelumnya, misalnya perbedaan metodologi atau cara penghitungan, kami memberi tanda *disajikan kembali.

To support the validity of the content of the report, if there is a restatement of information presented in the previous report, i.e., difference in methodology or calculation method, we mark them as *restatement.

Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

[C.6] [2-6]

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada Perseroan terkait penutupan atau pembukaan cabang baru, pembukaan atau penutupan unit usaha baru, maupun merger atau penggabungan usaha. Begitu juga dengan rantai pasokan, tidak mengalami perubahan signifikan yang berdampak terhadap Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Throughout 2023, there was no significant changes occurring in the Company with regard to closure or opening of new branch, opening or closure of new business units, or business merger or consolidation. Likewise, the supply chain also experienced no significant change that is impacting the Company throughout 2023.

Verifikasi oleh Pihak Independen
Verification by an Independent Party

[G.1] [2-5]

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance*. Namun demikian, TPA menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Sustainability Report is not verified by an assurance service provider. Nevertheless, TPA guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct, accurate, and factual.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan
Information Access on Sustainability Reports

[2-3]

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja TPA. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana TPA berperan serta dalam menjalankan kewajiban bagi keberlanjutan bidang tata kelola, lingkungan, sosial, maupun ekonomi yang relevan dengan kegiatan usaha. Selain edisi cetak, Laporan Keberlanjutan yang sama dapat diakses melalui situs web Perseroan. Selain itu, kami juga memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

This report is intended to all stakeholders as one of the foundations to assess TPA performance. Stakeholders can evaluate the extent to which TPA participates in carrying out its obligations for the sustainability of the governance, environment, social or economic sectors that are relevant to the business activities. Other than the printed edition, the similar Sustainability Report can be accessed through the Company's website. We also provide the widest possible access of information for all stakeholders regarding this Sustainability Report by contacting:

TELADAN PRIMA AGRO

PT Teladan Prima Agro Tbk

Beltway Office Park Tower B, Lantai 7
Jl. T. B. Simatupang No. 41, Jakarta Selatan 12550, Indonesia

(021) 29 600 300 (021) 29 600 333
corsec@teladanprima.com www.teladanprima.com

Pesan Direksi

Message from the Board of Directors

[D.1] [2-22]



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director

Pada tahun 2023, kami melakukan inovasi strategis melalui pembangunan *Biogas Power Plant* (BPP) dan *Kernel Crushing Plant* (KCP). Strategi ini akan mendukung target Perseroan menuju ekonomi sirkular yang mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam rantai produksi setelah mulai beroperasi penuh.

In 2023, strategic innovations were implemented with the construction of Biogas Power Plant (BPP) and Kernel Crushing Plant (KCP). These initiatives aim to assist the Company transition towards a circular economy, maximizing resource utilization within the production chain when in full operation.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Perjalanan PT Teladan Prima Agro Tbk di tahun 2023 menjadi semakin tangguh dengan inovasi dan ekspansi yang berkelanjutan dan inklusif. Di tahun tersebut, kami melakukan pengembangan pada pengelolaan rantai nilai dalam rangka meningkatkan nilai-nilai yang terintegrasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Strategi utama yang ditempuh melalui pengembangan bisnis pada segmen *midstream* dan energi terbarukan ini menjadi landasan penting dalam memperkuat eksistensi Perseroan sebagai perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi.

Keberhasilan Perseroan untuk menjaga keberlanjutan usaha hingga saat ini merupakan hasil dari implementasi Kebijakan Sawit Lestari (KSL) secara konsisten, sebagaimana terlihat dari kinerja pada aspek ESG yang semakin baik. Secara berkesinambungan, Perseroan terus membangun bisnis yang berdaya tahan dan bertanggung jawab melalui serangkaian strategi yang semakin terdepan. Rangkaian upaya pengelolaannya kami tuangkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi kepada segenap pemangku kepentingan.

Throughout 2023, PT Teladan Prima Agro Tbk becomes more resilient with the sustainable and inclusive innovation and expansion. In that year, we have developed our value chain to increase integrated values for Shareholders and stakeholders. The key strategy implemented through business development in the midstream and renewable energy segments served as an important foundation in strengthening the existence of the Company as an agribusiness company proving the best quality and high value.

The Company's success in maintaining its business sustainability to date is the results of consistent implementation of the Sustainable Palm Oil Policies (KSL), as reflected in the increasingly better performances of the ESG aspects. The Company continues to build a resilient and responsible business through a series of increasingly advanced strategies. We outlined a series of management efforts in this Sustainability Report, which also serves as a form of accountability and information disclosure to all stakeholders.

Adaptif dan Inovatif dalam Mengatasi Tantangan

Sektor agribisnis menghadapi tantangan keberlanjutan usaha pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Isu geopolitik dunia, kebijakan suku bunga Amerika Serikat, pelemahan ekonomi Uni Eropa, serta penurunan harga komoditas mempengaruhi perekonomian dalam negeri, termasuk sektor agribisnis. Harga CPO pun turun pada level yang lebih rendah dari tahun sebelumnya sebagai akibat dari peningkatan produksi dunia yang tidak diimbangi dengan peningkatan permintaan. Penurunan permintaan CPO terutama berasal dari India dan Tiongkok sebagai konsumen terbesar. Selain itu, perubahan iklim dan curah hujan yang ekstrem, serta berbagai faktor lainnya turut mempengaruhi produktivitas perkebunan dan keberlanjutan usaha.

Adaptive and Innovative in Addressing Challenges

The agribusiness sector faces business sustainability challenges in the economic, social, and environmental aspects. World geopolitical issue, US interest rates policy, weakening European Union economy, as well as the falling commodity prices are affecting the domestic economy, including the agribusiness sector. CPO prices also fell to a lower level from the previous year, due to the increase of world production, unmatched by an increase in demand. The falling demand for CPO mainly came from India and China as two of the largest consumers. In addition, climate change and extreme rainfall, along with several other factors, are also affecting the plantation productivity and business sustainability.

Menyadari isu-isu keberlanjutan yang melekat serta risiko yang berpotensi ditimbulkan, maka kami terus bergerak aktif, adaptif, dan inovatif melalui strategi-strategi yang terukur dan dapat diandalkan. Strategi yang dibangun selaras dengan KSL agar langkah Perseroan tetap berjalan dalam koridor keberlanjutan, menciptakan pertumbuhan yang inklusif, dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditargetkan pemerintah.

Pelaksanaan Strategi Keberlanjutan pada Empat Pilar KSL

Pilar KSL Perseroan terdiri dari *good governance, agro-ecological, socio-territorial,* dan *economic viability.* Pada pilar pertama, yaitu *good governance,* implementasi prinsip-prinsip GCG, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pemenuhan standar lainnya yang diadopsi Perseroan, terutama *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), adalah hal mutlak. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya sanksi atas pelanggaran dari regulator. Seluruh Entitas Anak Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat ISPO sebagai bukti pemenuhan standar mutu pengelolaan bisnis kelapa sawit berkelanjutan di Indonesia. Selain itu, penerapan yang semakin baik atas standar pengelolaan lingkungan hidup dari pemerintah provinsi berhasil meningkatkan peringkat PROPER yang diraih PT Telen Prima Sawit dan PT Cahaya Anugerah Plantation dari peringkat "Biru" menjadi "Hijau".

Pada pilar *agro-ecological,* kami memperhatikan dampak dari praktik agribisnis di setiap wilayah operasi terhadap ketersediaan sumber daya alam dan kondisi ekologisnya. Secara konsisten, kami melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan dengan menjaga area konservasi dan lingkungan sekitar. Dalam mengupayakannya, kami terus melakukan modernisasi pada pengelolaan usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Di tahun 2023, pengembangan *Teladan Green Metrics* (TGM) terus dilakukan sebagai bentuk implementasi mekanisasi, digitalisasi, dan otomatisasi agribisnis melalui penambahan fitur *hotspots, monitoring,* dan berbagai inisiatif keberlanjutan lainnya. Dengan *live dashboard* ESG yang tersedia pada aplikasi, kami dapat mengelola seluruh wilayah konsesi seluas 60.497 ha serta mengoptimalkan produktivitas dengan tetap melestarikan lingkungan hidup.

Kemudian, di tahun 2023, kami melakukan inovasi strategis baru melalui pembangunan *Biogas Power Plant* (BPP). Keberadaan BPP ini tidak hanya akan memperkuat segmen usaha energi terbarukan, melainkan juga dapat meningkatkan optimalisasi pemanfaatan limbah dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME) sebagai *prime mover* turbin gas untuk menghasilkan listrik dan mengurangi ketergantungan pada penggunaan energi fosil yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Peningkatan pemanfaatan POME juga dilakukan untuk menghasilkan pupuk kompos yang dapat mensubstitusi penggunaan pupuk anorganik sehingga berdampak positif terhadap kesehatan tanah dan pohon kelapa sawit. Hingga akhir tahun 2023, jumlah pupuk kompos yang kami produksi melalui Taliyasan Mill telah mencapai 6.603 ton.

Realizing the inherent sustainability issues and potential risks, we continue to plough ahead actively, and innovatively through measurable and reliable strategies. The strategies developed are in line with the KSL, ensuring that the Company's measures are well within the corridor of sustainability, creating inclusive growth, and able to contribute to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) targeted by the government.

Sustainability Strategy Execution on KSL's Four Pillars

The Company's KSL Pillars consist of good governance, agro-ecological, socio-territorial, and economic viability. On the first pillar, namely good governance, GCG principles implementation, adherence to applicable laws and regulations, and fulfilment of other standards adopted by the Company, particularly the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), are absolute. This is proven with no sanction is imposed by regulator for violation. All of the Company's Subsidiaries have received the ISPO certificates as proof of compliance to the quality standards of sustainable palm oil business management in Indonesia. Also, the increasingly improved environmental management standards implementation from provincial government have successfully improve the PROPER rating received by PT Telen Prima Sawit and PT Cahaya Anugerah Plantation from "Blue" rating to "Green".

On the agro-ecological pillar, we consider the impact of our agribusiness practices in every operational area against the availability of natural resources and ecological conditions. We consistently implement environmental management activities by safeguarding the conservation area and its surrounding environment. In realizing it, we keep on modernizing our business management aligned with the sustainability principles. Development of Teladan Green Metrics (TGM) continues in 2023, as a form of implementation of mechanization, digitalization, and automation of agribusiness by adding features such as hotspots, monitoring, and several others sustainability initiatives. With the live ESH dashboard ESG available in the apps, we can manage the entire concession area of 60,497 ha, optimizing the productivity while preserving the environment.

Then, in 2023, we are implementing the new strategic innovation through the construction of a Biogas Power Plant (BPP). Not only the BPP existence will strengthen the renewable energy business segment, but it will increase the utilization of Palm Oil Mill Effluent (POME) waste as prime mover of the gas turbine to generate electricity and reducing the dependence on the use of fossil energy that produces greenhouse gases (GHG). Increasing the use of POME is also conducted by using them as compost, that can substitute the use of inorganic fertilizer, bringing positive impact to the soil's health and palm oil trees. Until the end of 2023, the amount of compost fertilizer that we produced through Taliyasan Mill reached 6,603 tons.

Pada pilar *socio-territorial,* kami terus meningkatkan fasilitas dalam mendukung kebutuhan para karyawan, serta terus melakukan pelatihan dan sosialisasi sebagai bagian dari peningkatan kompetensi SDM. Kami juga senantiasa memenuhi tanggung jawab pengelolaan kesejahteraan serta kesehatan dan keselamatan kerja karyawan berdasarkan regulasi, peraturan perusahaan, serta Perjanjian Kerja Bersama. Kami menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM) yang melekat pada karyawan serta memberikan kesempatan yang setara untuk terus berkembang, baik dari sisi kompetensi maupun kariernya. Atas pengelolaan yang baik ini, maka tingkat kepuasan kerja karyawan tetap terjaga dan tidak ada kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi ataupun fatal yang terjadi.

On the socio-territorial pillar, we keep on improving the facilities to support employee needs, and carry out trainings and disseminations as a part of increasing HR competency. In addition, we always fulfil the responsibilities of managing employee welfare as well as occupational health and safety based on the regulations, company regulations, and Collective Labor Agreement. We respect and protect the inherent human rights of employee and providing equal opportunity to develop, both in competence and career. This good management enabled us to maintain the level of employee satisfaction without the occurrence of work accident of high and fatal consequences.

Bagi masyarakat lokal, program unggulan pada pilar *socio-territorial* juga bersinggungan dengan program pada pilar *economic viability.* Program ini berupa pelibatan petani lokal dalam rantai pasokan Perseroan serta penyediaan lapangan kerja sesuai kebutuhan. Hingga akhir tahun 2023, kami telah melibatkan 7.454 petani plasma untuk menggarap lahan plasma seluas 11.973 ha. Kami pun telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) lainnya yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pada bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sosial, budaya, dan keagamaan, lingkungan hidup, serta hubungan kelembagaan.

For the local communities, featured programs on the socio-territorial pillar also intersects with the program on economic viability pillar. The program is the engagement of local farmers in the Company's supply chain and provision of employment opportunities as needed. Until the end 2023, we have involved 7,454 plasma farmers to work on 11,973 ha of plasma land. Also, we have done others Corporate Social Responsibilities (CSR) programs, focused to improve community welfare in the economic sector, education, health, infrastructure, social, culture, and religious, environment, as well as institutional relationships.

Pada pilar *economic viability,* kami fokus untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan pada seluruh kegiatan bisnis dengan mengupayakan keunggulan di sepanjang rantai nilai. Salah satu strategi inovatif yang telah kami terapkan sejak tahun 2022 adalah pemanfaatan *internet of things* (IoT) melalui *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS). TPTS menggunakan pendekatan *innovative precision agriculture* pada konsesi yang membantu menjaga produktivitas perkebunan di tengah berbagai tantangan cuaca dan perubahan iklim. Hampir seluruh blok tanaman produksi di perkebunan telah masuk dalam pantauan TPTS. Hasil pantauan menunjukkan bahwa indeks populasi tanaman berada dalam kategori umur puncak, indeks kesehatan tanaman dan tingkat keseimbangan air dalam kondisi yang sangat baik, serta tingkat ketersediaan air berada pada kategori *no water stress* sehingga berdampak positif terhadap potensi produksi tandan buah segar (TBS).

On the economic viability pillar, we are focus in creating a sustainable economic value in all business activities by seeking excellence along the value chain. One of the innovative strategies that we have been implementing since 2022 is the use of internet of things (IoT) via Teladan Productivity Technology Science (TPTS). TPTS uses the innovative precision agriculture approach on concession that helps maintain plantation productivity amidst various weather challenges and climate change. Almost all production plants block in the plantations are covered by TPTS. Monitoring results show that the plants population index is in the prime age category, plants health index and water balance level are in very good conditions, while the water availability level is in the no water stress category, so it brings positive impact to the potential of fresh fruit bunches (TBS).

Selain itu, di tahun 2023, kami melakukan inovasi sekaligus ekspansi bisnis melalui pembangunan *Kernel Crushing Plant* (KCP). KCP berfungsi untuk memproduksi *Palm Kernel Oil* (PKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE) sebagai produk turunan dari *Palm Kernel* (PK) yang telah diproduksi sebelumnya. Pembangunan KCP dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam rantai produksi, tidak hanya karena mengekstraksi PK, namun juga karena pasokan energinya akan menggunakan energi yang diproduksi dari BPP. Penciptaan nilai yang berkelanjutan ini akan menambah sumber pendapatan yang baru serta mengokohkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depannya.

In addition, in 2023, we are innovating as well as expanding the business by constructing Kernel Crushing Plant (KCP). KCP functions to produce Palm Kernel Oil (PKO) and Palm Kernel Expeller (PKE) as derivative products of Palm Kernel (PK) that we already produced. The construction of KCP can optimize the utilization of resources in the production chain, not only because it extracts PK, but also because its energy needs will be supplied by the BPP. This sustainable value creation will add new sources of revenue and strengthen the future Company's operational and financial performances.

Rencana dan Target 2024: Ekspansi Strategis untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Ekspansi strategis terkait pembangunan BPP dan KCP yang hampir selesai di akhir tahun 2023 dan akan mulai beroperasi penuh di tahun 2024 diyakini akan meningkatkan citra positif, posisi, dan daya saing Perseroan di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit di Indonesia. Inovasi pada praktik bisnis yang berkelanjutan ini akan memberikan manfaat dan pertumbuhan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dari sisi ekonomi, Perseroan optimis akan mampu bertumbuh secara signifikan dan meningkatkan daya saing terhadap kompetitor. Dari sisi sosial, kami melihat bahwa ekspansi ini akan menjaga keberlanjutan bahkan meningkatkan kerja sama dengan petani plasma dan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Sedangkan, dari sisi lingkungan, ekspansi ini akan mendukung target Perseroan untuk mencapai ekonomi sirkular karena berkurangnya jumlah limbah yang terbuang, meningkatkan jumlah energi dari sumber terbarukan, serta menurunkan emisi GRK dalam proses produksi Perseroan maupun konsumsi pelanggan.

2024 Plans and Targets: Strategic Expansion for Better Future

Strategic expansions related to the construction of BPP and KCP which had almost been completed at the end of 2023 and will start their full operations in 2024 are believed to be able to increase the Company's positive image, position, and competitiveness in the palm oil plantation and processing industry in Indonesia. The innovation in sustainable business practices will provide benefits and growth in the economic, social, and environmental aspects.

From economic perspective, the Company is optimistic to be able to grow significantly and increase its competitiveness against competitors. As for the social perspective, we view this expansion will maintain continuation and even the collaboration with plasma farmers and resulted in the improvement of local communities' welfare. While, from environmental perspective, the expansion will support the Company target to achieve circular economy as the amount of waste discharged will be reduced, adding energy from renewable source, while reducing GHG emissions in the Company's production process and customer consumption.

Penutup

Keberlanjutan usaha Perseroan hingga saat ini merupakan sebuah keberhasilan yang diraih bersama para pemangku kepentingan. Karenanya, melalui kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kontribusi serta kerja sama yang baik yang telah terjalin. Kami pun mengajak pemangku kepentingan untuk terus meningkatkan budaya keberlanjutan serta kolaborasi strategis guna mencapai masa depan yang lebih baik.

Closing

The Company's business sustainability to date is a result of collective success of the stakeholders. Therefore, we would like to take this opportunity to express our appreciation and gratitude for the contribution and good cooperation that has been established. We sincerely invite the stakeholders to keep on improving the sustainability culture and strategic collaboration to achieve a better future.

Atas nama Direksi / On behalf of the Board of Directors
PT TELADAN PRIMA AGRO TBK,



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director


9 1 6

Profil Perusahaan
Company Profile

"Kami terus berupaya meraih visi menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia melalui serangkaian program inovasi yang berkesinambungan. Strategi inovasi kami tidak hanya ditujukan untuk melakukan ekspansi bisnis dalam memperkuat kinerja keberlanjutan, namun juga mendorong daya tahan dalam rangka menciptakan solusi jangka panjang."

"We continue in striving to achieve the vision of becoming a world-class agribusiness company through series of continuous innovation programs. Our innovation strategy is not only aimed at expanding our business in order to strengthen our sustainability performance, but also to encourage the resilience in creating long-term solutions."

Sekilas Teladan Prima Agro
About Teladan Prima Agro
[C.3.d] [C.4] [C.6] [2-1] [2-6]

PT Teladan Prima Agro Tbk ("TPA", "kami", atau "Perseroan") merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak, dengan visi untuk menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, TPA berfokus pada tata kelola dan praktik terbaik, inovasi berkesinambungan, dan integrasi teknologi digital untuk menciptakan model bisnis *precision agriculture* yang efisien. Produk utama dari TPA adalah minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK), yang diproduksi melalui perkebunan seluas 60.497 ha yang dikelola oleh delapan Entitas Anak TPA di Kalimantan Timur. TPA juga memiliki bisnis energi terbarukan sebagai bagian dari portofolio bisnis yang dijalankan oleh salah satu Entitas Anak TPA. Selain itu, TPA juga sedang dalam tahap finalisasi terkait pengembangan produk turunan dari PK, yaitu *palm kernel oil* (PKO).

Seluruh kegiatan bisnis TPA dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, terutama dalam konteks Kebijakan Sawit Lestari (KSL), yang terdiri dari aspek-aspek seperti *good governance*, *agro-ecological*, *socio-territorial*, dan *economic viability*. Dengan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan inovasi yang berkesinambungan, TPA berupaya untuk terus meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri agribisnis, khususnya dalam produksi kelapa sawit dan produk terkaitnya.

PT Teladan Prima Agro Tbk ("TPA", "we", or the "Company") is a company carrying out the activities as a holding company and other management consultancy activities as well as palm oil plantation and palm oil processing industry through its Subsidiaries, with a vision to become a world-class agribusiness company.

In carrying out its business activities, TPA focuses on governance and best practices, continuous innovation, and integration of digital technology to create an efficient precision agriculture business model. TPA's main products are crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK), produced from plantations covering 60,497 ha managed by eight TPA Subsidiaries in East Kalimantan. TPA also owns a renewable energy business as a part of its business portfolio, operated by one of TPA Subsidiaries. Also, TPA is in the finalization stage on the development of derivative product of PK, namely palm kernel oil (PKO).

All of TPA's business activities are conducted by adhering the sustainability principles, particularly in the context of Sustainable Palm Oil Policies (KSL), that consists of good governance, agro-ecological, socio-territorial, and economic viability aspects. With the commitment to sustainable business practices and continuous innovation, TPA strive to keep on increasing its competitiveness amidst the competitive agribusiness industry, especially in palm oil production and the related products.

Pada tahun 2023, TPA telah melakukan *groundbreaking* pembangunan pabrik *Kernel Crushing Plant* (KCP) dan *Biogas Power Plant* (BPP). Langkah ini merupakan salah satu strategi ekspansi bisnis TPA sebagai bentuk utilisasi atas sumber daya yang dimiliki. Selain dapat memperkuat kinerja operasional dan finansial, langkah ini juga merupakan wujud komitmen TPA dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan, khususnya terkait dengan pemanfaatan kembali limbah, penggunaan energi bersih, dan reduksi gas rumah kaca.

In 2023, TPA has conducted the groundbreaking of its Kernel Crushing Plant (KCP) and Biogas Power Plant (BPP). This step is one of the TPA business expansion strategies in utilizing the existing resources. In addition to strengthen the operational and financial performance, it also shows TPA's commitment to support the sustainable business practices, especially related to waste reuse, the use of clean energy, and the reduction of greenhouse gases.

PROFIL PERSEROAN [C.2] [C.4] [C.5] [2-1] [2-6] [2-28]
Company Profile

PT Teladan Prima Agro Tbk

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Aktivitas Usaha
Line of Business

Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak.

Engaging in holding company and other management consultancy activities, as well as palm oil plantation and palm oil processing industry through Subsidiaries.

Wilayah Operasi
Operational Areas

Provinsi Kalimantan Timur: Kabupaten Berau, Kutai Timur, Paser, dan Kutai Kartanegara
East Kalimantan Province: Berau, Kutai Timur, Paser, and Kutai Kartanegara Regencies

Kantor Pusat
Head Office

Beltway Office Park Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12550
T : (021) 2960 0300
F : (021) 2960 0333

Kantor Cabang
Representative Office

Jl. Gajah Mada S-4
Samarinda
Kalimantan Timur, 75122
T : (0541) 743 426

@teladanprimaagro | www.teladanprima.com | corsec@teladanprima.com

Keterlibatan di Asosiasi Industri
Involvement in Industrial Associations

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) - Anggota (melalui TBP, TLN, TPS, dan CAP)
Association of Indonesian Palm Oil Growers (GAPKI) - Member (through TBP, TLN, TPS, and CAP)

SKALA OPERASI [C.3.A] [C.4] [2-6]
Scale of Operations

Lahan Perkebunan
Plantation Area

60.497 ha
ha

dari / from **13** lokasi kebun
plantations

Profil usia tanaman inti rata-rata
Average plant age of **14,5** tahun
years

dan tanaman plasma
and plasma plant **12,5** tahun
years

Fasilitas Produksi
Production Facilities

6 Pabrik Kelapa Sawit (PKS)
Palm Oil Mills

18 Unit Tangki Penyimpanan
Units of Storage Tanks

2 Unit Tangki Penyimpanan di *Bulking Station*
Units of Storage Tank at Bulking Stations

Total Kapasitas / Total Capacity

Pengolahan
Processing **335** ton/jam
tons/hour

Tangki Penyimpanan
Storage Tank **43.500** ton
tons

Total Karyawan
Total Employee

11.359 karyawan
personnel

Volume Penjualan
Sales Volume

343.748
ton CPO
tons of CPO

55.172
ton PK
tons of PK

Volume Produksi
Production Volume

1.409.552
ton TBS diolah
tons of FFB

327.688
ton CPO
tons of CPO

52.207
ton PK
tons of PK

Total Aset / Total Assets

Rp5.423,80 miliar
billion

Total Liabilitas / Total Liabilities

Rp2.965,52 miliar
billion

Pendapatan / Revenue

Rp4.007,08 miliar
billion

PRODUK DAN JASA [C.4] [2-6]
Products and Services

Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation and Palm Oil Mill

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

TPA memiliki perkebunan kelapa sawit dengan luas area tertanam yang dikelola mencapai 60.497 ha, terdiri dari 48.524 ha perkebunan inti dan 11.973 ha perkebunan plasma.

TPA owns palm oil plantation with total planted area managed of 60.497 ha, consists of 48,524 ha of nucleus plantation and 11,973 ha of plasma plantation.

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit
Palm Oil Mills

TPA dan Entitas Anak memiliki 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas 335 ton TBS/jam serta memiliki 18 tangki penyimpanan (*storage tanks*) dengan kapasitas sebesar 43.500 ton dan 2 unit tangki penyimpanan di stasiun *bulking*. Pabrik tersebut mengolah tandan buah segar menjadi minyak sawit dan inti sawit.

TPA and its Subsidiaries own 6 palm oil mills (PKS) with a total capacity of 335 tons of FFB/hour and 18 storage tanks with a total capacity of 43,500 tons and 2 units of storage tank at bulking stations. The mills process fresh fruit bunches into crude palm oil and palm kernel.

Energi Terbarukan
Renewable Energy

Melalui PT Daya Lestari (DL), Perseroan menjalankan usaha yang berdasarkan pada energi terbarukan. Saat ini, Perseroan memanfaatkan limbah berupa cangkang dan fiber dari mesokarp sawit yang akan menghasilkan energi terbarukan berupa biomassa. Energi tersebut selanjutnya diproses oleh DL untuk dimanfaatkan dalam mendukung proses produksi pabrik kelapa sawit. Penggunaan energi yang tidak terserap oleh lini produksi Perseroan kemudian dijual ke PT PLN (Persero) sebagai tenaga listrik lebih (*excess power*) untuk didistribusikan kepada masyarakat di sekitar perkebunan yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau; dan Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur.

Through PT Daya Lestari (DL), the Company is running a renewable energy-based business. Currently, the Company is utilizing waste in the form of shells and fiber from palm oil mesocarp to produce renewable energy of biomass. This energy is further processed by DL to be used to support the production process of palm oil mills. Any use of energy unabsorbed by the Company's production line is then sold to PT PLN (Persero) as excess power to be distributed to the communities surrounding the plantation located in Talisayan Sub-District, Berau Regency; and Karangan Sub-District, East Kutai Regency.

Perseroan melalui kerja sama strategis dengan Entitas Anak, yaitu DL, TPS, dan TBP, secara serius melakukan pengembangan bisnis energi terbarukan dengan cara melakukan utilisasi limbah *palm oil mill effluent* (POME) dengan membangun pembangkit listrik tenaga biogas (*biogas power plant*/BPP) di Kabupaten Kutai Timur. Pembangunan dari BPP telah dimulai pada Februari 2023 dan diharapkan dapat dioperasionalkan secara penuh pada pertengahan tahun 2024. Dengan mulai beroperasinya BPP tersebut, diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya pengurangan emisi karbon, khususnya di wilayah Kalimantan Timur.

The Company under strategic cooperation with its Subsidiaries, DL, TPS, and TBP, is seriously developing the renewable energy business by utilizing the palm oil mill effluent (POME) waste by starting the construction of biogas power plant (BPP) is East Kutai Regency. The BPP construction has been initiated in February 2023 and it is expected to be fully operational in mid-2024. When the BPP starts its operation, it is expected to contribute to the carbon emission reduction effort, especially in East Kalimantan region.

Riset dan Pengembangan
Research and Development

Aktivitas penelitian dan pengembangan dilakukan oleh Departemen Penelitian dan Pengembangan yang bergerak di bawah koordinasi Direktorat Keberlanjutan. Departemen Penelitian dan Pengembangan memiliki peran penting dalam mendorong produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif, serta memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan efisiensi dan pelestarian lingkungan.

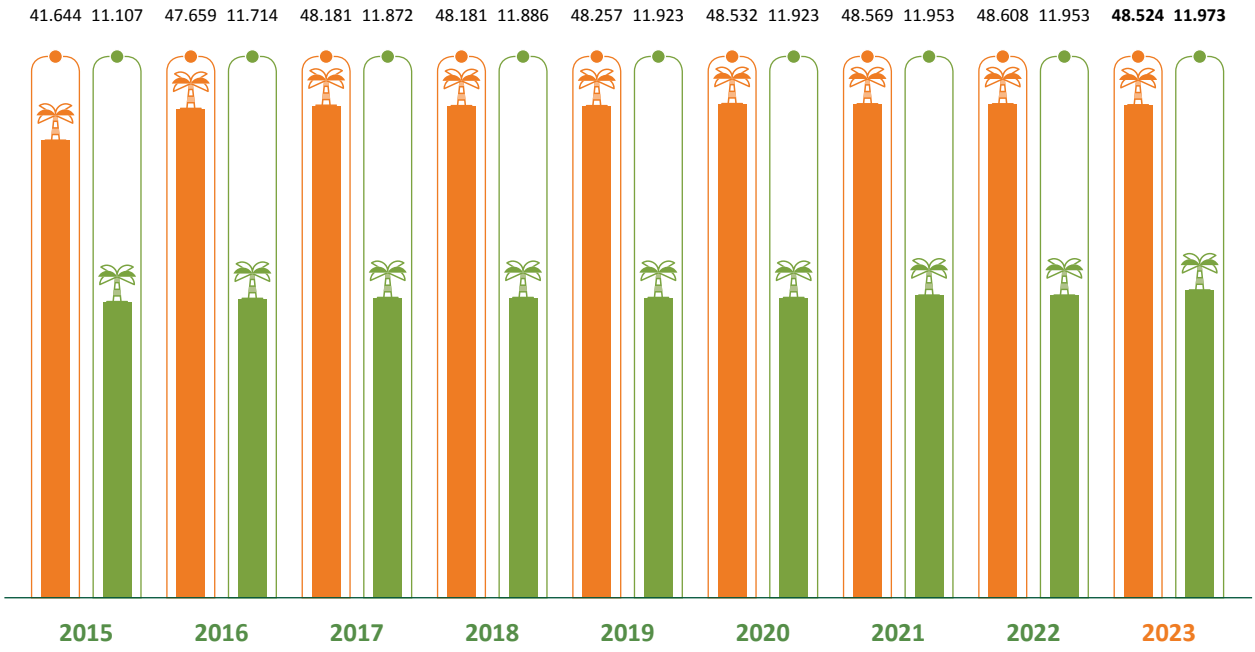
The Research and Development Department under the coordination of the Sustainability Directorate, is responsible for the research and development activities. The Research and Development has an important role in driving high productivity, seeking innovative solutions, as well as providing recommendations for continuous improvement of efficiencies and environmental preservation.

PERKEBUNAN DAN FASILITAS PENGOLAHAN [C.3.d]
Plantations and Processing Facilities

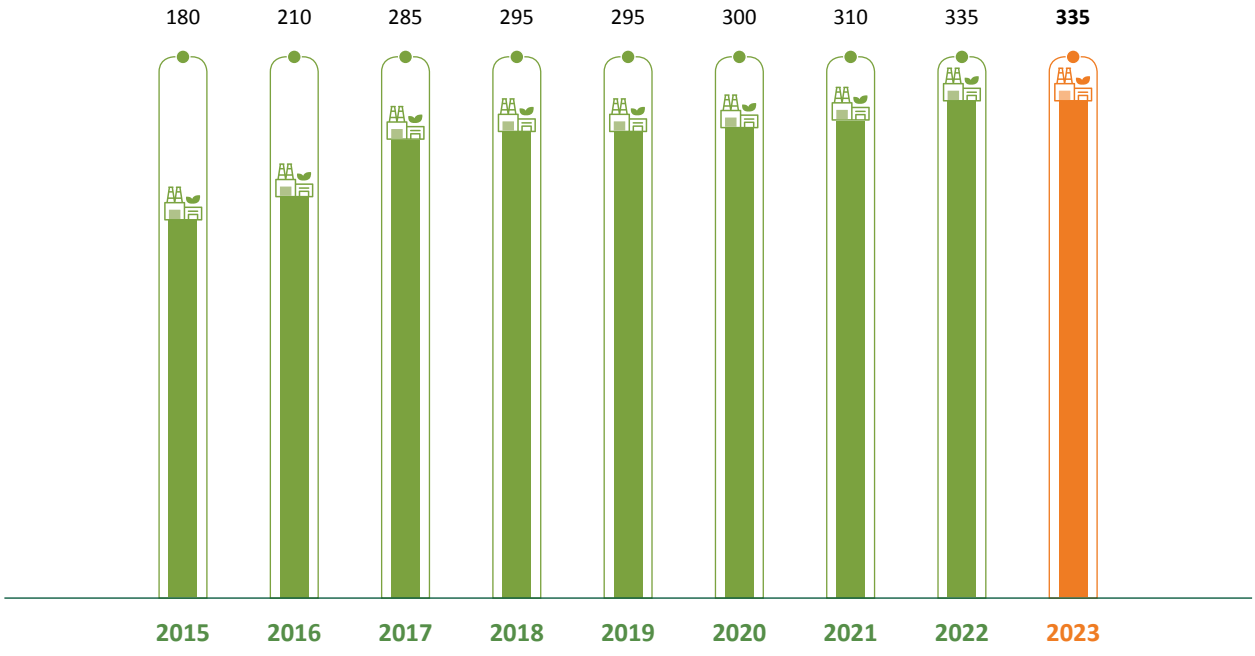
Entitas Anak Subsidiary	Lokasi Location	Luasan Lahan Perkebunan (ha) Total Plantation Area (ha)			Fasilitas Pengolahan Processing Facilities
		Inti Nucleus	Plasma	Total	
TBP	Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Berau Regency, East Kalimantan	7.758	3.228	10.986	1 PKS / mill
INK		1.407	105	1.512	
TLN	Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur East Kutai Regency, East Kalimantan	13.636	2.712	16.348	2 PKS / mills
SPN		2.521	835	3.356	-
TPS		8.076	2.588	10.664	1 PKS / mill
GSA		3.700	1.314	5.014	-
MJA	Kabupaten Paser, Kalimantan Timur Paser Regency, East Kalimantan	5.076	1.191	6.267	1 PKS / mill
CAP	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	6.350	-	6.350	1 PKS / mill
DL*	Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur East Kutai Regency and Berau Regency, East Kalimantan	-	-	-	-
Total		48.524	11.973	60.497	**6 PKS / mills**

*Kegiatan usaha DL bergerak dalam bidang energi terbarukan, yaitu penjualan tenaga listrik lebih (excess power) dari TLN kepada PT PLN (Persero), sehingga tidak memiliki lahan perkebunan maupun fasilitas pengolahan. / DL is in the renewable energy sector, selling excess power from TLN to PT PLN (Persero), so it has no plantation land or processing facility.

TOTAL LUASAN KEBUN INTI DAN PLASMA
Total Nucleus and Plasma Plantation Area
(ha)



TOTAL KAPASITAS OLAH PABRIK
Total Processing Capacity
(ton TBS per jam / tons FFB per hour)



Visi dan Misi
Vision and Mission
[C.1]

VISI Vision

Menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia.
To be a world-class agribusiness company.

MISI Mission

Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.
To build an agribusiness company that provides the best quality and high values through innovations and is committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.



Nilai Perusahaan
Corporate Values

Sejalan dengan penekanan pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik, perilaku bisnis TPA mengedepankan nilai-nilai budaya dan harapan untuk mencerminkan perilaku setiap insan TPA di seluruh kegiatan operasional Perseroan sebagaimana diuraikan berikut.



T E L







TANGGUH
Resilient

Keandalan, ketabahan, dan semangat juang pantang menyerah untuk mencapai keberhasilan.

Reliability, perseverance, and never give spirit up to achieve success.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Percaya Diri
- Gigih
- Profesional

- Confident
- Persistence
- Professional

EMPATI
Empathy

Respek untuk menjaga hubungan harmonis dengan mengedepankan rasa kemanusiaan.

Respect to keep harmonious relationships by prioritizing humanity.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Respek
- Peduli
- Harmonis
- Humanis

- Respect
- Care
- Harmonious
- Humanist

LOYAL
Loyal

Setia dan bangga menjadi insan TPA dengan dedikasi terbaik dan semangat kekeluargaan.

Loyal and proud TPA personnel with best dedication and family spirit.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Dedikasi
- Kerja Sama
- Kekeluargaan

- Dedication
- Cooperation
- Kinship

Internalisasi budaya perusahaan secara intensif dalam berbagai kesempatan dilakukan agar setiap insan TPA memahami, menghayati, dan kemudian mengimplementasikan nilai-nilai TPA dalam setiap aktivitas profesinya.

In line with the emphasis on good corporate governance implementation, TPA's business conduct puts forth corporate values and expectations to reflect the behavior of every TPA employee in all Company's operational activities as described below.

A D A N



AMANAH
Reliable

Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan perusahaan dengan keyakinan dan integritas.

Responsible for the trust given by the company with confidence and integrity.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Bertanggung jawab
- Bertakwa
- Integritas

- Responsible
- Fear of God
- Integrity



DISIPLIN
Discipline

Melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku serta menjadi panutan (*role model*).

Do anything in line with applicable rules and norms and be role model.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Komitmen
- Taat Aturan/Patuh
- Tegas

- Commitment
- Rules Compliant/ Submissive
- Assertive



ADAPTIF
Adaptive

Mengelola perubahan secara proaktif dan bijaksana melalui inovasi untuk mendapatkan solusi.

Proactively and wisely managing the change through innovation for solution.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Proaktif
- Kreatif dan Inovatif
- Bijaksana
- Solutif

- Proactive
- Creative and Innovative
- Wise
- Give Solutions



KOMPETEN
Competent

Kecakapan melakukan pekerjaan serta semangat dalam belajar untuk menjadi pribadi yang unggul.

Skillful in working and eager to learn to become an excellent person.

Perilaku Kunci
Core Conduct

- Semangat Belajar
- Unggul
- Berorientasi pada Proses dan Hasil

- Eager to Learn
- Excellence
- Process and Result Oriented

Intensive internalization of corporate culture on various occasions is carried out so that every TPA personnel understands, lives, and then implements TPA values in every professional activity that they engage in.

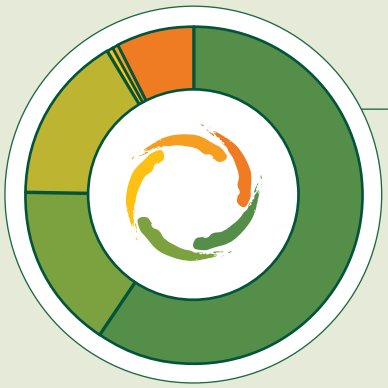
Susunan Kepemilikan
Ownership Structure

[C.3.c] [2-1]

Perseroan merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, notaris pengganti dari Imas Fatimah, SH, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 11 Mei 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0241623 tanggal 25 Mei 2022.

The Company is a business entity established based on Notarial Deed No. 22 dated 10 May 2004 made before the Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, acting notary of Imas Fatimah, SH, and has been ratified by Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 dated 24 May 2004 and the Company's Articles of Associations have been amended several times and the latest as contained in Deed of Statement of Shareholders Resolutions on Amendment to the Articles of Association No. 6 dated 11 May 2022, made before Jose Dima Satria SH, MKn, a notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights under the Decree No. AHU-AH.01.03-0241623 dated 25 May 2022.

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2023
Structure of Shareholders on 31 December 2023

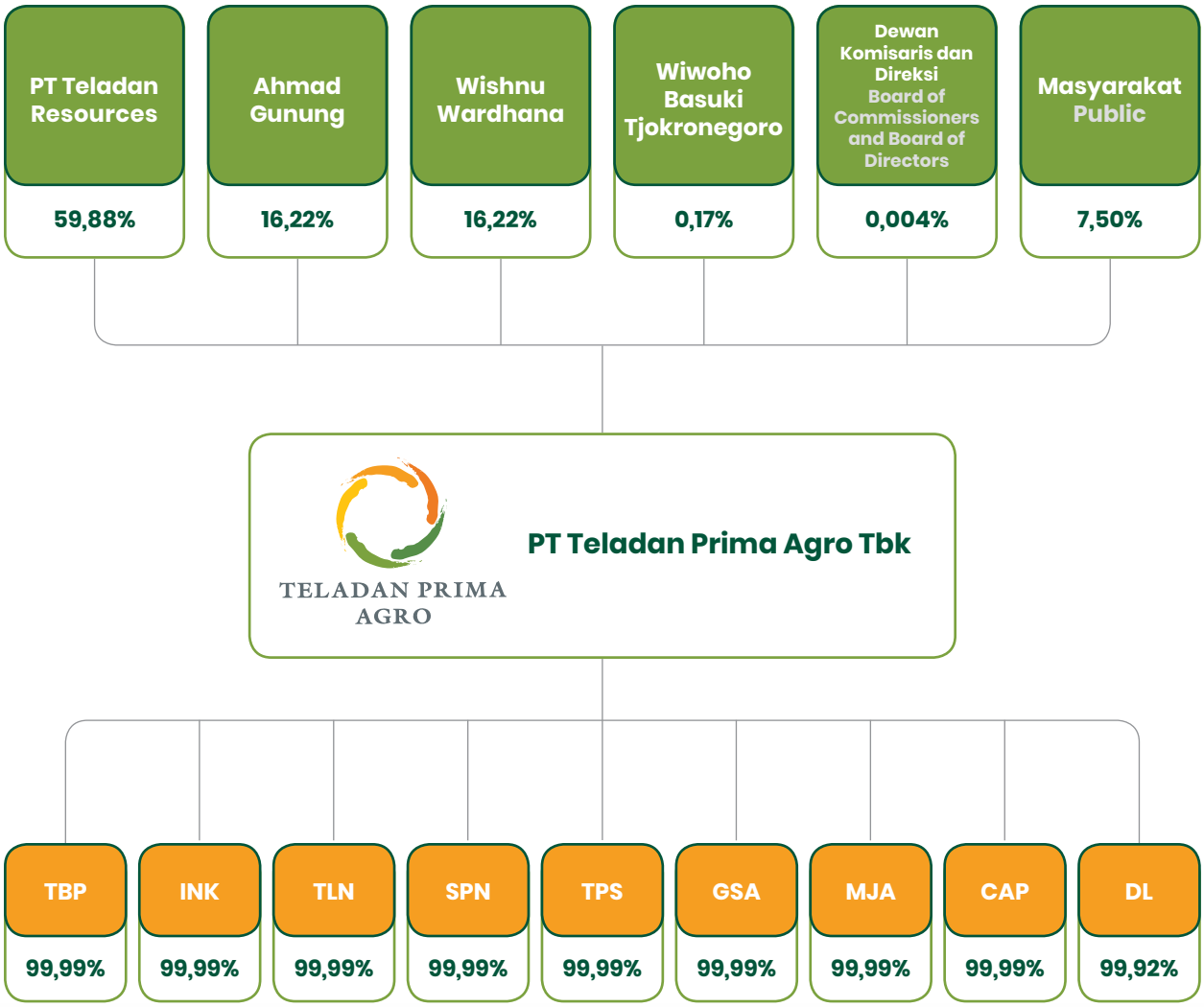


Pemegang Saham / Shareholders	Kepemilikan / Ownership
PT Teladan Resources	: 59,88%
Ahmad Gunung	: 16,22%
Wishnu Wardhana	: 16,22%
Wiwoho Basuki Tjokronegoro	: 0,17%
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	: 0,004%
Masyarakat / Public	: 7,50%

Kebun Sawit di PT Telen
Oil Palm Plantation in PT Telen

Struktur Bisnis Grup
Group Business Structure

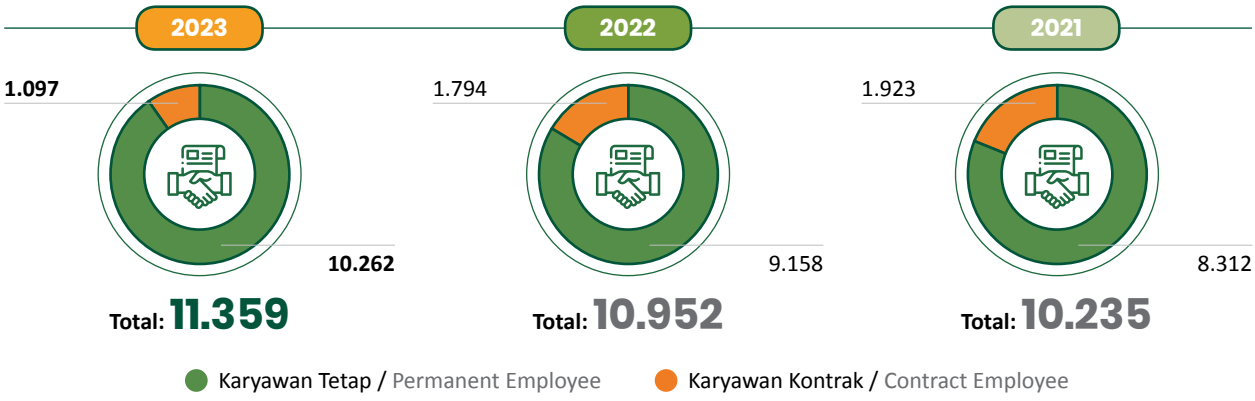
[2-2]



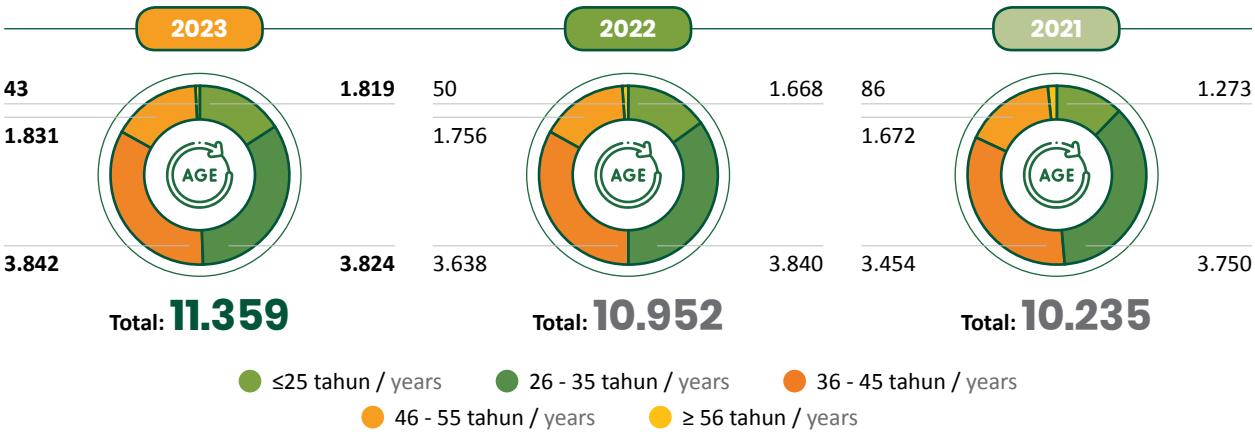
Profil Karyawan
Workforce Profile

[C.3.b] [2-7]

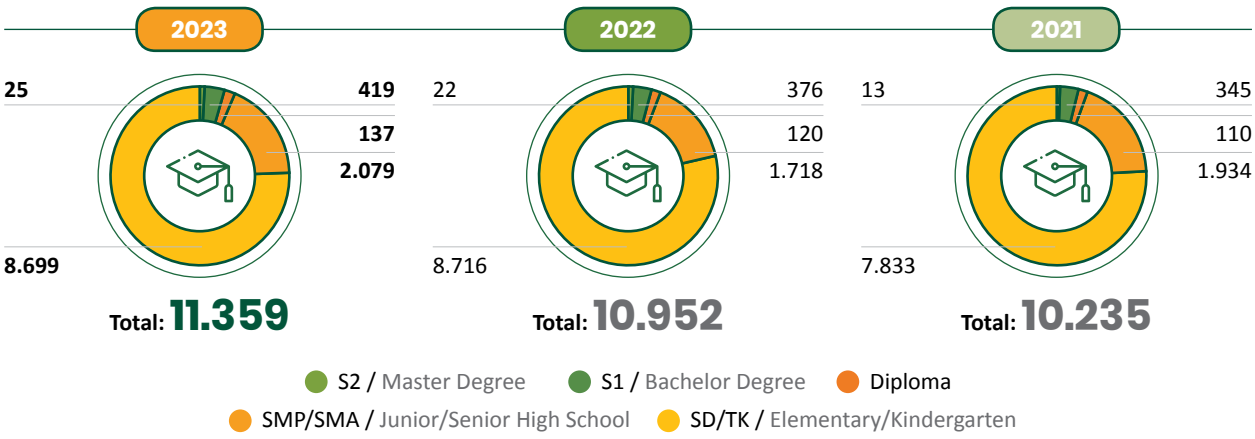
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
Workforce Composition by Status



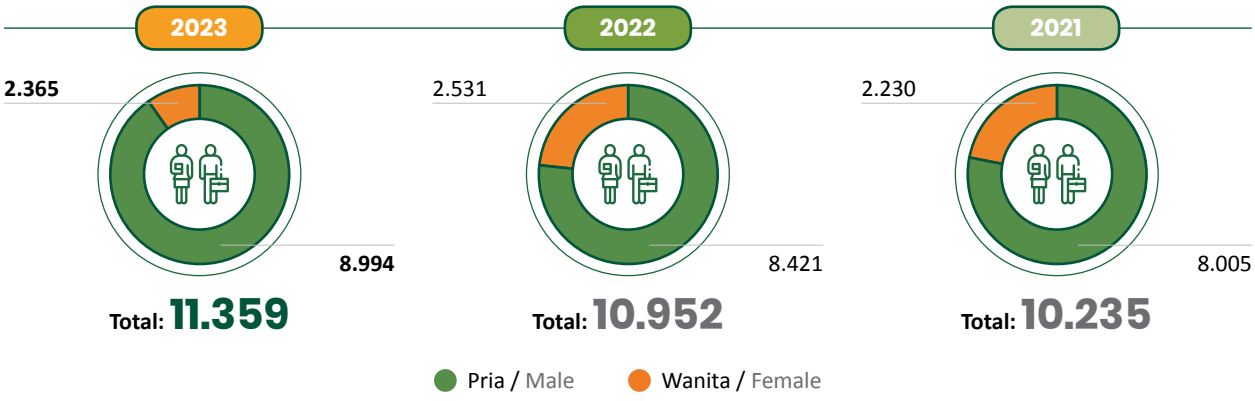
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
Workforce Composition by Age Group



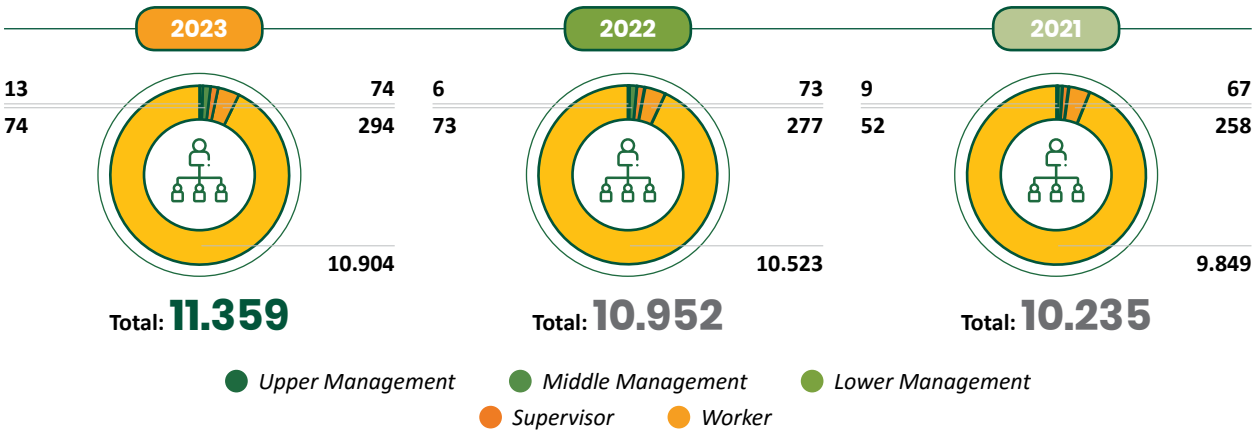
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
Workforce Composition by Education



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Workforce Composition by Gender



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
Workforce Composition by Position Level



Catatan / Note:
Total karyawan dihitung berdasarkan total individu yang berstatus bekerja di Perseroan per 31 Desember untuk masing-masing periode (tahun) pelaporan. Seluruh karyawan Perseroan bekerja secara purnawaktu. / Total workforce is calculated based on the total individuals with working status at the Company on 31 December for each of the reporting period (year). All Company employees are working full-time

Tenaga Kerja yang Bukan Pekerja Langsung [2-8]
Workers Other Than Direct Employee [2-8]

TPA juga memiliki tenaga kerja yang bukan merupakan pekerja langsung, seperti pekerja pemasok yang bekerja berdasarkan kontrak atau prosedur yang telah disepakati. Namun demikian, dalam Laporan Keberlanjutan ini Perseroan belum menyertakan total tenaga kerja yang bukan pekerja langsung, mengingat dinamisnya total pergerakan di antara mereka. / TPA also has non-direct employee, such as those who work for suppliers under a contract or agreed procedure. In this Sustainability Report, however, the Company has not included the total workers other than direct employee, considering the dynamic total movement among these workers.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

[A.1]

"TPA senantiasa berkomitmen untuk membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam merealisasikannya, TPA telah memiliki Kebijakan Sawit Lestari (KSL) yang dikelompokkan ke dalam 4 pilar, yaitu *Good Governance*, *Agro-Ecological*, *Socio-Territorial*, dan *Economic Viability*. Keempat pilar ini menjadi pedoman dan panduan bagi insan TPA untuk menyusun strategi bisnis dan menjalankan aktivitas operasional sehari-hari yang mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan."

"TPA remains committed in building an agribusiness company that gives the best quality and high value through innovation and is committed to all stakeholders and environmental sustainably. In realizing it, TPA has the Sustainable Palm Oil Policies (KSL) that is grouped into 4 pillars; namely Good Governance, Agro-Ecological, Socio-Territorial, and Economic Viability. These four pillars serve as the guidance and guidelines for TPA personnel to prepare the business strategies and carrying out daily operational activities that prioritize sustainability aspects."

Pilar Keberlanjutan
Sustainability Pillar

Kami berkomitmen untuk terus menjalankan operasi bisnis yang mempertimbangkan dampak positif terhadap lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi jangka panjang. Komitmen ini mencakup praktik berkelanjutan, seperti manajemen perkebunan yang bertanggung jawab, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, pelibatan masyarakat lokal, hingga ketertelusuran produk. Kebijakan atau strategi yang kami tempuh juga senantiasa memperhatikan masukan dari berbagai pemangku kepentingan dan lingkungan, khususnya para pihak yang terdampak akibat kegiatan operasional Perseroan. Secara umum, dampak dari operasional TPA terhadap kondisi lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi sekitar diuraikan sebagai berikut.

We are committed to keep carrying out the business operations that consider the positive impact on long-term environmental, social, and economic impacts. This commitment includes sustainable practices, such as responsible plantation management, the use of environmentally-friendly technology, engagement of local communities and product traceability. The policies or strategies that we pursue also always considering the inputs from various stakeholders and the environment, especially parties impacted by the Company's operational activities. In general, the impacts of TPA's operations on the surrounding environmental, social, and economic conditions is described as follows.

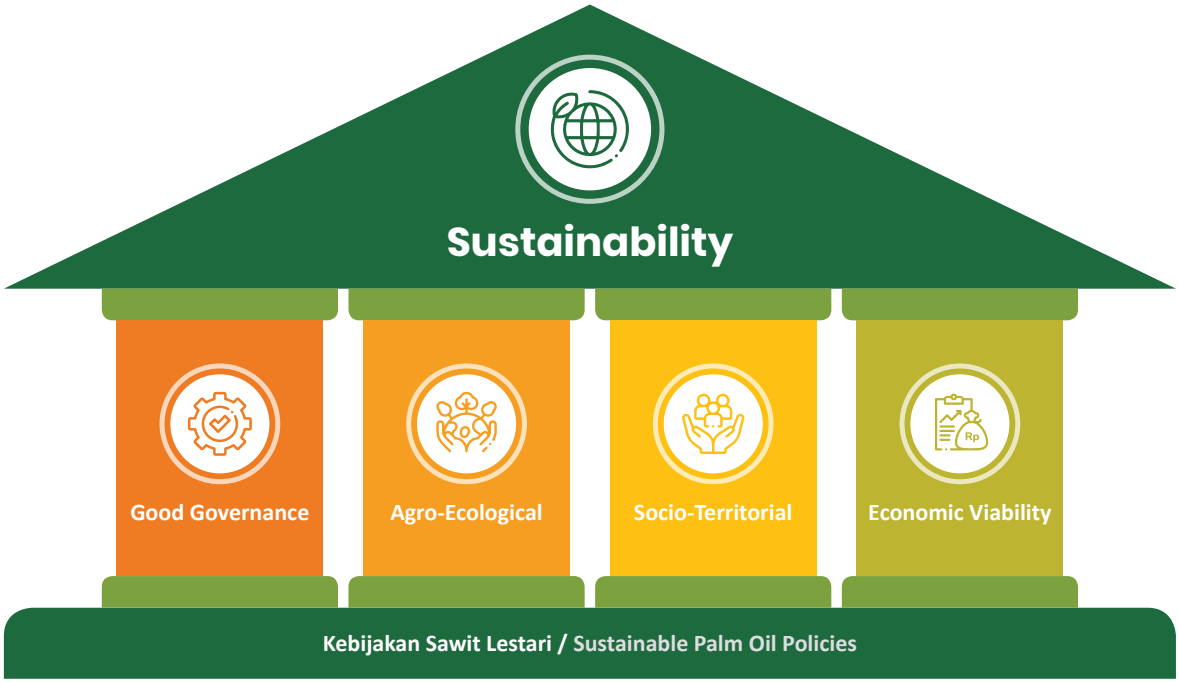
DAMPAK OPERASI BISNIS TPA
Impact of TPA's Business Operations

Geologi, Fisika, dan Kimia **Geology, Physics, and Chemical**	• Perubahan Bentang Alam • Peningkatan Erosi • Potensi Banjir • Emisi Gas Rumah Kaca • Perubahan Kualitas Udara, Air, dan Tanah	• Changes in Landscape • Increased Erosion • Flood Potential • Greenhouse Gas Emissions • Changes in the Quality of Air, Water, and Soil.
Biologi **Biological**	• Perubahan Vegetasi • Perubahan Komposisi Keanekaragaman Hayati	• Changes in Vegetations • Changes in Biodiversity Composition
Sosial, Ekonomi, dan Budaya **Social, Economic, and Culture**	• Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Lokal • Peningkatan Kesempatan Kerja • Peningkatan Kesempatan Berusaha • Tumbuhnya Kantong-Kantong Ekonomi Baru • Interaksi Sosial Budaya • Peningkatan Nilai Ekonomi Lahan	• Improving Economic Level of Local Communities • Increasing Job Opportunities • Increasing Business Opportunities • Emerging New Economic Pockets • Social-Cultural Interactions • Increasing Land Economic Value

Dampak kegiatan operasional TPA terhadap aspek-aspek keberlanjutan kemudian kami analisis dan kelompokkan tingkat relevansi dan materialitasnya ke dalam empat pilar keberlanjutan yang menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Keempat pilar tersebut terangkum dalam Kebijakan Sawit Lestari sebagaimana diuraikan berikut.

We then analyzed the impacts of TPA's operational activities on the sustainability aspects, classified their level of relevance and materiality into four pillars of sustainability to form and implement the sustainability strategy. These four pillars are summarized in the Sustainable Palm Oil Policies (KSL) as described below.

PILAR KEBIJAKAN SAWIT LESTARI (KSL)
Sustainable Palm Oil Policies (KSL) Pillar



Good Governance
Kinerja keberlanjutan unggul yang dibangun Perseroan dilandasi oleh prinsip tata kelola dan perilaku yang sesuai dengan praktik bisnis yang sehat dan patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good Governance
The Company's excellent sustainability performance is anchored on governance principles and behavior that aligns with sound business practices and compliance with applicable laws and regulations.

Agro-Ecological
Perseroan memperhatikan dampak dari praktik agribisnis di setiap wilayah operasi terhadap ketersediaan sumber daya alam, kondisi ekologis, serta pemenuhan hak asasi manusia dan mengelolanya secara bertanggung jawab.

Agro-Ecological
The Company is considerate of the impact of agribusiness practices in each operational area on natural resources availability, ecological conditions, and human rights fulfillment and manages them responsibly.

Socio-Territorial
Perseroan membangun dan memelihara nilai sosial yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan, mencakup pemenuhan hak-hak karyawan dan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Socio-Territorial
The Company builds and maintains beneficial social values for the stakeholders, including fulfilling the employee rights and the needs of the surrounding communities.

Economic Viability
Perseroan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan pada seluruh kegiatan bisnisnya dengan mengupayakan keunggulan di sepanjang rantai nilainya.

Economic Viability
The Company is generating sustainable economic value in all of its business activities by striving for excellence along its value chain.

Keempat pilar di atas juga menjadi salah satu fondasi bagi kami untuk senantiasa konsisten menerapkan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di tengah tantangan-tantangan bisnis yang kian beragam. Secara umum, tantangan-tantangan yang kami hadapi, baik jangka pendek, menengah, hingga panjang, dapat kami uraikan sebagai berikut.

The afore-mentioned four pillars also one of our foundations to remain consistent in implementing responsible and sustainable business management in the face of increasingly diverse various business challenges. In general, the challenges that we face, either in the short, medium, and long-term can be described as follows.

TANTANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN BISNIS TPA [E.5]
TPA's Business Challenges Sustainability

Pilar KSL / KSL Pillar	Jangka Pendek / Short-term	Jangka Menengah / Medium-term	Jangka Panjang / Long-term
Good Governance	Implementasi Nilai-Nilai Perusahaan / Implementation of Corporate Values	Pengelolaan Keterbukaan dan Ketertelusuran Rantai Pasok / Supply Chain Transparency and Traceability Management	Pemenuhan Standar Keberlanjutan yang Semakin Kompleks / Complying with More Complex Sustainability Standards
Agro-Ecological	Pengembangan Infrastruktur Jalan / Infrastructure Development	Kampanye Negatif Anti-Sawit / Negative Campaign of Anti-Palm Oil Perubahan Landskap di Sekitar Unit Operasional / Landscape Changes in Around of Operational Units	Perubahan Iklim (El Nino & La Nina) Emisi GRK / Climate Change (El Nino & La Nina) GHG Emissions
Socio-Territorial	Keterbatasan Tenaga Kerja Terampil / Limited Availability of Skillful Labor	Kenaikan Standar Upah Minimum / Increase Minimum Wage Standard	Fasilitas dan Manfaat Berkompetisi dengan Perusahaan Lain / Facilities and Benefits of Competing with Other Companies
Economic Viability	Kenaikan Harga Pupuk dan Volatilitas Harga CPO Dunia / Increase of Fertilizer Price and Volatility of World CPO Price	Kebijakan Geopolitik Dunia / World Geopolitical Policy	• Kompetisi Pasar dengan Minyak Nabati Lainnya / Market Competitions with Other Vegetable Oils • Umur Tanaman yang Semakin Menua Sehingga Berpotensi mempengaruhi Penurunan Produktivitas / Decreasing Productivity which Affected by Aging Plant

Guna menghadapi tantangan tersebut, sekaligus memitigasi dampak potensial, Perseroan telah merumuskan suatu strategi keberlanjutan yang komprehensif yang berlandaskan pada keempat pilar tersebut. Strategi ini dirangkum sebagai Kebijakan Sawit Lestari, yang dijelaskan pada bagian selanjutnya.

To address these challenges, as well as mitigating the potential impact, the Company has formulated a comprehensive sustainability strategy based on these four pillars. This strategy is summarized as the Sustainable Palm Oil Policies, which is explained in the next section.

Langkah-langkah Perseroan untuk memitigasi dampak negatif yang timbul dari operasi bisnisnya dijelaskan pada bagian **Manajemen Risiko** dalam bab **Tata Kelola Keberlanjutan**.

The Company's measures to mitigate the negative impact arising from its business operations are detailed in the **Risk Management** section of the **Sustainability Governance** chapter.

Kebijakan Sawit Lestari: Landasan Strategi Keberlanjutan
Sustainable Palm Oil Policy: The Foundation of a Sustainability Strategy

Kebijakan Sawit Lestari (KSL) menjadi pedoman utama bagi TPA untuk menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan dalam rangka memastikan bahwa produksi kelapa sawit tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga berdampak positif pada lingkungan hidup dan masyarakat sekitarnya. KSL TPA memuat 11 butir kebijakan yang masing-masing mendukung salah satu pilar keberlanjutan.

The Sustainable Palm Oil Policies (KSL) is the main guideline for TPA to carry out the sustainable operational activities to ensure that the palm oil production is not only economically profitable but also bring positive impacts to environment and surrounding communities. TPA's KSL contains 11 policy points, each supporting one of the sustainability pillars.

Penerapan KSL secara konsisten dan komprehensif juga menjadi upaya kami dalam mendorong upaya pemerintah dan masyarakat global untuk merealisasikan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang diinisiasi oleh PBB. Keterkaitan antara KSL TPA terhadap agenda SDGs diuraikan sebagai berikut.

The consistent and comprehensive implementation of KSL is also our effort to support the efforts of the government's and the global community in realizing the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) initiated by the UN. The interrelation between TPA's KSL and the SDGs agenda is described as follows.

KORELASI KEBIJAKAN SAWIT LESTARI (KSL) DENGAN SDGS
Correlation Sustainable Palm Oil Policy (KSL) to SDGs

Good Governance

KSL	SDGs
Menjalankan usaha perkebunan dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan berupaya memenuhi serta melampaui standar keberlanjutan yang relevan. Conducting plantation business in compliance with applicable laws and regulations and striving to meet as well as exceed the relevant sustainability standards.	
Menjalankan perilaku bisnis yang jujur, berintegritas, berlandaskan etika, dan berkomitmen kuat dalam menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik dalam seluruh kegiatan Perseroan. Carrying out honest, integrity, and ethics-based business behavior, and having a vigorous commitment to implementing the principles of Good Governance in all activities.	

Agro-Ecological

KSL	SDGs
Tidak melakukan pengembangan baru di areal hutan Stok Karbon Tinggi, kawasan gambut, serta mengelola areal kerja yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi, dan menerapkan praktik Tanpa Bakar dalam kegiatan Perseroan. Not carrying out new developments in High Carbon Stock forest areas, peat areas, as well as managing work areas that have High Conservation Value, and implementing Zero Burning Practices in all activities.	
Menerapkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan Perusahaan; menjaga dan mengelola sumber air dan tanah; meningkatkan kemampuan pengelolaan limbah serta meminimalkan penggunaan bahan kimia; dan secara bertahap mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Implementing efficient use of resources in all activities; protecting and managing water and land resources; improving waste management capabilities, and minimizing the use of chemicals and gradually reducing Greenhouse Gas emissions.	

Socio-Territorial

KSL	SDGs
Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (tidak mentoleransi adanya diskriminasi suku, agama, ras, kebangsaan, gender, kondisi fisik, status sosial, serta pandangan politik); pemenuhan hak anak, perlindungan dan larangan mempekerjakan anak; melarang segala bentuk kerja paksa, intimidasi dan kekerasan, pelecehan seksual serta melindungi hak reproduksi kaum perempuan. Respecting and protecting human rights (zero tolerance of discrimination on ethnicity, religion, race, nationality, gender, physical condition, social status, and political views); fulfilling of children's rights, protecting and prohibiting the employment of children; prohibiting all forms of forced labor, intimidation, violence, and sexual harassment, and protecting women's reproductive rights.	
Memberikan kompensasi kerja yang layak dan jaminan sosial ketenagakerjaan, berkomitmen dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, serta memastikan kesetaraan peluang dan perlakuan bagi para karyawan tanpa diskriminasi. Providing decent work compensation and employment social security, committed to employee training and development, and ensuring equal opportunity and treatment for employees without discrimination.	

Socio-Territorial		
	KSL	SDGs
	Memberi kebebasan dan/atau memfasilitasi kegiatan berserikat, menghormati hak berunding secara kolektif, dan mendorong terbentuknya koperasi. Providing freedom and/or facilitating association activities, respecting the right to collective bargaining, and encouraging the formation of cooperatives.	
	Menerapkan Standar Kesehatan Keselamatan Kerja yang didukung oleh Tata Kelola, sumber daya manusia, serta pemenuhan terhadap seluruh sarana dan prasarana penunjang guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Implementing Occupational Health and Safety Standards supported by Governance, human resources, and fulfilling all supporting facilities and infrastructure to build a safe and comfortable work environment.	
	Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, menghormati hak masyarakat serta kearifan lokal, serta membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Carrying out Social Responsibility oriented towards achieving Sustainable Development Goals, respecting community rights and local wisdom, and building harmonious relationships with all stakeholders.	

Economic Viability		
	KSL	SDGs
	Melibatkan serta memfasilitasi petani dan komunitas lokal ke dalam rantai pasokan Perusahaan dengan berlandaskan asas inklusivitas dan ketertelusuran serta memberikan dorongan dan pengarahan untuk menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Involving and facilitating farmers and local communities into the Company's supply chain based on the principles of inclusiveness and traceability and providing encouragement and guidance to implement responsible and sustainable business practices.	
	Memperoleh hasil usaha yang optimal dengan menerapkan praktik terbaik dan perbaikan berkesinambungan yang berwawasan lingkungan di dalam seluruh proses kerja budidaya tanaman, proses produksi, dan pengolahan hasil. Obtaining optimal business results by implementing best practices and continuous improvement with an environmental perspective in all work processes of plant cultivation, production processes, and product processing.	

Komitmen terhadap Penerapan Strategi Keberlanjutan

Commitment to Sustainability Strategy Implementation

[2-23] [2-24]

TPA memegang teguh komitmen untuk menjaga prospek bisnis yang berkelanjutan dengan menjalankan perilaku bisnis yang berintegritas, memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab, serta memberikan kontribusi terhadap terwujudnya kemandirian masyarakat. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, kami telah mengimplementasikan pilar-pilar keberlanjutan secara konsisten dan komprehensif di seluruh lini bisnis TPA. Dengan senantiasa memegang komitmen tersebut, TPA berharap dapat menciptakan nilai tambah dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dari setiap kegiatan bisnis yang dijalankan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

TPA is firmly committed to maintain its sustainable business prospect by implementing business behavior with integrity, prioritizing the nature's balance and conservation, implementing a fair and responsible employment practices, as well as contributing in the realization of community's independence. To realize the commitment, we have implemented the sustainability pillars consistently and comprehensively across all TPA's line of businesses. By constantly holding to the commitment, TPA hopes to create added value and provide sustainable positive impacts from every business activity implemented on the environment and the surrounding communities.



Papan Informasi Pengelolaan Area HCV
Sign Board HCV Area

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan sejumlah standar dan kesepakatan internasional, seperti:

1. Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER);
2. *Indonesian Sustainable Palm Oil System* (ISPO);
3. Rekomendasi International Labour Organization (ILO) mengenai perjanjian kerja bersama, hak pekerja, kebebasan berasosiasi, status ketenagakerjaan, dan lainnya;
4. Komitmen NDPE (*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*) dari European Palm Oil Alliance; serta
5. *Best practice* keberlanjutan dalam industri perkebunan yang berlaku internasional lainnya.

Direksi TPA bertanggung jawab langsung kepada Pemegang Saham yang diwakili oleh Dewan Komisaris, termasuk atas komitmen Perseroan dalam menjalankan strategi keberlanjutan.

Dalam praktiknya, tanggung jawab ini diturunkan ke setiap kepala unit kerja yang menangani satu atau beberapa aspek keberlanjutan yang spesifik, sebagaimana tercantum dalam KSL. Implementasi strategi beserta pemantauan kinerja keberlanjutan ini disampaikan kepada manajemen puncak melalui laporan dan rapat rutin.

Perseroan juga mendorong pihak-pihak eksternal yang kegiatan utamanya bersinggungan langsung dengan operasi bisnis kami, khususnya para pemasok dan mitra bisnis, juga bersama-sama melaksanakan komitmen keberlanjutan Perseroan.

In carrying out its operational activities, the Company is also committed to adhere to several international standards and agreements, such as:

1. Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER);
2. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO);
3. International Labour Organization (ILO) recommendations on collective labor agreement, workers' rights, freedom of association, employment status, and others;
4. The NDPE (No Deforestation, No Peat, and No Exploitation) from European Palm Oil Alliance; and
5. Other internationally-applied sustainability best practices in the plantation industry.

TPA's Board of Directors is directly accountable to Shareholders, represented by the Board of Commissioners, including for the Company's commitment to implement its sustainability strategy.

In practice, this responsibility is delegated to each unit head who handles one or several specific sustainability aspects, as outlined in the KSL. The strategy implementation, along with monitoring of this sustainability performance, is reported to the top management through regular reporting and meetings.

The Company also encourages external parties whose primary activities are directly related to our business operations, especially suppliers and business partners, to jointly implement the Company's sustainability commitments.

Penerapan Komitmen Keberlanjutan di Tahun 2023

Komitmen TPA dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan di sepanjang tahun 2023 diwujudkan dalam beberapa pencapaian, terutama terkait:

1. Pengoptimalan TGM, aplikasi berbasis web untuk mengukur, melacak, menganalisis, mengelola, dan melaporkan data ESG, termasuk fitur *Early Warning System* untuk pencegahan dan mitigasi kebakaran dengan teknologi satelit;
2. Pemanfaatan teknologi satelit secara komprehensif melalui platform TPTS;
3. Perluasan penggunaan algoritma khusus dan aplikasi otomasi untuk menganalisis kinerja keberlanjutan dan produktivitas;
4. Pengoptimalan struktur tata kelola ESG; serta
5. Sosialisasi budaya sadar data di seluruh organisasi.

Setiap pencapaian ini dijelaskan lebih rinci pada bagian yang terkait dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Teladan Green Metrics (TGM)

TGM adalah salah satu terobosan TPA dalam bertransformasi menjadi perusahaan berbasis data yang unggul dalam aspek ESG dan produktivitas. TGM mencakup berbagai indikator yang esensial dan relevan terhadap operasional TPA, di antaranya data uji kualitas lingkungan, penggunaan pupuk dan pestisida, *hotspots* kebakaran untuk meminimalisir risiko kebakaran lahan, hingga kinerja karyawan dan alokasi biaya. Data yang tercakup dalam TGM dianalisis secara otomatis menggunakan serangkaian algoritma khusus untuk menghasilkan *business intelligence* yang krusial bagi pengambilan keputusan yang dilakukan Manajemen.

Di 2023, kami terus mengembangkan TGM sehingga sampai akhir tahun 2023 terdapat 45 menu *dataset* ESG dengan lebih dari 12 juta data. Pengembangan yang cukup signifikan pada tahun 2023 ini mencakup penambahan jumlah satelit yang datanya digunakan oleh TGM untuk mengidentifikasi *hotspots*. Hasil analisis *hotspots* digunakan sebagai *input system* EWS (*Early Warning System*) yang berguna untuk menginformasikan apabila terdapat sebuah titik api dalam kriteria jarak tertentu supaya anggota pemadam kebakaran di wilayah sekitar dapat lebih sigap mencegah kebakaran lahan.

Dengan semakin lengkapnya *dataset* di TGM, maka pelaporan yang relevan kepada berbagai pemangku kepentingan dapat dipersiapkan, termasuk *quarterly ESG Report* yang disampaikan ke Direksi dan dimuat dalam Laporan Keberlanjutan.

Teladan Productivity Technology Science (TPTS)

TPTS adalah aplikasi daring berbasis sains data untuk melakukan pemantauan, analisis, dan evaluasi suatu permasalahan yang

Implementation of Sustainability Commitments in 2023

TPA's commitment in implementing its sustainability strategy throughout 2023 is realized in several achievements, especially those related to:

1. Optimization of TGM, a web-based application to measure, track, analyze, manage, and reporting ESG data, including the Early Warning System feature for fire prevention and mitigation using satellite technology;
2. Comprehensive use of satellite technology through the TPTS platform;
3. Expand the use of special algorithms and automation apps to analyze sustainability and productivity performance;
4. Optimization of ESG governance structure; and
5. Data-conscious culture dissemination in entire organization.

Each of these achievements is explained in detailed in the relevant section of this Sustainability Report.

Teladan Green Metrics (TGM)

TGM is one of TPA's breakthroughs in transforming into data-driven company that excels in the ESG and productivity aspects. TGM covers various indicators that are essential and relevant to TPA's operations, such as environmental quality test data, use of fertilizers and pesticides, fire hotspots to minimize land fire risk, to employee performance and cost allocation. The data covered by TGM are automatically analyzed using a series of specialized algorithms to generate business intelligence that is crucial for management decision-making.

In 2023, we continue developing the TGM and by the end of 2023 there are 45 ESG dataset menus containing more than 12 million data. This significant development in 2023 includes the number of satellites whose data is used by TGM in hotspots identification. The hotspots analysis results are used as input for the EWS (Early Warning System) which is useful to inform if there is a *hotspots* within specific distance criteria, so that members of the fire brigade in the surrounding vicinity can be more alert to prevent land fires.

As the TGM dataset becomes more complete, the relevant reporting to various stakeholders can be prepared, including the quarterly ESG Report submitted to the Board of Directors and included in the Sustainability Report.

Teladan Productivity Technology Science (TPTS)

TPTS is an online data science-based apps to monitor, analyze, and evaluate any issue that hinders the increasing palm oil

menjadi faktor pembatas peningkatan produksi kelapa sawit. TPTS memanfaatkan basis data ekstensif yang diproses menggunakan algoritma yang dikembangkan secara internal sehingga mampu memberikan informasi objektif mengenai kondisi kebun, potensi lahan, dan tanaman di area perkebunan. Dengan demikian, manajemen dan tim lapangan di TPA dapat segera mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan yang dijumpai di kebun dan mengoptimalkan produktivitas.

Pada tahun 2023, kami terus mengembangkan TPTS terutama dalam hal peningkatan efektivitas deteksi, pemantauan, analisis dan interpretasi data, hingga aplikasi. Kami telah mengintegrasikan *big data* eksternal, seperti data satelit dan cuaca dengan data internal TPA yang memuat berbagai informasi pendukung, seperti luas lahan, jumlah produksi, cuaca, kondisi tanaman, pemupukan, hingga hasil pengawasan dari tim lapangan. Seluruh informasi tersebut kemudian akan diproses sehingga menghasilkan data-data yang valid untuk dijadikan rujukan pengambilan keputusan oleh manajemen dan tim lapangan, seperti:

- *Block Indicator Index;*
- *Yield Prediction;*
- *Variable Rate (Fertilizer, Chemist, Soil/Water Moisture);*
- *Fruitness Detection;*
- *Pest & Disease Detection;*
- *Field/Asset Tracker;*
- *Beyond Budgeting;* dan
- *TPTS Next Dev.*

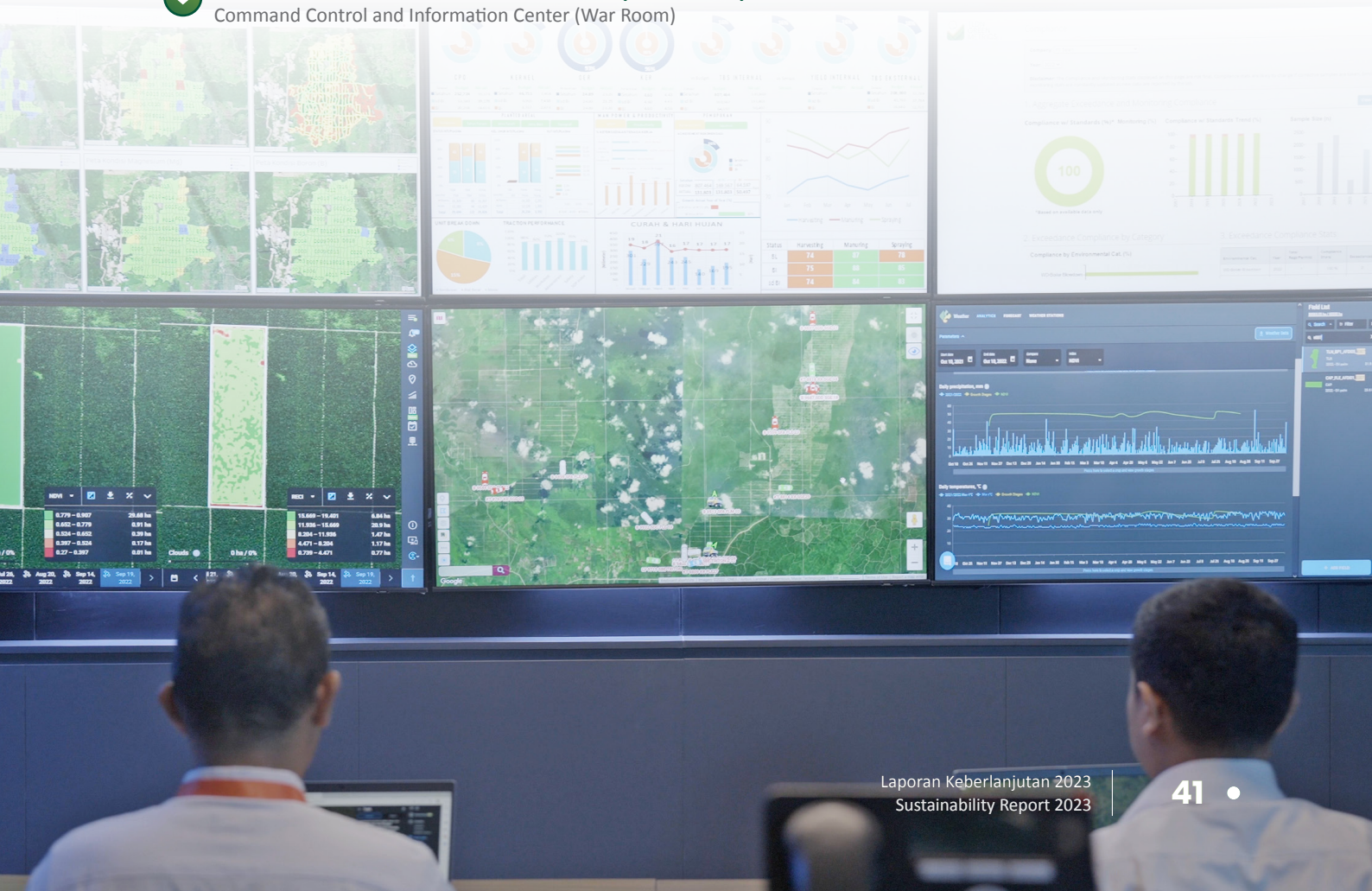
production. TPTS utilizes an extensive database, processed using algorithm that is developed internally to enable it to provide objective information on the condition of the plantation, land potential and plants in the plantation areas. Thus, both the management and the field team at TPA can take immediate actions to work on the problems faced in the plantation and optimizing productivity.

In 2023, we continue developing the TPTS, particularly to increase its effectiveness in detection, monitoring, analysis, and data interpretation, as well as application. We have integrated external big data, such as satellite and weather data with TPA internal data containing various supporting information, such as land area, number of productions, weather, plant conditions, fertilization, to monitoring results from the field team. All of this information will later be processed to generate valid data used as reference in decision making by the management and the field team, such as:

- Block Indicator Index;
- Yield Prediction;
- Variable Rate (Fertilizer, Chemist, Soil/Water Moisture);
- Fruitness Detection;
- Pest & Disease Detection;
- Field/Asset Tracker;
- Beyond Budgeting; and
- TPTS Next Dev.

Pusat Kendali Komando dan Informasi (*War Room*)

Command Control and Information Center (War Room)



Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

"Pemangku kepentingan merupakan pihak yang memegang peranan penting bagi keberlangsungan usaha TPA. Oleh karena itu, identifikasi kelompok pemangku kepentingan kami lakukan secara menyeluruh untuk mengakomodir setiap aspirasi dari para pemangku kepentingan. Setelah itu, kami kemudian menetapkan respons terbaik untuk memenuhi aspirasi dari tiap-tiap pemangku kepentingan tersebut."

"Stakeholders are parties playing an important role in the sustainability of TPA business. Therefore, we are conducting a thorough identification of stakeholder groups to accommodate every aspiration of the stakeholders. Afterward, we determine the best response to meet the aspiration of every stakeholder."

Kegiatan bisnis Perseroan tidak terlepas dari peran para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami melaksanakan proses identifikasi terhadap para pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha yang kami jalankan. Identifikasi tersebut kami laksanakan secara internal dengan mengacu pada 5 prinsip yang termuat dalam AA1000 *Stakeholders Engagement Standard* 2015 yang menetapkan beberapa kriteria, sebagaimana diuraikan berikut.

Stakeholder's role is inseparable from the Company's business activities. Therefore, we are conducting an identification process of stakeholders with significant influence on the business activities we conducted. We carry out the identification internally by referring to the 5 principles mentioned in the AA1000 Stakeholders Engagement Standard 2015 that sets out several criteria, as described below.

Pengaruh Influence	Ketergantungan Dependency	Tanggung Jawab Responsibility	Perhatian Attention	Perspektif Perspective
Pihak tersebut memberikan pengaruh terhadap keputusan yang diambil oleh Perseroan terkait kelangsungan usaha. The Party influences the Company's decision on business continuity.	Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. The Company is dependent on the party, both directly and indirectly.	Perseroan memiliki tanggung jawab, baik saat ini atau di masa yang akan datang, terhadap pihak tersebut. The Company has a responsibility, both now and in the future, toward the party.	Pihak tersebut membutuhkan perhatian dari Perseroan terkait isu tata kelola, lingkungan sosial, atau ekonomi. The Party requires attention from the Company on governance, social environment, or economic issue.	Pihak tersebut dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan. The Party can provide previously non-existed fresh perspective on important-relevant issue.



Petani Kebun Plasma Bersama Pengurus dan Manajer Kebun Plasma TPA
Plasma Farmers, Management and Manager of TPA Plasma Farms

Berdasarkan aspek-aspek pertimbangan tersebut, kami telah menentukan pihak-pihak yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan beserta dengan respons Perseroan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing kelompok pemangku kepentingan tersebut. Hasil identifikasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

Based on these consideration aspects, we have determined the parties included in the stakeholder groups along with the Company's responses in meeting the needs of each of the stakeholder group. The identification results are described as follows.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PELIBATAN MEREKA [E.4] [2-29]
Stakeholders and Their Engagement

Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	
Penetapan Dasar **Basis of Appointment**	**Metode Pelibatan** **Engagement Method**
• Tanggung jawab; • Perspektif; serta • Pengaruh. • Responsibility; • Perspective; and • Influence.	• RUPS (setidaknya setahun sekali); • Kunjungan (rutin); serta • Konferensi dan rapat lainnya (sesuai kebutuhan). • GMS (at least once a year); • Visits (regularly); and • Conferences and other meetings (as needed).
Aspek Keberlanjutan yang Relevan **Relevant Sustainability Aspects**	**Respons Perseroan** **Company Response**
• Transparansi, akuntabilitas, dan akurasi pelaporan kinerja operasional dan keuangan; • Strategi di seluruh aspek keberlanjutan beserta pelaksanaannya; serta • Penghormatan hak-hak Pemegang Saham. • Transparency, accountability, and accuracy of operational and financial performance reporting; • Strategies on all sustainability aspects and their implementation; and • Respect for shareholders' rights.	• Menyediakan informasi terkini mengenai Perseroan pada berbagai media, seperti situs web Perseroan dan situs web bursa efek; • Menyusun strategi peningkatan kinerja ekonomi dan keberlanjutan usaha; serta • Mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. • Provides the latest information about the Company on various media, i.e., Company's websites and stock exchange website; • Prepare strategies to improve the economic performance and business sustainability; and • Prioritize the implementation of governance principles in conducting the Company's operational activities.

Karyawan
Employees

Penetapan Dasar Basis of Appointment	Metode Pelibatan Engagement Method
• Tanggung jawab; • Ketergantungan; • Pengaruh; serta • Perhatian. • Responsibility; • Dependency; • Influence; and • Attention.	• Serikat Pekerja TPA (rutin); serta • Forum komunikasi manajemen dan karyawan (sesuai kebutuhan). • TPA Labor Union (regularly); and • Management and employee communication forums (as needed).
Aspek Keberlanjutan yang Relevan Relevant Sustainability Aspects	**Respons Perseroan Company Response**
• Kesetaraan; • Kesehatan dan keselamatan kerja; • Kesejahteraan; • Pengembangan kompetensi; serta • Kesempatan berkarier. • Equality; • Occupational health and safety; • Welfare; • Competency development; and • Career opportunities.	• Menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan mengenai ketenagakerjaan yang relevan; • Menyediakan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional; • Menyusun dan memenuhi kontrak kerja dan Peraturan Perusahaan terkait pengelolaan ketenagakerjaan; serta • Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi serta promosi jabatan. • Implement fair and responsible employment practices in line with relevant employment regulations; • Provide adequate OHS facilities and/or infrastructure in all operational areas; • Prepare and fulfill work contracts and Company Regulations on employment management; and • Organize competency development program and job promotions.

Regulator
Regulator

Penetapan Dasar Basis of Appointment	Metode Pelibatan Engagement Method
• Tanggung jawab; serta • Pengaruh. • Responsibility; and • Influence.	• Pertemuan bipartit (sesuai kebutuhan); serta • Pertemuan dengan berbagai lembaga pemerintahan (sesuai kebutuhan). • Bipartite meetings (as needed); and • Meetings with various government agencies (as needed).
Aspek Keberlanjutan yang Relevan Relevant Sustainability Aspects	**Respons Perseroan Company Response**
• Kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang mengikat; serta • Dukungan terhadap program pemerintah di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. • Compliance with all binding regulations; and • Support for government programs in economic, social, and environmental areas.	• Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pemenuhannya; serta • Merealisasikan program tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan relevansinya dengan program pemerintah. • Keeping abreast of prevailing laws and regulations and ensure its fulfilment; and • Realizing the social and environmental responsibility program in line with Company's needs and its relevance to government programs.

Mitra kerja (termasuk *buyer*, vendor, pemasok, agen, *reseller*, dan *installer*) Business partners (including buyer, vendors, suppliers, agents, resellers, and installers)	
Penetapan Dasar **Basis of Appointment**	**Metode Pelibatan** **Engagement Method**
• Tanggung Jawab; serta • Ketergantungan. • Responsibility; and • Dependency.	• Pelaksanaan kontrak pengadaan barang dan jasa (sesuai kebutuhan); serta • Penilaian kinerja mitra kerja (setahun sekali). • Procurement contract implementation of goods and services (as needed); and • Evaluation of business partner performance (once a year).
Aspek Keberlanjutan yang Relevan **Relevant Sustainability Aspects**	**Respons Perseroan** **Company Response**
• Proses pengadaan yang adil, transparan, dan sesuai peraturan; • Objektivitas dalam pemilihan mitra; serta • Hubungan ekonomi yang saling menguntungkan. • Fair, transparent, and compliant procurement process; • Objectivity in partner selection; and • Mutually beneficial economic relationships.	• Melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan prinsip-prinsip GCG; serta • Menyusun kontrak kerja yang menguntungkan kedua belah pihak. • Conducting the procurement of goods and services in accordance with GCG principles; and • Preparing work contract that benefits both parties.



Penentuan Topik Material
Determination of Material Topics

"Penentuan topik dan isi Laporan Keberlanjutan TPA didasarkan pada signifikansi dampak bisnis kami terhadap pemangku kepentingan yang diselaraskan dengan Kebijakan Sawit Lestari (KSL), baik dari sisi *Good Governance*, *Agro-Ecological*, *Socio-Territorial*, maupun *Economic Viability*."

"Determination of topic and content of TPA's Sustainability Report is based on the significance of our business impact to the stakeholders, aligned with the Sustainable Palm Oil Policies (KSL), both from the Good Governance, Agro-Ecological, Socio-Territorial, or Economic Viability aspect."

Identifikasi dan Penentuan Prioritas Topik [3-1]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, penetapan topik material dilakukan melalui serangkaian proses dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang relevan dengan kegiatan usaha yang TPA jalankan. Kami juga mempertimbangkan isu-isu industri yang diangkat dalam Standar Sektor GRI untuk Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan sebagai masukan tambahan untuk meninjau topik kami. Selain itu, pada tahun 2023, kami telah melakukan pengembangan pengujian materialitas sehingga pembahasan topik-topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini dapat lebih relevan dengan perkembangan usaha dan kondisi TPA di tahun ini.

Identification and Determination of Material Topic [3-1]

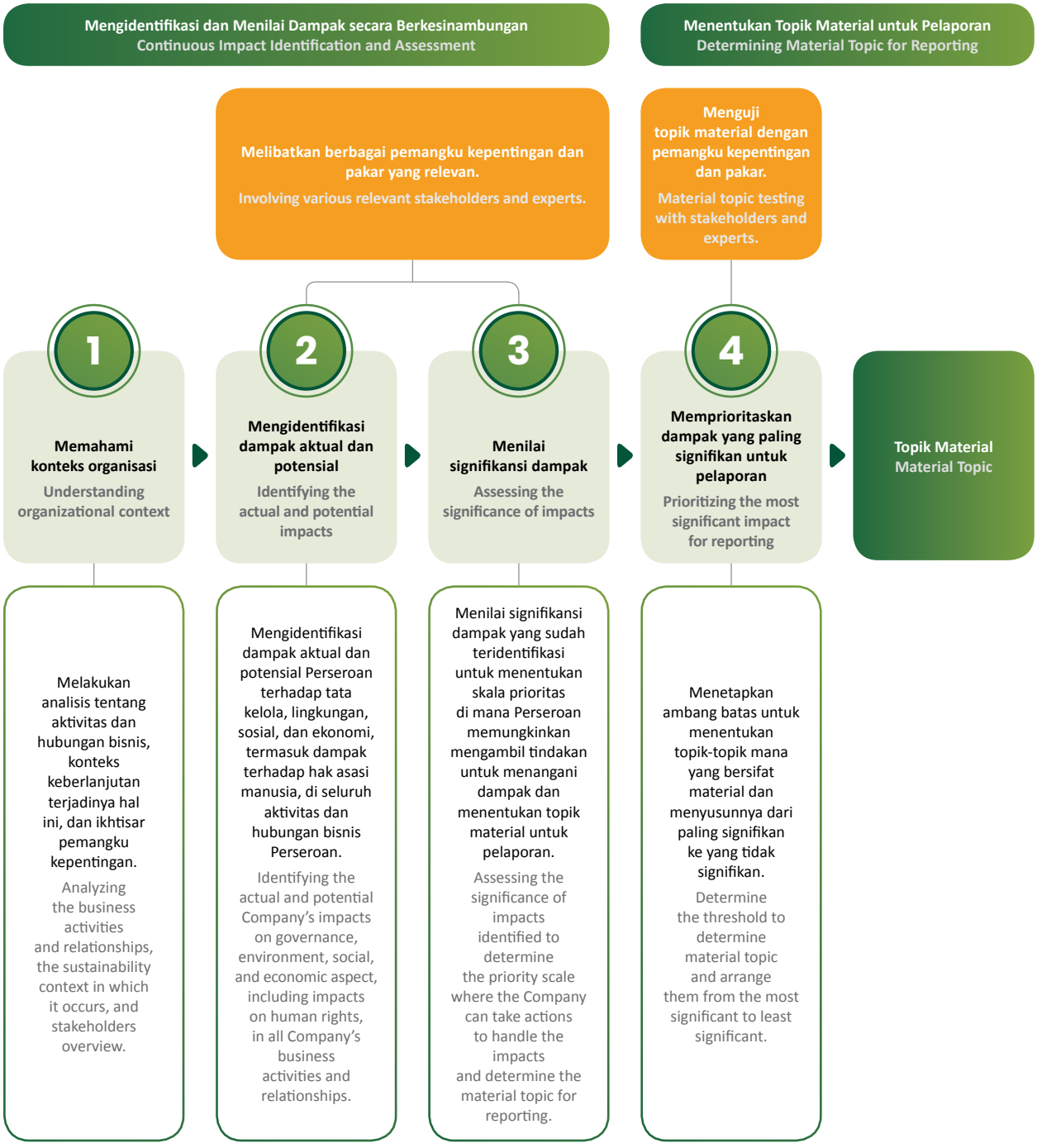
In preparing this Sustainability Report, we determined the material topic through a series of processes involving various stakeholders relevant to business activities conducted by TPA. We also consider the industry issues raised in the GRI Sector Standards for the Agriculture, Aquaculture, and Fisheries Sectors as additional input to review our topic. In addition, in 2023, we have developed materiality tests, enabling the discussion of material topic in this Sustainability Report to be more relevant with the business development and TPA conditions this year.



Pemuatan CPO pada Kendaraan Pengangkut Menuju *Bulking Station*
CPO Loading on Transport Vehicle to Bulking Station

Secara umum, proses kami dalam menentukan topik material tersebut diuraikan sebagai berikut.

In general, our process in determining the material topic can be described as follows.



Daftar Topik Material dan Batasan

Pada Laporan Keberlanjutan 2023, terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Pengembangan topik material dilakukan untuk memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan.

List of Material Topic and Limitations

In the 2023 Sustainability Report, there are changes on the material topic compared to the previous year. The development of the material topic is intended to ensure that the material topic in this report represent the most significant impact throughout the reporting year.

Daftar topik material untuk Laporan Keberlanjutan 2023 diuraikan sebagai berikut.

List of material topic for 2023 Sustainability Report is outlined as follows.

TOPIK-TOPIK MATERIAL DALAM LAPORAN INI [3-2]
Material Topics in This Report

Pilar KSL KSL Pillar	Topik Material Material Topic	Batasan Topik Topic Limitation		Pengungkapan GRI *Standards* 2021 GRI Standards 2021 Disclosure	Keterkaitan dengan SDGs Interrelationship with SDGs
		Internal Internal	Eksternal External		
Good Governance	Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with Laws and Regulations	√	√	GRI 2	
	Komitmen terhadap Anti Korupsi Commitment to Anti-Corruption	√	√	GRI 205	
	Keterbukaan dan Akuntabilitas Openness and Accountability	√	√	GRI 2	
	Sertifikasi Keberlanjutan (ISPO) Sustainability Certification (ISPO)	√	√	GRI 2	
Agro-Ecological	Efisiensi Penggunaan Energi Energy Use Efficiency	√	√	GRI 302	
	Efisiensi Penggunaan Air Water Use Efficiency	√	√	GRI 303	
	Perlindungan terhadap Area Konservasi Protection of Conservation Area	√	√	GRI 304	
	Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Mitigation	√	√	GRI 305	
	Pengelolaan Limbah Waste Management	√	√	GRI 306	
	Pengelolaan Risiko Kebakaran Fire Risk Management	√	√	GRI 304	
	Pengelolaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia Management of Fertilizer, Pesticide, and Chemicals	√	√	GRI 13.6	
	Pengelolaan Hama Terpadu Integrated Pest Management	√	√	GRI 13.4	
Socio-Territorial	*Human Rights and Labour Conditions*	√	-	GRI 401	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	√	√	GRI 403	
	Menjaga Hak Masyarakat Adat Protecting Indigenous People's Rights	-	√	GRI 411	-
	Pemberdayaan Masyarakat Lokal Empowerment of Local Communities	-	√	GRI 413	
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	-	√	GRI 413	
Economic Viability	Kinerja Keuangan Financial Performance	√	-	GRI 201	
	Produktivitas dan Efisiensi Biaya Operasional Productivity and Operational Cost Efficiency	√	-	GRI 201	
	Kualitas Produk (CPO dan PK) Product Quality (CPO and PK)	√	√	GRI 416	-
	Ketertelusuran Traceability	√	√	GRI 413	

Tingkat Materialitas

Untuk menentukan tingkat materialitas konten Laporan Keberlanjutan 2023, dilakukan pemetaan topik-topik material. Hasil pemetaan tersebut menunjukkan gambaran tingkat materialitas konten Laporan Keberlanjutan di bawah ini.

Materiality Level

To determine the materiality level of the 2023 Sustainability Report, the material topics were mapped out. Results of the mapping show a picture of the materiality level of the Sustainability Report content below.



Kode Code	Keterangan Description
GG1	Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with Laws and Regulations
GG2	Komitmen terhadap Anti Korupsi Commitment to Anti-Corruption
GG3	Keterbukaan dan Akuntabilitas Openness and Accountability
GG4	Sertifikasi Keberlanjutan (ISPO) Sustainability Certification (ISPO)
AE1	Efisiensi Penggunaan Energi Energy Use Efficiency
AE2	Efisiensi Penggunaan Air Water Use Efficiency
AE3	Perlindungan terhadap Area Konservasi Protection of Conservation Area
AE4	Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Mitigation
AE5	Pengelolaan Limbah Waste Management
AE6	Pengelolaan Risiko Kebakaran Fire Risk Management
AE7	Pengelolaan Pupuk, Pestisida, dan Bahan Kimia Management of Fertilizer, Pesticide, and Chemicals
AE8	Pengelolaan Hama Terpadu Integrated Pest Management

Kode Code	Keterangan Description
ST1	*Human Rights and Labour Conditions*
ST2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)
ST3	Menjaga Hak Masyarakat Adat Protecting Indigenous People's Rights
ST4	Pemberdayaan Masyarakat Lokal Empowerment of Local Communities
ST5	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
EV1	Kinerja Keuangan Financial Performance
EV2	Produktivitas dan Efisiensi Biaya Operasional Productivity and Operational Cost Efficiency
EV3	Kualitas Produk (CPO dan PK) Product Quality (CPO and PK)
EV4	Ketertelusuran Traceability

Berdasarkan analisis material, menunjukkan bahwa sejumlah 47% dari total aspek masuk dalam kategori "*High Importance*".
Based on the materiality analysis, it shows that 47% of the total aspects fall into the "High Importance" category.



Good Governance

Good Governance

Good Governance
Good Governance

"***Good Governance*** **menjadi salah satu pilar KSL dalam penerapan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan pilar *Good Governance* diimplementasikan secara konsisten untuk memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku serta mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal demi terwujudnya kesejahteraan para pemangku kepentingan."**

"Good Governance is one of the KSL pillars in implementing sustainable business activities. Therefore, we always ensure that the Good Governance pillar is implemented consistently to fulfill the provisions of applicable regulations, as well as realizing the optimum effort for stakeholders' welfare."

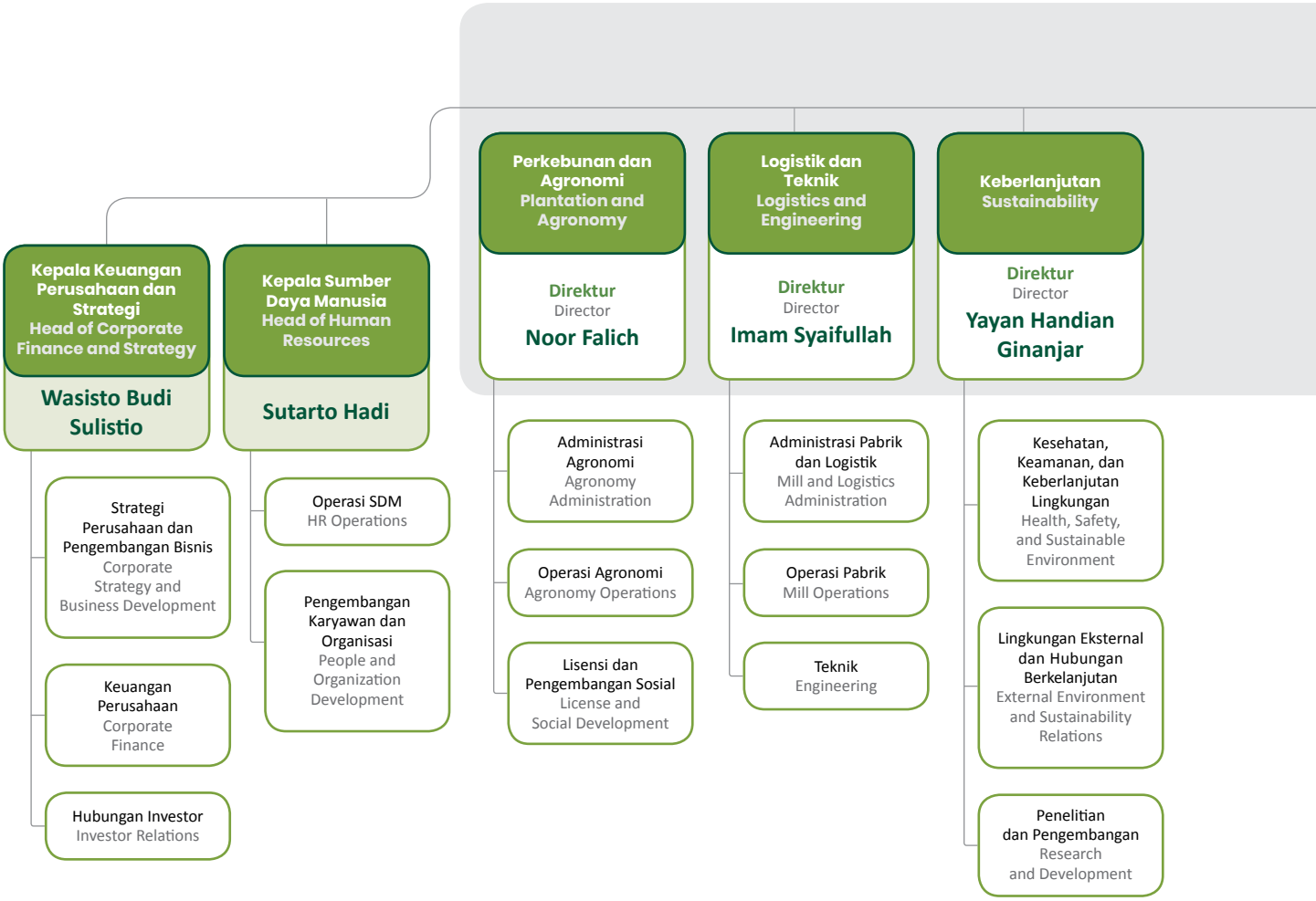
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure and Mechanism

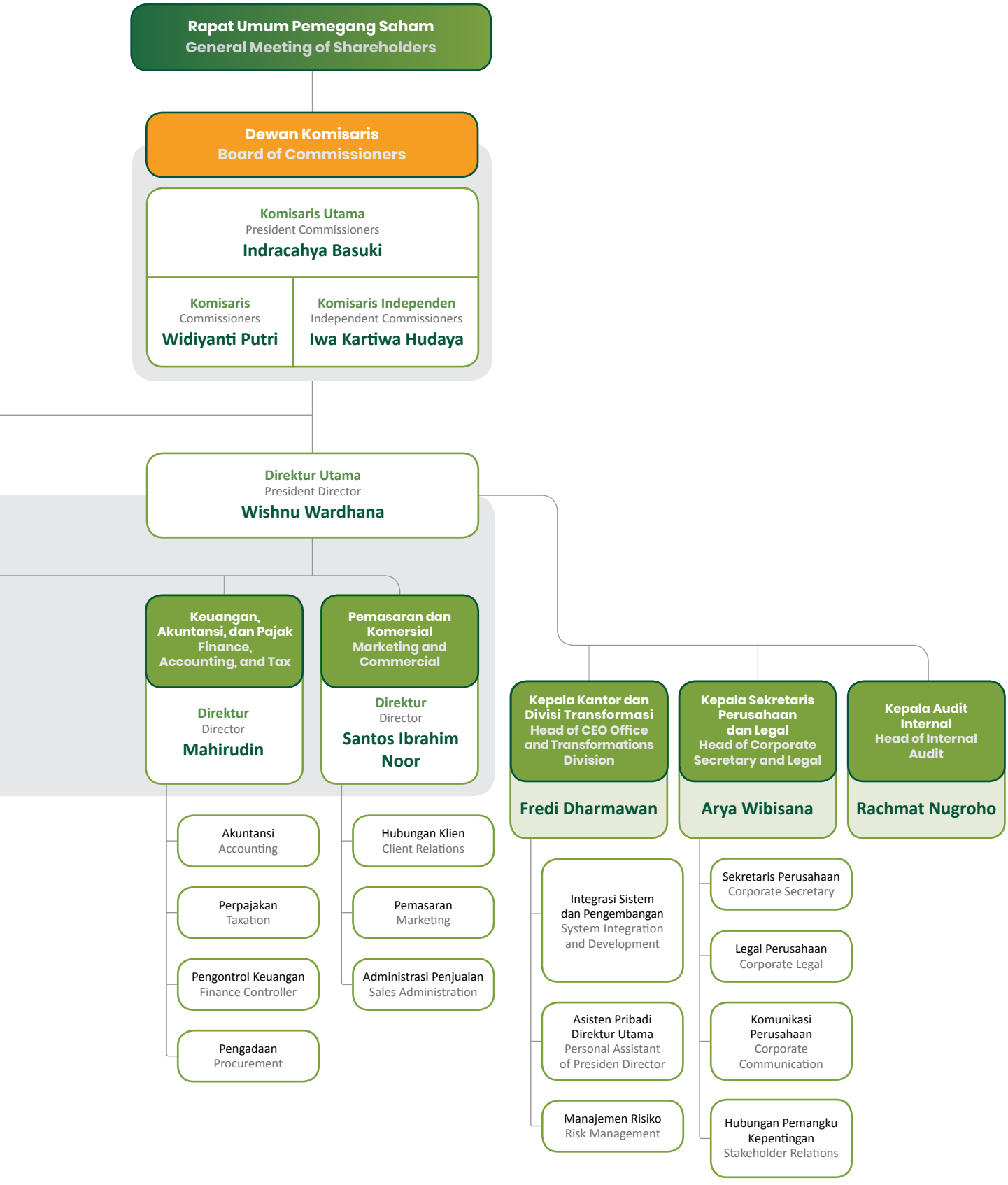
Perseroan berdomisili dan menjalankan kegiatan operasional di Indonesia. Oleh karena itu, struktur tata kelola Perseroan merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan peraturan tersebut, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris yang menjadi perwakilan Pemegang Saham dan pengawas dalam kegiatan operasional sehari-hari, serta Direksi yang bertindak sebagai pemimpin, pengarah, dan pelaksana seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai struktur tata kelola Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The Company is domiciled and carrying out its operational business in Indonesia. So, the governance structure is based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance of Public Company, Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. In accordance with these regulations, the Company's governance structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ in the governance structure, Board of Commissioners as representative of Shareholders and overseeing the daily operational activities, and the Board of Directors as the leaders, directors, and implementer of all of the Company's business activities. More complete information regarding the governance structure of the Company is described as follows.

Struktur Tata Kelola [E.1] [2-9] [2-11]
Governance Structure






Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioners
Indracahya Basuki
Komisaris
Commissioners
Widiyanti Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioners
Iwa Kartiwa Hudaya
Direktur Utama
President Director
Wishnu Wardhana
Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Finance, Accounting, and Tax
Direktur
Director
Mahirudin
Pemasaran dan Komersial
Marketing and Commercial
Direktur
Director
Santos Ibrahim Noor
Kepala Kantor dan Divisi Transformasi
Head of CEO Office and Transformations Division
Fredi Dharmawan
Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal
Head of Corporate Secretary and Legal
Arya Wibisana
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit
Rachmat Nugroho
Akuntansi
Accounting
Perpajakan
Taxation
Pengontrol Keuangan
Finance Controller
Pengadaan
Procurement
Hubungan Klien
Client Relations
Pemasaran
Marketing
Administrasi Penjualan
Sales Administration
Integrasi Sistem dan Pengembangan
System Integration and Development
Asisten Pribadi Direktur Utama
Personal Assistant of Presiden Director
Manajemen Risiko
Risk Management
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Legal Perusahaan
Corporate Legal
Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Hubungan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023
Annual General Meeting of Shareholders 2023

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sebagai organ tertinggi dalam tata kelola, wewenang RUPS mencakup pada permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengawasan serta pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi Pemegang Saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 kali, yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023.

Informasi lebih lengkap mengenai kehadiran, agenda, dan keputusan RUPS Tahunan disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

General Meetings of Shareholders (GMS)

As the highest organ in the governance structure, GMS authority includes requesting the Board of Commissioners and Board of Directors' accountability regarding the supervision and management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, and others. The GMS also serves as a forum for Shareholders in exercising their rights and authorities on the Company's management in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. In 2023, the Company held 1 Annual GMS on 3 May 2023.

More complete information on the attendance, agenda, and the resolutions of the Annual GMS is available in the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk which is prepared separately from this Sustainability Report.

Dewan Komisaris [2-12]

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berperan untuk terus mendorong agar penerapan tata kelola keberlanjutan dapat berjalan secara konsisten dan optimal sehingga kesesuaian antara Visi, Misi, dan strategi keberlanjutan yang diimplementasikan Perseroan dapat sejalan dengan tantangan dan kondisi di lapangan. Secara berkala, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan kepada Direksi melalui rapat gabungan yang diselenggarakan.

Board of Commissioners [2-12]

Board of Commissioners is a Company organ whose duties and responsibilities are to supervise and provide advices to the Board of Director on Company's management. The Board of Commissioners also plays a role to keep on encouraging the implementation of sustainability governance to run consistently and optimally, so that the Vision, Mission, and sustainability strategy implemented by the Company are aligned with the existing challenges and conditions in the field. The Board of Commissioners also supervise and provide advices on the management of sustainable aspect to the Directors regularly through the joint meetings held.

DEWAN KOMISARIS TPA [2-9]
TPA Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Pemangku Kepentingan yang Terwakilkan Represented Stakeholders
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	2021 – 2024	Pria Male	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	2021 – 2024	Wanita Female	Pemegang Saham Shareholders
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022 – 2025	Pria Male	Pemegang Saham Minoritas Minority Shareholders

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit; Komite Nominasi dan Remunerasi; Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi; serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Informasi mengenai keanggotaan Komite Pendukung Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

In implementing the duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Supporting Committees, such as Audit Committee; Nomination and Remuneration Committee; Risk Management, GCG, and Investment Committee; and the Business Sustainability and Social Responsibility Committee. Information on membership of Board of Commissioners' Supporting Committees are as follows.

ANGGOTA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS* [2-9]
Committees under the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Pemangku Kepentingan yang Terwakilkan Represented Stakeholders
Djalaludin Djaprie	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2021 – 2024	Pria Male	-
Iman Subekti		2021 – 2024	Pria Male	-
Sutarto Hadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2021 – 2024	Pria Male	-
Nurcahya Basuki	Anggota Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi Member of the Risk Management, GCG, and Investment Committee	2021 – 2024	Pria Male	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Chairman of the Business Sustainability and Social Responsibility Committee	2021 – 2024	Pria Male	-
Shakeb Afsah	Anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Member of the Business Sustainability and Social Responsibility Committee	2021 – 2024	Pria Male	-
Richard Bruce Ness		2021 – 2024	Pria Male	-

*Ketua/Anggota Komite-Komite Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Dewan Komisaris tidak ditampilkan di sini. Mereka adalah: Iwa Kartiwa Hudaya (Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi); Indracahya Basuki (Ketua Komite Risiko, GCG, dan Investasi); dan Widiyanti Putri (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi). / The Chairman/Members of the Committees of the BOC that are part of the BOC are not shown here. They are: Iwa Kartiwa Hudaya (Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee); Indracahya Basuki (Chairman of the Risk Management, GCG, and Investment Committee); and Widiyanti Putri (Member of the Nomination and Remuneration Committee).

Informasi lebih lengkap mengenai pedoman kerja, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan tugas, serta kehadiran rapat Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

More complete information regarding the work guidelines, duties and responsibilities, implementation of duties, as well as meeting attendance of the Board of Commissioners is available in the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk which is prepared separately from this Sustainability Report.

Direksi [2-12]

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan jabatannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Utama bertanggung jawab mengarahkan perencanaan strategi, anggaran, dan program untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka pendek, menengah, hingga panjang. Hal ini dapat mencakup perumusan pernyataan Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, serta kebijakan mengenai berbagai aspek, termasuk yang terkait pembangunan berkelanjutan.

Selain pengelolaan Perseroan, Direksi juga bertanggungjawab untuk mengidentifikasi serta mengelola risiko dan dampak dari seluruh kegiatan operasional Perseroan. Untuk menjalankan fungsi ini, Direksi menilai risiko dan dampak bisnis dengan mempertimbangkan masukan dari pihak internal (karyawan) dan para pemangku kepentingan eksternal (masyarakat sekitar). Secara berkala Direksi mengevaluasi kinerja dan efektivitas pengelolaan risiko dan dampak tersebut di dalam rapat rutin yang diselenggarakan.

Board of Directors [2-12]

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the administration and management of the Company. The Board of Directors is collective-collegially tasked and responsible in managing the Company to achieve the Company's goals by adhering and complying to every applicable regulation. Each member of the Board of Directors carries out its duties and making decision according to the division of duties, authorities, and other issues related to their position in accordance with the applicable laws and regulations. The President Director is responsible for directing the strategies, budget, and program to achieve the Company's goals and objective in the short, medium, to long-terms. This may include the formulation of the Company's Vision, Mission, and Values, as well as policies on various aspects, including those related to sustainable developments.

In addition to the Company's management, the Board of Directors is responsible for identifying and managing all operational risks and impacts of the Company. In carrying out this function, the Board of Directors assess the risks and impacts of business by considering the inputs from internal (employees) and external (local communities) stakeholders. Regularly, the Board of Directors evaluates the performance and effectiveness of the risks and impacts management in the regular meetings held.

DIREKSI TPA [2-9]
TPA Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Gender	Pemangku Kepentingan yang Terwakilkan Represented Stakeholders
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	2021 – 2024	Pria Male	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Noor Falich	Direktur Perkebunan dan Agronomi Plantation and Agronomy Director	2021 – 2024	Pria Male	Pemegang Saham Shareholders
Imam Syaifullah	Direktur Logistik dan Teknik Logistic and Engineering Director	2021 – 2024	Pria Male	Pemegang Saham Shareholders
Yayan H. Ginanjar	Direktur Keberlanjutan Sustainability Director	2021 – 2024	Pria Male	Pemegang Saham Shareholders
Mahirudin	Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak Finance, Accounting, and Tax Director	2021 – 2024	Pria Male	Pemegang Saham Shareholders
Santos Ibrahim Noor	Direktur Pemasaran dan Komersial Marketing and Commercial Director	2023 – 2025	Pria Male	Pemegang Saham Shareholders

Dalam menjalankan koordinasi antara berbagai direktorat, Direktur Utama dibantu beberapa Direktur yang bertanggung jawab pada fungsi-fungsi utama, yakni:

- Direktur Perkebunan dan Agronomi;
- Direktur Logistik dan Teknik;
- Direktur Keberlanjutan;
- Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak; serta
- Direktur Pemasaran dan Komersial.

Pelaksanaan fungsi operasional pada tingkat Entitas Anak dikendalikan oleh Direktur Utama bersama dengan Direktur Utama Entitas Anak. Mereka didukung oleh beberapa fungsi operasional di Entitas Anak, yang dipimpin oleh Kepala Divisi, yaitu: [2-13]

- Kepala Divisi Perkebunan dan Agronomi;
- Kepala Divisi Logistik dan Teknik;
- Kepala Divisi Keberlanjutan;
- Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Pajak;
- Kepala Divisi Pemasaran dan Komersial;
- Kepala Divisi Sumber daya Manusia;
- Kepala Divisi Keuangan Perusahaan dan Strategi; serta
- Kepala Kantor dan Divisi Transformasi.

Informasi lebih lengkap mengenai pedoman kerja, tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan tugas, serta kehadiran rapat Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [2-14]

Pemaparan kinerja keberlanjutan yang mampu kami raih selama tahun pelaporan disampaikan melalui Laporan keberlanjutan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Sebagai salah satu perusahaan publik yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penyampaian Laporan Keberlanjutan merupakan suatu keharusan sebagaimana diatur dalam OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Berkaitan dengan penyampaian Laporan Keberlanjutan tersebut, Direksi bertanggung jawab mengkaji dan menyetujui Laporan Keberlanjutan yang Perseroan terbitkan. Tugas tersebut termasuk menentukan topik-topik yang material bagi Perseroan, serta memastikan pengendalian internal yang memadai untuk mendukung proses pelaporan yang berintegritas dan berkualitas. Direktur Keberlanjutan mewakili Direksi dalam mengemban tanggung jawab pelaksanaan tugas tersebut. Keseluruhan isi Laporan Keberlanjutan ditelaah dan disetujui Dewan Komisaris dan Direksi sebelum diterbitkan.

In coordinating between various directorates, the President Director is assisted by several Directors who are responsible for the following main functions:

- Plantation and Agronomy Director;
- Logistic and Engineering Director;
- Sustainability Director;
- Finance, Accounting, and Tax Director; and
- Marketing and Commercial Director.

The implementation of operational functions at the Subsidiary level is controlled by the President Director along with the President Directors of each Subsidiary. They are supported by several operational functions in the subsidiaries, led by Division Heads, as follows: [2-13]

- Plantation and Agronomy Division Head;
- Logistics and Engineering Division Head;
- Sustainability Division Head;
- Finance, Accounting, and Tax Division Head;
- Marketing and Commercial Division Head;
- Human Resources Division Head;
- Corporate Finance and Strategy Division Head; and
- CEO Office and Transformation Division Head.

More complete information regarding the work guidelines, duties and responsibilities, implementation of duties, as well as meeting attendance of the Board of Directors is available in the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk which is prepared separately from this Sustainability Report.

Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting [2-14]

Presentation of the sustainability performance that we managed to achieved in the reporting year, is available in the sustainability report issued together with the Annual Report of the Company. As one of the public companies supervised by the Financial Services Authority and its shares are listed in the Indonesia Stock Exchange, the submission of the Sustainability Report is an obligation as regulated in the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the implementation of Sustainable Finance Statements for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In relation to the submission of the Sustainability Report, the Board of Directors is responsible to review and approve the Sustainability Report issued by the Company. The duty includes determining the material topics for the Company, as well as ensuring there is an adequate internal control to support a reporting process with integrity and quality. The Sustainability Director is representing the Board of Directors in carrying out the duties. The entire content of the Sustainability Report is reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors prior to issuance.

Pengangkatan Anggota Badan Tata Kelola
[2-10]

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS melalui mekanisme yang transparan berdasarkan proses nominasi yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan Pemegang Saham, kompetensi, pengalaman kerja, reputasi, serta keberagaman. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menelaah dan mengusulkan kandidat yang memenuhi kualifikasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat berkoordinasi langsung dengan Direksi, unit kerja, ataupun pihak lain (misalnya konsultan atau pihak ketiga yang independen) yang terkait dengan sistem nominasi, dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. Calon anggota yang memenuhi syarat dan disetujui oleh RUPS selanjutnya diangkat di RUPS untuk masa jabatan tertentu.

Informasi lebih lengkap mengenai proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Appointment of Governance Body Members
[2-10]

Members of the Board of Commissioner and Board of Directors are appointed by the GMS with transparent mechanism based on the nomination process prepared by the Nomination and Remuneration Committee. All appointments of members of the Board of Commissioner and Board of Directors are conducted by considering the representation of Shareholders, competencies, work experience, reputation, and diversity. The Nomination and Remuneration Committee will review and propose qualified candidates to the Board of Commissioners to be submitted to Shareholders through GMS. The Nomination and Remuneration Committee may also coordinate directly with the Board of Directors, work units, or other parties (such as consultant or an independent third party) related to the nomination system, acknowledged by the Board of Commissioners. The prospective members who meet the requirements and approved by the GMS will then appointed by the GMS for a specific term of office.

More complete information regarding the nomination process of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk which is prepared separately from this Sustainability Report.



Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Badan Tata Kelola

Competency Development of the Governance Bodies

[E.2] [2-17]

Perseroan secara aktif mengupayakan peningkatan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman badan tata kelola tertinggi terkait pembangunan berkelanjutan dalam rangka memahami kondisi bisnis secara komprehensif sehingga mampu merumuskan strategi dan tindakan yang tepat untuk meraih sasaran keberlanjutan. Program pengembangan tersebut dapat dilakukan secara internal maupun melibatkan pihak ketiga yang profesional di bidangnya. Informasi mengenai pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh badan tata kelola tertinggi Perseroan sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

The Company is actively seeking to enhance the collective knowledge, skills, and experience of the highest governance bodies on sustainable development to understand the comprehensive business conditions, in order to formulate the correct strategies and actions to achieve the sustainability targets. The development program is conducted internally or by involving third parties who are professional in their fields. Information regarding the sustainability competency joined by the Company's highest governance organs throughout 2023 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Indracahya Basuki	Komisaris Utama President Commissioner	Sosialisasi Kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2023 Dissemination of ASEAN Corporate Governance Scorecard Criteria 2023	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
Widiyanti Putri	Komisaris Commissioner	Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
Iwa Kartiwa Hudaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023 Climate Identification Introduction and Deepening Workshop and 2023 Palm Oil Projections	HR & OIR
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
Direksi **Board of Directors**			
Wishnu Wardhana	Direktur Utama President Director	Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
Noor Falich	Direktur Perkebunan dan Agronomi Plantation and Agronomy Director	*Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023 Climate Identification Introduction and Deepening Workshop and 2023 Palm Oil Projections	HR & OIR
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
		Membangun Daya Saing Perkebunan Kelapa Sawit melalui Ekosistem Bisnis Sinergis Synergistic Business Ecosystem to Build the Palm Oil Plantations' Competitiveness	INSTIPER Yogyakarta

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	Penyelenggara Organizer
Imam Syaifullah	Direktur Logistik dan Teknik Logistics and Engineering Director	*Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023 Climate Identification Introduction and Deepening Workshop and 2023 Palm Oil Projections	HR & OIR
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
Yayan H. Ginanjar	Direktur Keberlanjutan Sustainability Director	*Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023 Climate Identification Introduction and Deepening Workshop and 2023 Palm Oil Projections	HR & OIR
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
		Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Green House Gases (GHG) Emission Calculation	Tuv Rheinland
		Indonesian Palm Oil and 2024 Price Outlook	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Association of Indonesian Palm Oil Growers (GAPKI)
Mahirudin	Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak Finance, Accounting, and Tax Director	*Workshop* Pengenalan dan Pendalaman Identifikasi Iklim dan Proyeksi Produksi Kelapa Sawit 2023 Climate Identification Introduction and Deepening Workshop and 2023 Palm Oil Projections	HR & OIR
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
Santos Ibrahim Noor	Direktur Pemasaran dan Komersial Marketing and Commercial Director	Bursa Malaysia *Derivatives Palm Oil* 2023 2023 Palm Oil Malaysia Derivative Exchange	Bursa Malaysia Derivatives Berhad Malaysia Derivative Exchange
		Sosialisasi Penerapan dan Penguatan Kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Teladan Prima Agro Tbk Dissemination of Implementation and Strengthening of Good Corporate Governance (GCG) Framework at PT Teladan Prima Agro Tbk	Proxsis
		Indonesian Palm Oil and 2024 Price Outlook	GAPKI Association of Indonesian Palm Oil Growers (GAPKI)
Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee**			
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Head	Narasumber Audiensi dengan Tema: Mitigasi Konflik dan Upaya Konservasi Orang Utan Kalimantan di Multi-Lanskap dan Ibu Kota Nusantara (IKN) Resource Person for the Theme: Conflict Mitigation and Conservation Efforts of Kalimantan Orangutans in Multi-Landscapes and National Capital City (IKN)	Kantor Staf Presiden (KSP) Republik Indonesia Presidential Staff Office (KSP) of the Republic of Indonesia
		Anggota Dewan Penilai dalam Subroto *Award* 2023 untuk Bidang Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan Kementerian ESDM Reviewing Board Member in the 2023 Subroto Award for Conservation and Management Sector of Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM)	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ministry of Energy and Mineral Resources
		Pembicara dalam Kuliah Umum: Konservasi *Biodiversity* di Multi-Fungsi Lanskap, Fakultas Teknik dan Lingkungan Speaker in General Lecture: Biodiversity Conservation in Multi-Function Landscape, Engineering and Environment Faculty	Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pengembangan Kompetensi Competency Development Topic	Penyelenggara Organizer
Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee**			
Dr. Yaya Rayadin	Ketua Head	Instruktur *Training* dalam *In House Training*: Satgas Konservasi Orang Utan dan Satwa Liar Training Instructure in the In House Training: Orangutan and Wild Animals Conservation Task Force	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
		Tenaga Ahli Kantor KSP Presiden Republik Indonesia dalam Pembuatan Film Konservasi Orang Utan dan Pengembangan Ibu Kota Nusantara (IKN) Expert Staff of KSP Office of the President of the Republic of Indonesia in the making of Orangutan Conservation Film and Development of National Capital City (IKN)	Kantor Staf Presiden (KSP) Republik Indonesia Presidential Staff Office (KSP) of the Republic of Indonesia
Richard Bruce Ness	Anggota Member	-	-
Shakeb Afsah	Anggota Member	-	-

Evaluasi Badan Tata Kelola [2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara kolegial maupun individual, dilakukan pada RUPS yang menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta memberikan pembebasan terhadap pengelolaan dan pengawasan Perseroan.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, yang mencakup efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas pengurusan Perseroan dan penerapan kebijakan oleh Direksi, serta penyampaian masukan dan saran kepada Direksi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat pula mengevaluasi Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas-tugas khusus yang diamanatkan kepada Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris menggunakan metode KPI. Indikator yang utama mencakup: pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disusun di setiap awal periode; kontribusi masing-masing anggota terhadap operasi Perseroan; keterlibatan dalam penugasan tertentu; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan, dan kebijakan yang berlaku; serta kehadiran dalam rapat.

Kriteria evaluasi tersebut disampaikan kepada seluruh anggota Direksi secara terbuka pada saat pengangkatan mereka. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah ditentukan. Hasil evaluasi kinerja Direksi, baik secara kolegial maupun individual, dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi, Pemegang Saham dapat

Evaluation of the Governance Bodies [2-18]

Performance evaluation of the Board of Commissioners, both collegially or individually, is carried out in the GMS that approves the Annual Report and Financial Statements and granting full discharge of the Company's management and supervision.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the criteria determined by the Board of Commissioners, which may include the effectiveness of supervising the Company's management and policy implementation by the Board of Directors and the provision of suggestions and advice to the Board of Directors to achieve the goals. The Nomination and Remuneration Committee may also evaluate the Board of Commissioners regarding specific duties assigned to the Board of Commissioners by the shareholders, as stated in a GMS resolution.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Directors' evaluation criteria are determined by the Board of Commissioners using KPIs. Key indicators include achievement related to the Company's Annual Work Plan and Budget, individual contributions to the Company's operations, involvement in specific assignments, commitment to advancing the Company's interests, compliance with applicable regulations and policies, and attendance at meetings.

The evaluation criteria are openly communicated to all members of the Board of Directors at the time of their appointment. The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Directors based on the established benchmarks. Results of the overall and individual performance evaluation of the Board of Directors are reported to the Board of Commissioners. Based on the

mempertimbangkan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi untuk masa jabatan selanjutnya.

Informasi lebih lengkap mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Remunerasi Badan Tata Kelola [2-19] [2-20]

Kami senantiasa mempertahankan keunggulan dan reputasi sebagai perusahaan yang memiliki skema remunerasi yang menarik dan bersaing. Kebijakan remunerasi yang kami jalankan juga senantiasa dengan perkembangan yang berlaku di industri sejenis, pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola dampak dari operasi Perseroan terhadap berbagai aspek keberlanjutan, serta keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dipimpin oleh Komisaris Independen. Keputusan Komite tersebut sah apabila dicapai melalui proses musyawarah mufakat, atau disetujui oleh lebih dari setengah total anggota Komite tersebut yang hadir. Perseroan juga melibatkan Pemegang Saham melalui RUPS dengan meminta persetujuan mereka untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris agar dapat menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi tersebut untuk periode berikutnya. Secara umum, struktur remunerasi yang diberikan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup honorarium, tunjangan upah bonus, dan/atau bentuk remunerasi lainnya.

Karena alasan kerahasiaan data pengupahan, TPA tidak mengungkapkan rasio-rasio terkait nilai remunerasi. [2-21]

evaluation results of each member of the Board of Directors, the Shareholders may consider terminating or reappointing certain members of the Board of Directors for the subsequent term.

More complete information regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk which is prepared separately from this Sustainability Report.

Remuneration for the Governance Bodies [2-19] [2-20]

We always maintain the excellence and reputation as a company with a competitive and attractive remuneration plan. Our remuneration is also in line with the applicable developments in similar industry, achievement of targets and individual performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in managing the impacts of the Company's operations in various dimensions of sustainability, and the balance between fix and variable benefits.

The structure and amount of remuneration for members of the Board of Directors are determined at the Nomination and Remuneration Committee meeting, chaired by an Independent Commissioner. The Committee's resolutions are deemed valid if reached through a consensus, or approved by more than half of the members of the Committee that were present in the meeting. The Company also engages the Shareholders through GMS by seeking their approval to authorize the Board of Commissioners to set and enact the remuneration system for the following period (year). In general, the remuneration structure provided for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners includes honorarium, bonus salaries, and/or other forms of remuneration.

For confidentiality reasons, TPA does not disclose ratios related to the amount of remuneration. [2-21]

Praktik Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Practices

Manajemen Risiko [E.3] [2-25]

Kami senantiasa mengedepankan penerapan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mematuhi seluruh prinsip GCG dan menjalankan praktik terbaik di bidang agronomi perkebunan, industri pengolahan kelapa sawit, dan energi terbarukan. Dengan demikian, setiap potensi dampak negatif dari yang muncul dari kegiatan usaha yang kami jalankan dapat dimitigasi dengan cepat dan efektif.

Untuk mencapai hal tersebut, kami telah memiliki strategi manajemen risiko yang komprehensif untuk risiko-risiko yang telah diidentifikasi dari seluruh kegiatan operasional TPA. Strategi ini dikembangkan berdasarkan pendekatan ISO 31000:2018, serta diwujudkan dalam sistem manajemen risiko yang memuat profil risiko dan kebijakan untuk mengelola setiap faktor risiko. Selain itu, kami juga senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk meminimalkan potensi risiko dari aktivitas dan inovasi baru.

Pada tahun 2023, TPA memperluas ruang lingkup Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang dibentuk pada awal tahun 2022 menjadi Komite Manajemen Risiko, GCG, dan Investasi. Langkah ini mendukung peningkatan integrasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ke dalam kebijakan investasi serta pendapat profesional dan independen dalam pengelolaan risiko Perseroan sehingga dapat memperkuat fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan kepercayaan Pemegang Saham. TPA juga telah membentuk *Corporate Risk & Compliance Department* untuk membantu Direksi dalam mengelola risiko Perseroan dan menerapkan sistem manajemen risiko secara konsisten dan komprehensif pada seluruh proses bisnis.

Untuk memastikan penerapan manajemen risiko berjalan optimal, kami melakukan evaluasi efektivitas strategi dan sistem manajemen risiko yang berlaku dengan membandingkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dengan total kejadian berisiko tinggi yang telah dihadapi dan diatasi dalam periode tersebut. Informasi mengenai profil risiko beserta dengan hasil tinjauan atas efektivitas manajemen risiko disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan [2-27]

Sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang menjadi pedoman dalam menjalankan usaha serta konsistensi akan penerapan manajemen risiko yang baik dan disiplin, kami memastikan

Risk Management [E.3] [2-25]

We always uphold the implementation of responsible business practices by adhering all good corporate governance principles and implementing the best practices in plantation agronomy, palm oil processing, and renewable energy business. By doing so, any potential negative impacts arising from our business activities may be promptly and effectively mitigated.

To do so, we have comprehensive risk management strategies for all the risk factors identified in TPA's operational activities. These strategies have been developed in line with ISO 31000:2018 approach and manifested in the risk management system that contains the risk profiles and policies for managing each risk factor. In addition, we constantly uphold the precautionary principle to minimize potential risks arising from new activities and innovations.

In 2023, TPA expanded the scope of the Risk Management and Investment Committee established in early 2022 into the Risk Management, GCG, and Investment Committee. This measure is supporting the improvement integration of good corporate governance principles into the investment policies as well as professional and independent opinions on the Company's risk management, to strengthen the foundation for sustainable growth and Shareholders' trust. TPA has also established a Corporate Risk & Compliance Department to assist the Board of Directors in managing the Corporate risks and consistently applying the risk management system consistently and comprehensively to all business processes.

To ensure the optimum implementation of risk management, we evaluate the effectiveness of existing risk management strategies and systems by comparing the Company's overall performance with the frequency of high-risk incidents encountered and dealt with during the reporting period. Information on the risk profiles along with the evaluation results on the effectiveness of risk management is available in the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk which is prepared separately from this Sustainability Report.

Compliance with Laws and Regulations [2-27]

In line with the GCG principles used as guidelines in running the business as well as consistent implementation of good and discipline risk management, we ensure that the Company

Perseroan senantiasa patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta berupaya untuk meminimalkan keluhan yang muncul dari pemangku kepentingan mengenai dampak dari praktik bisnis yang dijalankan. Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya sanksi denda maupun sanksi hukum yang diterima Perseroan selama tahun pelaporan yang dijatuhkan oleh lembaga yang berwenang di bidang penegakan hukum maupun dari regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang sifatnya material.

Penghindaran dan Penanganan Konflik Kepentingan [2-15]

Konflik atau benturan kepentingan merupakan salah satu ancaman serius bagi keberlangsungan dan keberlanjutan usaha, termasuk bagi Perseroan. Untuk mencegah dampak negatif terjadinya konflik kepentingan, kami menerapkan Kode Etik yang wajib dipatuhi seluruh karyawan. Kode Etik Perseroan disusun dengan berlandaskan pada empat pilar GCG, yakni perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Setiap karyawan, dari jajaran Direksi hingga lapisan terbawah, wajib menandatangani Pakta Integritas yang mengatur perilaku dan komitmen yang diharapkan dan melarang segala jenis tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lain.

Anti-Korupsi [3-3#205] [13.26.1]

Kami menilai tindakan suap dan korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak besar terhadap kerugian maupun kelangsungan usaha TPA. Oleh karena itu, TPA mendukung komitmen pemerintah dan dunia usaha untuk memberantas korupsi dengan terus berupaya dalam membangun pengelolaan Perseroan yang bersih dan beretika berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan. Kami memandang bahwa keberadaan organisasi yang bersih dan terbebas dari tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) tidak hanya dapat menghadirkan citra positif, namun juga dapat mendorong pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari sistem manajemen risiko di Perseroan, seluruh unit usaha TPA dan Entitas Anak telah menjalani penelaahan untuk mendeteksi adanya potensi risiko yang signifikan terkait korupsi. [205-1] [13.26.2]

Agar korupsi terhindarkan dalam seluruh kegiatan, kami telah menerapkan Pedoman Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan yang berlaku bagi seluruh karyawan dan mitra kerja guna menjaga perilaku kerja dan personal dalam mempromosikan dan mendukung terciptanya standar etik yang seragam di Perseroan. Selain wajib menandatangani Pakta Integritas, karyawan juga menerima sosialisasi terkait anti-korupsi. Bentuk sosialisasinya adalah surat edaran dan pertemuan di kantor pusat dan berbagai kantor wilayah.

remains compliance with applicable laws and regulations, and minimizes complaints from stakeholders in relation to the impacts of its business practices. This commitment has resulted in zero financial and non-financial sanctions received by the Company throughout the reporting period, from the authorized institutions in law enforcement or regulators, such as the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange, for sanction of material nature.

Avoidance and Handling of Conflicts of Interest [2-15]

Conflict or conflict of interest is one of the serious threats to business continuity and sustainability, including for the Company. To avoid the negative impacts of conflicts of interest, we implement the mandatory Code of Ethics for all employees. The Company's Code of Ethics is based on four principles of GCG, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. Every employee, from the Board of Directors to the lowest level, is required to sign an Integrity Pact that governs the expected behavior and commitments and prohibits any actions that may potentially harm the Company and/or other stakeholders.

Anti-Corruption [3-3#205] [13.26.1]

We consider the acts of bribery and corruption as extraordinary crimes with major impacts on losses and the continuation of TPA's business. Therefore, TPA is supporting the commitment of the government and the business world to eradicate corruption by keep on striving to build a clean and ethical enterprise based on the applicable laws and regulations. We view that the existence of clean organization, free of any acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN) will not just projecting a positive image, but also encourage the achievement of sustainable performance achievement. As part of the risk management system in the Company, all business units and subsidiaries of TPA have undergone reviews to identify any significant potential risks that are related to corrupt practices. [205-1] [13.26.2]

To avoid corruption in all activities, we have implemented Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines that applies to all employees and work partners to maintain work and personal behavior in promoting and supporting the creation of uniform ethical standards in the Company. In addition to signing the Integrity Pact, employees also receive dissemination on anti-corruption. The dissemination takes place in the form of circular letters distributed to employees and meetings held at the head office and regional offices. This

Strategi ini menjadi upaya kami untuk mendorong karyawan agar terhindar dari tindakan ilegal atau tidak etis yang dapat merusak reputasi Perseroan atau tindakan yang membahayakan integritas dan standar kompetensinya. Meskipun hingga akhir periode pelaporan Perseroan belum melakukan sosialisasi ataupun pelatihan anti-korupsi yang spesifik kepada mitra kerja, Perseroan memastikan bahwa tidak ada satu pun mitra kerja yang terlibat dalam praktik korupsi hingga akhir 2023. [205-2] [13.26.3]

strategy is our effort to encourage employee to avoid illegal or unethical actions that may damage the Company's reputation or any action that threatens their integrity and competency standards. While up to the end of the reporting period the Company had yet to conduct any specific anti-corruption dissemination or training to business partners, the Company was able to ensure that none of its business partners were involved in corrupt practices up to the end of 2023. [205-2] [13.26.3]

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN ANTI-KORUPSI BERDASARKAN WILAYAH
Anti-Corruption Communication and Training by Region

Wilayah Region	Telah Menerima Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Have Received Dissemination of Anti-Corruption Policies and Procedures		Telah Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi Have Joined Anti-Corruption Training	
	Total	Persentase Percentage	Total	Persentase Percentage
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	152	33,19	147	32,96
Kantor Perwakilan Representative Office	57	12,44	56	12,56
Kebun dan Pabrik Plantation and Factory	249	54,37	243	54,48
Total	458	**100**	446	**100**

SOSIALISASI ANTI-KORUPSI
Anti-Corruption Dissemination

Jenjang Jabatan Position Level	Telah Menerima Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Have Received Dissemination of Anti-Corruption Policies and Procedures		Telah Mengikuti Pelatihan Anti-Korupsi Have Joined Anti-Corruption Training	
	Total	Persentase Percentage	Total	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0,65	3	0,67
Direksi Board of Directors	6	1,31	6	1,35
Manajemen Senior Senior Management	80	17,47	80	17,94
Staf Staff	369	80,57	357	80,04
Total	458	**100**	446	**100**

Sepanjang tahun 2023, TPA tidak mengidentifikasi ataupun menerima laporan mengenai tindak pidana korupsi yang terbukti terjadi dalam lingkungan bisnis TPA. [205-3] [13.26.4]

Throughout 2023, TPA did not identify or receive any reports on acts of corruption proven to have occurred at TPA's business premises. [205-3] [13.26.4]

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Sebagai wujud pelaksanaan strategi keberlanjutan, kami mendorong budaya keberlanjutan diterapkan setiap karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kami mengajak karyawan untuk menyadari potensi dampak kegiatan mereka terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta peran mereka dalam memastikan kelangsungan bisnis TPA. Cakupan budaya keberlanjutan yang disosialisasikan mencakup perilaku ramah lingkungan; kesadaran tentang kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja; serta praktik bisnis yang sehat.

Kami juga menyadari pentingnya pemanfaatan data operasional secara luas dan intensif untuk menunjang kinerja keberlanjutan TPA dalam seluruh aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, kami memprioritaskan budaya sadar data dalam diri seluruh karyawan dalam membangun budaya keberlanjutan di TPA. Kami menekankan transformasi perilaku dan pola pikir secara menyeluruh, pada setiap tingkatan dan fungsi bisnis di Perseroan, agar literasi dan kesadaran data menjadi bagian integral dari kegiatan sehari-hari seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2023, program-program yang telah kami realisasikan untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan usaha TPA diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi terkait topik keberlanjutan, baik secara internal maupun eksternal;
2. Melakukan kampanye dalam topik keberlanjutan di dalam internal perusahaan, seperti kampanye hemat energi serta sumber daya, perilaku kerja yang mengedepankan K3, dan lainnya;
3. Mendorong aksi ramah lingkungan yang diterapkan pada seluruh unit kerja untuk mengurangi penggunaan kertas dan plastik; serta
4. Mengikutsertakan karyawan dalam program penanaman area sempadan sungai serta *mangrove*.

Implementasi Prinsip Kehati-hatian

Pengambilan keputusan yang dapat menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi lingkungan hidup dan sosial sekitar senantiasa kami putuskan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian membantu kami untuk meminimalkan risiko dan membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam menghadapi ketidakpastian dan kompleksitas. Prinsip ini merupakan pendekatan yang berharga dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, terutama dalam penerapan praktik bisnis yang mengutamakan keberlanjutan.

Setiap program inovasi yang direalisasikan dalam rangka meningkatkan kinerja, baik berupa penerapan metode atau teknologi baru, senantiasa kami pastikan telah melalui mekanisme preventif yang memadai untuk mencegah dampak

Establishing a Culture of Sustainability [F.1]

As a manifestation of the sustainability strategy, we encourage sustainable behavior to be implemented by every employee in carrying out their duties and responsibilities. We encourage employees to realize the potential impact of their business activities on the environmental, social, and economic conditions, as well as their roles in ensuring TPA's business continuity. The scope of the disseminated sustainability culture includes environmentally-friendly behavior; awareness of occupational comfort, health, and safety; and sound business practices.

We are also aware of the importance of a wide and intensive use of operational data to support TPA's sustainability performance across all sustainability aspects. Therefore, we foster a data-conscious culture within all employees in building a sustainability culture in TPA. We emphasize a comprehensive transformation of behavior and mindset at every level and business function in the Company, so that data literacy and awareness can become an integral part of the daily conduct of all employees.

Throughout 2023, the programs that we have realized to build a sustainability culture in TPA's business environment can be described as follows:

1. Involved the employees in the competency development program related to sustainability topics, both internally or externally;
2. Conducted campaigns on sustainability topics within the company, such as the energy and resources saving campaign, work behaviors prioritizing OHS, and others;
3. Encourage environmentally friendly actions to be implemented in all work units to reduce the use of paper and plastic; and
4. Involved the employees in the planting program in the river borders and mangrove areas.

Implementation of the Prudential Principle

We constantly make decisions that can have a significant impact on environmental and social conditions by prioritizing the prudential principle. The prudential principle, helps us minimizing the risks and allow for wiser decisions in facing uncertainties and complexity. This principle is a valuable approach in making strategic and operational decisions, especially in implementing business practices that prioritize sustainability.

We always ensure that every innovation program realized to improve the performance, either in the form of implementing new methods or technology, has gone through adequate preventive mechanisms to prevent potential negative impacts from such

negatif yang berpotensi timbul dari inovasi-inovasi tersebut. Mekanisme preventif yang dimaksud dapat berupa kajian mendalam, proyek rintisan, dan presentasi metode atau program baru kepada manajemen dan pemangku kepentingan lain yang berpotensi terdampak. Proyek rintisan yang terbukti berhasil pada skala uji coba akan diterapkan secara bertahap ke bagian lain pada skala yang lebih luas.

innovations. These preventive mechanisms may include in-depth studies, pilot projects, and presentations of new methods or programs to other management and stakeholders that potentially be affected. Successful pilot projects are gradually applied to other areas on a larger scale.

Prinsip kehati-hatian yang dimanifestasikan dalam berbagai mekanisme preventif tersebut disosialisasikan secara rutin ke seluruh jenjang organisasi di TPA. Dengan demikian, prinsip tersebut dapat diterapkan mulai dari manajemen puncak hingga ke karyawan di lapangan.

The prudential principles manifested in various preventive mechanism is regularly disseminated to all levels of organization in TPA. Thus, that principles can be applied from senior management to employees on the sites.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan PROPER

Tata kelola keberlanjutan yang secara konsisten dan berkesinambungan diimplementasikan TPA pada seluruh lingkup bisnis, termasuk untuk Entitas Anak, memungkinkan pengelolaan usaha agribisnis yang dijalankan memenuhi standar terbaik di industri serta peraturan perundang-undangan terkait. Pada tahun 2023, 8 Entitas Anak TPA telah tersertifikasi ISPO dan 5 Entitas Anak meraih penghargaan PROPER. Pencapaian ini menggambarkan bahwa pengelolaan TPA telah berjalan dengan optimal sesuai dengan prinsip-prinsip dan kriteria pengelolaan bisnis kelapa sawit berkelanjutan.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and PROPER

Sustainability governance consistently and continuously applied by TPA throughout the business scope, including the Subsidiaries, allows the management of agribusiness business carried out to meet the best standards in the industry as well as the related laws and regulations. In 2023, 8 TPA subsidiaries have been ISP-certified and 5 Subsidiaries have received the PROPER awards. This achievement shows that TPA management has been carried out optimally in accordance with the principles and criteria of sustainable palm oil business management.

Proses *Surveillance* Audit ISPO
ISPO Surveillance Audit Process



Penerimaan Masukan dan Penanganan Keluhan
Feedback and Grievance Handling
[2-16] [2-25] [2-26]

Kami menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan laporan dan keluhan yang berkaitan dengan operasi bisnis TPA. Seluruh laporan dan keluhan valid yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional sesuai dengan mekanisme yang kami miliki. Terhadap laporan atau keluhan yang telah terbukti, kami akan melakukan tindakan korektif yang memadai hingga laporan dan keluhan terselesaikan dengan tuntas. Selain itu, kami juga membangun koordinasi yang konstruktif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai media untuk mengidentifikasi potensi tantangan dan solusi bagi kemajuan dan keberlanjutan usaha TPA.

We provide avenues for stakeholders who wish to submit reports and grievances related to TPA's business operations. Every valid report and grievance received by the Company will be properly followed up. We will take adequate corrective action for reports or complaints that have been proven, until each report and grievance is fully resolved. In addition, we also forge constructive coordination with the stakeholders through various media to identify the potential challenges and solutions for the progress and sustainability of TPA businesses.

Para pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan ataupun melaporkan pelanggaran di lingkungan TPA dapat memanfaatkan media sebagai berikut.

Stakeholders who wish to submit a grievance or report a violation occurring in the Company's business premises may engage the following media:

lapor@teladanprima.com

(021) 2960 0300

www.teladanprima.com



Untuk mengetahui langkah tindak lanjut Perseroan atas suatu laporan dan keluhan, pelapor dapat memberikan informasi kontak mereka untuk selanjutnya dihubungi oleh Perseroan. Kami senantiasa mengedepankan komitmen untuk melindungi kerahasiaan identitas pelapor beserta isi laporannya. Laporan dan keluhan yang masuk secepatnya ditangani oleh pihak yang berwenang dan relevan dalam struktur organisasi Perseroan sesuai dengan permasalahan yang dilaporkan. Penanganan laporan dan keluhan juga dapat melibatkan tim Audit Internal, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Dengan demikian apabila diperlukan laporan pelanggaran dapat dieskalasi dengan cepat dan ditangani di bawah kendali langsung dari badan tata kelola tertinggi.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima keluhan dan/atau laporan pelanggaran tata kelola lainnya.

To find out the Company's follow-up steps on a report and grievance, the reporter can provide their contact information to be contacted by the Company. We always prioritize the commitment to protect the confidentiality of the reporter's identity and their report content. Reports and grievances received are promptly handled by the authorized and relevant parties in the Company's organizational structure in accordance with the reported issues. Handling of reports and grievances may also involve the Internal Audit team, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors. Thus, if necessary, violation reports can be escalated quickly and handled under the direct control of the highest governance body.

During the reporting period, the Company did not receive any grievances and/or reports of other governance violations.

Kegiatan Upacara Bendera SD Teladan Prima 01 Kebun Talisayan yang Berada di Area Perkebunan Kelapa Sawit TPA

Flag Raising Ceremonial Activities of SD Teladan Prima 01 Talisayan Plantation Located in TPA Oil Palm Plantation Area





Agro-Ecological

Agro-Ecological

Agro-Ecological
Agro-Ecological

[3-3:#302] [3-3:#303] [3-3:#305] [3-3:#306]

"TPA berkomitmen untuk menjadi perusahaan agribisnis modern yang menjalankan praktik-praktik keberlanjutan. Salah satu komitmen tersebut direalisasikan melalui inovasi strategis dalam hal pengelolaan lingkungan dengan pembangunan Biogas Power Plant (BPP) di tahun 2023. Keberadaan BPP dapat mengoptimalisasi pemanfaatan limbah produksi sebagai sumber energi terbarukan serta mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus mereduksi potensi emisi gas rumah kaca (GRK)."

"TPA always committed in becoming a modern agribusiness company carrying out sustainability practices. One of the commitments is realized through strategic innovation in environmental management with the Biogas Power Plant (BPP) construction in 2023. The BPP can optimize the utilization of production waste as renewable energy source while reducing dependency on fossil energy and reducing the potential greenhouse gases (GHG) emissions."

Memelihara ekosistem lestari dalam industri agribisnis merupakan hal yang fundamental untuk menjaga keseimbangan lingkungan, mencegah kerusakan ekosistem, serta menjaga daya dukung lingkungan. Hal ini mengingat kegiatan operasional industri agribisnis akan memengaruhi atau mengubah lingkungan hidup sekitarnya yang dapat berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, termasuk untuk daya dukung ekosistem bagi kelangsungan hidup berbagai spesies dalam habitat sekitar wilayah perkebunan, serta turut berkontribusi pada perubahan iklim. Serangkaian upaya dilakukan oleh TPA untuk memitigasi risiko tersebut, yakni dengan menjalankan, memonitor, dan mengevaluasi pengelolaan lingkungan, menjaga area bernilai konservasi tinggi, dan praktik pertanian terbaik. Oleh karena itu, TPA berfokus pada pengelolaan perkebunan dan pabrik secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami mengedepankan strategi pengelolaan dampak lingkungan paling optimal untuk mendukung pelestarian lingkungan secara komprehensif serta membina kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Pilar *Agro-ecological* dalam KSL menjadi landasan bagi kebijakan-kebijakan terkait aspek lingkungan yang menjadi fokus utama TPA dalam memastikan keberlanjutan usaha dan daya dukung alam.

TPA memprioritaskan kebijakan pemeliharaan dan pelestarian lingkungan di seluruh kegiatan operasional untuk:

1. Memanfaatkan berbagai sumber daya alam, seperti air dan tanah, secara efisien serta optimal;
2. Mengelola limbah dan efluen, termasuk mengurangi pemakaian bahan kimia;

Stewarding sustainable ecosystems in the agribusiness industry is fundamental to maintain the environmental balance, prevent ecosystem damage, and maintaining the environmental carrying capacity. This is because the operational activities of the agribusiness industry will have an impact or altering its surrounding environment and may have negative impact on the biodiversity, including on the ecosystem carrying capacity for the survival of various habitats surrounding the plantation area, as well as contributing to climate change. TPA has made a series of efforts to mitigate the risks, by constantly implementing, monitoring, and evaluating the environment management, maintaining high conservation value areas, and best agricultural practices. Therefore, TPA focus in the sustainable and responsible management of plantations and mills. We prioritize the most optimal environmental impact management strategies to support comprehensive environmental conservation and foster cooperation with various stakeholders. The Agro-ecological in KSL is the basis for policies related to environmental aspect as TPA's main focus in ensuring business sustainability and nature's carrying capacity.

TPA is prioritizing the environment maintenance and preservation policies across all of its operational activities to:

1. Utilizing various natural resources, such as water and soil, efficiently and optimally;
2. Managing waste and effluents, including reducing the use of chemicals;



Operasional Pengaliran Aplikasi POME di Lahan Perkebunan
Operational Flowing of POME Application on Plantation Area

3. Menjaga area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk area *High Carbon Stock* dan *High Conservation Value* (HCS-HCV);
4. Mengurangi emisi GRK dari berbagai proses bisnis; serta
5. Memanfaatkan teknologi satelit untuk memantau *hotspots* di dalam atau di sekitar konsesi TPA, diolah di platform *Teladan Green Metrics* (TGM).

TPA selalu menerapkan strategi terbaik untuk mengelola berbagai aspek lingkungan hidup di lahan tertanam seluas 60.497 ha. Dari luasan konsesi di atas, terdapat 7,53% wilayah yang digolongkan sebagai area *High Carbon Stock* dan *High Conservation Value* (HCS-HCV). Area HCS-HCV ini tidak ditanami kelapa sawit dan mendapat prioritas pengawasan dari TPA. Ini termasuk juga area riparian atau sempadan sungai. Sejalan dengan itu, pada tahun 2023, TPA memulai pembangunan *Biogas Power Plant* (BPP) yang memanfaatkan *Palm Oil Mill Effluent* (POME) sebagai *prime mover* turbin gas untuk menghasilkan listrik. Selain dapat memanfaatkan limbah, langkah ini juga bagian dari upaya kami untuk menekan total emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

3. Safeguarding areas with high biodiversity value, including the High Carbon Stock and High Conservation Value (HCS-HCV) areas;
4. Reducing GHG emissions of various business process; and
5. Utilizing satellite technology to monitor hotspots in or around the TPA concessions, to be processed in the Teladan Green Metrics (TGM) platform.

TPA always implement the best strategies in managing various environmental aspects on its 60,497 ha of planted area. From the concession area above, of the concession area above, 7.53% is classified as High Carbon Stock and High Conservation Value (HCS-HCV) areas. These HCS-HCV areas are not planted with palm oil and receive priority monitoring from TPA. Other areas include the riparian area of river borders. In line with this, in 2023, TPA started the construction of Biogas Power Plant (BPP) that utilizes Palm Oil Mill Effluent (POME) as the prime mover of gas turbine to generate electricity. In addition to utilizing waste, this step also become a part of our efforts in reducing the total GHG emissions generated from operational activities.

CAPAIAN KINERJA LINGKUNGAN TPA TAHUN 2021 – 2023
TPA Environmental Performance Achievements 2021 – 2023

Aspek Aspect	Satuan Unit	Capaian Achievement			Keterangan Description
		2023	2022	2021	
Biaya Pengelolaan dan Ameliorasi Lingkungan Environmental Management and Amelioration Costs	miliar Rupiah billion Rupiah	4,76	5,95	3,71	

Aspek Aspect	Satuan Unit	Capaian Achievement			Keterangan Description
		2023	2022	2021	
Pemakaian Material **Materials Use**					
Produksi TBS FFB Produced	ton	**1.213.068**	1.201.230	1.092.668	Dari perkebunan inti dan plasma From nucleus and plasma plantations
TBS yang Diolah FFB Processed	ton	**1.409.552**	1.343.526	1.204.998	Dari perkebunan inti, plasma, dan pembelian TBS dari pihak ketiga From nucleus and plasma plantations, and FFB purchased from third parties
Pupuk Organik Organic Fertilizer	ton	**1.737.237**	1.898.492*	1.788.613*	POME, Kompos, dan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) POME, Compost, and Palm Oil Empty Fruits Bunches (EFB)
Pupuk Anorganik Inorganic Fertilizer	ton	**33.645**	29.776	28.809	
Pengelolaan Air **Water Management**					
Konsumsi Air untuk Proses Water Consumption for Process	megaliter	**1.641**	1.386	1.266	Seluruhnya air permukaan; tidak mengambil dari wilayah stres air; air untuk *boiler* dan aneka proses sudah diperhitungkan All surface water; none taken from water stress area; already calculated water used in boiler and various processes
Perubahan Konsumsi Air Change in Water Consumption	%	**18,40**	9,48	(12,39)	Perubahan konsumsi air dibandingkan masing-masing tahun Year-on-year comparison of water consumption
Pemakaian Air ke Aplikasi Lahan Water Used in Land Application	megaliter	**1.364**	1.524	1.461	
Intensitas Konsumsi Air Water Consumption Intensity	m^3/ton TBS olah m^3/ton of FFB processed	**1,16**	1,03	1,05	Air untuk *boiler* dan aneka proses sudah diperhitungkan Already calculated water used in boiler and various processes
Penanganan Limbah **Waste Handling**					
Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Non-Hazardous Waste Produced	ton	**608.133**	536.404	469.948	
Limbah B3 yang Dihasilkan Hazardous Waste Produced	ton	**30**	29	20	Seluruh limbah B3 diproses di pembuangan akhir oleh pihak ketiga yang berizin All hazardous waste is processed in final disposal sites by licensed third parties
Penggunaan Energi **Energy Usage**					
Energi dari Sumber Terbarukan Energy from Renewable Sources	GJ	**116.835**	104.035	101.684	
Energi dari Sumber Tak Terbarukan Energy from Non-Renewable Sources	GJ	**323.295**	275.736	239.396	
Total Energi yang Dikonsumsi Total Energy Consumed	GJ	**440.130**	379.771	341.080	
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ton TBS olah GJ/ton of FFB processed	**0,312**	0,283	0,283	
Reduksi Intensitas Energi Energy Intensity Reduction	%	**15,89**	(0,14)	5,65	



Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Wastewater Treatment Plant (WWTP)



Area HCV Hutan dan Sempadan Sungai Danum Marjun
HCV Area Danum Marjun Forest and Riparian Buffer

Aspek Aspect	Satuan Unit	Capaian Achievement			Keterangan Description
		2023	2022	2021	
Mitigasi Emisi GRK **GHG Emissions Mitigation**					
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	ton CO_2e	**287.024**	322.446*	301.250*	
Reduksi Emisi GRK GHG Emissions Reduction	ton CO_2e	**23.207**	20.664	20.197	Pengurangan emisi dari penggunaan biomassa sebagai bahan bakar *boiler* untuk menghasilkan listrik Emissions reduction from using biomass fueled boiler to generate electricity
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	ton CO_2e/ton TBS olah ton CO_2e/ton of FFB processed	**0,20**	0,24	0,25	
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	ton CO_2e/ton CPO ton CO_2e/ton of CPO produced	**0,78**	0,96	0,95	
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	ton CO_2e/ton PK ton CO_2e/ton of PK produced	**0,57**	0,73	0,72	
Konservasi Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Conservation**					
Luasan Lahan HCV Total HCV Area	ha	**4.559**	4.559*	3.406	HCV kategori 1, 3, 4, 5, 6 HCV category 1, 3, 4, 5, 6
Sertifikasi Industri **Industrial Certification**					
Total Entitas Anak Bersertifikasi ISPO Number of ISPO-certified Subsidiaries		**8**	8	3	

*Data disajikan kembali. / Restated.

Kinerja TPA selama tahun 2023 terkait pemeliharaan dan pelestarian lingkungan sesuai empat prioritas KSL pada pilar *Agro-ecological* yang disebutkan sebelumnya akan dijelaskan pada bagian-bagian berikut ini.

Throughout 2023, TPA's performance in maintaining and conserving the environment in accordance with four KSL priorities in Agro-ecological pillar previously mentioned is further elaborated in the following sections.

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
[3-3:#304] [13.3.1]



Burung Luntur Putri (*Harpactes duvaucelii*) di Area HCV
Scarlet-Rumped Trogon in HCV Area

Dampak Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati [F.9] [304-1] [13.3.2]

TPA menjamin seluruh Entitas Anak tidak beroperasi di area cagar alam/lindung yang merupakan habitat flora dan fauna. Namun demikian, terdapat beberapa wilayah operasi TPA yang berbatasan langsung dengan area cagar alam/lindung. Oleh karena itu, aktivitas usaha TPA dapat berdampak pada stabilitas, kondisi, dan daya dukung lingkungan area cagar alam/lindung tersebut.

Kami secara konsisten berupaya untuk mempertahankan kondisi lingkungan agar tetap alami, dengan tanpa toleransi untuk area HCV. Oleh karena itu, yang pertama kali kami lakukan adalah memetakan area HCV di konsesinya. Setelah itu, dengan berbagai strategi dan program, area HCV tersebut dilindungi dan dikelola secara berkelanjutan.

Hal ini termasuk pengawasan berkala, baik secara langsung dan tidak langsung. Kami juga melakukan upaya perlindungan melalui patroli rutin untuk memantau dan mengendalikan segala bentuk aktivitas yang dapat mengganggu flora dan fauna yang ada di area HCV, seperti perburuan dan penebangan liar. Hasil pengawasan berkala ini menjadi pertimbangan dalam perumusan langkah selanjutnya.

Sejak tahun 2012, TPA telah bekerja sama dengan Pusat Ekologi dan Konservasi untuk Studi Tropis (Ecositrop) untuk pengawasan fauna di wilayah konsesinya. Ini juga menepis anggapan bahwa perusahaan perkebunan kelapa sawit menutup diri terhadap intervensi

Impact of Operations on Biodiversity [F.9] [304-1] [13.3.2]

TPA ensures that all of its Subsidiaries are not operating in natural reserve/protected area, which is the habitat of flora and fauna. However, some TPA's operation areas are directly adjacent to reserve/protected area. Therefore, TPA's business activities may impact on the stability, condition and carrying capacity of the environment in these natura reserve areas.

We consistently strive to maintain the environment conditions to stay natural, with zero tolerance for HCV area. Therefore, the first thing that we do is mapping out the HCV areas in our concession. Afterward, we protect and maintain the HCV areas with various strategies and programs in a sustainable manner.

This includes regular monitoring, both directly and indirectly. We also conduct regular patrols to monitor and control any kind of activities that may disturb the flora and fauna in HCV areas, such as poaching and illegal logging. Results of the regular monitoring are taken into consideration in formulating the next measures.

Since 2012, TPA has been collaborating with the Ecology and Conservation Center for Tropical Studies (Ecositrop) for fauna monitoring in its concession. This collaboration dismissed the assumption that palm oil companies are



Area HCV Hutan Mangrove
Mangrove Forest HCV Area

lembaga peduli lingkungan. Sebaliknya, kami justru membuka diri dan bekerja sama karena kami meyakini bahwa kerja sama seperti ini merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan demi memastikan keberlangsungan lingkungan dan bisnis yang berkelanjutan.

Dari kerja sama di atas, hingga saat ini telah teridentifikasi 627 spesies, dengan 438 spesies masuk ke *Red List* IUCN dan 54 spesies dilindungi secara nasional di bawah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 Tahun 2018. Dengan program konservasi terpadu, kami selalu memantau keberadaan dari spesies ini.

Beberapa spesies berstatus dilindungi dari mamalia kelompok primata adalah Orang Utan Kalimantan (*Pongo p. morio*), Bekantan (*Nasalis larvatus*), Owa kelawat (*Hylobates muelleri*), dan Kukang Kalimantan (*Nycticebus menagensis*). Terdapat pula jenis mamalia lainnya yang penting, yakni Beruang madu (*Helarctos malayanus*), Lutung Kutai (*Presbytis canicrus*), dan Binturung (*Arctictis binturong*). Seluruh spesies mamalia ini termasuk dalam *Red List* IUCN sebagai mamalia yang terancam punah.

Satwa liar lain yang juga menjadi prioritas konservasi adalah burung pemangsa (*raptor*), seperti Elang tikus (*Elanus caeruleus*), Elang bondol (*Haliastur indus*), dan Alap-alap capung (*Microhierax fringillarius*). Kelompok burung Rangkong (*Bucerotidae*) juga memiliki prioritas konservasi karena status mereka yang dilindungi secara nasional dan Terancam Punah (EN) berdasarkan *Red List* IUCN. Beberapa spesies burung rangkong yang terpantau di wilayah konsesi TPA adalah Kangkareng perut putih (*Anthracoceros albirostris*), Kangkareng hitam (*Anthracoceros malayanus*), Rangkong badak (*Buceros rhinoceros*), dan Julang emas (*Rhyticeros undulatus*).

Keanekaragaman fauna di atas tersebar di wilayah konsesi TPA, di mana kami berkomitmen untuk melakukan pemantauan yang berkelanjutan dan berbagai strategi konservasi terpadu *in situ*. Tujuannya adalah menjaga kondisi lingkungan yang kondusif untuk mendukung upaya konservasi spesies tersebut agar dapat berkembang secara lestari.

shielding themselves against any intervention of environmental institutions. In the contrary, we open up and collaborating as we believe that it is the right move in improving the quality of management to ensure environmental sustainability and sustainable business.

From the above collaboration, 627 species are identified until now, with 438 species included in the IUCN Red List and 54 species are protected nationwide pursuant to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106 of 2018. We constantly monitored the existence of these species under the integrated conservation program.

Some primate species with protected status from mammals' group are Bornean Orangutan (*Pongo p. morio*), Proboscis Monkeys (*Nasalis larvatus*), Müller's gibbon (*Hylobates muelleri*), and Bornean slow loris (*Nycticebus menagensis*). There are also other important mammals: Sun bears (*Helarctos malayanus*), Lutung Kutai (*Presbytis canicrus*), and Binturung (*Arctictis binturong*). All these mammals' species are included in IUCN Red List as endangered mammals.

Other wild animals prioritized for conservation are birds of prey (raptor), such as Bornean black-winged kite (Elanus caeruleus), Bornean brahminy kite (*Haliastur indus*), and Bornean black-thighed falconet (*Microhierax fringillarius*). Hornbill group (Bucerotidae) are also prioritized due to their nationally protected status and Endangered (EN) based on IUCN Red List. Some hornbills' species that have been observed in TPA concession area are Bornean oriental pied hornbill (*Anthracoceros albirostris*), Black hornbill (*Anthracoceros malayanus*), Rhinoceros hornbill (*Buceros rhinoceros*), and Wreathed hornbill (*Rhyticeros undulatus*).

The high fauna diversity above is spread within TPA concession areas, where we committed to carrying out continuous monitoring and various integrated in situ conservation strategies. The aim is to maintain a conducive environmental conditions to support the conservation efforts for these species so they may thrive sustainably.

WILAYAH KONSERVASI [304-1] [304-3] [13.3.2] [13.3.4]
Conservation Areas

Entitas Anak Subsidiary	Lokasi Geografis Geographical Location	Luas HCV HCV Area (ha)	Kategori HCV HCV Category	Keterangan Remarks
TBP	Kec. Talisayan dan Kec. Biatan, Kab. Berau, Kalimantan Timur Talisayan and Biatan Subdistrict, Berau Regency, East Kalimantan	525,57	1 3 4 6	Terdapat spesies terancam punah dan spesies endemik Borneo. There is an endangered species and endemic to Borneo.
INK	Kec. Batu Putih, Kab. Berau, Kalimantan Timur Batu Putih Subdistrict, Berau Regency, East Kalimantan	489,20	1 3 4	Terdiri dari sempadan sungai, hutan mangrove, dan hutan di atas batu kapur yang berada di dalam area Perseroan. Consists of riparian, mangrove forest, and limestone forest within Company's concession.
TLN	Kec. Karangan, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur Karangan Subdistrict, East Kutai Regency, East Kalimantan	501,00	1 3 4	Terdiri dari sungai, daerah resapan air yang masih berhutan, dan area dataran/perbukitan dengan vegetasi baik. Consists of river, forested water absorption area, and plains/hills areas with good vegetation.
SPN	Kec. Kaubun, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur Kaubun Subdistrict, East Kutai Regency, East Kalimantan	215,79	1 4 5	Terdiri dari waduk penting untuk persediaan suplai air, hutan lindung Perseroan beserta sisa hutan sekunder, mata air alami, dan bukit dengan sumber gas alami. Consists of essential reservoir for water supply, Company's protected forest, remaining secondary forest, natural springs, and hills with natural gas sources.
TPS	Kec. Muara Bengkal, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur Muara Bengkal Subdistrict, East Kutai Regency, East Kalimantan	1.415,00	1 4 5	Terdiri dari sempadan sungai dan bantaran banjir. Consists of riparian and floodplains.
GSA	Kec. Long Mesangat, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur Long Mesangat Subdistrict, East Kutai Regency, East Kalimantan	580,40	1 3 4 5 6	Area HCV berupa sempadan sungai, area berhutan, dan mata air. HCV area consists of riparian, forested lands, and springs.
MJA	Kec. Tanjung Harapan, Kab. Paser, Kalimantan Timur Tanjung Harapan Subdistrict, Paser Regency, East Kalimantan	259,31	1 3 4 5 6	Berbatasan dengan Cagar Alam Teluk Apar. Bordering Teluk Apar Nature Reserve.
CAP	Kec. Muara Kaman, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Muara Kaman Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan	399,31	1 4 5 6	Area HCV berupa ekosistem hutan, sempadan sungai, dan mata air. HCV area consists of forest ecosystem, riparian, and springs.
Total		**4.558,80**		

Keterangan Remarks		
HCV	1	Tempat terkonsentrasinya nilai-nilai keanekaragaman hayati yang signifikan secara global, regional, atau nasional. A place where significant biodiversity values are concentrated globally, regionally, or nationally.
HCV	2	Ekosistem dan mosaik pada level lanskap dan lanskap hutan yang utuh. Ecosystems and mosaics at landscape level and intact forest landscapes.
HCV	3	Tempat yang terletak di dalam atau mencakup ekosistem yang langka atau terancam punah. A place located in or including rare and endangered ecosystem.
HCV	4	Tempat yang menyediakan layanan ekosistem mendasar yang berada pada situasi kritis (jasa-jasa lingkungan alami). A place that provides fundamental ecosystem services in critical situations (natural environment services).
HCV	5	Tempat yang fundamental untuk menyediakan kebutuhan dasar masyarakat setempat. A fundamental place that provides basic needs for the local people.
HCV	6	Tempat yang penting sebagai identitas budaya dan tradisi masyarakat setempat. An important place that showcases the culture and tradition of the local people.



Bekantan (*Nasalis larvatus*)
Proboscis Monkey



Burung Madu Sepah Raja (*Aethopyga siparaja*)
Crimson Sunbird

AREA HCV HUTAN SEKUNDER H 35
HCV AREA – SECONDARY FOREST H 35

TPA menetapkan area *High Conservation Value* (HCV) pada unit operasional Entitas Anak untuk mewujudkan komitmen atas pemeliharaan lingkungan dan menjaga biodiversitas. Satu di antara area HCV tersebut berada di PT Sawit Prima Nusantara yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Area HCV ini merupakan areal hutan sekunder tua (*old secondary forest*), yang merupakan daerah lintasan orangutan dengan luas ±50 ha. Area tersebut lokasinya terkoneksi dengan kawasan hutan alam yang lebih luas, maka area HCV ini menjadi penting bagi perlindungan dan konservasi satwa liar yang ada di dalamnya. Pada area HCV tersebut telah hadir beberapa jenis satwa liar yang dilindungi, baik dari kelompok satwa *terrestrial*, seperti Beruang Madu (*Helarctos malayanus*), Kijang (*Muntiacus muntjac*), Kucing Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*), dan lainnya maupun kelompok satwa arboreal, seperti Orangutan (*Pongo p. Morio*), Lutung merah (*Presbytis rubiconda*), Owa Kalawat (*Hylobates muelerri*) dan juga beberapa jenis burung dari kelompok Rangkong (*Hornbill*) serta kelompok Burung Pemangsa (*Raptor*). Untuk mendukung area HCV sebagai areal konservasi maka dalam pengelolaannya saat ini telah dibangun transek *monitoring* dan *shelter* untuk pengamatan satwa. Total panjang transek adalah sepanjang 1.600 meter dengan lebar 2 meter atau menggunakan areal seluas 3.200 m^2 (0,32 ha), sehingga luas areal yang digunakan untuk transek *monitoring* seluas 0,32 ha atau sekitar 0,65% dari total luas kawasan area HCV seluas ±50 ha.

TPA establishes High Conservation Value (HCV) area in the operational unit of its Subsidiaries to realize its commitment to maintain the environment and preserving biodiversity. One of the HCV area is located at PT Sawit Prima Nusantara, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. HCV area is an old secondary forest on expansion land, which is an orangutan track area of ±50 ha. This area is connected to a wider natural forest area, making the HCV area important for the protection and conservation of wildlife within. In the HCV area, there are several species of protected animals, both from terrestrial animal group such as: sun bears (Helarctos malayanus), Indian muntjac deer (*Muntiacus muntjak*), Leopard cats (*Prionailurus bengalensis*), etc., or arboreal group such as Orangutan (*Pongo p. morio*), Red leaf monkeys (*Presbytis rubiconda*), Müller's gibbon (*Hylobates muelleri*), as well as several species of Hornbill and Raptor groups. To support the HCV area as conservation area, for its management, monitoring transects and shelter for animal observation have been built. The total length of the transect is 1,600 meters with a width of 2 meter or using an area of 3,200 m^2 (0.32 ha). In total, the area used for monitoring transects is 0.32 ha or around 0.65% of the total HCV area of ±50 ha.

SPESIES TERPANTAU DAN DILINDUNGI* [304-4] [13.3.5]
Monitored and Protected Species

Kelas	Spesies yang Dipantau di Wilayah TPA Species Monitored in TPA's Concessions	Termasuk dalam *Red List* IUCN Included in the IUCN Red List	Dilindungi oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Protected under the Minister of Environment and Forestry Regulation	Class
Mamalia	39	39	13	Mammals
- Primata	9	-	4	Primates -
- Non-Primata	30	-	-	Non-Primates -

Kelas	Spesies yang Dipantau di Wilayah TPA Species Monitored in TPA's Concessions	Termasuk dalam *Red List* IUCN Included in the IUCN Red List	Dilindungi oleh Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Protected under the Minister of Environment and Forestry Regulation	Class
Burung (Avian)	178	178	38	Birds (Avian)
Reptilia	60	60	1	Reptiles
Serangga (Insecta)	219	85	2	Insects
Spesies di Biota Air	131	76	-	Aquatic Species
Total	627	**438**	**54**	**Total**

*Pemantauan dilaksanakan oleh TPA bekerja sama dengan akademisi dan peneliti dari Ecositrop.
Monitoring is conducted by TPA in collaboration with academicians and researchers from Ecositrop.

SPESIES YANG TERMASUK DALAM RED LIST IUCN* [304-4] [13.3.5]
Species included in the IUCN Red List*

Tingkat Risiko Kepunahan Extinction Risk Level	Total Spesies yang Dipantau di Wilayah TPA Total Species Monitored in TPA's Concessions
CR - Critically Endangered	1
EN - Endangered	8
VU - Vulnerable	18
NT - Near Threatened	32

Tingkat Risiko Kepunahan Extinction Risk Level	Total Spesies yang Dipantau di Wilayah TPA Total Species Monitored in TPA's Concessions
LC - Least Concern	377
DD – Deficient	2
NE – Not Evaluated	-
Total	438

*Pemantauan dilaksanakan oleh TPA bekerja sama dengan akademisi dan peneliti dari Ecositrop.
Monitoring is conducted by TPA in collaboration with academicians and researchers from Ecositrop.

DAFTAR SATWA PENTING YANG TERSEBAR DI AREA TPA
List of Important Wildlife Existing in TPA's Areas

Spesies Species	Nama Lokal Local Name	Status				Sifat Characteristicts
		SST	UU/PP	IUCN	CITES	
Hylobates muelleri	Kelabat/melawat/owa Müller's gibbon	√	D	EN	App. I	Arboreal
Nasalis larvatus	Bekantan Proboscis monkey	√	D	EN	App. I	Arboreal di daerah bakau Arboreal - mangrove
Pongo pygmaeus morio	Orangutan Orangutan	√	D	CR	App. I	Arboreal
Acrtictis binturong	Binturung Bear cat	√	D	VU	App. I	Arboreal
Nycticebus menagensis	Pugah/kukang Philippine slow loris	√	D	VU	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Helarctos malayanus	Wayuang Sun bear	-	AB	VU	App. I	Penjelajah luas Broad explorer
Lutrogale perspicillata	Berang-berang Asian small-clawed otter	-	D	VU	App. I	Akuatik Aquatic
Rusa unicolor	Rusa sambar Sambar deer	-	D	VU	-	Penjelajah luas Broad explorer
Presbytis rubicunda	Kelasi/lutung merah Red leaf monkeys	√	D	VU	App. II	Arboreal
Trachypithecus cristatus	Kelasi/lutung kelabu Grey leaf monkeys	√	D	VU	App. II	Arboreal, penjelajah terbatas Arboreal, narrow explorer
Icthyophaga humilis	Elang-ikan kecil Lesser fish eagle	√	D	NT	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer

Spesies Species	Nama Lokal Local Name	Status				Sifat Characteristicts
		SST	UU/PP	IUCN	CITES	
Anhinga melanogaster	Pecuk-ular Asia Oriental darter	-	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Anthracoceros malayanus	Kangkareng hitam Black hornbill	√	D	VU	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Buceros rhinoceros	Rangkong badak Rhinoceros hornbill	√	D	VU	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Rhyticeros undulatus	Julang emas Wreathed hornbill	-	D	VU	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Chloropsis cyanopogon	Cica-daun kecil Lesser green leafbird	√	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Chloropsis sonnerati	Cica-daun besar Greater green leafbird	√	D	EN	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Leptoptilos javanicus	Bangau tongtong Lesser adjutant	-	D	VU	-	Penjelajah luas Broad explorer
Psilopogon henricii	Takur topi-emas Yellow-crowned barbet	√	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Psilopogon mystacophanos	Takur warna-warni Red-throated barbet	√	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Psilopogon rafflesii	Takur tutut Red-crowned barbet	√	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Anthreptes rhodolaema	Burung-madu leher-merah Red-throated sunbird	√	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Psittacula longicauda	Betet ekor-panjang Long-tailed parakeet	√	D	VU	App. II	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Harpactes diardii	Luntur diard Diard trogon	√	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer
Herpactes duvaucelii	Luntur putri Scarlet-rumped trogon	√	D	NT	-	Penjelajah terbatas Narrow explorer

Keterangan
Remarks

SST Spesies Sebaran Terbatas.
Narrow-Spread Species.

UU/PP Mengacu pada Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.
Based on Laws and Government Regulations.

IUCN International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources, sebuah organisasi internasional yang didedikasikan untuk konservasi sumber daya alam.
International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources, an international org. dedicated to the conservation of natural resources.

CITES Convention on International Trade in Endangered Species, sebuah konvensi perdagangan internasional untuk tumbuhan dan satwa liar.
Convention on International Trade in Endangered Species, an international trade convention on wild flora and fauna.

AB Dilindungi berdasarkan UU No. 5 Tahun 1990, PP No. 7 Tahun 1999, dan Peraturan Menteri LHK No. 106 Tahun 2018.
Protected by Law No. 5/1990, Government Regulation No. 7/1999, and Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018.

B Dilindungi berdasarkan UU No. 5 Tahun 1990, PP No. 7 Tahun 1999, dan Peraturan Menteri LHK No. 106 Tahun 2018.
Protected by Law No. 5/1990, Government Regulation No. 7/1999, and Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106/2018.

E Endemik.
Endemic.

EN Terancam Punah.
Endangered.

VU Rentan.
Vulnerble.

LC Risiko Rendah.
Least Concern.

App. I Tidak boleh diperdagangkan secara internasional.
No international trading allowed.

App. II Akan terancam punah apabila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan.
Will be endangered should illegal trade continues.

Arboreal Hewan yang sebagian besar hidupnya dihabiskan di atas pepohonan/belukar.
Animals that spend most of their time in trees or bush.

Pencegah Kebakaran Lahan
Fire Prevention

[F.9] [304-2] [13.3.3]



Patroli Pemantauan Potensi Kebakaran Lahan
Patrols to Monitor Potential Land Fires

Salah satu penyebab kebakaran hutan adalah metode pembukaan lahan yang menggunakan pembakaran. Oleh karena itu, sesuai pilar kedua Kebijakan Sawit Lestari, *Agro-ecological*, kami berkomitmen menerapkan praktik pembukaan lahan tanpa bakar (*zero land burning*) dan tidak mengganggu area HCV. Mekanisme pembukaan lahan yang kami lakukan adalah dengan intervensi mekanis atau prosedur *mechanical stacking* sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Dengan demikian, TPA turut menjaga stok karbon yang terkandung dalam ekosistem agar tidak terlepas ke atmosfer sehingga meminimalkan emisi GRK.

Seluruh pembukaan lahan TPA telah dilakukan secara mekanis dengan pengajuan rencana kerja untuk disetujui otoritas terkait dan dengan kajian awal untuk aspek lingkungan. Selain area HCV, TPA juga memastikan tidak membuka lahan di area gambut.

Kami juga menyadari bahwa terdapat titik-titik di area konsesi yang dikelola berbatasan langsung dengan lahan masyarakat yang mungkin saja memiliki vegetasi heterogen. Dengan adanya kemarau panjang yang terjadi paruh kedua 2023, tentunya lahan semacam ini juga turut dipantau oleh TPA. Pemantauan dilakukan dengan patroli, yang sejalan dengan satu upaya mitigasi lain dari TPA, yaitu *Fire Danger Rating* (FDR) atau Peringkat Bahaya Api. FDR didasarkan pada data curah hujan dan pola hujan. *Rating* yang dihasilkan membantu TPA membuat peta kerawanan kebakaran lahan dan menyusun jadwal patroli di area rawan tersebut. TPA juga menginformasikan peta kerawanan kebakaran ini dengan pemangku kepentingan terkait.

Kebakaran lahan menjadi salah satu ancaman yang serius bagi tanaman kelapa sawit TPA, terutama di musim kering berkepanjangan. Selain menyebabkan kerusakan lingkungan yang parah, kebakaran lahan juga dapat memicu peningkatan emisi GRK yang signifikan. Risiko utama kebakaran lahan bagi perusahaan adalah rusaknya tanaman produksi. Kebakaran lahan juga berdampak pada kesehatan, keselamatan kerja, keanekaragaman hayati, dan masyarakat sekitar.

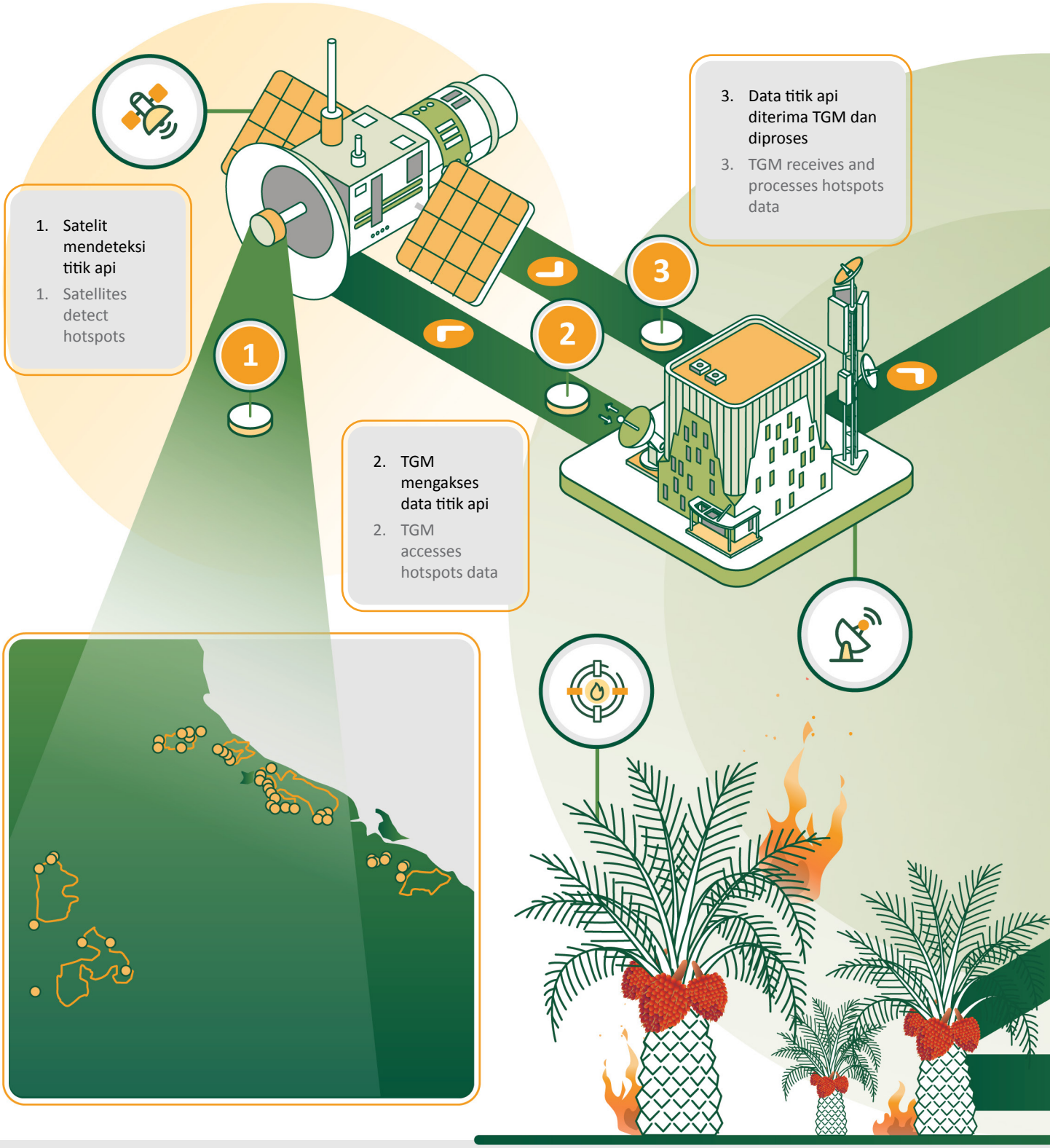
Land fire is a serious threat to TPA's palm oil plants, especially in the prolonged dry season. In addition to causing severe environmental damages, land fire also triggers a significant increase of GHG emission. The main risk of land fire for the company is the damaged production plants. Land fire is also impacting the occupational health, safety, biodiversity, and the surrounding community.

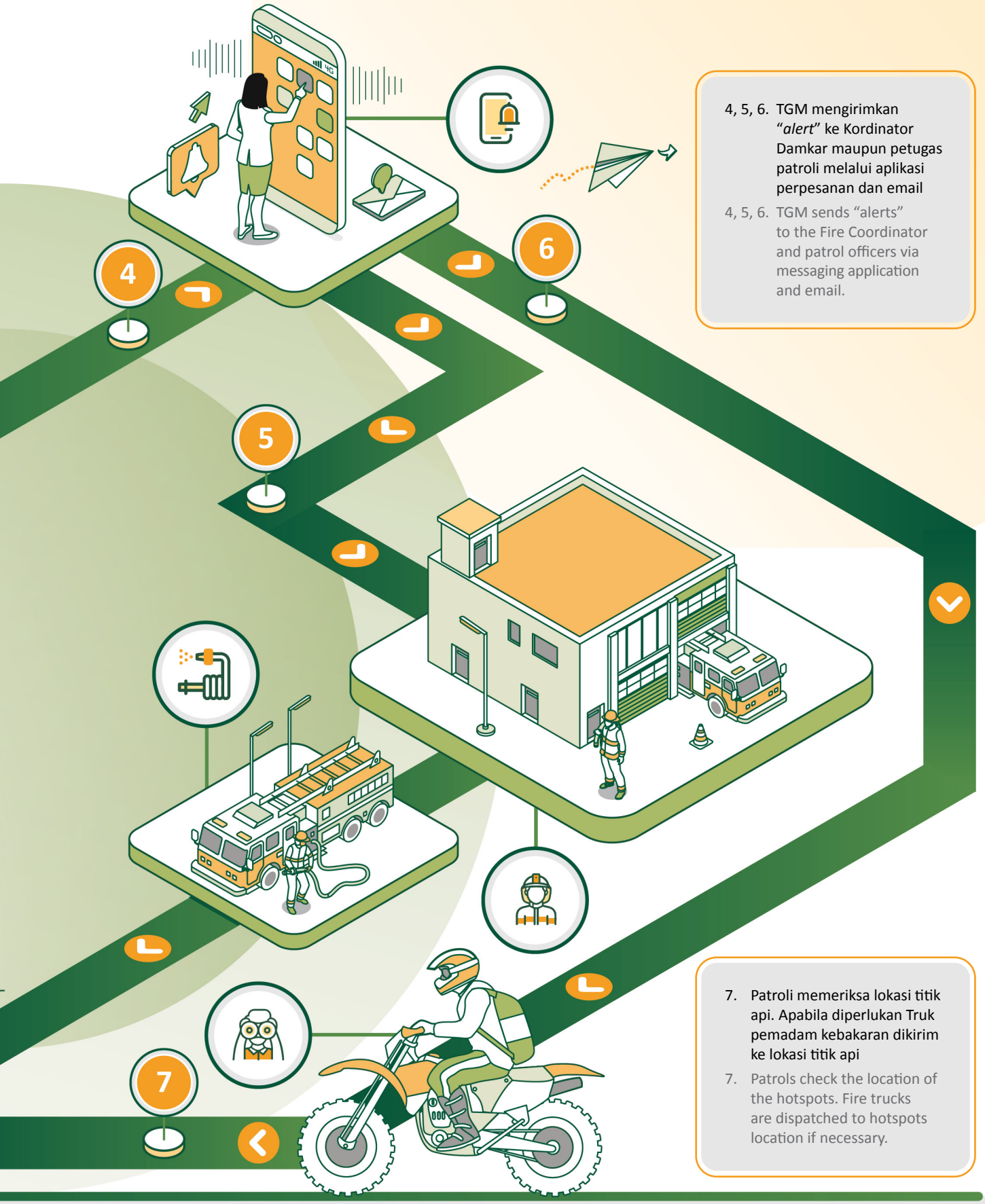
One of the causes of forest fire is land clearing methods by burning. Therefore, in accordance with pillar 2 of Sustainable Palm Oil Policies, Agro-ecological, we are committed to implement the zero-land burning practices in land clearing and not disturbing the HCV area. The land clearing mechanism that we implement is by using mechanical intervention or mechanical stacking procedure in accordance with Indonesia laws and regulations. By doing so, TPA is contributing in maintaining the carbon stock contained in the ecosystem from releasing into the atmosphere, thus minimizing the GHG emission.

All TPA's land clearing are done mechanically with previous workplan submission to be approved by relevant authorities and preliminary studies for environmental aspects. Apart from HCV areas, TPA also ensures no clearing in peat areas.

Also, we are aware that there are hotspots in the concession areas that we managed that directly adjacent to community land with heterogeneous vegetation. With the long drought that occurred in the second half of 2023, this type of land is also being monitored. The monitoring is done by patrols, in accordance with another TPA's mitigation effort, namely the Fire Danger Rating (FDR). FDR is based on rainfall data and rainfall patterns. The rating generated help TPA in creating a fire vulnerability map and preparing patrol schedules in these vulnerable areas. TPA also informs this fire vulnerability map with the relevant stakeholders.

Hotspots Workflow





4, 5, 6. TGM mengirimkan "*alert*" ke Kordinator Damkar maupun petugas patroli melalui aplikasi perpesanan dan email

4, 5, 6. TGM sends "alerts" to the Fire Coordinator and patrol officers via messaging application and email.

7. Patroli memeriksa lokasi titik api. Apabila diperlukan Truk pemadam kebakaran dikirim ke lokasi titik api

7. Patrols check the location of the hotspots. Fire trucks are dispatched to hotspots location if necessary.



Sarana dan Prasarana Penanggulangan Kebakaran Lahan

Land Fire Management Facilities and Infrastructure

Selain itu, kami melakukan sosialisasi mengenai bahaya kebakaran lahan yang dapat ditimbulkan praktik tebang bakar kepada masyarakat sekitar wilayah operasi TPA. Hal ini penting sekali karena tidak dapat dipungkiri bahwa praktik tersebut jauh lebih murah dari segi biaya dan mudah dilakukan. Namun demikian, biaya ekonominya jelas akan lebih besar jika terjadi kebakaran lahan, termasuk juga ada pidana yang dikenakan. Oleh karena itu, kami turut membantu masyarakat lokal dalam mencegah praktik tebang bakar dan menanggulangi insiden kebakaran lahan.

Pencitraan satelit yang terbukti efektif dalam mendeteksi *hotspots* di area konsesi juga terus kami optimalkan. TPA memanfaatkan informasi dari satelit Terra dan Aqua untuk memonitor *hotspots* di dalam area konsesi Perseroan. Pencitraan satelit ini diambil setiap jam lalu dianalisis menurut jarak dengan wilayah operasi kemudian digolongkan ke tiga tingkat, yaitu 0 – 2 km (risiko tinggi), 2 – 5 km (sedang), hingga 5 – 10 km (risiko rendah).

Data diolah di platform *Teladan Green Metrics* (TGM) secara *near real-time*. Data titik panas ini lalu dikirimkan sebagai peringatan otomatis ke Satgas Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan (SPKLP) di unit operasional via aplikasi per pesanan.

Peringatan tersebut berisi titik koordinat, jarak dengan konsesi, tingkat kepercayaan, dan waktu kejadian. Estimasi waktu dari munculnya titik panas hingga peringatan diterima oleh SPKLP kurang lebih 4 jam, hal ini lebih cepat dari sistem manual, yaitu 24 jam. Dalam mitigasi risiko, kecepatan waktu berperan penting terhadap persiapan dan tindakan sejak dini untuk meminimalkan risiko.

Selain satelit Terra dan Aqua, TPA juga mengoptimalkan pemanfaatan data dari satelit National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA20) dan Soumi National Polar-Orbiting Partnership (SNPP) yang memiliki akurasi lebih baik.

Sepanjang 2023, risiko kebakaran lahan dapat ditanggulangi dengan baik sehingga area operasional/tanam tidak terjadi kebakaran lahan.

Apart from that, we are conducting outreach regarding the dangers of land fires that slash-and-burn practices can cause to communities around the TPA operational area. This is very important because it cannot be denied that this practice is much cheaper in terms of costs and easy to do. However, the economic costs will clearly be greater if a land fire occurs, including the penalties imposed. Therefore, we help local communities in preventing slash-and-burn practices and dealing with land fire incidents.

We also continue optimizing the satellite imaging, proven to be effective in detecting hotspots in the concession areas. TPA utilizes information from Terra and Aqua satellites to monitor hotspots within the Company's concession areas. The satellite imagery is taken hourly and then analyzed by the distance to our operational area and then classified into three levels: 0 – 2 km (high risk), 2 – 5 km (medium risk), and 5 – 10 km (low risk).

Data is processed in the Teladan Green Metrics (TGM) in near real-time. These hotspots data are then sent as automatic warning to the Plantation Land Fire Control Task Force (SPKLP) of the operational unit via messaging apps.

The warning contains coordinates, distance to the concession, confidence level, and incident time. The estimated time from the occurring of a hotspot to the warning received by SPKLP is around 4 hours, which is faster compared to the manual system, that took 24 hours. In risk mitigation, response time plays an important role in early preparation and action to minimize risk.

Other than the Terra and Aqua satellites, TPA is also optimizing the use of data from the National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA20) and Soumi National Polar-Orbiting Partnership (SNPP) satellites, with better accuracy.

Throughout 2023, the land fire risk can be well managed, resulting in zero land fire.

Pengendalian Hama secara Terpadu
Integrated Pest Management

[F.10] [304-2] [13.3.3]



Introduksi Burung Serak Jawa (*Tyto alba*) sebagai Pengendali Hama Tikus
Introduction of Barn Owl as a Rat Pest Controller

Kami juga memprioritaskan prinsip ramah lingkungan dalam mengendalikan hama yang berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman kelapa sawit. TPA menerapkan program Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang mengombinasikan pengendalian hayati dan teknis dengan fokus pada pendekatan ramah lingkungan. Selain itu, kami mengoptimalkan pemanfaatan TPTS untuk mendeteksi serangan hama dalam mendukung efektivitas program PHT sehingga dapat menekan populasi hama dengan lebih berkelanjutan tanpa mengancam keselamatan manusia, hewan, dan lingkungan.

Pengendalian hayati dilakukan dengan memanfaatkan predator alami dari suatu hama. Langkah ini memungkinkan kami dapat menekan populasi hama tanpa mencemari lingkungan dengan meminimalkan penggunaan pestisida kimia di lingkungan kami.

Salah satu predator alami adalah burung Serak Jawa *(Tyto alba)* yang dapat mengatasi hama tikus. Kami membangun sarang untuk salah satu spesies burung hantu berukuran besar ini. Sarang yang dihuni oleh sepasang burung terbukti efektif dapat mengendalikan hama tikus untuk area seluas 25 ha.

Pembuatan kandang disesuaikan dengan usia tanaman kelapa sawit yang rentan diserang tikus. Staf kami juga rutin memonitor kondisi sarang dan penghuninya, termasuk apabila terdapat anak burung hantu yang baru menetas.

Untuk mengendalikan Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS), terutama jenis ulat api dan ulat kantung, kami juga menanam bunga pukul delapan (*Turnera subulata*) dan air mata pengantin *(Antigonon leptopus).* Kedua spesies tanaman ini adalah tempat tinggal alami bagi kepik predator (*Sycanus dichotomus*) dan kepik

We also prioritizing environmentally-friendly principles in controlling pests that may disrupts the growth of the palm oil trees. TPA is implementing the Integrated Pest Management (IPM) program that combines biological and technical controls with a focus on environmentally-friendly approaches. In addition, we are optimizing the use of TPTS to detect any pest attack to support the effectiveness of the IPM program, to suppress the pest populations in a more sustainable manner, without threatening the safety of humans, animals, and the environment.

Biological control is carried out by utilizing the natural predators of a pest. This allows us to suppress pest populations without polluting the environment by minimizing the use of chemical pesticide in our concessions.

One of the natural predators is the Javan barn owl (*Tyto alba*) to control rats. We built nests for one of the large species of owl. One nest inhabited by a pair of owls is proven to be effective in controlling rat pests within an area of 25 ha.

We make the nests according to the age of the palm oil trees that are vulnerable to rat attack. Our staffs also regularly monitor the conditions of the nests and their inhabitants, including when there are newly hatched owl babies.

To control the Palm Oil Leaf-Eating Caterpillars, especially the fire caterpillars and sack caterpillars, we also plant the Turnera subulata and Mexican creeper (*Antigonon leptopus*) flowers. Both of these species are natural habitat for the predatory ladybugs Sycanus dichotomus and Eocanthecona

daun (*Eocanthecona*) yang merupakan predator UPDKS. Untuk gulma pengganggu, kami mengendalikannya melalui penanaman tanaman paku (*Nephrolepis sp.*).

TPA juga melibatkan para mandor kebun untuk mengamati Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara dini "*Early Warning System*" (EWS). Langkah ini merupakan bagian dari upaya TPA untuk memperoleh data populasi hama, penyakit, dan keberadaan musuh alami secara cepat dan akurat sehingga dapat menentukan langkah pencegahan sejak dini. Dengan demikian, sepanjang 2023, TPA mampu mengoptimalkan pendekatan pengendalian hama dan gulma secara terpadu yang ramah lingkungan.

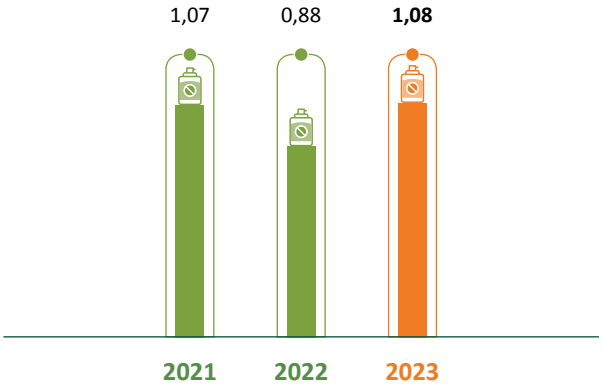
as the predators of the fire caterpillars and sack caterpillars. As for weeds interfering the palm oil's growth, we control it by planting ferns (*Nephrolepis sp*.).

TPA also engages the plantation foremen to monitor any Plant Pest Organism (PPO) as an Early Warning System (EWS). It is also a part of TPA's efforts to obtain data on pest populations, diseases, and presence of natural enemies quickly and accurately, so early prevention measures can be taken. Therefore, throughout 2023, TPA was able to optimize an environmentally-friendly integrated pest and weed management.



Bunga Pukul Delapan (*Turnera subulata*) sebagai Habitat Organisme Pemangsa Ulat Api
Passionflower as a Habitat for Caterpillar Predatory Organisms

PENGGUNAAN HERBISIDA, 2021 - 2023
Herbicide Usage, 2021 - 2023
(l/ha)



Minimalisasi Penggunaan Pestisida Kimia [13.6.1]

Kami berupaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan memprioritaskan pengendalian hama terpadu menggunakan Program PHT, sementara penggunaan pestisida sebagai pengendalian teknis menjadi pilihan terakhir. Jika penggunaan pestisida tidak dapat dihindari, maka kami menjamin penggunaannya dilakukan secara terukur, bertanggung jawab, dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bahaya pestisida kimia, terutama terhadap lingkungan, karyawan, dan masyarakat sekitar. Penggunaan pestisida yang kami lakukan selalu disesuaikan dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman sehingga pestisida yang terdaftar dan memenuhi standar mutu saja yang kami gunakan.

Pada tahun 2023, kondisi di unit operasional perkebunan membutuhkan perawatan ekstra yang terdampak dari curah hujan tinggi sepanjang 2022, sehingga pemanfaatan PHT perlu di dukung oleh penggunaan pestisida kimia, oleh karena itu mengalami kenaikan.

Minimizing the Use of Chemical Pesticides [13.6.1]

We strive to maintain the ecosystem balance by prioritizing integrated pest control by implementing the IPM Program, while the use of pesticides as technical control is seen as the final option. If the use of pesticides is unavoidable, then we guarantee that its use is carried out measurably, responsibly and in accordance with the applicable laws and regulations. This aims to reduce the dangers of chemical pesticides, particularly to the environment, employees, and surrounding communities. We always carry out the use of pesticides in accordance with Law No. 12 of 1992 on the Plant Cultivation Systems, where we only use pesticides that are registered and meeting the quality standards.

In 2023, the plantation operational units require extra treatment due to high rainfall throughout 2022, so the utilization of IPM needs to be supported by the use of chemical pesticides, hence the increase.

Pengelolaan dan Konservasi Tanah
Soil Management and Conservation
[13.5.1]

Unit operasional TPA yang berupa perkebunan kelapa sawit memanfaatkan lahan sesuai konsesi sehingga aspek pengelolaan dan konservasi tanah menjadi salah satu hal yang penting bagi kesinambungan bisnis TPA. Pengelolaan dan konservasi tanah tersebut dilakukan oleh unit perkebunan kelapa sawit TPA. Selain memantau tingkat kesuburan tanah yang ditanami kelapa sawit, TPA juga menjaga tanah dari erosi. Ini dilakukan sesuai kontur tanah, misalnya untuk lahan curam akan dikelola sebagai area HCV dan tidak akan ditanami.

Untuk lahan yang ditanami, kami mengatur tata letaknya secara mekanis untuk meminimalkan erosi. Pengaturan kemiringan lahan, termasuk drainase dan jalan akses dilakukan sejak awal. Selain itu, konservasi tanah juga dilakukan dengan menanam tanaman kacangan (*Mucuna sp.* dan *Pueraria sp.*) untuk memperkuat struktur tanah.

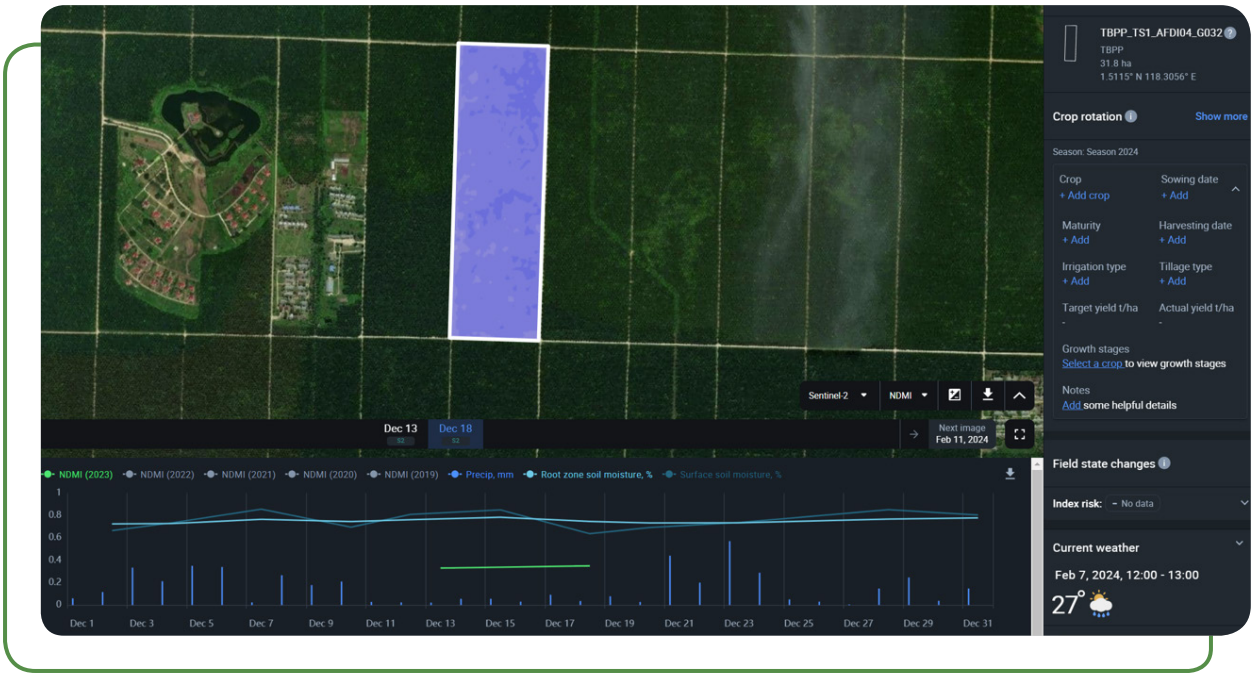
Tidak hanya di wilayah konsesi, kami juga berkolaborasi dengan masyarakat sekitar untuk mencegah kerusakan tanah karena erosi dan abrasi.

TPA's oil palm plantations utilize the land areas according to their respective concession plans so the land management and conservation aspects are important for the sustainability of the TPA business. The land management and conservation are conducted by TPA's oil palm plantation unit. In addition to monitor the fertility level of the land planted with palm oil trees, TPA also protect it from erosion. This is done according to the land contour, i.e., steep area will be managed as HCV area and will not be planted.

For planted land, layout is arranged mechanically to minimize erosion. Setting the slope, including drainage and access roads, is done early on. Soil conservation is also carried out by planting legumes (Mucuna sp. and Pueraria sp.) to strengthen the soil structure.

Not only in concession areas, we also collaborate with local communities to prevent soil damage due to erosion and abrasion.

Interpretasi Kelembaban Tanah Berdasar Citra Satelit pada TPTS
Interpretation of Soil Moisture Based on Satellite Imagery at the TPTS



Kesehatan Tanah

Kesehatan tanah yang baik merupakan faktor fundamental untuk menghasilkan kelapa sawit yang berkualitas. Mengingat sebagian besar wilayah perkebunan beriklim lembap dan tropis, maka melindungi bahan organik di dalam lapisan tanah menjadi hal yang penting untuk dikedepankan. Oleh karena itu, kami telah melakukan beberapa upaya untuk menjaga kesehatan tanah perkebunan TPA, seperti:

1. Memprioritaskan penggunaan pupuk yang tepat dan ramah lingkungan;
2. Membangun anjungan tanam dan perangkap tanah untuk mengurangi erosi tanah di daerah yang curam;
3. Menanam tanaman penutup legum di area yang baru dibuka sebelum ditanami kelapa sawit;
4. Penyiangan selektif untuk menghindari penghilangan spesies tertentu yang melindungi tanah;
5. Aplikasi lahan dengan memanfaatkan limbah cair atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) sebagai bahan penyubur atau pupuk;
6. Pemanfaatan limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) untuk menjaga kelembaban tanah dan penyedia unsur hara. Selain dimanfaatkan secara langsung, sebagian TKKS juga dijadikan kompos; serta
7. Mengoptimalkan pemanfaatan TPTS untuk mengukur dan mengawasi tingkat kelembaban tanah.

Soil Health

Good soil health is a fundamental factor for cultivating quality palm fruit. As most plantation areas are located in humid and tropical climates, protecting organic matter in soil layer is essential to be prioritized. Therefore, we have made several efforts to maintain the soil health in TPA plantation areas, such as:

1. Prioritizing the use appropriate and environmentally-friendly fertilizers;
2. Building planting platforms and soil traps to minimize soil erosion in steep areas;
3. Planting legume cover crops in newly cleared area before they are planted with palm oil trees;
4. Selective weeding to prevent the removal of specific species that protect the soil;
5. Land application by utilizing the liquid waste or Palm Oil Mill Effluent (POME) as fertilizing material or fertilizer;
6. Empty Fruit Bunches (EFB) waste utilization to maintain soil moisture and to provide nutrients. Other than its direct use, some EFB are also turned into compost; and
7. Optimizing the use of TPTS to measure and monitor soil moisture level.



Pemupukan Efektif dan Efisien Lewat Mekanisasi
Effective and Efficient Fertilization Using Mechanization

TPA telah melaksanakan proyek percontohan mekanisasi pemupukan anorganik pada bulan Maret hingga Juni 2023 di PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Proyek percontohan ini adalah salah satu bentuk implementasi utilisasi teknologi dalam kegiatan operasional bisnis perkebunan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan TLDN 2020-2024.

TPA had piloted a mechanized inorganic fertilization in March-June 2023 at PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP) in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan Province. The pilot project is a form of technology utilization implementation in the plantation business operations, outlined in TLDN Long-Term Business Plan 2020-2024.

Hasilnya memuaskan, di mana keluaran aplikasi pupuk anorganik per hari mencapai 5 kali lebih luas daripada pemupukan manual. Di samping itu, tenaga kerja yang dibutuhkan dengan menggunakan mekanisasi hanya seperlima saja dari tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pemupukan manual.

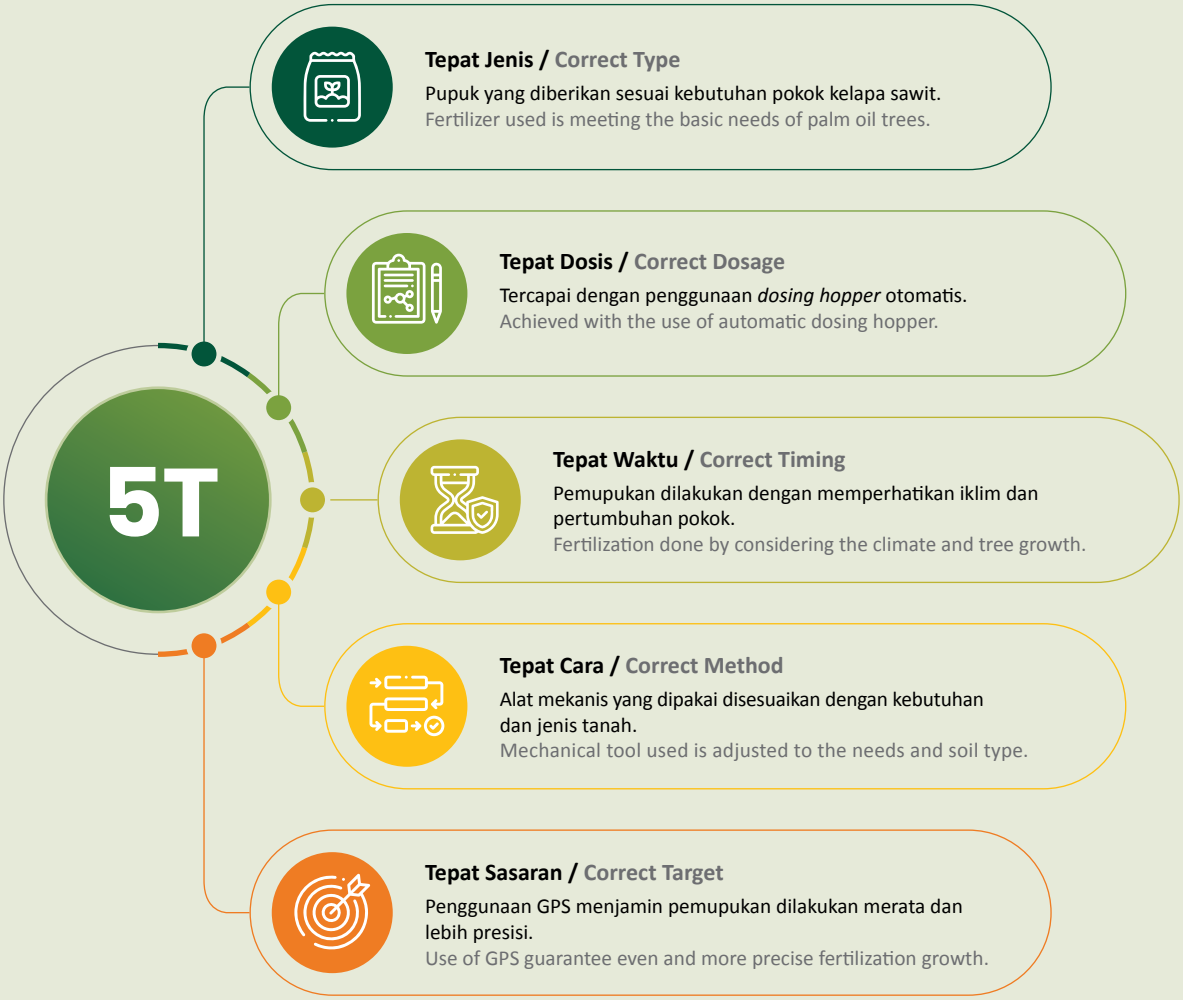
The results are satisfactory, as the output of inorganic fertilizer application reached 5 times more than manual fertilization. In addition, by using mechanization it only requires one fifth of the workers used in manual fertilization.

Mekanisasi pemupukan menggunakan *dosing hopper* otomatis penebar pupuk. Alat ini terpasang di bagian belakang traktor, yang dapat menangani pemupukan di lahan dengan kemiringan hingga 8 derajat (rata sampai bergelombang). Traktor yang dipakai untuk mekanisasi pemupukan juga memakai ban tekanan rendah atau *floatation tyre*. Ban khusus ini tidak akan mengubah kepadatan tanah, sehingga baik untuk pertumbuhan akar pokok kelapa sawit dan kesehatan tanah secara umum.

Mechanized fertilization employs automatic dosing hopper to spread the fertilizer. This device is mounted at the back of the tractor, that can handle fertilization on land of up to 8 degrees slope (flat to wavy). The tractor used in mechanized fertilization are equipped with low pressure tires or floatation tire. These special tires will not affect the soil density, making it perfect for the growth of the palm oil roots and the soil's health in general.

Mekanisasi pemupukan yang dilakukan TPA ini memenuhi kaidah 5T, yaitu:

The mechanized fertilization conducted by TPA meets the 5C principles as follows:



Proyek percontohan mekanisasi pemupukan organik yang dilakukan TPA menjamin efektivitas dan efisiensi, serta akan diimplementasikan di seluruh unit operasional TPA. Salah satu aspek efisiensi yang dapat direalisasikan terkait dengan penggunaan tenaga kerja.

The pilot project of mechanized organic fertilization conducted by TPA ensures effectiveness and efficiently, and is plan to be done in other plantations managed by TPA. One aspect of efficiency that can be achieved is related to the utilization of labor.

Sumber Daya Alam
Natural Resources

[3-3:#303] [13.7.1]

Pemakaian Air dan Pengelolaannya
[F.8] [303-1] [13.7.2]

Air merupakan sumber daya yang terbatas, digunakan bersama, dan penting bagi kelangsungan hidup sehingga harus dikelola secara bertanggung jawab. Masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional TPA membutuhkan air untuk mengairi tanamannya serta memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, kami harus menjamin bahwa air yang diambil untuk kegiatan operasional TPA tidak merusak akses masyarakat setempat dan pemangku kepentingan lainnya terhadap ketersediaan air bersih.

TPA menggunakan air pada kegiatan pengolahan TBS menjadi produk kelapa sawit, baik berupa CPO atau PK. Saat ini, TPA mengelola 6 Pabrik berkapasitas 335 ton TBS per jam. Kebutuhan air untuk pengolahan adalah 1,16 m^3 per ton TBS yang diolah. Total pemakaian air dalam pengolahan tersedia pada tabel di bawah. Selain untuk memenuhi kebutuhan operasional pengolahan TBS, TPA juga memakai air untuk menunjang kompleks hunian dan fasilitas umum untuk para pekerjanya.

TPA memenuhi kebutuhan airnya dari sungai yang mengalir di area konsesi Perseroan. Air ini disalurkan dan ditampung dalam waduk, sebelum diolah di fasilitas pengolahan air untuk mendapatkan kualitas air yang sesuai kebutuhan operasional dan sanitasi domestik. Kami juga memantau kualitas dan melakukan uji laboratorium berkala untuk memastikan kelayakan dan standar baku mutu lingkungan.

Sebelum membuka perkebunan, kami melakukan uji kelayakan untuk memastikan bahwa suatu konsesi didukung oleh sumber daya air yang cukup dan curah hujan sedang. Seluruh unit operasional TPA berada di provinsi Kalimantan Timur yang beriklim tropis, dengan variasi musim kemarau dan musim hujan. Maka, TPA akan memaksimalkan kapasitas tampung waduk di musim hujan sehingga dapat menjadi cadangan air ketika musim kemarau. Setiap 1 unit *mill* terdapat 1 waduk. Selain waduk, TPA juga memelihara dan mengelola embung dan mata air alami di area konsesi sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan sumber daya alam. Dengan demikian, ketersediaan air untuk kebutuhan domestik masyarakat juga tidak terganggu.

Kami juga selalu merekam data volume air untuk melihat tingkat penggunaan air sebagai indikator awal jika ada peningkatan yang tidak wajar, serta sebagai dasar pajak dan izin pemanfaatan air. Pengambilan air permukaan digunakan dengan bijak, efisien, dan bertanggung jawab. Kami juga mengelola potensi dampak limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi.

Water Usage and Management
[F.8] [303-1] [13.7.2]

Water is a limited resource, which is shared and important for the survival of life so it must be managed responsibly. Communities living surrounding the TPA's operational area require water to water their plants and for their daily needs. Therefore, we must ensure that the water taken to support TPA's operational activities is not hindering the access of local communities as well as other stakeholders to the availability of clean water.

TPA uses water in FFB processing into palm oil products, either CPO or PK. Currently, TPA manages 6 palm oil mills with a capacity of 335 tons of FFB per hour. The water needs for processing is 1.16 m^3 per ton of FFB processed. Total water use in processing is available in the below table. Other than the operational needs for FFB processing, TPA also uses water to support its residential complexes and public facilities for its workers.

TPA fulfill its water needs from the rivers flowing within the Company's concession areas. The river water is channeled and stored in reservoirs, prior to be processed in water treatment facilities to obtain water quality meeting domestic operational and sanitation needs. We also monitor its quality and conduct regular laboratory tests to ensure its feasibility and compliance with environmental quality standards.

Before opening a plantation, a due diligence is carried out to ensure that a concession is supported by sufficient water resources and moderate rainfall. All TPA operational units are located in East Kalimantan province which has tropical climate, with variations of dry and rainy seasons. So, TPA will optimize the reservoir capacity during the rainy season so it can be used as water reserve during the dry season. Each mill is supported by 1 reservoir. In addition to reservoirs, TPA also maintains and manages embung (artificial lake) and natural springs in its concession areas as a form of concern for natural resources' sustainability. So, water availability for community's domestic needs will not be disturbed.

Also, we always record the volume of water to see the level of water use as an early indicator if there is an unreasonable increase, as well as a tax basis and water use permit. Surface water withdrawal is used wisely, efficiently and responsibly. We also manage the potential impact of liquid waste generated from the production process.

Sepanjang 2023, TPA mengambil 1.814 megaliter dari sumber air permukaan di masing-masing unit operasional. Air tersebut dioptimalkan pengambilannya pada debit puncak di musim penghujan sehingga tidak berdampak pada pemenuhan kebutuhan domestik masyarakat lokal. [303-3] [13.7.4]

Throughout 2023, TPA extracted 1,814 megaliters from surface water sources in each operational unit. The water withdrawal is optimized during peak discharge in rainy season, so it does not impact on meeting the domestic needs of local communities. [303-3] [13.7.4]

KONSUMSI AIR, 2021 – 2023
Water Consumption, 2021 – 2023

Air Permukaan
Surface Water

2023: 1.814 m^3/ton TBS / m^3/tons of FFB
2022: 1.809 | 2021: 1.699

Pengambilan Air [303-3] [13.7.4]
Water Withdrawal

2023: 1.814 megaliter / megaliters
2022: 1.809 | 2021: 1.699

Proses dan Kebutuhan Domestik
Processes and Domestic Usage

2023: 1.814 megaliter / megaliters
2022: 1.809 | 2021: 1.699

Konsumsi Air [F.8] [303-5] [13.7.6]
Water Consumption

2023: 1.814 megaliter / megaliters
2022: 1.809 | 2021: 1.699

POME yang Diaplikasikan pada Lahan
POME Used in Land Application

2023: 1.364 megaliter / megaliters
2022: 1.524 | 2021: 1.461

Pembuangan Air [303-4] [13.7.5]
Water Discharge

2023: N/A megaliter / megaliters
2022: N/A | 2021: N/A

Kami menerapkan sirkuit tertutup untuk air yang diambil dalam memenuhi kebutuhan operasional dan domestik karyawan. Artinya, TPA tidak membuang air limbah ke badan air mana pun. Air yang digunakan untuk mengolah TBS berakhir sebagai limbah cair yang biasa disebut *Palm Oil Mill Effluent* (POME), dan sebagian lainnya dilepaskan ke atmosfer dalam bentuk uap air pada sistem *boiler*. Maka, untuk Pembuangan Air pada tabel di atas, angkanya kosong. [303-4] [13.7.5]

We implement a closed loop for water taken for employee operational and domestic needs. Meaning, TPA is not discharging waste water into any water body. Water used to process FFB ends up as liquid waste commonly known as Palm Oil Mill Effluent (POME), and the other are released to the atmosphere in the form of water vapor in the boiler system. Therefore, Water Discharge information in the above table, is empty. [303-4] [13.7.5]



Proses *Composting* TKKS
EFB Composting Process

POME bersifat kurang ramah lingkungan sehingga harus dikelola terlebih dahulu pada Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan sistem kolam anaerobik. POME mengandung senyawa organik dan memiliki karakteristik *Biological Oxygen Demand* (BOD) yang tinggi, sehingga mampu dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk memenuhi kandungan unsur hara tanah. Pemanfaatan tersebut disebut *Land Application*, yaitu mekanisme penyaluran POME ke lahan perkebunan kelapa sawit yang telah ditentukan dengan sistem pemipaan.

POME is not environmentally friendly so it needs to be processed first at the Waste Water Treatment Plant (WWTP) with an anaerobic pond system. POME contains organic compounds and high Biological Oxygen Demand (BOD) characteristic, so it can be used as organic fertilizer to fulfill the nutrient content of the soil. This utilization is called Land Application, which is a mechanism of POME distribution to the pre-designated palm oil plots using a piping system.

Sebelum dilaksanakan aktivitas *Land Application*, kami melakukan Kajian Teknis untuk mendapatkan izin dari pemerintah daerah setempat. Melalui izin tersebut, TPA diwajibkan memastikan bahwa POME yang diaplikasikan tidak mencemari lingkungan dengan melakukan pemantauan kualitas air limbah setiap bulan. Berdasar pengujian kualitas air limbah tersebut, TPA berhasil memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan, yaitu pH antara 6 - 9, dan BOD <5.000 mg/liter. [303-2] [303-4] [13.7.3] [13.7.5]

Prior to the Land Application, we conducted a Technical Study as a pre-requirement to obtain permit from local government. The permit requires TPAs to ensure that the POME applied is not polluting the environment through monthly monitoring of waste water quality. The waste water quality testing shows that TPA has succeeded in meeting the environmental quality standards set, namely pH between 6 - 9, and BOD <5,000 mg/liter. [303-2] [303-4] [13.7.3] [13.7.5]

Perseroan juga akan memanfaatkan POME sebagai bahan bakar BPP yang diproyeksikan akan efektif beroperasi penuh pada pertengahan tahun 2024. Inisiatif ini diharapkan dapat mengurangi pelepasan GRK ke atmosfer dan menambah pasokan listrik yang nantinya dapat digunakan Perseroan dan masyarakat lewat skema kerja sama dengan PLN.

The Company will also be utilizing POME as BPP fuel which is projected to be fully operational in mid-2024. This initiative is expected to minimize the release of GHG into the atmosphere and adding the source of electricity supply which later can be used by the Company and community under a cooperation scheme with PLN.

Sistem pengelolaan limbah cair di unit operasional TPA dipastikan selalu terkendali dan memenuhi baku mutu lingkungan serta pelaksanaannya diawasi secara ketat. Oleh karena itu, tercatat bahwa sepanjang tahun 2023 tidak terjadi insiden pencemaran lingkungan.

The liquid waste management system in the TPA operational unit is always ensured to be under control and meets environmental quality standards and its implementation is strictly monitored. Therefore, it is recorded that throughout 2023 there will be no incidents of environmental pollution.

Pemakaian Pupuk Organik [F.5]

POME dari proses pengolahan kelapa sawit, dimanfaatkan oleh TPA sebagai pupuk organik. Pada tahun 2023, POME yang diaplikasikan sebesar 1.364 megaliter pada lahan seluas 904,19 ha.

Selain POME, pabrik juga menghasilkan limbah organik berupa TKKS yang juga dipakai sebagai pupuk. TKKS diaplikasikan pada lahan perkebunan kelapa sawit untuk menjaga kelembaban tanah sebagai mulsa dan memacu terbentuknya kompos sehingga meningkatkan kandungan unsur hara tanah.

Selain dimanfaatkan secara langsung, sebagian TKSS juga dijadikan kompos dengan metode fermentasi selama 50 hari. Pada 2023, total TKKS yang dimanfaatkan mencapai 5.182 ton yang diaplikasikan pada lahan seluas 455,135 ha.

Kombinasi pemanfaatan POME dan TKKS secara langsung mengurangi pupuk kimia, yang sejalan dengan KSL 4, yaitu mengurangi penggunaan bahan kimia. Sepanjang tahun 2023, pemakaian pupuk organik dari kombinasi POME dan TKKS tersebut sebesar 1,74 juta ton.

Organic Fertilizer Usage [F.5]

TPA uses POME from the palm oil processing as organic fertilizer. In 2023, total POME produced from all TPA mills reached 1,364 megaliters. All of the POME was used as liquid fertilizer in a land application area of 904.19 ha.

Other than POME, the mills also generate organic waste in the form of EFB which is also used as fertilizer. EFB is applied in palm oil plantations to maintain soil moisture as mulch and drives the formation of compost to increase the nutrient content of the soil.

Apart from its direct use, some EFBs are also turned into compost using a fermentation method for 50 days. In 2023, total EFB utilized reached 5,182 tons, applied to an area of 455.135 ha.

The combination of POME and direct EFB utilization reduces the use of chemical fertilizer, which is align with KSL 4, namely reducing the use of chemicals. Throughout 2023, the use of organic fertilizer, from the combination of POME and EFB, reached 1.74 million tons.

Biogas Power Plant (BPP)

Selain dimanfaatkan sebagai pupuk organik, POME juga dimanfaatkan TPA sebagai bahan bakar BPP. BPP ini merupakan inisiatif strategis TPA untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan praktik-praktik keberlanjutan serta bentuk tanggung jawab TPA terhadap kelestarian lingkungan dan efisiensi penggunaan bahan bakar dalam proses produksi.

BPP mengambil manfaat dari proses penguraian POME pada kondisi anaerob untuk membangkitkan listrik. Proses ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Raw POME*: Pengaliran POME dari Pabrik Menuju Fasilitas Utama BPP;
2. *Mix Lagoon Digester*: Biodegradasi Anaerob POME Menghasilkan Gas Metana;
3. *Raw Biogas*: Raw Biogas mengandung Gas Metana dan Hidrogen Sulfida;
4. *Scrubber*: Pemurnian Raw Biogas dari Hidrogen Sulfida;
5. *Dehumidifier*: Pemurnian Raw Biogas dari kandungan Air; serta
6. *Gas Power Generator*: Biogas Murni untuk Menghasilkan Energi Listrik.

Pembangunan BPP telah dimulai pada tahun 2023 dan diharapkan optimalisasi BPP dalam meningkatkan kinerja operasional TPA secara efektif akan mulai terlihat pada periode mendatang. Dengan adanya BPP ini, TPA dapat mengoptimalkan pemanfaatan limbah cair, menurunkan emisi GRK, mencegah pencemaran lingkungan, serta meningkatkan efisiensi biaya.

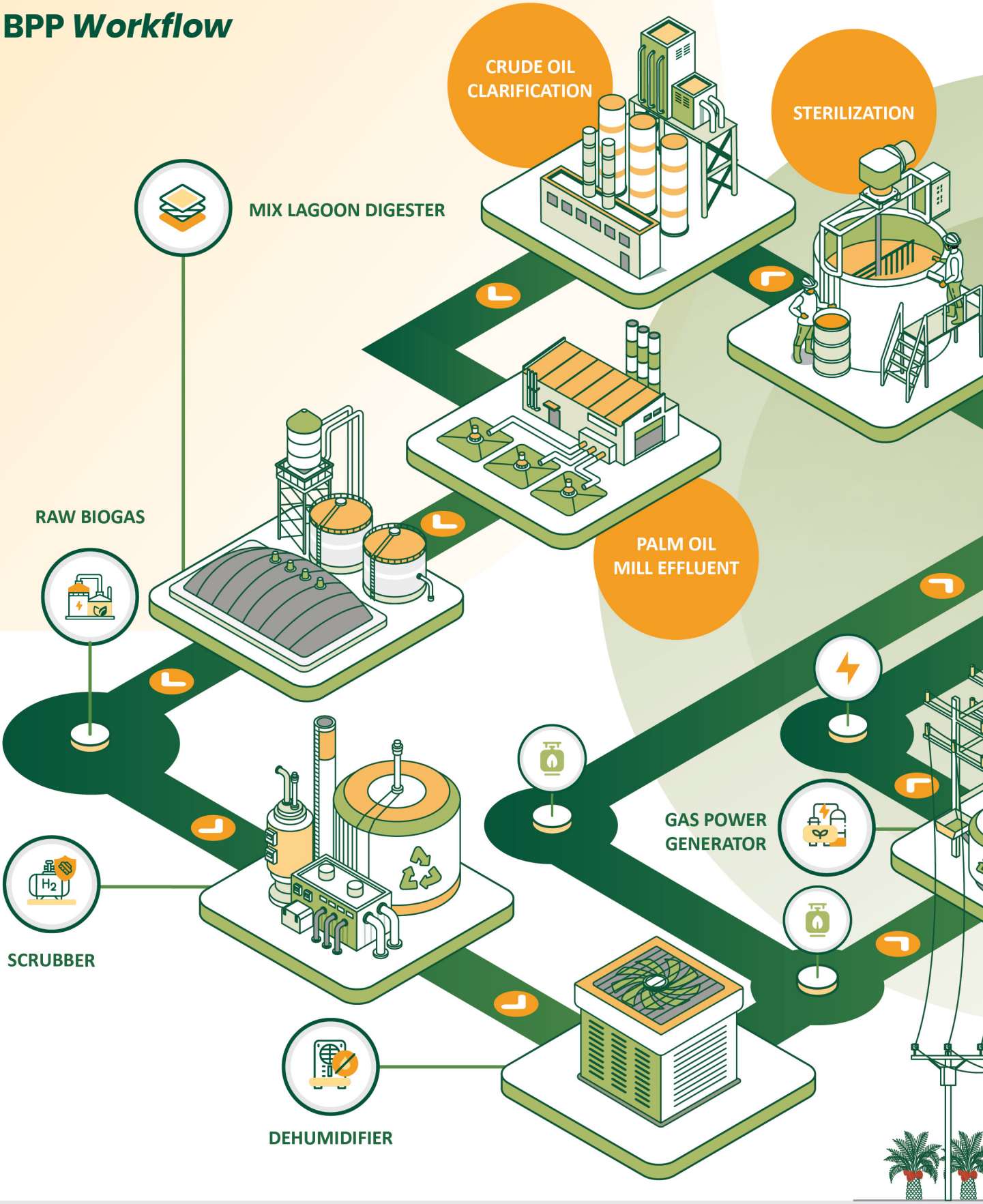
In addition to its utilization as organic fertilizer, POME is also used as BPP fuel. The BPP is TPA's strategic initiative to support quality improvement of sustainable practice implementation and also serves as a form of responsibility for environmental sustainability and efficient fuel use in the production process.

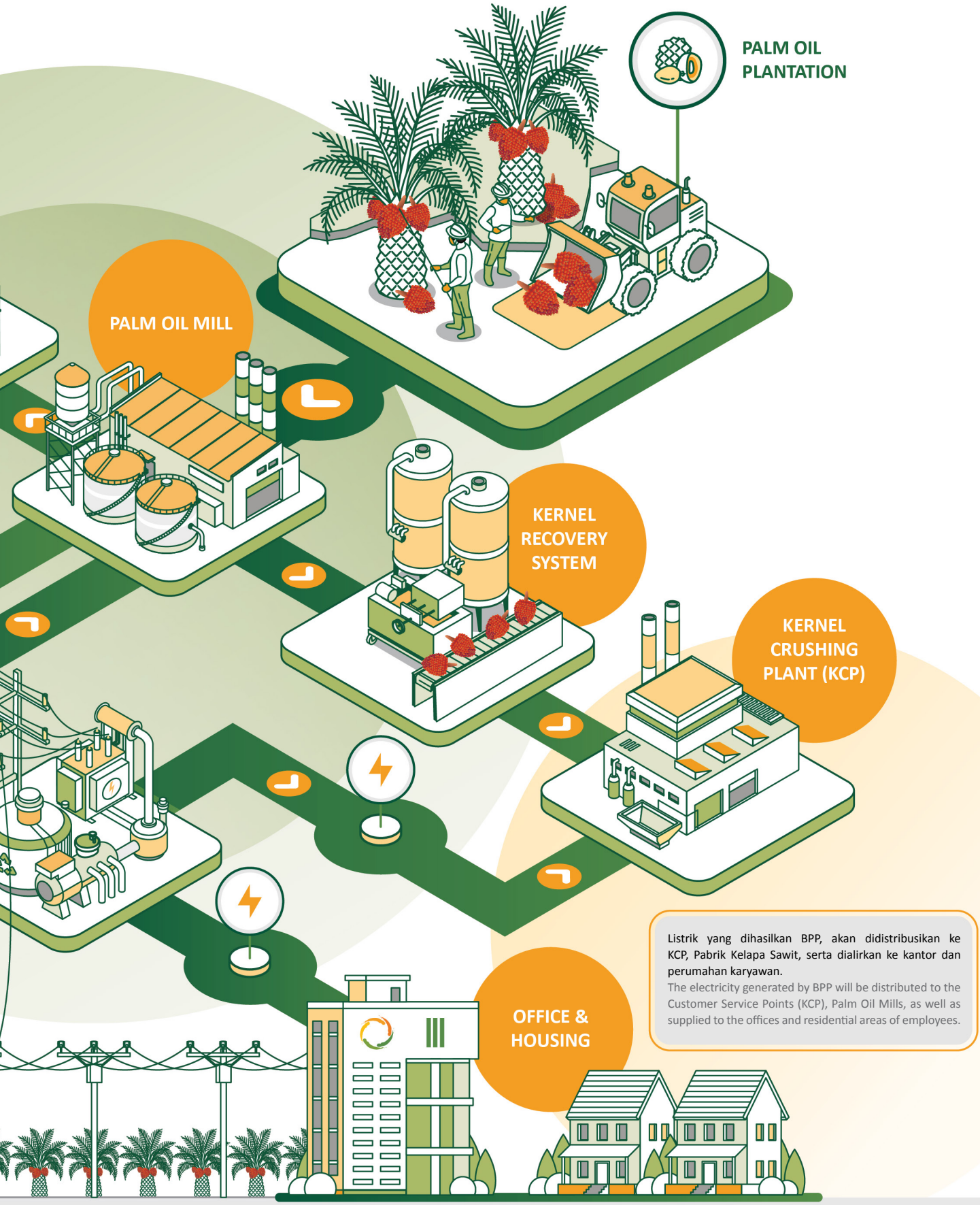
BPP takes the advantage of POME decomposition process under an anaerobic condition to generate electricity. This process consists of several stages as follows:

1. Raw POME: POME distribution from Mill to BPP Main Facility;
2. Mix Lagoon Digester: Anaerobic Biodegradation of POME generates Methane gas;
3. Raw Biogas: Raw Biogas contains Methane and Hydrogen Sulfide gases;
4. Scrubber: Purification of Raw Biogas from Hydrogen Sulfide;
5. Dehumidifier: Purification of Raw Biogas from water content; and
6. Gas Power Generator: Pure Biogas to produce electrical energi.

BPP construction has begun in 2023 and it is expected that BPP optimization in improving TPA's operational performance will effectively begin to be seen in the next period. With the BPP, TPA can optimize the use of liquid waste, reduce GHG emissions, prevent environmental pollution and improve cost efficiency.

BPP *Workflow*





Listrik yang dihasilkan BPP, akan didistribusikan ke KCP, Pabrik Kelapa Sawit, serta dialirkan ke kantor dan perumahan karyawan.

The electricity generated by BPP will be distributed to the Customer Service Points (KCP), Palm Oil Mills, as well as supplied to the offices and residential areas of employees.

Limbah dan Efluen
Waste and Effluent

[F.13] [3-303:#306] [306-1] [306-2] [13.8.1] [13.8.2] [13.8.3]

Aktivitas unit operasional TPA menghasilkan CPO dan PK sebagai produk utama. Seperti lazimnya proses produksi, terdapat limbah yang dihasilkan dari produksi CPO dan PK. Menurut wujudnya, limbah itu dibedakan menjadi limbah cair dan limbah padat.

TPA's operational units' activities generated CPO and PK as the primary products. As in any production process, the CPO and PK production processes generated waste. Based on the form, waste is categorized as liquid waste and solid waste.

Limbah cair dari proses produksi TPA, berupa POME, sudah dijelaskan di bagian **Pemakaian Air dan Pengelolaannya**. Termasuk juga optimalisasi pemanfaatan POME untuk BPP yang diproyeksikan akan efektif beroperasi penuh pada pertengahan tahun 2024.

POME, the liquid waste from TPA's production process, has been explained in the **Water Use and Management** section. It also includes the optimization of POME utilization for BPP, which is projected to be fully operational in mid-2024.

Ada pun menurut karakteristiknya, limbah dibedakan menjadi Limbah Non-Bahan Berbahaya dan Beracun (Non-B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Based on its characteristics, waste is categorized into Non-Hazardous Waste (Non-B3) and Hazardous Waste (B3).

Limbah non-B3 yang dihasilkan dari produksi CPO dan PK berupa cangkang, fiber, dan TKKS.

Non-hazardous waste generated from CPO and PK productions are shells, fiber, and EFB.



Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS LB3) dan Petugas
Hazardous Waste Temporary Storage

Limbah B3 yang dihasilkan meliputi minyak pelumas bekas, kemasan bekas B3, kain majun bekas, limbah terkontaminasi B3, aki/baterai bekas, limbah medis, dan filter bekas.

Hazardous waste includes used lubricating oil, used hazardous materials packaging, used rags, contaminated waste, used batteries, medical waste, and used filters.

Sejalan dengan KSL 4, TPA berkomitmen untuk mengelola dan memanfaatkan limbah secara optimal melalui penerapan prinsip produksi berkelanjutan. Salah satu upaya yang telah kami tempuh adalah menggunakan kembali cangkang dan serat sebagai bahan bakar *boiler* yang akan menggerakkan turbin uap sebagai penghasil energi listrik. Listrik ini dipakai untuk menggerakkan mesin-mesin pabrik dan juga kebutuhan domestik di wilayah operasional TPA.

Pengelolaan limbah B3 yang baik dan bertanggung jawab di sepanjang proses budidaya hingga produk jadi, selalu menjadi prioritas TPA. Ini dilakukan mulai dari identifikasi sumber dan karakter limbah, lalu dituangkan ke SOP yang dibuat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan limbah B3, khususnya PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Menteri LHK No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. SOP tersebut merincikan tata kelola limbah B3, mulai dari sumber hingga ke Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS LB3).

Kami memastikan limbah B3 yang ditimbulkan dikelola secara benar dan taat hukum. TPS LB3 kami berizin dan memenuhi seluruh aspek dan fungsi bangunan yang layak untuk menampung limbah B3. Pengangkutan dan pemanfaatan akhir dari limbah B3 dilakukan lewat kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin angkut, izin penyimpanan, izin pemanfaatan, dan/atau izin pengolahan akhir, dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Selain itu, TPA selalu mengelola Limbah B3 dengan memenuhi standar yang ditetapkan serta memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan sertifikasi ISPO dan standar PROPER. Komitmen ini meneguhkan komitmen TPA dalam menjalankan pengelolaan limbah B3 secara efisien dan berkelanjutan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Sepanjang tahun 2023, TPA menghasilkan total 608.133 ton limbah non-B3 dan 30 ton limbah B3 dari seluruh wilayah operasi. Seluruh limbah non-B3 dikelola dan digunakan kembali dalam proses-proses bisnis kelapa sawit sedangkan seluruh limbah B3 diangkut keluar dari wilayah operasi Perseroan menuju tempat pengelolaan oleh pihak ketiga yang berizin. Hal ini merupakan ketaatan yang dilakukan mengacu kepada PROPER dan ISPO.

Kami senantiasa memastikan bahwa di sepanjang tahun 2023 tidak ada limbah yang berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat. Kami juga terus memastikan lingkungan di sekitar unit operasional tetap lestari, layak secara ekologis, dan tidak mengganggu masyarakat sesuai asas ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with KSL 4, TPA is committed to manage and utilize waste optimally through the application of sustainable production. Some of the efforts that we have carried out include reusing shells and fiber as fuel in boilers, to move the steam turbine to produce electricity. The electricity generated is subsequently used to power the machineries in the palm oil mills, as well as supports the domestic needs in TPA's operational areas.

TPA always prioritizes good and responsible management of hazardous waste throughout the cultivation process to end products. This is initiated by identifying source and character of the waste, then make the SOP based on the laws and regulations on hazardous waste management, specifically the Government Regulation No. 22/2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 6/2021 on Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management. The SOP detailed the management of hazardous waste from its source to its storage in the Hazardous Waste Temporary Storage (TPS LB3).

We ensure the hazardous waste generated is managed properly and in compliance with the laws and regulations. Our TPS LB3 is licensed and meet all building aspects and functions to store hazardous waste. Transportation and final utilization of hazardous waste is done through cooperation with third parties who have permits for transportation, storage, utilization and/or final processing, both from the Ministry of Transportation and the Ministry of Environment and Forestry.

In addition, TPA always manages B3 waste according to the established standards and paying attention to sustainability principles in line with ISPO certification and PROPER standards. This commitment confirms TPA's commitment to carrying out B3 waste management efficiently and sustainably in supporting environmental sustainability.

Throughout 2023, TPA generated a total of 608,133 tons of non-hazardous waste and 30 tons of hazardous waste from all its operational areas. All non-hazardous waste was managed and reused in palm oil business processes, while all hazardous waste was transported out of the Company's operational area to licensed third party storage locations. This is a compliance carried out by referring to PROPER and ISPO.

We always ensure that throughout 2023 there is no waste that has the potential to harm public health. Also, we constantly ensure that the environment surrounding the operational units remains sustainable, ecologically viable, and not disturbing the community in accordance with the principle of compliance with applicable laws and regulations.

TIMBULAN LIMBAH [F.13] [306-3] [13.8.4]
Waste Generation

(ton / tons)

Komposisi Limbah	2023	2022	2021	Waste Composition
Limbah B3	**30**	**29**	**20**	**Hazardous Waste**
Limbah Non-B3				**Non-Hazardous Waste**
Fiber	**194.765**	164.511	147.938	Fiber
Cangkang Inti Sawit	**108.232**	73.850	56.911	Palm Kernel Shell
Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS)	**305.136**	298.043	265.099	Empty Fruit Bunches (EFB)
Total Limbah Non-B3	**608.133**	**536.404**	**469.948**	**Total Non-Hazardous Waste**
Total Waste	**608.163**	**536.433**	**469.968**	**Total Waste**

LIMBAH MENURUT KOMPOSISI DAN PENANGANANNYA [F.14] [306-4] [306-5] [13.8.5] [13.8.6]
Waste by Composition and Handling Method

(ton / tons)

Komposisi Limbah	Timbulan Limbah yang Dihasilkan Sepanjang Tahun 2023 Waste Generation Throughout 2023	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal	Waste Composition
Limbah B3	**30**	**-**	**30**	**Hazardous Waste**
Limbah Non-B3				**Non-Hazardous Waste**
Fiber	**194.765**	194.765	-	Fiber
Cangkang Inti Sawit	**108.232**	108.232	-	Palm kernel shell
Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS)	**305.136**	305.136	-	Empty Fruit Bunches (EFB)
Total Limbah Non-B3	**608.133**	**608.133**	**-**	**Total Non-Hazardous Waste**
Total Limbah	**608.163**	**608.163**	**30**	**Total Waste**

Pencegahan Risiko Tumpahan [F.15] [306-3] [13.8.4]

Tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, atau zat-zat berbahaya lainnya dapat berdampak negatif terhadap kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, kami mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko untuk tumpah. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah, atau zat-zat berbahaya lainnya selama tahun 2023. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke TPA yang berkaitan dengan insiden tumpahan.

Spill Risks Prevention [F.15] [306-3] [13.8.4]

Spills of chemicals, oil, fuel or any other hazardous substances can have a negative impact on the quality of soil, water, air, biodiversity as well as human health. Therefore, we carefully manage the use of various materials or substances with spillage risk. These efforts have resulted in zero incidents of spills of chemicals, oil, fuel, waste or any other hazardous substances throughout 2023. Thus, there are no significant negative impacts addressed to TPA in relation with spill incidents.

Energi
Energy
[3-3:#302]



Instalasi Turbin sebagai Pembangkit Tenaga Listrik
Turbine Installation as Power Generation

Pemanfaatan Energi yang Optimal

Kegiatan di unit operasional TPA membutuhkan pasokan energi yang memadai untuk menjalankan berbagai proses bisnis, baik di pabrik dan fasilitas pendukungnya dan hunian. Untuk mencukupi kebutuhan energi, TPA memakai dua sumber utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

Listrik dihasilkan dari turbin yang digerakkan uap dari *boiler* di pabrik demi kedekatan dengan sumber bahan bakarnya, yaitu cangkang dan serat. Kedua sumber ini merupakan limbah dan tentunya terbarukan, yang menjadikan mereka sumber energi yang berkelanjutan dan mengurangi limbah. Turbin uap inilah yang menghasilkan listrik bagi TPA, dengan hanya menghasilkan limbah berupa uap air. Energi yang dihasilkan dari sumber energi terbarukan tersebut umumnya mengalami surplus. TPA menggunakan kelebihan daya tersebut untuk aktivitas domestik karyawan dan aktivitas pendukung operasional. Apabila kebutuhan energi listrik internal telah terpenuhi, TPA menjual surplus listrik kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN) berdasarkan skema perjanjian jual listrik atau *Power Purchase Agreement* (PPA).

Entitas anak TPA di bidang energi terbarukan, PT Daya Lestari, melakukan kerja sama operasional dengan PT Telen (Pengadan Baay Mill) dan PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Talisayan Mill) untuk memanfaatkan surplus listrik yang dihasilkan dari unit pabrik kelapa sawit supaya bisa ditransmisikan kepada PLN untuk disalurkan menuju masyarakat sekitar, diantaranya yaitu Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur.

Optimum Energy Utilization

Activities in TPA's operational units require ample amounts of energy to carry out various business processes, both in the mills and its supporting facilities and also in residential areas. TPA is relying in two main sources to meet its energy needs, namely electricity and fuel oil (BBM).

Electricity is generated from turbine driven by steam from the boilers in mills due to the proximity to its fuel source, namely shells and fibers. Both sources are waste and surely are renewable, making them sustainable sources of energy and reduces waste. This steam turbine generates electricity for TPA, by generating waste only in the form of water vapor. The energy produced from renewable energy sources generally experienced a surplus. TPA uses the excess power for employees' domestic activities as well as operational support activities. If the internal electrical energy needs have been met, TPA sells the surplus electricity to the State Electricity Company (PLN) under the Power Purchase Agreement or PPA scheme.

TPA's subsidiary in the renewable energy sector, PT Daya Lestari, entered into operational cooperation with PT Telen (Pengadan Baay Mill) and PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (Talisayan Mill) to utilize the surplus electricity generated from the palm oil mill units so that it can be transmitted to PLN to be distributed to the surrounding communities including Karangan District, East Kutai Regency.

Walau secara umum sudah surplus energi dari *boiler*, TPA masih menggunakan genset bertenaga bahan bakar minyak solar. Hal ini diadakan sebagai cadangan jika terjadi pemeliharaan di unit *boiler* atau saat pabrik tidak mengolah/mengurangi TBS yang diolah. Genset juga dipasang untuk kebutuhan domestik area operasional TPA yang belum terjangkau oleh jaringan listrik dari pabrik. Angka elektrifikasi area semacam ini masih dalam upaya peningkatan dari TPA, menyesuaikan dengan rencana tanam.

Selain untuk genset, TPA juga memakai BBM Industri untuk kendaraan operasional, sesuai ketentuan yang berlaku. TPA juga sudah mulai menggunakan BBM Biosolar. Sebagian besar kendaraan dinas berupa sepeda motor, yang lebih efisien penggunaan BBM-nya dibandingkan kendaraan roda empat/lebih.

Lewat sejumlah inisiatif di atas, kami konsisten untuk terus mengedepankan praktik terbaik dan berkelanjutan pada kegiatan operasional di seluruh lokasi, termasuk untuk efisiensi energi. Kebijakan efisiensi energi TPA tidak hanya mengurangi penggunaan energi, namun juga menurunkan emisi GRK. Komitmen ini diperkuat dengan strategi besar TPA dalam mengurangi penggunaan energi fosil melalui rencana penggunaan biogas dari *Biogas Power Plant* (BPP) untuk bahan bakar *Kernel Crushing Plant* (KCP). Komitmen terhadap penggunaan energi berkelanjutan ini tertuang dalam KSL 4.

Saat ini, TPA juga sudah memiliki tim kualifikasi dan sertifikasi khusus, yaitu Auditor Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, untuk mengelola dan mengevaluasi kebijakan dan praktik energi di TPA. Kompetensi tim ini dikembangkan melalui pelatihan dan pembaruan sertifikasi.

Although in general, the boilers have produced a surplus of energy, TPA still uses generators powered by diesel fuel. This is use as backup if the boiler unit is under maintenance or when the mills are not processing/reducing the FFB processed. Generators are also used for domestic needs in TPA's operational areas that are not yet served by electricity network from the mill. TPA is still working on improving the electrification rate for such areas , adjusted to planting plans.

In addition to generators, TPA also uses industrial fuel for its operational vehicles, in line with applicable regulations. TPA has also started using Biodiesel fuel. Most of the official vehicles are motorbikes, which use fuel more efficiently than four/more wheeled vehicles.

With series of the afore-mentioned initiatives, we constantly prioritize the best and sustainable practices in our operational activities at all locations, including energy efficiency. TPA's energy efficiency policy is not only reducing the use of energy, but reducing the GHG emissions as well. This commitment is strengthened by TPA's grand strategy to reduce the use of fossil energy through plans to use biogas from Biogas Power Plant (BPP) to fuel the Kernel Crushing Plant (KCP). This commitment of using sustainable energy use is contained in KSL 4.

Currently, TPA also has a dedicated qualification and certification team, namely the ISO 14001 Environmental Management System Auditor, to manage and evaluate TPA's energy policies and practices. This team's competency is enhanced continuously via training and certification updates.

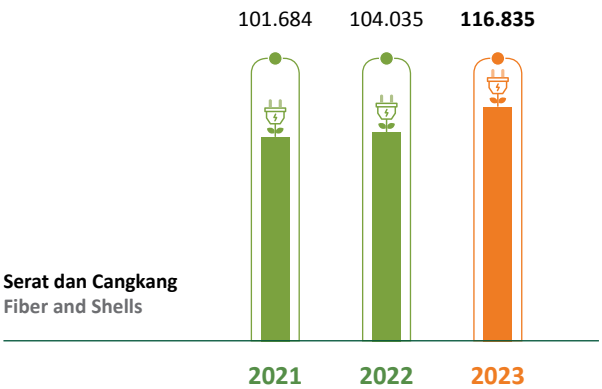
KONSUMSI ENERGI [F.6] [302-1]
Energy Consumption



Karyawan Mengoperasikan Mesin *Boiler* Berbahan Bakar Biomassa
Employee Operating a Bio-mass Fired Boiler Machine

KONSUMSI ENERGI TERBARUKAN
[F.6] [302-1]
Renewable Energy Consumption

(GJ)



KONSUMSI ENERGI TIDAK TERBARUKAN [F.6] [302-1]
Non-Renewable Energy Consumption

Sumber Tidak Terbarukan	Satuan Unit	2023	2022	2021	Non-Renewable Sources
BBM - Bensin	Liter	75.892	96.894	90.871	Fuel – Gasoline
	GJ	2.596	3.314	3.105	
BBM - Solar	Liter	8.308.282	7.057.569	6.121.530	Fuel - Diesel Oil
	GJ	320.700	272.422	236.291	
Total Energi dari Sumber Tidak Terbarukan	**GJ**	**323.295**	**275.736**	**239.396**	**Total Energy from Non-Renewable Sources**
Total Konsumsi Energi	**GJ**	**440.130**	**379.771**	**341.080**	**Total Energy Consumed**

Faktor konversi : 1 liter bensin = 0,0342 GJ. 1 liter solar = 0,0386 GJ. Energi yang dihasilkan dari fiber dan cangkang diukur secara langsung menggunakan kWh meter dari genset turbin uap, di mana 1 kWh = 0,0036 GJ.
Conversion factors: 1 liter of gasoline = 0.0342 GJ. 1 liter of diesel oil = 0.0386 GJ. Energy generated from fiber and shells is measured directly using a kWh meter at the steam turbine generator, where 1 kWh = 0.0036 GJ.

TPA tidak menghitung konsumsi energi listrik yang dibeli dari PLN untuk kebutuhan di kantor pusat, karena biaya listrik telah termasuk ke dalam biaya sewa gedung.

TPA does not calculate the consumption of electrical energy purchased from PLN for needs at the head office, because the cost of electricity is already included in the building rental cost.

INTENSITAS ENERGI [302-3]
Energy Intensity

Metrik	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metric
TBS yang Diolah	ton	1.409.552	1.343.526	1.204.998	FFB Processed
Konsumsi Energi	GJ	440.130	379.771	341.080	Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/ton TBS olah GJ/ton of FFB processed	0,3122	0,2827	0,2831	Energy Intensity

Perhitungan intensitas energi dilakukan dengan menjumlahkan energi yang dihasilkan dari seluruh sumber energi (kecuali energi listrik di kantor pusat) (dalam GJ), dan membaginya dengan total TBS yang diolah pabrik (dalam ton). Pada tahun 2023, intensitas energi produk di TPA tercatat sebesar 0,3122 GJ/ton, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini lebih disebabkan karena pada tahun 2023, terjadi peningkatan konsumsi energi dari penggunaan alat berat untuk aktivitas pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur.

The energy intensity is calculated by adding up the energy produced from all energy sources (except electricity at the head office) (stated in GJ), and dividing it by the total of FFB processed at the mills (in tons). In 2023, the energy intensity of products at TPA was recorded at 0.3122 GJ/ton, increased from the previous year. This is due to in 2023, there was an increase in energy consumption from the use of heavy equipment for maintenance activities and infrastructure enhancement.

Reduksi Pemakaian Energi [F.7] [302-4]

TPA memanfaatkan sumber-sumber energi secara bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip efisiensi energi yang ada di KSL 4. Sebagai bentuk nyata penerapan prinsip ini, kami terus meningkatkan efisiensi energi melalui inovasi teknologi tepat guna dalam pemanfaatan limbah sebagai sumber energi. Kami memanfaatkan fiber dan cangkang, yang merupakan limbah pengolahan kelapa sawit, sebagai pengganti bahan bakar minyak untuk menyalakan *boiler*. Dengan demikian, TPA berhasil menurunkan pemakaian bahan bakar fosil.

Energy Consumption Reduction [F.7] [302-4]

TPA utilizes its energy sources responsibly, in line with the principles of energy efficiency stated in KSL 4. As a realization of this principle, we continuously improve the energy efficiency by implementing effective technological innovations in the utilization of waste as source of energy. We utilize fiber and shells, which are the by-products from palm oil processing, as a substitute for fuel oil to power the boiler. In this way, TPA has succeeded in reducing the use of fossil fuels.

Selain itu, kami juga melakukan optimalisasi jam olah TBS di pabrik, yang meningkat 0,66% dibandingkan tahun 2022. Tabel berikut menunjukkan intensitas energi di TPA pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022.

In addition, we also optimized the FFB processing hours at the mills, which increased by 0.66% compared to 2022. The following table shows the energy intensity at TPA in 2023, which increased compared to 2022.

INTENSITAS ENERGI [302-3]
Energy Intensity

Intensitas Energi
Energy Intensity

2023	2022	2021
0,3122	0,2827	0,2831

GJ/ton TBS olah / GJ/ton of FFB processed



Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

[3-3:#305] [13.1.1]



Area HCV Hutan Mangrove
Mangrove Forest as a HCV Area

Emisi CO_2 [F.11] [305-1] [13.1.2]

Pemanasan global merupakan tantangan nyata yang sedang dihadapi umat manusia karena berpotensi menyebabkan perubahan iklim. Hal tersebut semakin dipercepat dengan akumulasi emisi gas rumah kaca di atmosfer bumi. Aktivitas operasional di bidang agrikultur seperti TPA, berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca, seperti metana (CH_4), karbondioksida (CO_2), dan dinitrogen monoksida (N_2O).

Dalam menjalankan kegiatan operasional, TPA tidak dapat menghindari adanya produksi emisi gas rumah kaca (GRK). Proses produksi TBS sendiri dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu pembukaan lahan, pemeliharaan tanaman, dan pengolahan TBS, yang berpotensi menghasilkan emisi GRK, terutama dari pemakaian pupuk, pemakaian BBM, dan POME. Oleh karena itu, kami menjadikan inisiatif reduksi dan mitigasi emisi GRK sebagai salah satu prioritas strategi keberlanjutan, sebagaimana tercermin dalam KSL 4.

Salah satu langkah awal mitigasi dan reduksi GRK adalah identifikasi dan penghitungan emisi GRK dari aktivitas operasional dengan menggunakan kalkulator ISPO. Kami menghitung total emisi GRK Cakupan 1 dari proses bisnis dengan menghitung volume/berat bahan bakar fosil (solar dan bensin) dan pupuk. Kami juga menghitung volume POME yang dihasilkan pabrik. Volume/berat dari setiap material dikalikan faktor emisi sesuai standar *Greenhouse Gas Protocol*, sehingga didapat nilai emisi per material, dalam satuan ton CO_2e.

CO_2 Emissions [F.11] [305-1] [13.1.2]

Global warming is a challenge currently faced by humanity, and it has the potential to cause climate change. It is accelerated by the accumulation of greenhouse gases in the earth's atmosphere. Operational activities in the agricultural sector such as TPA, have the potential to emit greenhouse gases (GHG), such as methane (CH_4), carbon dioxide (CO_2), and nitrous oxide (N_2O).

In carrying out its operational activities, TPA is unable to avoid the greenhouse gas (GHG) emissions. The FFB production process itself is divided into several stages, from land clearing, crop nourishment, and FFB processing, which have the potential to produce GHG emissions, especially from the use of fertilizers, fossil fuels, and POME. Therefore, we put the GHG emissions reduction and mitigation initiatives as one of the sustainability strategy priorities, as reflected in KSL 4.

One of the first steps in GHG mitigation and reduction is the GHG emissions identification and calculation from operational activities by using ISPO calculator. We calculated the total GHG Emissions Scope 1 from business process by calculating the volume/weight of fossil fuels (diesel and fuel) and fertilizers. We also calculate POME volume generated from mills. Volume/weight of each material is multiplied by emission factor according to the Greenhouse Gas Protocol standard, to get the emission value per material, in tons of CO_2e.

Total emisi GRK Cakupan 1 yang dihasilkan TPA merupakan total emisi per material. Dengan menghitung potensi emisi GRK, kebijakan mitigasi emisi TPA menjadi lebih efisien dan terukur.

Sementara itu, emisi GRK Cakupan 2 tidak dihitung karena TPA tidak memakai listrik dari PLN. Pemakaian listrik di kantor perwakilan dan pusat juga tidak dihitung karena telah termasuk dalam biaya sewa gedung.

Total GHG Emissions Scope 1 produced by TPA is the total emissions per material. By calculating potential GHG emission, TPA emission mitigation policies can be more efficient and measurable.

Meanwhile, TPA does not calculate GHG Emissions Scope 2 as it did not purchase electricity from PLN. The use of electrical energy at representative office and head office is not calculated too, as it is already included in building rental fee.

EMISI GRK (CAKUPAN 1) [F.11] [305-1] [13.1.2]
GHG Emissions (Scope 1)

Sumber	Satuan Unit	2023	2022	2021	Source
Solar	ton CO_2e	**26.088**	22.161	19.222	Diesel Oil
Bensin	ton CO_2e	**218**	279	261	Gasoline
POME	ton CO_2e	**167.117**	153.089	141.648	POME
Pupuk	ton CO_2e	**40.993**	49.441	47.989	Fertilizer
Lainnya	ton CO_2e	**52.608**	97.476	92.130	Others
Total	**ton CO_2e**	**287.024**	**322.446**	**301.250**	**Total**

EMISI GRK (CAKUPAN 1) [F.11] [305-1] [13.1.2]
GHG Emissions (Scope 1)

Metrik	Satuan Unit	2023	2022	2021	Metric
Intensitas Emisi GRK	(kg CO_2e/kg TBS)	**0,20**	0,24	0,25	GHG Emission Intensity
Intensitas Emisi GRK	(kg CO_2e/kg CPO)	**0,78**	0,96	0,95	GHG Emission Intensity
Intensitas Emisi GRK	(kg CO_2e/kg PK)	**0,57**	0,73	0,72	GHG Emission Intensity

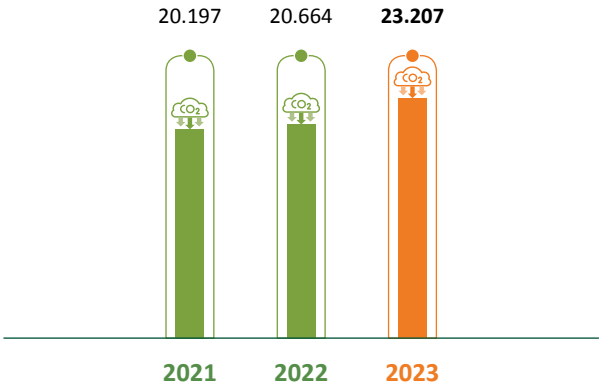
Nilai emisi GRK yang digunakan dalam perhitungan intensitas emisi GRK termasuk emisi dari proses transportasi produk, yang dilakukan oleh pihak eksternal. Nilainya diaproksimasi menggunakan pendekatan standar. Intensitas emisi untuk CPO dan PK dihitung berdasarkan metode perhitungan ISPO.
GHG emission values used to calculate GHG emission intensity includes emissions from transportation of products, performed by external parties. The values are approximated using standard approache. Emission intensity for CPO and for PK are calculated based on ISPO calculation method.



Pemanfaatan Kompos sebagai Subtitusi Pupuk Anorganik Sekaligus Mitigasi Emisi GRK
Aplication of Compost as a Substitute for Inorganic Fertilizers as well as Mitigating GHG Emissions

REDUKSI EMISI (CAKUPAN 1)
[F.12] [305-5] [13.1.6]
Emissions Reduction (Scope 1)

(ton CO_2e)





Progres Pembangunan BPP
BPP Construction Progress

Inisiatif Reduksi Emisi [F.12] [305-5] [13.1.6]

Melanjutkan beberapa inovasi dan inisiatif yang telah diterapkan di tahun sebelumnya, pada 2023 TPA terus mengoptimalkan pemenuhan energi dari turbin uap yang digerakkan *boiler* berbahan bakar cangkang dan serat. Dengan strategi ini jam kerja genset berbahan BBM solar dapat dikurangi, sehingga mengurangi potensi emisi GRK dari CO_2. Selain itu, optimalisasi operasional *boiler* turbin tersebut juga terus ditingkatkan.

Upaya lain adalah optimalisasi pemanfaatan POME dan TKKS sebagai pupuk organik. Upaya ini mengurangi emisi GRK dalam bentuk dinitrogen monoksida (N_2O) yang muncul dari pemakaian pupuk anorganik kimia berbasis unsur nitrogen. Ini menjadi bukti komitmen TPA untuk terus mengurangi penggunaan bahan kimia termasuk pupuk, seperti tercantum dalam KSL 4. Sepanjang tahun 2023, aplikasi POME pada blok tanam seluas 904 ha dengan dosis 1.508 m^3/ha/tahun.

Terkait inovasi, TPA juga melakukan modifikasi pada beberapa mesin operasional pabrik dan perkebunan, untuk meningkatkan efisiensi pemakaian BBM dan menurunkan emisi, yang secara langsung menurunkan potensi emisi GRK. Segenap karyawan TPA juga didorong untuk membudayakan nilai-nilai yang ramah lingkungan, misalnya dengan mengurangi sampah, menghemat listrik baik di tempat kerja dan di rumah, dan melakukan pemilahan sampah serta daur ulang.

Selain itu, pembangunan BPP yang diproyeksikan akan efektif beroperasi penuh pada pertengahan tahun 2024 juga menjadi potensi positif terkait reduksi emisi GRK TPA di tahun-tahun mendatang.

Emission Reduction Initiative [F.12] [305-5] [13.1.6]

In continuation of several innovations and initiatives implemented in the previous year, in 2023, TPA continues to optimize the energy supply from the steam turbine of the boilers fueled by shells and fiber. This strategy allows for reduced utilization of diesel-fueled generators, reducing the GHG emissions potential from CO_2. In addition, operational optimization of the turbine boiler is continued to be improved.

Another effort was optimizing the use of organic fertilizers from POME and EFB. This effort is to reduce GHG emissions in the form of nitrous oxide (N_2O) generated from the use of nitrogen-based inorganic chemical fertilizers. It is TPA's commitment to continuously reducing the use of chemicals, including fertilizers, as stated in KSL 4. Throughout 2023, POME is applied to 904 ha planting block with a dose of 1,508 m^3/ha/year.

As for innovation, TPA also made modifications to several operational machines in the mills and plantations, to increase the efficiency of fuel use and reduce emissions, which directly reduces the potential for GHG emissions. All TPA employees are also encouraged to foster environmentally friendly values, for example by reducing waste, saving electricity both at work and at home, and sorting waste and recycling.

Also, the construction of BPP which is projected to be fully operational in mid-2024 also serves as a positive potential on GHG emissions reduction of TPA in the coming years.

Emisi GRK dan Bahan Lain
[305-6] [305-7] [13.1.7] [13.1.8]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, TPA tidak menggunakan material yang menghasilkan emisi bahan perusak ozon. Namun demikian, aktivitas operasional TPA berpotensi menghasilkan emisi gas lain seperti NO_x , SO_x , dan materi partikulat.

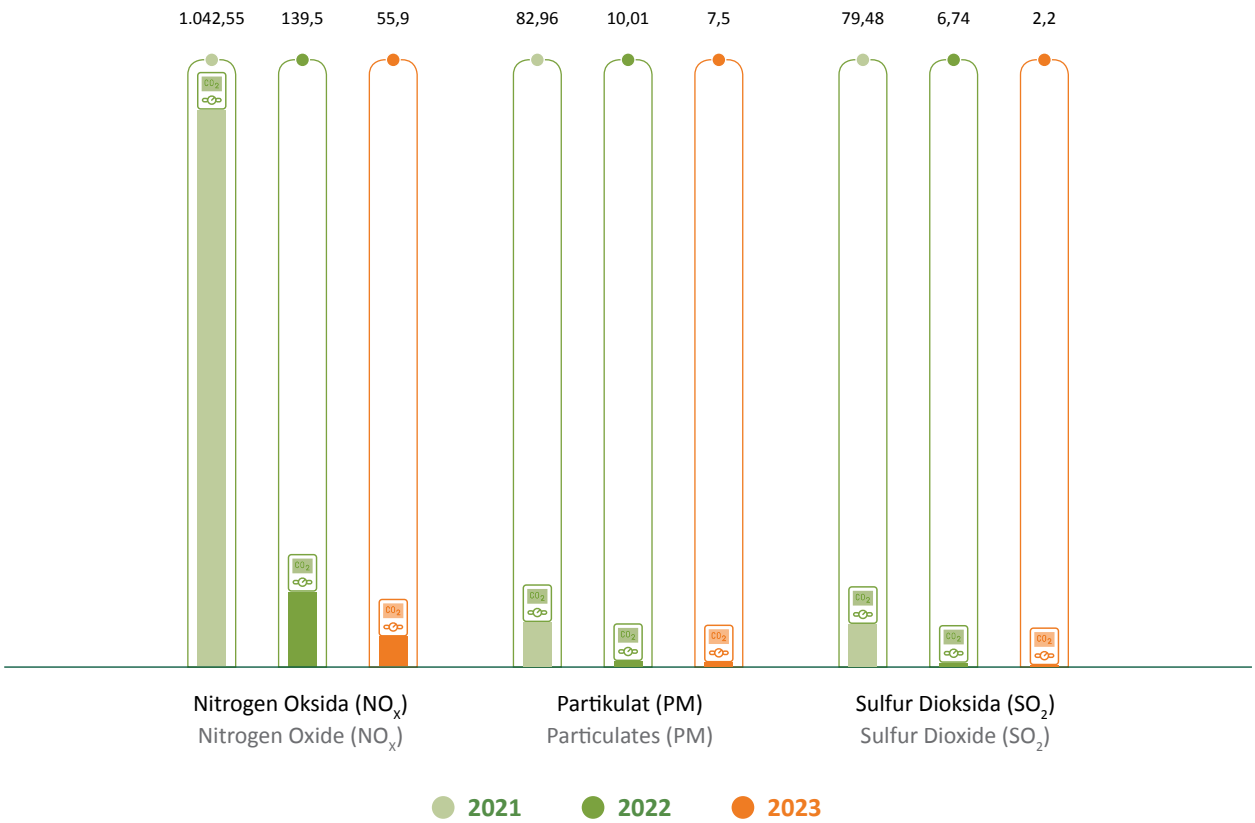
Sepanjang tahun 2023, telah dilakukan perhitungan emisi GRK di seluruh unit pengolahan dan mencatatkan penurunan beban emisi dibandingkan tahun sebelumnya. Perhitungan dilakukan sesuai panduan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Beban emisi rata-rata pabrik di TPA selama dua tahun terakhir disajikan pada grafik berikut.

GHG Emissions and Other Materials
[305-6] [305-7] [13.1.7] [13.1.8]

In carrying out its operational activities, TPA is not using any materials that emits ozone depleting substances. However, TPA operational activities have the potential to generate other gas emissions, namely NO_x, SO_x, and particulate matter.

Throughout 2023, GHG emissions in all processing units have been calculated and recorded an emission load reduction compared to previous year. Calculations are conducted by referring to PROPER guidelines from Ministry of Environment and Forestry. The average TPA's mills emission load for the last two years is presented in the following chart.

BEBAN EMISI
Emissions Load



Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance
[F.16]

TPA selalu memastikan aktivitas operasional mematuhi peraturan dan perundang-undangan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan diterapkan melalui pengelolaan dan pemantauan untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup. Program lingkungan hidup di Perseroan dapat terlaksana dengan baik, berkat alokasi dana yang tepat.

TPA consistently ensures that its operational activities comply with environmental laws and regulations applicable in Indonesia. Compliance is implemented through management and monitoring to improve environmental performance. The Company's environmental programs can be well implemented, with proper funds allocation.

Atas berbagai upaya pengelolaan lingkungan terbaik yang dilakukan, pada 2023, TPA mendapat penghargaan PROPER Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk empat pabrik, yaitu Talisayan Mill (TSM), Pengadan Baay Mill (PBM), Bukit Permata Mill (BPM), Muara Bengkal Mill (MBM). Selain itu, TPA juga mendapat penghargaan PROPER Daerah Provinsi Kalimantan Timur untuk dua pabrik, yaitu Feliza Mill (FLM), dan Tanjung Harapan Mill (THM).

For the various best environmental management efforts carried out, in 2023, TPA received the National PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry for four mills, namely Talisayan Mill (TSM), Pengadan Baay Mill (PBM), Bukit Permata Mill (BPM), Muara Bengkal Mill (MBM). In addition, TPA also received East Kalimantan Provincial PROPER award for two mills, namely Feliza Mill (FLM), and Tanjung Harapan Mill (THM).

Penghargaan PROPER adalah apresiasi bagi pelaporan kepatuhan lingkungan yang dilakukan oleh Entitas Anak TPA. Hingga saat ini, tidak ada Entitas Anak TPA yang mendapatkan penilaian PROPER di bawah Biru, yang mengindikasikan kepatuhan lingkungan baik.

PROPER award is an appreciation for environmental compliance reporting conducted by TPA Subsidiaries. To date, no TPA Subsidiaries received a PROPER rating below Blue, indicating a good environmental compliance.

BIAYA PROGRAM LINGKUNGAN [F.4]
Environmental Programs Expenditures

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Kegiatan	2023	2022	2021	Activities
Perizinan	52	106	45	Legal
Pemantauan Lingkungan	2.644	3.429	2.675	Environment Monitoring
Pengelolaan Limbah B3	390	333	173	Hazardous Waste Management
Sertifikasi	825	1.164	376	Certification
Penilaian HCV	53	215	109	HCV Assessment
Pemantauan Keanekaragaman Hayati di Area HCV	777	710	330	Biodiversity Monitoring in HCV Areas
Total	**4.761**	**5.958**	**3.708**	**Total**

Sejak akhir 2022, seluruh Entitas Anak TPA sudah tersertifikasi ISPO. Inilah bukti komitmen kami dalam melaksanakan praktik agronomi dan bisnis kelapa sawit ramah lingkungan dan bertanggung jawab. Ini juga menunjukkan dukungan kami pada keseimbangan antara kegiatan operasional dan ekonomi di wilayah operasi masing-masing. Sepanjang 2023, tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait kondisi atau kinerja lingkungan di sekitar wilayah operasi TPA.

Since the end of 2022, all TPA Subsidiaries have been ISPO certified. It is a testament of our commitment in implementing environmentally friendly and responsible agronomic and palm oil business practices. It also shows our support for the balance of operational and economic activities in respective operating areas. Throughout 2023, zero community complaint was received regarding environmental conditions or performance surrounding TPA's operational area.



Socio-Territorial

Socio-Territorial

Socio-Territorial
Socio-Territorial

[3-3:#401] [3-3:#403] [3-3:#404] [3-3:#405] [3-3:#413] [3-3:#414]



"TPA memiliki nilai-nilai dan budaya Perusahaan yang menjunjung tinggi humanisme, inklusivitas, dan kemajemukan. Nilai-nilai ini menjadi fondasi komitmen TPA untuk menjalankan praktik pengelolaan ketenagakerjaan yang berkelanjutan, salah satunya dengan memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sejalan dengan upaya pengembangan dan jenjang karier karyawan sehingga memberikan peluang bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Selain itu, TPA juga senantiasa mendukung penguatan ekonomi masyarakat sekitar, baik melalui keterlibatan tenaga kerja lokal maupun program pemberdayaan masyarakat."

"TPA possess Corporate values and culture that uphold humanism, inclusivity, and diversity. These values are the foundation for TPA's commitment to implement sustainable employment management practices, one of them is by prioritizing the occupational health and safety (OHS) aspect in line with efforts of employee development and career path, thus providing opportunities for them to grow and develop continuously. In addition, TPA always supports strengthening the economy of the surrounding communities, both through involvement of local workforce or the community empowerment programs."

Sejalan dengan pilar *Socio-territorial* dalam KSL, TPA senantiasa menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab melalui upaya-upaya untuk melindungi dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Terdapat tiga kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak secara signifikan dari operasi TPA, yaitu:

1. Karyawan: melalui upah, tunjangan, dan pengembangan karier/profesi;
2. Masyarakat sekitar: melalui penyerapan tenaga kerja dan berbagai program pemberdayaan masyarakat serta dampak ekonomi tidak langsung di sekitar unit usaha; serta
3. Pemasok dan mitra kerja: melalui kontrak pengadaan barang dan jasa.

Dalam berinteraksi dengan ketiga kelompok pemangku kepentingan ini, kami senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia dan hak karyawan sebagaimana dilindungi oleh peraturan perundang-undangan di Indonesia. Kami juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang sehat, aman, bersih, dan kondusif bagi setiap karyawan dan mitra kerja agar dapat mengeluarkan potensi terbaiknya dan berkontribusi secara optimal bagi Perseroan. Upaya ini kami perluas ke masyarakat sekitar melalui dukungan kami terhadap upaya hidup sehat, termasuk pemeliharaan lingkungan yang sehat di sekitar area operasional.

In accordance with the Socio-territorial pillar within the KSL, TPA always carrying out responsible business activities through efforts to protect and create added value for all stakeholders. There are three main stakeholder groups that are significantly affected by TPA's operations, as follows:

1. Employees: through wages, benefits, and career/ professional development;
2. Surrounding communities: through employment and various community empowerment programs as well as indirect economic impacts around the business units; and
3. Suppliers and work partners: through goods and services procurement contracts.

In interacting with these three stakeholder groups, we always uphold the human rights and employee rights as protected by the laws and regulations in Indonesia. We also encourage the creation of a healthy, safe, clean, and conducive work environment for every employee and work partner so that they are able to yield their best potentials and contribute optimally to the Company. We extended this effort to the surrounding communities through our support for healthy living efforts, including maintaining a healthy environment surrounding the operation areas.

Di sisi lain, penghormatan terhadap hak asasi manusia, hak masyarakat adat, dan upaya peningkatan kesehatan masyarakat merupakan bagian penting dari strategi kami dalam menjalankan serangkaian program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program CSR secara umum kami tujukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar dapat hidup layak sesuai dengan aspirasi tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, kami berharap dapat membina hubungan yang selalu harmonis dan saling memberikan manfaat dengan seluruh pemangku kepentingan.

On the other hand, respect for human rights, indigenous peoples' rights, and endeavors to improve public health are all key issues within our strategy in implementing a series of corporate social responsibility (CSR) programs. In general, our CSR programs have been aimed at augmenting the capacity of the community so that they can live a decent life, following the aspirations of sustainable development goals. Thus, the Company expects to maintain these harmonious and mutually beneficial relationships with all of its stakeholder.

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices
[3-3:#401]

Kami memandang bahwa tenaga kerja merupakan pemangku kepentingan yang tumbuh bersama-sama dalam perjalanan perkembangan TPA hingga saat ini. Oleh karena itu, hal-hal yang berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan yang telah kami jalankan menjadi topik relevan untuk diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, terutama yang berkaitan dengan perekrutan dan perputaran karyawan, remunerasi dan kesejahteraan karyawan, serta keberagaman dan kesejahteraan di tempat kerja.

We consider our workforce as a stakeholder who grow together alongside TPA development until today. Therefore, issues related to employment practices that we have carried out is relevant topic to be disclosed in this Sustainability Report, in particular, the one related to employee recruitment and turnover, employee remuneration and welfare, as well as diversity and equality in the workplace.

Dengan posisi karyawan yang strategis tersebut, kami menerapkan pengelolaan yang adil dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, rekomendasi International Labour Organization di dalam wadah asosiasi pengusaha perkebunan kelapa sawit, serta penerapan terbaik di industri sejenis. Secara berkesinambungan, pengelolaan karyawan yang kami terapkan ditujukan untuk membentuk dan menyiapkan karyawan yang unggul, mumpuni dan kompeten di bidangnya masing-masing, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, serta memiliki kreativitas yang tinggi untuk maju.

With such strategic employee position, we implement fair and responsible management, in accordance with laws and regulations related to employment, recommendations from the International Labour Organization within the association of palm oil plantation companies, as well as the best practices in similar industry. We constantly aimed our employee management to shape and prepared the employee to be superior, capable, and competent employee in their respective field, highly dedicated, possess broad insight and knowledge, as well as having the high creativity to advance.

Kegiatan Apel Pagi Tenaga Kerja Pemanen
Morning Activity of Harvesting Workers



Rekrutmen dan Perputaran Karyawan [3-3:#401]

Keberadaan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten juga didukung melalui proses pencarian talenta terbaik yang akan bergabung dengan TPA. Total dan kualifikasi karyawan yang direkrut disesuaikan dengan skala operasi dan kebutuhan yang ada, baik untuk tujuan pengembangan bisnis maupun untuk mengisi kekosongan jabatan. Kebutuhan ketenagakerjaan di TPA direncanakan secara berkala dan berlapis melalui *Manpower Planning* (MPP) yang disusun oleh setiap unit kerja untuk mendapatkan persetujuan dari manajemen puncak. Melalui MPP, TPA secara proaktif mengelola karyawan dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti tingkat perputaran, pergerakan demografi, jenjang karier, pengembangan struktur organisasi, analisis beban kerja, dan ekspansi bisnis Perseroan.

Dalam setiap proses rekrutmen yang dijalankan, kami memprioritaskan penyerapan tenaga kerja lokal dari wilayah setempat dengan tetap membuka kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat dengan memenuhi syarat dan kualifikasi yang ditentukan. Proses rekrutmen karyawan berlandaskan kepada aspek inklusifitas dan tanpa diskriminasi terhadap atribut pribadi, misalnya suku, agama, ras, kebangsaan, gender, kondisi fisik, status sosial, dan pandangan politik. Hal ini sejalan dengan KSL No. 5 tentang Menghormati dan Melindungi Hak Asasi Manusia. Kami juga telah menetapkan batasan usia minimal 18 tahun sesuai prosedur untuk mencegah adanya pekerja di bawah umur.

Sepanjang tahun 2023, TPA merekrut sebanyak 64 karyawan untuk mengisi posisi baru dan posisi lama yang ditinggalkan oleh karyawan sebelumnya. Selain itu, sebanyak 69 karyawan meninggalkan Perseroan karena berbagai alasan dalam kurun waktu 2023. TPA mencatat total karyawan yang direkrut dan yang meninggalkan pekerjaan mereka pada 2023 untuk posisi-posisi yang dikategorikan sebagai staf. Tingkat rekrutmen karyawan baru pada tahun 2023 mencapai 14,07%, sementara tingkat perputaran karyawan tingkat staf pada periode yang sama adalah 15,16%.

Employee Recruitment and Turnover [3-3:#401]

The existence of superior and competent human resources is also supported through the process of finding the best talents who will join TPA. The total number and qualification of employees to be recruited are adjusted to the scale of operations and existing needs, both for the business development purposes or to fill any vacant positions. Manpower needs at TPA are planned periodically and in a layered setting through the Manpower Planning (MPP) scheme, which is prepared by each work unit to be approved by the top management. Through MPP, TPA proactively manages its employees by taking into consideration a range of aspects, such as turnover rates, demographic movements, career paths, organizational structure development, workload analysis, and the Company's business expansion plans.

In every recruitment process carried out, we seek to prioritize the employment of local workforce from the surrounding areas, while still providing equal employment opportunities to all candidates who meet the required qualifications. The employee recruitment process is based on the inclusiveness aspect and without discrimination against personal attributes, such as ethnicity, religion, race, nationality, gender, physical condition, social status, and political views. This is in accordance with KSL No. 5 on Respecting and Protecting Human Rights. We have also set a minimum age limit of 18 according to procedure to prevent any underage workers.

Throughout 2023, TPA recruited a total of 64 employees to fill new positions and vacant positions left by former employees. In addition, a total of 69 employees resigned from the Company for various reasons in 2023. TPA records the number of employees who were recruited and who resigned from their positions in 2023 for the positions categorized as staff. New employee recruitment rate in 2023 reached 14.07%, while the staff-level employee turnover rate within the same period was 15.16%.



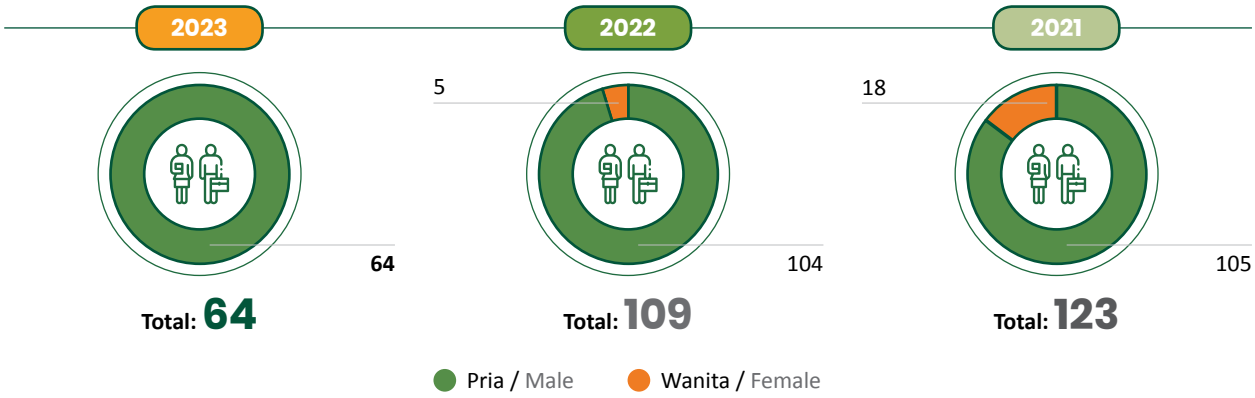
Karyawan Pengendali Gulma Menggunakan APD Lengkap
Weed Control Employees Wearing PPE

Informasi mengenai perekrutan dan perputaran karyawan di level karyawan staf diuraikan sebagai berikut.

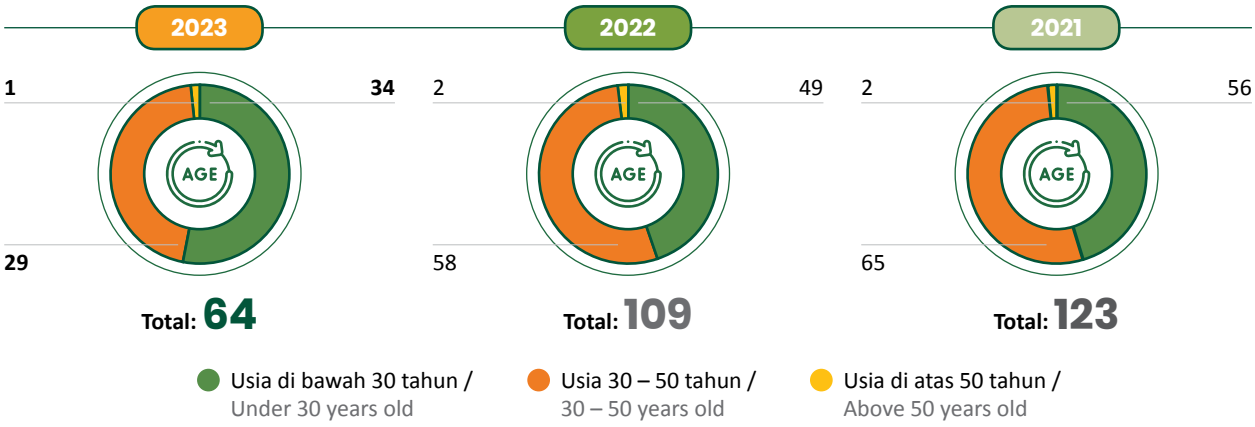
Information on the recruitment and turnover of staff-level employee is described as follows.

Rekrutmen Karyawan Staf [401-1]
Staff-Level Recruitment

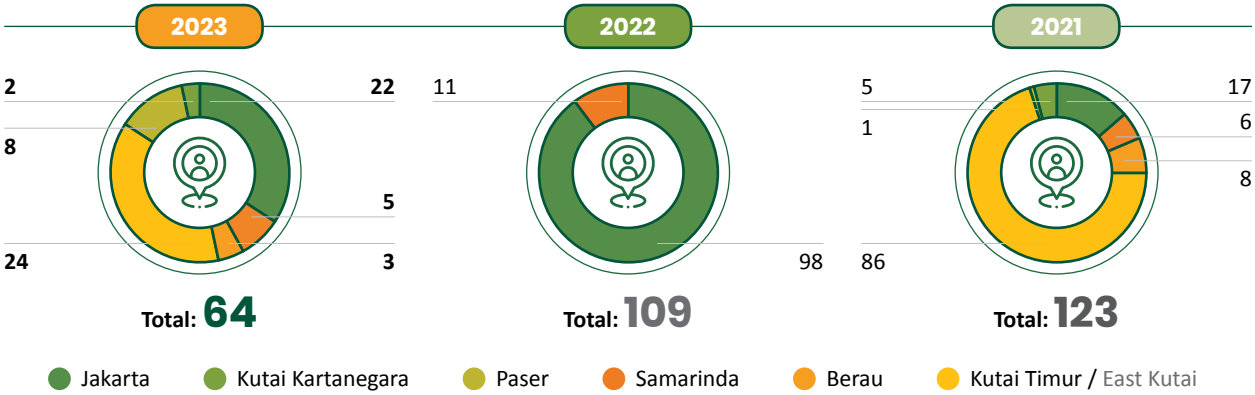
REKRUTMEN KARYAWAN STAF BERDASARKAN GENDER
Staff-Level Recruitment



REKRUTMEN KARYAWAN STAF BERDASARKAN KELOMPOK USIA
Staff-Level Recruitment by Age Group

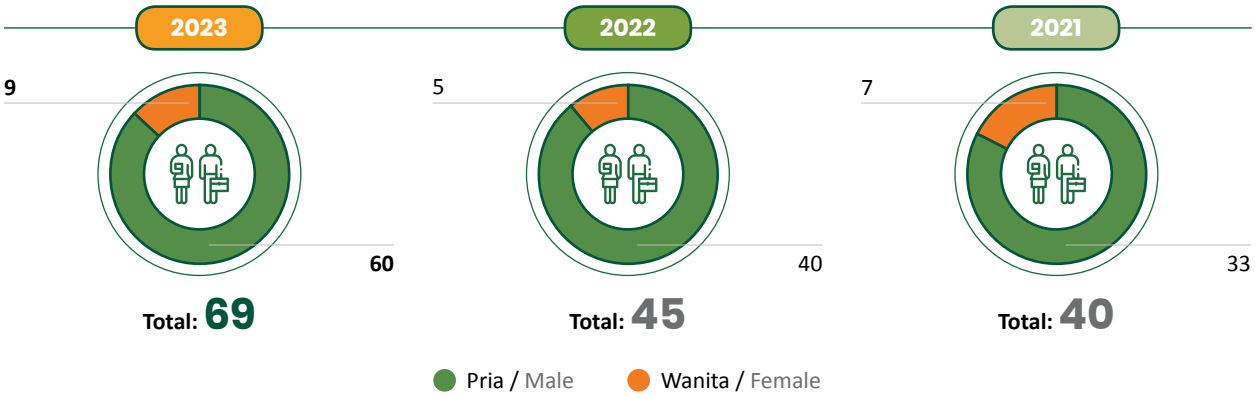


REKRUTMEN KARYAWAN STAF BERDASARKAN WILAYAH
Staff-Level Recruitment by Region

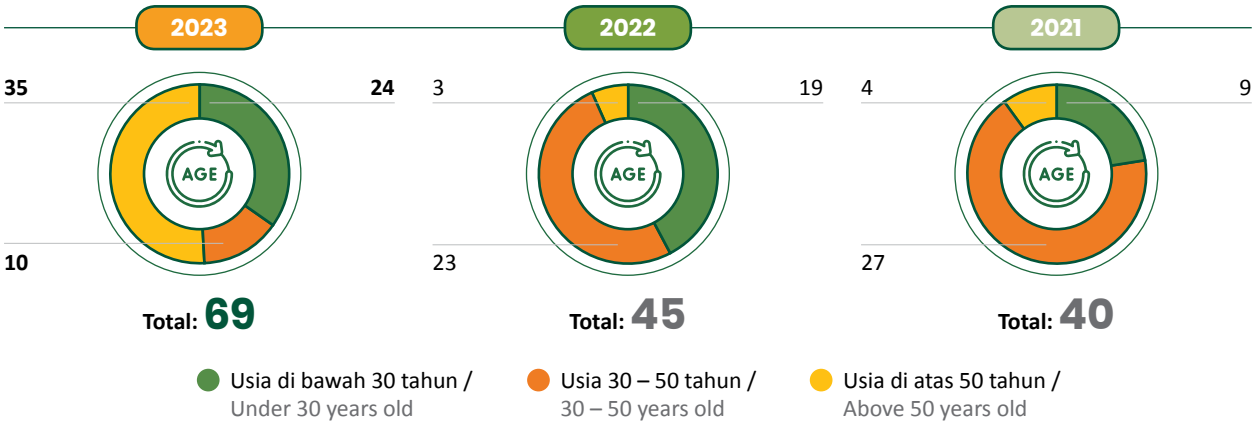


Perputaran Karyawan Staf [401-1]
Staff-Level Turnover Rate

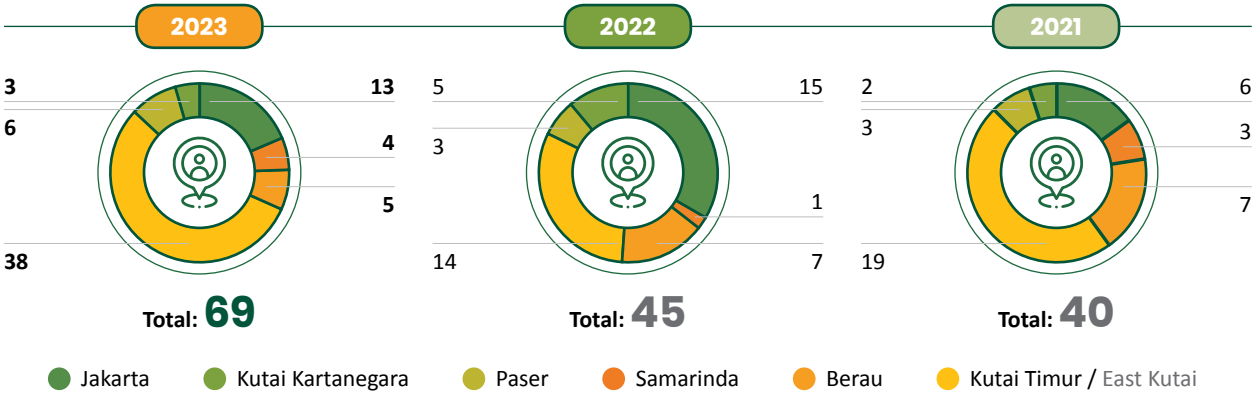
PERPUTARAN KARYAWAN STAF BERDASARKAN GENDER
Staff-Level Turnover by Gender



PERPUTARAN KARYAWAN STAF BERDASARKAN KELOMPOK USIA
Staff-Level Turnover by Gender

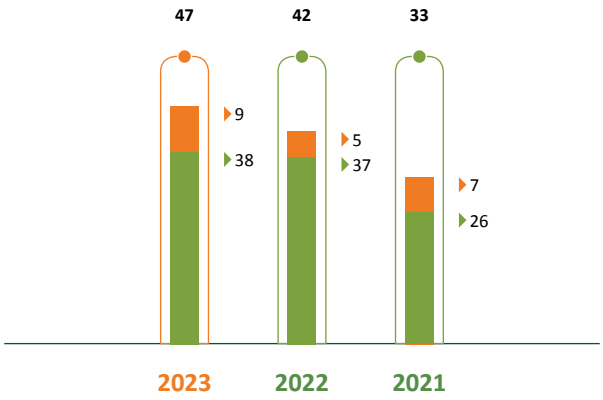


PERPUTARAN KARYAWAN STAF BERDASARKAN WILAYAH
Staff-Level Turnover by Region

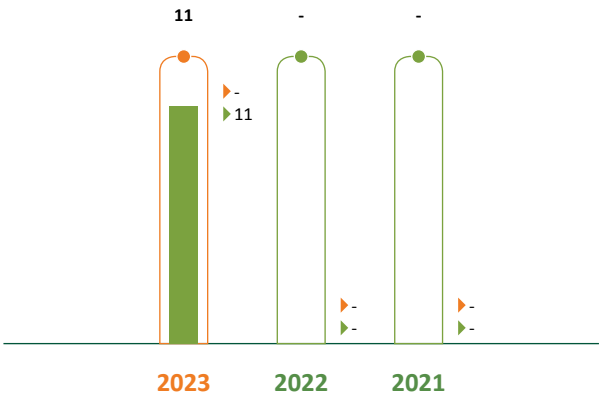


Penghentian Status Karyawan Staf [401-1]
Termination of Staff Employee Status

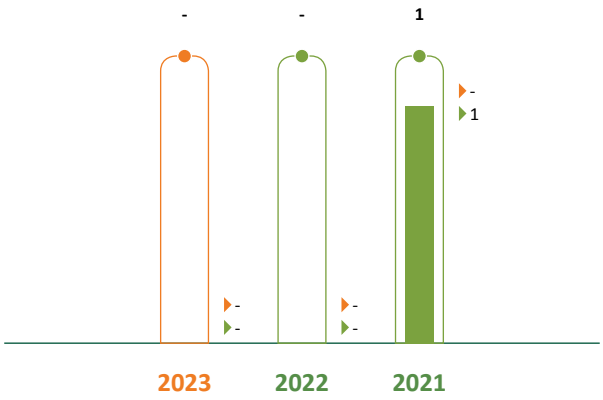
PERMINTAAN PRIBADI
Personal Request



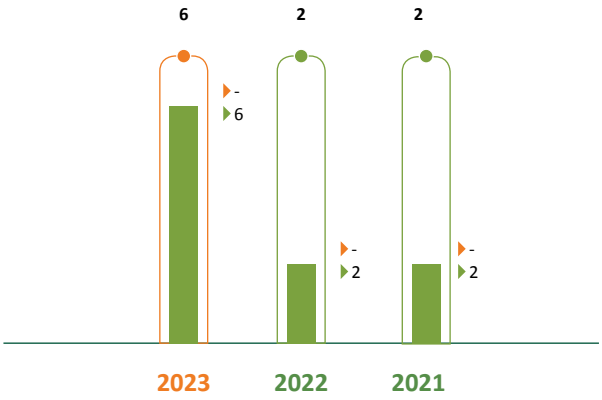
PENDISIPLINAN
Disciplinary



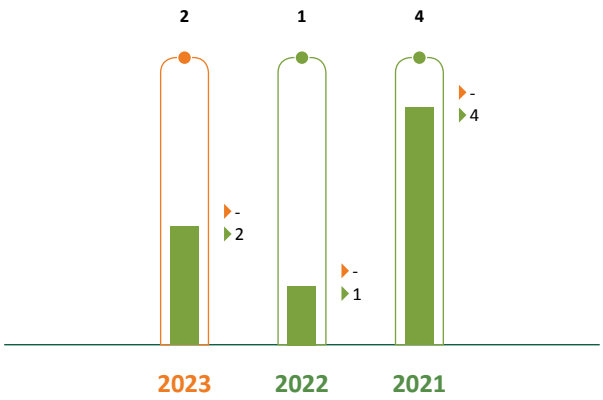
PENSIUN DINI
Early Retirement



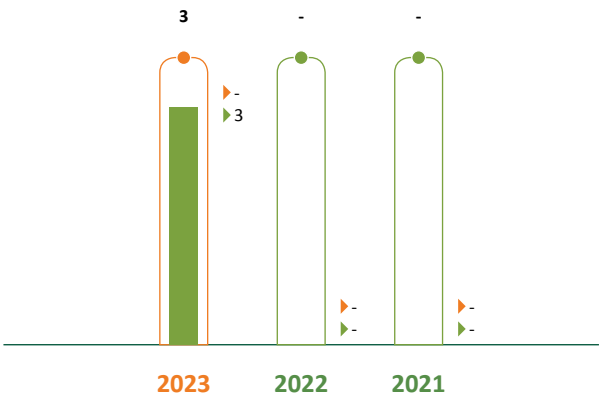
PENSIUN
Retirement



MENINGGAL DUNIA
Death

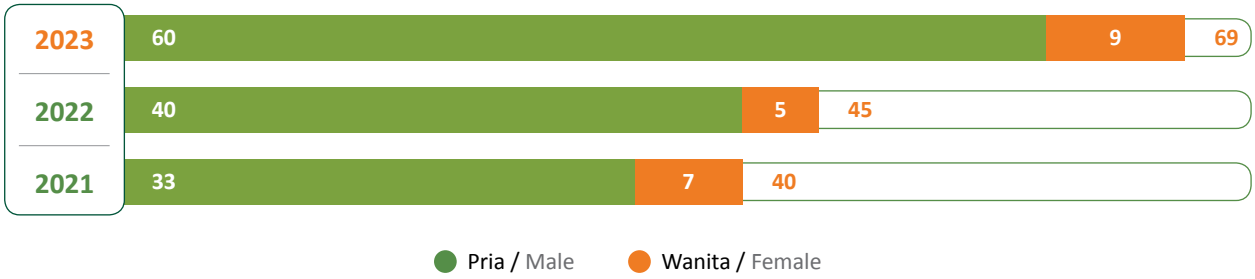


LAIN-LAIN
Others



Pria / Male Wanita / Female

TOTAL PENGHENTIAN STATUS KARYAWAN STAF
Total of Staff-Level Departures



Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
[3-3:#202] [13.21.1]

Kami terus berupaya memenuhi hak-hak ketenagakerjaan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta memberikan manfaat lebih secara proporsional sesuai dengan jabatan, keahlian, kecakapan, prestasi kerja, dan perilaku karyawan di tempat kerja. Hasil evaluasi tersebut disesuaikan dengan struktur pengupahan yang mempertimbangkan jenis pekerjaan, jabatan, dan golongan karyawan.

Selain itu, secara geografis, wilayah operasional kami tersebar di beberapa wilayah yang berbeda. Hal ini berpengaruh terhadap pemberian upah karyawan yang bergantung pada wilayah kerja karyawan tersebut. Kami memastikan pemberian upah karyawan diarahkan pada pencapaian kebutuhan hidup yang layak bagi karyawan. Besaran upah karyawan tingkat terendah tergantung dari besaran upah minimum kabupaten di masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya. Kami juga memastikan kesetaraan upah yang diterima karyawan pria dan wanita pada level jabatan yang sama. Pada tahun 2023, rasio upah karyawan pada tingkat terendah yang bekerja di TPA terhadap upah minimum yang berlaku pada tingkat kabupaten adalah 1:1. [202-1]

Employee Remuneration and Welfare
[3-3:#202] [13.21.1]

We continuously strive to fulfill the employee's employments rights according to the laws and regulations as well as providing more benefits proportionally according to position, expertise, skills, work performance, and behavior of employees in the workplace. The evaluation results are then adjusted to the wage structure, by factoring in type of work, position and employee category.

Other than that, geographically, our operational areas are spread across several different areas. This affects the provision of employee wage that depends on the employee's work area. We ensure that the provision of employee wage is aimed to fulfill the decent living needs for employees. The amount of wage of lowest level employee depends on the regency minimum wage of each area, which generally adjusts to prices of basic necessities, inflation rates, living standards, and other variables. We also ensure equal pay received by male and female employees of the same level of position. In 2023, the ratio of wage received by the lowest level employee at TPA to the minimum wage applicable at the regency level was 1:1. [202-1]

UPAH MINIMUM [F.20] [202-1] [13.21.3]
Minimum Wage

Unit Usaha Company	Kabupaten Regency	Upah Minimum Kabupaten Regency Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest-Level Employee Pay (Rp)	Rasio Ratio
PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation	Berau	3.675.887	3.675.887	1:1
PT Inti Energi Kaltim	Berau	3.675.887	3.675.887	1:1
PT Telen	Kutai Timur / East Kutai	3.356.109	3.356.109	1:1
PT Sawit Prima Nusantara	Kutai Timur / East Kutai	3.356.109	3.356.109	1:1
PT Telen Prima Sawit	Kutai Timur / East Kutai	3.356.109	3.356.109	1:1
PT Gemilang Sejahtera Abadi	Kutai Timur / East Kutai	3.356.109	3.356.109	1:1
PT Cahaya Anugerah Plantation	Kutai Kartanegara	3.394.514	3.394.514	1:1
PT Multi Jayantara Abadi	Paser	3.261.566	3.261.566	1:1

Seluruh karyawan menerima upah pokok dan tunjangan sebagai bagian dari paket remunerasi. Hal tersebut merupakan upaya untuk pemenuhan hak-hak karyawan dan menunjukkan komitmen TPA dalam menunjang kesejahteraan hidup karyawan. Dengan demikian, talenta terbaik akan tetap terus berkarya di TPA.

Berbagai tunjangan yang diberikan oleh TPA kepada karyawan diuraikan sebagai berikut.

All employees receive basic wages and benefits as part of their remuneration package. This shows the endeavor to fulfill employees' rights and also TPA's commitment in supporting the well-being of its employees. This will retain the best talents working in TPA.

The various benefits provided by TPA to employees are described as follows.

TUNJANGAN KARYAWAN [401-2]
Employee Benefits

Jenis Tunjangan	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Type of Benefit/Allowance
Dana Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)	√	√	Pension Fund (BPJS Ketenagakerjaan)
Tunjangan Jabatan	√	√	Job Allowance
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Kerja	√	√	Occupational Accident and Disability Insurance
Asuransi Meninggal Dunia Akibat Kerja	√	√	Work-related Life Insurance
Asuransi Meninggal Dunia Bukan Akibat Kerja	√	√	Non Work-related Life Insurance
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan	√	√	Employee Health Insurance
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan	√	√	Employee's Partner Insurance
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan	√	√	Employee's Child Insurance
Cuti Melahirkan	√	√	Maternity Leave
Cuti Punya Anak	√	√	Parental Leave
Cuti Haid	√	√	Menstrual Leave
Cuti Menunaikan Haji	√	√	Leave for Hajj Pilgrimage
Tunjangan Hari Raya	√	√	Hari Raya Allowance
Pesangon	√	-	Severance
Tunjangan Natura (Catu Beras) untuk Karyawan di Unit Operasional	√	√	Food (Rice) Allowance for Employees at Operating Units

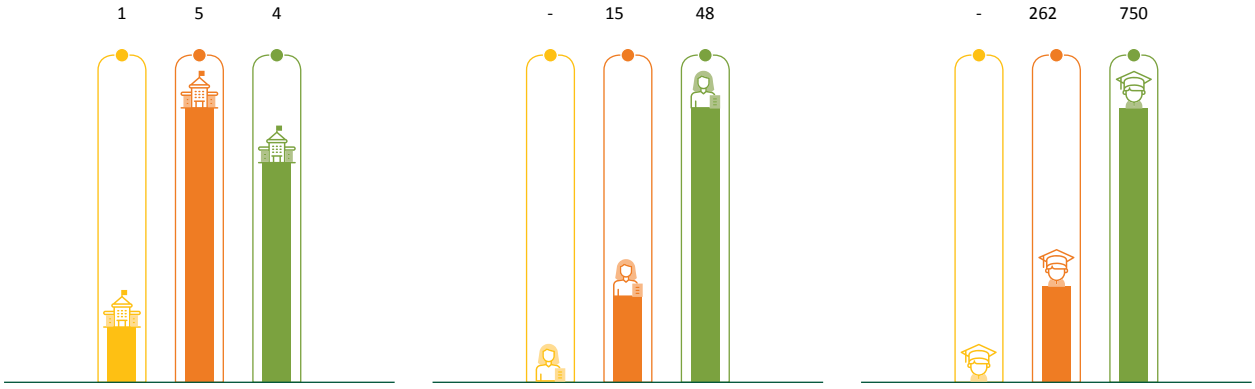
Selain karyawan, kami juga memperhatikan kesejahteraan dari keluarga karyawan. Sebagai perusahaan agribisnis dengan wilayah operasional yang berada pada area yang cukup jauh dari pusat ekonomi dan fasilitas pendidikan, maka kami menyediakan fasilitas perumahan sehingga karyawan dapat tetap hidup mudah dan layak bersama istri dan anak-anaknya. Anak-anak tersebut tentunya masih berada pada masa sekolah sehingga memerlukan fasilitas pendidikan yang cukup dan mudah terjangkau. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya mendukung penuh pemenuhan hak atas pendidikan bagi anak-anak karyawan, antara lain dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang mudah dijangkau dari unit operasional. Per akhir 2023, terdapat 10 sekolah dengan total 63 guru dan 40 bus sekolah yang beroperasi. Sementara itu, fasilitas penitipan anak berjumlah 65 unit, yang tersebar di seluruh Entitas Anak. Total siswa yang bersekolah di fasilitas pendidikan yang kami sediakan mencapai 1.012 siswa.

Not just employee, we also pay attention to the welfare of our employee's families. Being an agribusiness company where its operational units located in areas quite far from the economic center and educational facilities, we therefore provide housing facilities for employees, so they can live easily and decently with their wives and children. These children are still in school age, so they require an adequate and easily accessible education facilities. Therefore, we always strive to fully supported the fulfillment of education rights for the employee's children, including by providing educational facilities that are easily accessible from the operational units. By the end of 2023, there are 10 schools with a total of 63 teachers and 40 school buses in operation. Meanwhile, there are 65 units of childcare facilities spread across all Subsidiaries. The total number of students who attended school in the Company's educational facilities reached 1,012 students.



Fasilitas Bus Sekolah
School Bus Facility

FASILITAS PENDIDIKAN
Educational Facilities



Total Sekolah / Total Schools

Total Guru / Total Teachers

Total Siswa / Total Students

Kelompok Bermain / Playgroup

Taman Kanak-Kanak / Kindergarten

Sekolah Dasar / Elementary School

Total Bus Sekolah
Number of School Buses

40

Total Tempat Penitipan Anak
Number of Childcare Units

65

Cuti Melahirkan [401-3]

Kami memberikan cuti melahirkan kepada seluruh karyawan wanita (*maternity leave*) dan bagi karyawan pria juga mendapatkan cuti untuk menemani istrinya melahirkan (*paternity leave*). Seluruh karyawan TPA yang mengambil *maternity leave* dan *paternity leave* dijadwalkan kembali untuk bekerja setelah cutinya selesai. Hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita diberikan selama 90 hari. Dengan adanya hak tersebut, maka karyawan yang bersangkutan dapat mengelola waktunya dengan baik, sebelum dan sesudah melahirkan. Karyawan wanita yang sudah selesai menjalani cuti melahirkan, mereka dapat kembali dan menduduki posisi yang sama dengan saat sebelum cuti. Sementara itu, *paternity leave* diberikan selama 2 hari. Dengan hak ini, maka karyawan tersebut dapat mendampingi istrinya selama proses melahirkan dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan.

Total karyawan wanita yang mengambil *maternity leave* dan kembali bekerja, serta total karyawan pria yang mengambil *paternity leave* untuk mendampingi istrinya yang melahirkan sepanjang 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Maternity Leave [401-3]

We provide maternity leave for all of our female employees as well as paternity leave for our male employees who are accompanying their wives to give birth. All TPA employees taking the maternity leave and paternity leave are scheduled to return to work once their leave ended. Maternity leave for female employee is provided for 90 days. It is expected that with this leave, the concern employee will be able to manage the time well, before and after giving birth. When the maternity leave ended, female employee is expected to return and to sit in the same position as before the maternity leave. Meanwhile, paternity leave is only provided for 2 days. With the paternity leave, male employee can accompany his during the birthing process and provide any assistance as needed.

Total female employee taking the maternity leave and return to work, as well as total male employee taking the paternity leave to accompany the wife giving birth in the last 3 years are described as follows.

Keterangan Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Total karyawan yang berhak atas cuti melahirkan Total employee entitled to maternity leave	128	69	197	100	48	148	130	46	176
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan Total employee taking maternity leave	128	69	197	100	48	148	130	46	176
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode laporan setelah cuti berakhir Total employee returning to work after the leave ended	128	69	197	100	47	147	130	46	176
Total karyawan yang kembali bekerja 12 bulan setelah cuti berakhir Total employee returning to work for 12 months after the leave ended.	74	22	96	79	26	105	110	30	140

Catatan : Data pengukuran mengenai total karyawan yang kembali bekerja pada periode laporan setelah cuti berakhir serta total karyawan yang kembali bekerja 12 bulan setelah cuti berakhir belum dilakukan pengukuran sampai dengan tahun 2023 dan dipertimbangkan akan dilakukan pengukuran mulai tahun buku mendatang.

Note : Measurement data on the total number of employees returning to work after the leave ended and total employee returning to work for 12 months after the leave ended has not been taken until 2023 and is considered to be starting in the next financial year.

Keberagaman dan Kesetaraan di Tempat Kerja
[F.18] [F.19] [3-3:#405] [13.15.1]

Sebagai cerminan dari bangsa Indonesia yang multikultural dan menjunjung tinggi keberagaman, TPA menjunjung tinggi nilai inklusivitas dan anti diskriminasi sehingga secara alami akan terbentuk komposisi karyawan yang beragam. Kami memberikan jaminan atas kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, kebangsaan, gender, kondisi fisik, status sosial, dan pandangan politik. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja, memperoleh hak, dan mengembangkan kariernya.

Diversity and Equality in the Workplace
[F.18] [F.19] [3-3:#405] [13.15.1]

As a reflection of the multicultural nation of Indonesia and put diversity in high regard, TPA upholds the inclusivity and anti-discrimination values high, so naturally a diverse employee composition will be formed. We guarantee equality and work opportunity for every employee without discrimination against ethnicity, religion, race, nationality, gender, physical condition, social status, and political views. Every employee has the same opportunity to work, to have their rights, and to develop their career.

Kami meyakini bahwa memelihara keberagaman merupakan bentuk implementasi penguatan karakter bangsa Indonesia yang bersifat multikultural. Keberagaman yang dikelola dengan tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap individu merasa dihargai, didengar, dan diakui atas kontribusinya tanpa memandang latar belakang. Hal ini tidak hanya memperkaya dinamika organisasi dengan beragam perspektif dan pengalaman, tetapi juga memungkinkan tim untuk bekerja secara lebih efektif dan kreatif sehingga mendorong Perseroan lebih berdaya saing dan adaptif dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis. Keberagaman tersebut sekaligus menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan untuk mempertahankan eksistensinya secara internal dan bagi para pemangku kepentingan.

We believe maintaining diversity is a form of implementation of strengthening the multicultural character of the Indonesian nation. Properly managed, diversity can create an inclusive work environment, where each individual feels valued, heard and their contribution recognized regardless of background. Not only will it enrich organizational dynamics with diverse perspectives and experiences, but it also allows teams to work more effectively and creatively, thus encouraging the Company to be more competitive and adaptive to face dynamic environmental changes. This diversity also serves as a strong foundation for the Company to maintain its existence internally and for its stakeholders as well.

Informasi mengenai komposisi karyawan TPA di berbagai tingkatan yang menunjukkan keberagaman pada berbagai kriteria yakni gender, usia, golongan, dan tingkat pendidikan diuraikan sebagai berikut.

The following information is about TPA employees' composition at various level, showing various diversity criteria, such as gender, age, class, and education level, described as follows.

KEBERAGAMAN GENDER DALAM KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN [405-1] [13.15.2]
Diversity of Gender in Governance Bodies and Workforce Composition

Jabatan Position	Pria Male		Wanita Female	
	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)
Upper Management	13	2,16	-	-
Middle Management	70	11,67	4	0,66
Lower Management	64	10,67	10	1,67
Supervisor	265	44,17	29	4,83
Non-Staff	75	12,50	70	11,67
Total	**487**	**81,17**	**113**	**18,83**

Pemberdayaan Perempuan

Nilai inklusivitas dan persamaan hak dalam bekerja senantiasa kami junjung tinggi dan kedepankan. Komitmen ini direalisasikan melalui optimalisasi peran perempuan dalam lingkup bisnis TPA maupun praktik anti-diskriminasi terhadap gender dalam pengelolaan ketenagakerjaan yang kami jalankan. Per akhir tahun 2023, proporsi keterlibatan peran perempuan dalam lingkup bisnis TPA pada level *Non-Staff* hingga Upper Management telah mencapai 18,83%.

Perlindungan terhadap perempuan didukung penuh dan dijunjung tinggi oleh Perseroan, dan hal ini diwujudkan melalui pembentukan Komite Gender, yang beranggotakan perwakilan karyawan dan manajemen di setiap Entitas Anak.

Female Empowerment

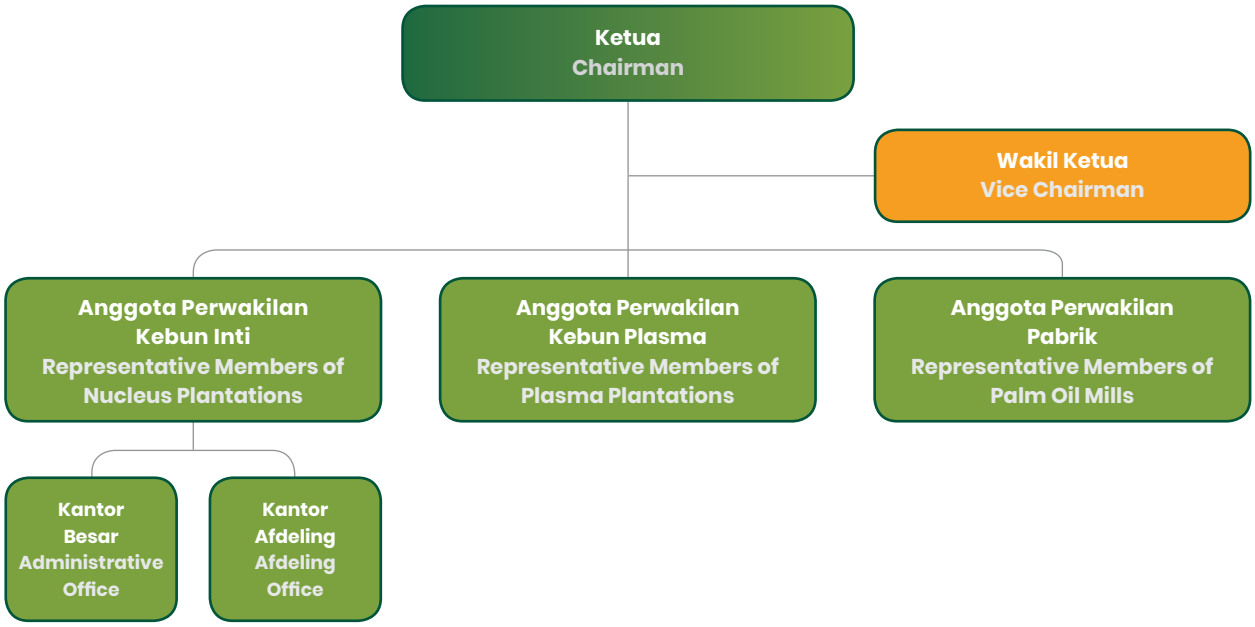
We always uphold and prioritize the values of inclusivity and equality of the right to work. This commitment has been realized through the optimization of female empowerment within TPA's scope of business and anti-discrimination practice against gender in employment management that we carry out. As of end 2023, the proportion of women involvement in TPA's scope of business at Non-Staff up to Upper Management level has reached 18.83%.

The Company fully supports and upholds the protection of women, and it has been realized with the formation of Gender Committee, which consists of representatives from employees and the management in each Subsidiary.

Secara keseluruhan, terdapat 241 orang anggota Komite Gender yang tersebar di Entitas Anak per akhir 2023. Komite Gender berperan penting dalam menjembatani komunikasi karyawan untuk memperhatikan dan mengangkat isu gender dalam lingkup Perseroan, serta memastikan agar perspektif karyawan perempuan dapat diakomodasi dan kebutuhan karyawan perempuan dapat terpenuhi melalui penerapan berbagai kebijakan di Perseroan. Komite Gender mendapatkan dukungan penuh dari Manajemen Puncak di Kantor Pusat untuk menjalankan perannya. Sebagai penguatan fungsi tersebut, telah disusun struktur organisasi Komite Gender sebagai berikut.

Overall, there are 241 Gender Committee members spread across the Subsidiaries at the end of 2023. The Gender Committee holds a pivotal role in bridging employee communication to take into account and raise gender issues within the Company, as well as ensuring that the perspective of female employees are accommodated, and the needs of female employees are addressed in the implementation of various policies in the Company. The Gender Committee receives full support from the Top Management at Head Office. To further strengthen this function, the organizational structure of the Gender Committee has been determined as follows.

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE GENDER
Gender Committee Organizational Structure



KEBERAGAMAN USIA DALAM KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN [405-1] [13.15.2]
Diversity of Age in Governance Bodies and Workforce Composition

Jabatan Position	Kurang dari 30 Tahun Under 30 Years Old		30 – 50 Tahun 30 – 50 Years Old		Lebih dari 50 Tahun Above 50 Years Old	
	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)
Upper Management	-	-	7	1,17	6	1,00
Middle Management	1	0,17	43	7,17	30	5,00
Lower Management	2	0,33	67	11,17	5	0,83
Supervisor	119	19,83	160	26,66	15	2,50
Non-Staff	47	7,83	84	14,00	14	2,33
Total	**169**	**28,16**	**361**	**60,17**	**70**	**11,67**

KEBERAGAMAN TINGKAT PENDIDIKAN DALAM KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN [405-1] [13.15.2]

Diversity of Educational Degree in Governance Bodies and Workforce Composition

Jabatan Position	S2 Master's		S1 Bachelor's		Diploma Diploma		SMP/SMA High School/Middle School	
	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)	Total Headcount (Orang / Persons)	Persentase Percentage (%)
Upper Management	8	1,33	5	0,83	-	-	-	-
Middle Management	11	1,84	56	9,34	3	0,50	4	0,67
Lower Management	2	0,33	53	8,83	8	1,33	11	1,83
Supervisor	4	0,67	194	32,33	40	6,67	56	9,33
Non-Staff	-	-	39	6,50	43	7,17	63	10,50
Total	**25**	**4,17**	**347**	**57,83**	**94**	**15,67**	**134**	**22,33**

Kami senantiasa memastikan seluruh praktik ketenagakerjaan di TPA dijalankan berdasarkan atas prinsip keadilan dan kesetaraan. Kami menjunjung tinggi hak karyawan untuk memperoleh perlakukan yang sama dan setara serta meniadakan praktik diskriminatif dalam bentuk apa pun. Atas komitmen ini, pada tahun 2023, TPA tidak menerima keluhan atau laporan dari para pemangku kepentingan tentang adanya praktik diskriminasi yang mereka alami selama berinteraksi dengan Perseroan. [3-3:#406] [406-1] [13.15.1] [13.15.4]

We always ensure that all of the employment practices at TPA are grounded upon the principles of fairness and equality. We uphold employees' right to receive similar and equal treatment as well as eliminating any form of discrimination. On this commitment, in 2023 TPA received zero complaint or report from stakeholders regarding discriminatory practices that they experienced while interacting with the Company. [3-3:#406] [406-1] [13.15.1] [13.15.4]

Kami juga melarang adanya kegiatan operasional di seluruh wilayah operasional yang melibatkan anak (usia di bawah 18 tahun) dan/atau pekerjaan yang dilakukan secara paksa sesuai dengan KSL No. 5, yaitu yang mengatur mengenai perlindungan dan larangan mempekerjakan anak di bawah 18 tahun serta melarang segala bentuk kerja paksa. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan untuk melakukan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan taat aturan melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang komprehensif dan diawasi secara disiplin. [3-3:#408] [3-3:#409] [408-1] [409-1] [13.17.2] [13.17.2] [13.16.1] [13.16.2]

We also prohibit any operational activities in all operational areas involving child labor (those under 18 years of age) and/or forced labor in accordance with KSL No. 5, that regulates the protection and prohibition of employing people under 18 years of age and prohibits all forms of forced labor. This demonstrates the Company's commitment to carrying out responsible and compliant business practices through the implementation of a comprehensive employment policy, which in turn is strictly and consistently monitored. [3-3:#408] [3-3:#409] [408-1] [409-1] [13.17.2] [13.17.2] [13.16.1] [13.16.2]

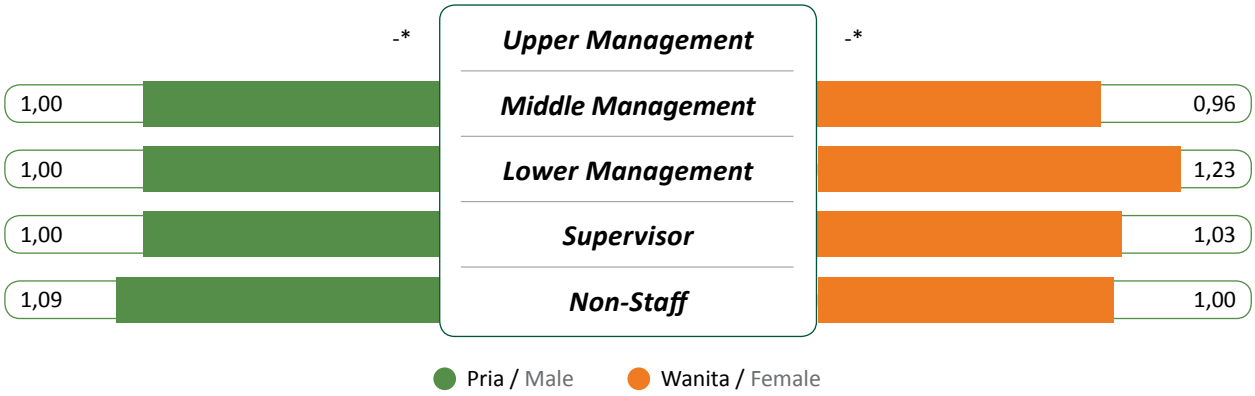
Konsistensi dalam menerapkan prinsip kesetaraan ini berbuah dengan tidak teridentifikasinya potensi risiko terhadap pelanggaran hak asasi manusia bagi karyawan di seluruh wilayah operasi TPA. [407-1] [13.18.2]

Consistency in implementing the principle of equality has resulted in zero potential risks of human rights violations for employees identified in all of TPA's operating areas. [407-1] [13.18.2]

Di samping itu, kami juga memberlakukan prinsip kesetaraan dalam pengupahan karyawan mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi. Nilai upah pokok untuk masing-masing posisi ditentukan tanpa mempertimbangkan gender, melainkan dipengaruhi oleh jabatan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing. [405-2] [13.15.3]

In addition, we also enforce the principle of equality in providing employee remuneration, from the lowest level to the highest. The determination of the basic salary for each personnel is based on their position and the associated duties and responsibilities, instead of gender. [405-2] [13.15.3]

RASIO PERBANDINGAN UPAH POKOK DAN REMUNERASI BERDASARKAN JABATAN [405-2] [13.15.3]
Comparison Ratio of Base Salary and Remuneration by Position



*Tidak ada karyawan perempuan pada tingkatan jabatan ini.
No female employees on this level.

Serikat Pekerja dan Peraturan Perusahaan

Hak untuk berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak asasi manusia yang harus dihormati, termasuk oleh korporasi seperti TPA. Oleh karena itu, kami menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku, baik melalui pembentukan serikat pekerja maupun lembaga kerja sama bipartit. Sejalan dengan penghargaan atas hak untuk berserikat dan berkumpul, kami berkomitmen untuk mendukung terciptanya hubungan industrial yang baik antara karyawan dengan Perseroan.

Di seluruh unit operasional TPA terdapat 5 serikat pekerja mandiri yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja tingkat kabupaten serta 13 serikat pekerja yang berafiliasi. Sebagian karyawan TPA tergabung dalam serikat pekerja tersebut. Melalui interaksi dengan serikat pekerja, TPA dan perwakilan karyawan bersama-sama merumuskan kebijakan yang konstruktif untuk memelihara hubungan ketenagakerjaan yang produktif dan berkeadilan. TPA dan serikat pekerja juga secara rutin melakukan koordinasi melalui forum pertemuan bipartit untuk membahas hal-hal terkait hak dan kewajiban untuk kemajuan bersama.

Sedangkan dalam membina hubungan industrial, kami berpedoman pada peraturan perundang-undangan, terutama di bidang ketenagakerjaan, yang kemudian dirangkum dan ditetapkan sebagai Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan digunakan sebagai pedoman disiplin kerja, pemenuhan hak kewajiban, fasilitas kerja, jaminan sosial, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penyelesaian perselisihan hubungan industrial. Khusus pada dua Entitas Anak, yakni TPS dan CAP, berlaku Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur mengenai pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing Entitas Anak dan karyawan mereka. Sampai dengan akhir tahun 2023, Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama menaungi seluruh (100%) karyawan Perseroan yang berjumlah 11.359 orang. [2-30]

Labor Unions and Company Regulations

The rights to associate and assemble is one of the human rights that must be respected, including by a corporation like TPA. Therefore, we guarantee employees' rights to rights to associate and assemble as regulated by applicable laws and regulations, either through the formation of labor unions and bipartite cooperation institutions. In line with the respect for the right to associate and assemble, we are committed to support the creation of good industrial relations between the employees and the Company.

In TPA's operational units there are a total of 5 independent labor unions registered with the District Manpower Office, as well as 13 affiliated labor unions. Some employees of TPA are registered as members of those labor unions. Through its interactions with the trade unions, TPA and the employee representatives jointly formulate constructive policies to maintain fair and productive labor relations. TPA and labor unions also routinely coordinate through bipartite forums to discuss matters related to the rights and obligations for mutual progress.

As for the industrial relations, we are guided by the laws and regulations, especially those that govern issues of employment, which are then summarized and stipulated as Company Regulations. Company Regulations are used as a guideline on work discipline, fulfillment of rights and obligations, work facilities, social security, occupational health and safety, and settlement of industrial relations disputes. Specifically for two Subsidiaries, namely TPS and CAP, a Collective Labor Agreement governs the fulfillment of rights and obligations of these Subsidiaries and their respective employees. Until the end of 2023, the Company Regulations and Collective Labor Agreement cover all (100%) of the Company's employees, totaling 11,359 personnel. [2-30]

Melindungi Keselamatan dan Kesehatan Karyawan

Protecting Employee Safety and Health

[F.21] [3-3:#403] [13.19.1]



***Safety Briefing* Rutin di Unit Pabrik**
Routine Safety Briefing in the Mill Unit

Sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan yang harus dilindungi dari sisi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3). TPA senantiasa memastikan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas. Hal tersebut telah diinternalisasi dalam KSL 8, yaitu dengan menerapkan standar kesehatan keselamatan kerja yang didukung oleh tata kelola, sumber daya manusia serta pemenuhan terhadap seluruh sarana dan prasarana penunjang guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Kebijakan K3 tersebut mendukung pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna tercipta iklim tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Kebijakan K3 juga menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Mengingat begitu pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan produktif, maka kami berpandangan bahwa pencapaian target-target Perseroan tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan keberhasilan dalam merealisasikan kinerja K3 secara paripurna. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas utama yang perlu dijaga. Perseroan terus berupaya untuk menurunkan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sehingga dapat mewujudkan sasaran nihil kecelakaan kerja di seluruh unit operasional.

Human resources are the Company's main asset that must be protected, including in terms of occupational health and safety (OHS). TPA ensures that every workforce has the right to have their safety protected while doing work, so that their well-being can be ensured and their productivity can be enhanced. This has been internalized in KSL 8, by implementing occupational health and safety standards that are supported by governance, human resources, and compliance with all supporting facilities and infrastructure to create a safe and comfortable working environment.

The OHS policy supports risk control related to work activities aimed to create a safe, efficient and productive workplace. The K3 policy also guarantees and protects the safety and health of the workforce by through prevention of occupational accidents and diseases.

Considering the importance of creating a safe, efficient and productive workplace, we consider that achieving the Company's targets will not be optimal unless it is coupled with the success of complete realization of OHS performance. Thus, occupational health and safety is a top priority that must be maintained. The Company strives to reduce the number of occupational accidents and work-related diseases so that it can achieve the target of zero occupational accidents across all operational units.



Simulasi *Safety Induction*
Safety Induction Simulation

Sistem Manajemen K3

[403-1] [403-4] [403-8] [13.19.2] [13.19.5] [13.19.9]

Untuk mengoptimalkan dan mengintegrasikan kebijakan K3, TPA mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Selain itu, SMK3 juga mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, dan serikat, serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

SMK3 dibentuk untuk memastikan kepatuhan TPA terhadap peraturan perundang-undangan di bidang K3 guna memastikan tenaga kerja mendapatkan perlindungan atas keselamatan kerja dan meningkatkan produktivitas. SMK3 mencakup penetapan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kinerja, serta upaya peningkatan kinerja seluruh program yang terkait K3. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan acuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3; serta
3. Peraturan Menteri Pertanian No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO).

Departemen *Health, Safety, Sustainability, Environment* (HSSE) bertanggung jawab terhadap perancangan, implementasi, dan pengelolaan SMK3 di Perseroan. Departemen HSSE beserta satuan operasional berkewajiban memantau bahaya dan risiko kerja. Departemen HSSE beserta pimpinan unit operasional menginisiasi pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap unit kerja. P2K3 terdiri atas pimpinan unit operasional, ahli K3 sekaligus menjadi sekretaris, dan perwakilan

OHS Management System

[403-1] [403-4] [403-8] [13.19.2] [13.19.5] [13.19.9]

To optimize and integrate the OHS policy, TPA has adopted an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), aiming to increase the effectiveness of planned, measurable, and integrated occupational health and safety protection. In addition, OHSMS also prevents and reduces occupational accidents and diseases by involving the management, workforce, and labor unions elements, as well as creating a safe, comfortable, and efficient workplace to improve productivity.

OHSMS is established to ensure TPA's compliance with the laws and regulations in the field of OHS, to ensure that employees receive work safety protection and increasing productivity. OHSMS includes the establishment of policies, planning, implementation, monitoring, and evaluation of performance, as well as efforts to improve OHS-related programs' performances. As references, are the following laws and regulations:

1. Law No. 1/1970 on Occupational Health and Safety;
2. Government Regulation No. 50/2012 on OHSMS Implementation; and
3. Minister of Agriculture Regulation No. 38/2020 on the Implementation of Indonesian Sustainable Palm Oil Certification (ISPO).

The Health, Safety, Sustainability, Environment (HSSE) Department is responsible for the design, implementation and management of OHSMS in the Company. HSSE Department and operational units are obliged to monitor occupational hazards and risks. HSSE Department and operational unit heads initiate the establishment of Occupational Safety and Health Advisory Committees (P2K3) in each work unit. The P2K3 consists of heads of operational units, OHS experts who also serve as the secretary,

karyawan sebagai anggota. Pada organisasi P2K3 tersebut karyawan dapat menyampaikan saran, masukan, dan pendapat segala hal terkait aspek K3 kepada manajemen. P2K3 merupakan salah satu bentuk implementasi SMK3 yang mencakup seluruh karyawan.

Melalui P2K3 tersebut disusun program K3 demi mewujudkan KSL 8 berdasarkan SMK3. Program kerja K3 tersebut meliputi:
1. Menyusun dan memperbarui *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Controls* (HIRADC);
2. Sosialisasi *awareness* dan norma K3;
3. *Drill* penanggulangan kebakaran;
4. Sosialisasi mitigasi risiko K3;
5. Pelatihan pengendalian risiko K3;
6. Kampanye K3;
7. Mencatat rekaman kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta evaluasinya; serta
8. Investigasi kecelakaan kerja dan *nearmiss*.

Unit operasional melalui P2K3 melaporkan kepada instansi yang membidangi ketenagakerjaan dan K3 di daerah setiap tiga bulan. Kinerja kebijakan K3 tercermin di dalam efektivitas program K3 terhadap budaya perusahaan. Dalam rangka perbaikan berkelanjutan maka dilakukan evaluasi secara berkala atas kinerja K3 tersebut. Evaluasi dilakukan melalui audit K3 yang termuat di dalam audit ISPO dengan frekuensi minimal setahun sekali. Berdasarkan evaluasi tersebut dilakukan tindakan perbaikan baik secara teknis dan sistem untuk mewujudkan budaya K3 yang berkelanjutan. [403-4] [13.19.5]

Identifikasi Bahaya dan Risiko K3 [403-2] [13.19.3]

Salah satu upaya awal yang ditempuh untuk melindungi tenaga kerja atas risiko K3, yaitu dengan menyusun Identifikasi dan Penilaian Bahaya dan Risiko. Terdapat serangkaian proses yang bersifat proaktif dan preventif untuk mewujudkan target tersebut, ditampilkan pada diagram alur berikut.

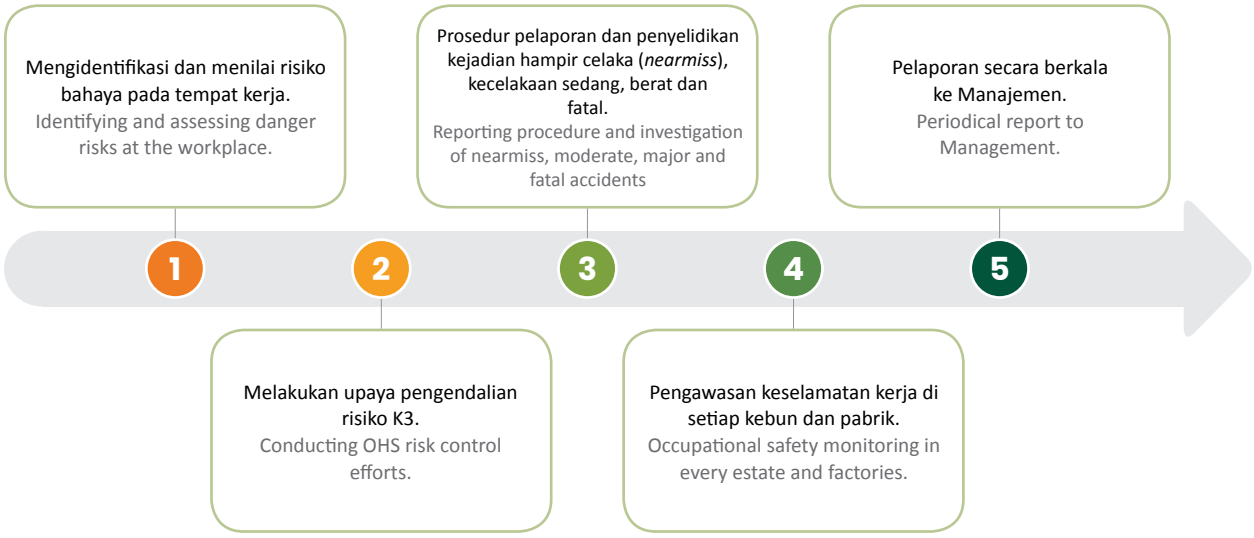
and employee representatives as members. In the P2K3 structure, employees can submit their suggestions, input and opinions on all matters related to OHS to the management. P2K3 is a form of OHSMS implementation that covers all employees.

P2K3 prepares the PHS program to realize KSL 8 based on the OHSMS. The OHS work program include:
1. Compile and update the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Controls (HIRADC);
2. Dissemination of OHS awareness dan norms;
3. Firefighting drills;
4. Dissemination of OHS risk mitigation;
5. OHS risk control training;
6. OHS campaign;
7. Record occupational accident and diseases and its evaluation; and
8. Investigation of occupational accidents and near misses.

Each operational unit through P2K3 reports to the local/regional labor and OHS authorities once every three months. The OHS policy performance is reflected in the effectiveness of OHS programs on corporate culture. For continuous improvement, OHS performance is periodically evaluated. The evaluation is done through an OHS audit that is included in the ISPO audit, held at least once a year. Based on the evaluation, corrective actions, both technically and systemically, are taken, to foster a sustainable OHS culture. [403-4] [13.19.5]

OHS Risk and Hazard Identification [403-2] [13.19.3]

One of the preliminary efforts taken to protect the workforce against OHS-related risks is by preparing the Hazard and Risk Identification and Assessment. There are series of proactive and preventive processes to achieve the targets, as shown in the below flowchart.

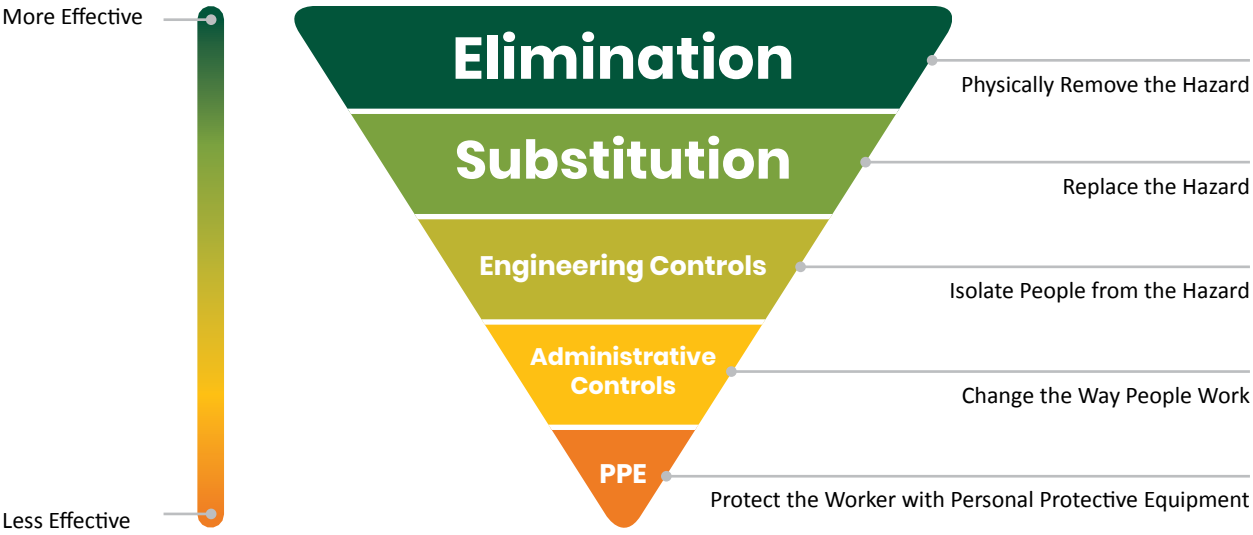


Risiko/bahaya yang telah diidentifikasi dan dilakukan penilaian memerlukan langkah pengendalian untuk menurunkan tingkat risiko/bahayanya menuju ke titik yang lebih aman. Pengendalian risiko/bahaya dengan cara eliminasi memiliki tingkat efektivitas, keandalan, dan proteksi tertinggi di antara pengendalian lainnya. Pada urutan hierarki setelahnya, tingkat efektivitas, keandalan, dan proteksi menurun.

Risks/hazards that have been identified and assessed require control measures to reduce the level of risk/hazard down in terms of safety. Risk/hazard control by elimination has the most effective, reliable, and protection level than any other control measures. Along the hierarchical order presented below, the level of effectiveness, reliability, and protection declines.

Pengendalian bahaya dan risiko merupakan suatu hierarki yang dilakukan berurutan sampai dengan tingkat risiko/bahaya berkurang menuju titik yang lebih aman. Hierarki pengendalian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Hazard and risk control is a hierarchy of sequential actions until the risk/hazard level is reduced to a safer point. The control hierarchy is described as follows.



1. Eliminasi proses atau peralatan yang berbahaya;
2. Substitusi proses, peralatan, atau bahan yang berbahaya;
3. Pengendalian teknis, dengan merancang proses, peralatan, mesin, dan tempat kerja yang lebih baik;
4. Pengendalian administratif, dengan melakukan pelatihan, rotasi kerja, dan pengawasan; serta
5. Penyediaan alat pelindung diri (APD).

1. Elimination of hazardous processes or equipment;
2. Substitution of hazardous processes, equipment, or material;
3. Technical control by designing better processes, equipment, machines and workplace;
4. Administrative control, by conducting training, job rotation, and supervision; and
5. Provision of personal protective equipment (PPE).

TPA melalui Departemen HSSE dan sinergi dengan unit operasional senantiasa berupaya untuk melaksanakan prinsip pengendalian berdasarkan hierarki tersebut hingga level terakhir, yaitu penyediaan APD. TPA menyediakan APD kepada tenaga kerja sesuai jenis, risiko, dan bahaya pekerjaan mereka, memperbaruinya secara berkala, dan mewajibkan pemakaian APD oleh mereka yang menjalankan pekerjaan tertentu.

Through the HSSE Department and in synergy with operational units, TPA strives to implement the control principles based on this hierarchy down to the last level, namely PPE provision. TPA provides PPE to its workforce according to the type, risk and hazard of their respective jobs, and replenishes the PPE regularly, and mandates the use of PPE by those who execute certain tasks.

Apabila terjadi insiden kecelakaan kerja, Departemen HSSE melakukan investigasi untuk mencari akar masalah, merumuskan tindakan pengendalian, dan menilai kerusakan/kerugian yang timbul. Seluruh tahapan dijalankan dengan mengacu pada Prosedur Identifikasi dan Analisis Risiko.

In the event of an occupational accident, HSSE Department shall conduct an investigation to find the root cause, formulate control measures, and assess the damage/loss that has occurred. All of these stages shall be carried out with due regard of the Risk Identification and Analysis Procedure.

Perseroan senantiasa memastikan seluruh tenaga kerja bekerja dengan kondisi risiko minimum dan terkendali, sehingga potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja menjadi

The Company constantly ensure that all of its workforce are working under minimum and controlled risk conditions, minimizing the potential for occupational accidents and work-

minimal. Tenaga kerja juga senantiasa diarahkan dan difasilitasi untuk segera melaporkan adanya *unsafe action* dan/atau *unsafe condition* pada tempat kerja mereka kepada Perseroan melalui P2K3. TPA memastikan bahwa pelapor tidak akan menerima tindakan apa pun yang berdampak negatif bagi mereka. [403-4] [13.19.5]

Pelatihan K3 [403-5] [13.19.6]

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur pokok dan utama dalam upaya mewujudkan lingkungan kerja yang selamat dan sehat. Satu dari beberapa aspek penting SDM adalah pemenuhan kompetensi dan kecakapan terhadap jenis pekerjaan, jenis peralatan yang digunakan, dan metode pekerjaan sehingga tenaga kerja mampu memahami potensi risiko dan bahaya pada pekerjaan tersebut. Dengan SDM yang memperhatikan dan mengimplementasikan aspek K3 dalam pekerjaan masing-masing, TPA membangun budaya kerja berbasis K3 di seluruh wilayah operasional.

Sepanjang tahun 2023, TPA telah menyelenggarakan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan kecakapan karyawan dalam hal K3, baik yang bersifat *hard skill* wajib untuk pemenuhan standar kompetensi maupun yang bersifat *soft skill*. Pelatihan tersebut meliputi:

1. Pelatihan Bersertifikat, yaitu Ahli K3 Umum dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkat Angkut (PAA) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia; serta
2. Pelatihan Rutin/Pendukung: Pembinaan Pesawat Uap Kelas 2 (Operator *Sterilizer*), Pembinaan SIO Operator Pesawat Uap Kelas 1, Pembinaan SIO Operator Turbin, dan *Workshop* K3 & Kesetaraan Gender Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Kalimantan Timur.

Pelatihan wajib dalam lingkup K3 disampaikan oleh para pakar dan fasilitator K3 yang bersertifikasi. Peserta pelatihan akan mendapatkan lisensi dan kewenangan dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia atas suatu kecakapan pada bidang K3 tertentu.

Layanan Kesehatan bagi Karyawan
[403-3] [403-6] [13.19.4] [13.19.7]

TPA merupakan perusahaan perkebunan dengan unit operasional yang mayoritas berada pada area yang jauh dari fasilitas kesehatan umum, sehingga pemenuhan salah satu hak dasar karyawan, yakni pada aspek kesehatan merupakan tantangan tersendiri bagi TPA. Perseroan terus berupaya mendukung kesehatan karyawan dan keluarganya dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan di dalam wilayah operasional.

Beberapa upaya tersebut adalah mendaftarkan karyawan sebagai peserta program BPJS Kesehatan, menyediakan layanan perawatan kesehatan, pemeriksaan kesehatan berkala, pemeriksaan kesehatan khusus, pemeriksaan ibu hamil, serta vaksinasi dan suplemen nutrisi bagi anak.

related diseases to occur. At all times, employees are also directed and facilitated to immediately report any unsafe action and/or condition at their workplace to the Company through P2K3. TPA seeks to ensure that the reporters do not receive adverse reprisals for reporting such conditions. [403-4] [13.19.5]

OHS Training [403-5] [13.19.6]

Human resources (HR) make up the core and primary component in the creation of a safe and healthy work environment. One of the important aspects of HR is the fulfillment of competence and proficiency in the type of work, the type of equipment used and the method of work so that workforce are able to understand the potential risks and hazards associated with their duties. Supported by employees who pay close attention to and implement OHS principles at their respective work, TPA is building an OHS-oriented work culture throughout its operational areas.

Throughout 2023, TPA organized trainings to develop OHS-related competencies and skills of its its workforce, both for the mandatory hard skills to meet the required competency standards, to soft skills. The trainings include:

1. Certified Training: General OHS Expert and Certification of Lift and Transport Device Operator (PAA) Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia; and
2. Routine/Support Training: Class 2 Steam Aircraft Development (Sterilizer Operator), SIO Coaching for Class 1 Steam Aircraft Operator SIO Coaching, Turbine Operator SIO Coaching, and East Kalimantan OHS & Gender Equality Workshop held by Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI).

Mandatory OHS training is delivered by certified OHS experts and facilitators. Trainees receive licenses and specific authorities from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for their skills in certain OHS disciplines.

Health Services for Employees
[403-3] [403-6] [13.19.4] [13.19.7]

TPA is an agribusiness company whose operational units are largely located in remote areas, where adequate public health facilities are often lacking, making the fulfilment of one of the basic rights of employees, namely the health aspect, quite a challenge for TPA. The Company strives to support the health of employees and their families by providing a range of health facilities within its operational areas.

Some of the efforts are registering employees as participants of BPJS Kesehatan program, providing health care services, periodic medical check-ups, specific check-ups, examinations for pregnant women, and vaccinations and supplementary nutrition for children.



Fasilitas Kesehatan Karyawan di Unit Operasional
Employee Health Facilities in Operational Units

Upaya pemenuhan kesehatan karyawan didukung dengan sarana dan prasarana yang meliputi klinik kesehatan, ambulans, kotak P3K, dan gelanggang olahraga. Selain itu TPA juga menyelenggarakan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), kampanye gerakan hidup sehat melalui pemenuhan gizi seimbang dan olahraga rutin. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan instansi kesehatan setempat, yaitu Puskesmas Pembantu, Puskesmas, dan Dinas Kesehatan.

Upaya-upaya dukungan atas kesehatan tersebut dilaksanakan guna mewujudkan insan TPA yang sehat secara jasmani dan rohani, sehingga mampu berkarya secara produktif bagi Perseroan.

The fulfillment of employee health is supported by facilities and infrastructure which include a health clinic, ambulance, first aid kit, and sports arena. TPA also established Posyandu and campaigns for healthy living through fulfillment of balanced nutrition and regular exercise. The Company also cooperates with local health agencies, such as the Community Health Centers (main and auxiliary) and the Health Office.

These health support efforts are carried out to create TPA personnel who remain in good physical and mental health, so they can work productively for the Company.

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
[403-9] [403-10] [13.19.10] [13.19.11]

TPA memiliki sasaran untuk mencapai angka kecelakaan kerja nihil di seluruh wilayah operasi. Untuk mewujudkannya, kami mendorong semua pemangku kepentingan untuk melaksanakan sistem dan prosedur K3 secara ketat, konsisten, dan disiplin.

Hasilnya, dari 1.583.642 jam kerja yang berhasil dicatatkan sepanjang tahun 2023, TPA mencatat 746.841 jam kerja aman dan nihil dari kecelakaan kerja. Pencapaian ini memperoleh pengakuan positif dari pihak eksternal seiring dengan diraihnya Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja Tahun 2023 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. TPA memastikan bahwa setiap kasus kecelakaan kerja segera ditanggulangi dan dianalisis untuk mencari pokok masalahnya, sehingga kejadian serupa di masa mendatang dapat dicegah dan kinerja keselamatan kerja Perseroan menjadi lebih baik.

Occupational Accidents and Diseases
[403-9] [403-10] [13.19.10] [13.19.11]

TPA sets a target to achieve zero occupational accidents in all operational areas. To make this happen, we constantly exhort all stakeholders to implement OSH systems and procedures in a strict, consistent, and disciplined manner.

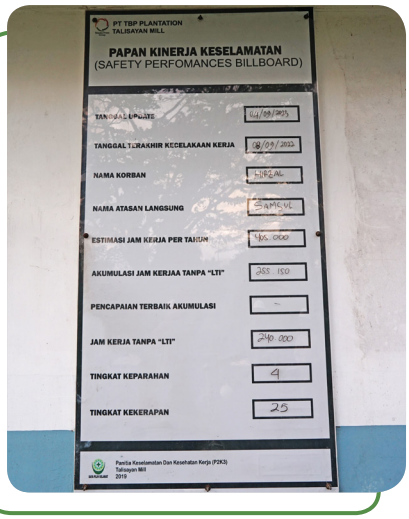
As a result, of the 1,583,642 working hours recorded throughout 2023, TPA recorded 746,841 safe working hours and zero work accidents. This achievement won positive recognition from external parties, with the 2023 Zero Work Accident Award from East Kalimantan Provincial Government. TPA ensured that every case was immediately handled and analyzed to solve the root cause, so that similar incidents in the future could be prevented by maintaining a safer working environment, to ensure that the Company's performance on workplace safety improves.



Operator *Boiler* Menggunakan APD selama Bekerja
Boiler Operators Wearing PPE during Work

KINERJA KESELAMATAN KERJA [403-9] [13.19.10]
Occupational Safety Performance

Metrik	2023	2022	2021	Metric
Jam kerja aman	**746.841**	818.809	1.239.545	Safe work hours
Total dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	**0; 0**	0; 0	0; 0	Amount of fatality caused by occupational accident
Total dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	**0; 0**	0; 0	0; 0	Amount and extent of occupational accident with high consequence (not including fatality)
Total dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat	**34; 21,47**	32; 21,44	17; 10,85	Amount and extent of occupational accidents recorded
Total jam kerja	**1.583.642**	1.492.644	1.566.169	Amount of work hours



Sumber data kecelakaan kerja yang dicatat oleh TPA merupakan laporan kecelakaan kerja dari poliklinik di setiap wilayah operasinya. TPA menghitung angka kecelakaan kerja berdasarkan 1.000.000 jam kerja aman yang dibukukan oleh seluruh karyawan.

TPA's occupational accident data was sourced from reports from the polyclinics in each operational area. TPA calculates the number of occupational accidents for every 1,000,000 safe working hours accumulated by all employees.

Papan Kinerja Keselamatan Kerja
Safety Performance Board

Tabel berikut merangkum penyebab dan faktor risiko kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang umum dijumpai di lingkungan industri kelapa sawit, yang relevan dengan bisnis TPA, serta upaya pengendaliannya.

The following table summarizes the causes and risk factors for occupational accidents or diseases that are commonly found in the palm oil industry, relevant to TPA business, along with their control measures.

FAKTOR RISIKO PENYEBAB KECELAKAAN KERJA [403-10] [13.19.11]
Occupational Accident Risk Factors

Kegiatan Activity	Faktor Risiko Risk Factors	Langkah Pengendalian Control Measures
Pemanenan TBS	1. Tertusuk duri buah sawit; 2. Tersayat/tertusuk alat panen; 3. Tertimpa TBS saat memuat buah; 4. Terpercik serbuk sawit pada mata; 5. Tertimpa pelepah sawit; dan 6. Terjatuh/terpeleset di blok tanam.	1. Sosialisasi K3 bekerja dengan selamat; 2. Penggunaan sarung tangan pelindung; 3. Penggunaan kaca mata pelindung; 4. Penggunaan sepatu *boot* pelindung; dan 5. Penyediaan kotak P3K di lapangan.
FFB Harvesting	1. Pierced by FFB thorn; 2. Cut/pierced by harvesting tools; 3. Hit by falling FFB while loading; 4. Eyes hurt by FFB dust; 5. Hit by falling frond; and 6. Falling/slipping into planting block.	1. Dissemination of OHS on work safety; 2. Usage of protective gloves; 3. Usage of protective google; 4. Usage of protective boots; and 5. Provision of first aid kits on site.
Perawatan Tanaman dengan Herbisida Kimia	1. Terpapar bahan kimia; 2. Bahan kimia terminum; dan 3. Bahan kimia terhirup.	1. Sosialisasi K3 bekerja dengan selamat; 2. Penyimpanan bahan kimia pada gudang khusus; 3. Pemberian label B3 pada setiap kemasan bahan kimia; dan 4. Memakai Masker, membuat WI pemupukan, pemasangan MSDS bahan kimia yang terkait.
Maintenance of Plants with Chemical Herbicides	1. Exposed to chemical substances; 2. Ingestion of chemical substances; and 3. Inhalation of chemical substances.	1. Dissemination of OHS on work safety; 2. Storage of chemicals in specific warehouses; 3. Labeling of hazardous and toxic (B3) substances on every chemical package; and 4. Wearing Mask, making manuring WI, installation of MSDS of related chemical substances.
Perawatan Tanaman Manual **Manual Maintenance of Plants**	Tersayat parang. Cut by sharp tools.	Sosialisasi K3 bekerja dengan selamat. Dissemination of OHS on work safety.
Pemupukan	Paparan pupuk pada kulit dan mata.	1. Sosialisasi K3 bekerja dengan selamat; 2. Penggunaan sarung tangan pelindung; dan 3. Penggunaan kaca mata pelindung.
Manuring	Fertilizer exposure on the eyes and skin.	1. Dissemination of OHS on work safety; 2. Usage of protective gloves; and 3. Usage of protective google.
Operasional Pengolahan TBS di PKS	1. Terpapar uap panas; 2. Terpapar minyak panas; 3. Terjepit mesin operasional PKS; 4. Terpapar uap *boiler*; 5. Terpapar panas pipa bakar; 6. Terhantam mesin operasional bergerakdan Terhimpit lori; 7. Terpeleset; 8. Terkena B3; 9. Tersengat arus listrik; dan 10. Tergantam gancu.	1. Sosialisasi K3 bekerja dengan selamat; dan 2. Pemasangan rambu-rambu area berbahaya dan berisiko.
FFB Processing Activities at Palm Oil Mills	1. Exposed to steam; 2. Exposed to hot oil; 3. Clamped by machinery at palm oil mills; 4. Exposed to boiler steam; 5. Exposed to the heat from pipes; 6. Hit by moving operational machines and Crushed by lorry; 7. Slipping; 8. Exposed to B3; 9. Electric shock; and 10. Hit by a goad.	1. Dissemination of OHS on work safety; and 2. Installation of signs of dangerous and high risk areas.

Kegiatan Activity	Faktor Risiko Risk Factors	Langkah Pengendalian Control Measures
Perawatan (Bengkel)	1. Tergores peralatan bengkel; 2. Terbelit mesin bubut; dan 3. Terkena gram besi.	1. Sosialisasi K3 bekerja dengan selamat; 2. Penggunaan sarung tangan pelindung; dan 3. Penggunaan topeng pelindung.
Maintenance (Workshop)	1. Cut by workshop tools. 2. Entangled in lathe; and 3. Hit by metal swarf.	1. Dissemination of OHS on work safety; 2. Usage of protective gloves; and 3. Usage of protective masks.

Sepanjang tahun 2023, TPA tidak mencatatkan adanya kasus kecelakaan kerja berat di lokasi perkebunan maupun pabrik pengolahan. Pencapaian ini tidak terlepas dari peran tim K3 yang senantiasa kami optimalkan untuk terus memaksimalkan tindakan pencegahan-pencegahan terhadap setiap potensi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi.

Throughout 2023, TPA did not record any case of serious occupational accidents in the estate or mill areas. This achievement cannot be separated from the role of the OHS team that we constantly optimize to maximized preventive measures against all potential risk of work accident that may occur.

Pengembangan Kompetensi dan Karier
Competency and Career Development

[3-3:#404] [F.22]

Kami menyadari bahwa kompetensi karyawan merupakan kunci untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, secara berkesinambungan kami menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang diterapkan untuk seluruh level jabatan di TPA. Pengembangan kompetensi tersebut didukung juga dengan adanya kebijakan yang sistematis dan strategis selaras dengan strategi Perseroan guna mewujudkan keunggulan di setiap lini bisnis.

We realize that employee competency is the key to business progress and continuity. Therefore, we continuously held various trainings and development to improve employees' competency, applicable for all level of positions at TPA. The competency development is also supported by a systematic and strategic policies, aligned with the Company's strategy to achieve excellence in every line of business.

Pengembangan kompetensi menjadi salah satu perhatian kami karena memegang peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan kinerja serta produktivitas TPA. Kompetensi tak lain merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh karyawan berupa pengetahuan, sikap, termasuk perilaku yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab dengan baik dan memenuhi standar kinerja yang ditetapkan. Kami juga menerapkan kebijakan untuk perlakuan yang sama terhadap seluruh karyawan dalam hal pengembangan kompetensi. Setiap karyawan kami berikan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensi, mengembangkan karier, serta melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, kebangsaan, gender, kondisi fisik, status sosial, dan pandangan politik sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dipersyaratkan.

Competency development is one of our concern areas as it plays an important role in the efforts to improve TPA's performance and productivity. Competency is none other than the abilities and characteristics owned by employees in the form of knowledge, attitude, including the necessary behavior to complete every duty and responsibility well and up to the performance standards already set. We also implement policy of equal treatment for all employees in terms of competency development. We provide every employee with the same opportunity to improve the competency, develop the career, and to do their duty professionally without discrimination against ethnicity, religion, race, nationality, gender, physical condition, social status, and political views in accordance with the required potential, ability, and skills.



Pelatihan Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values Training

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kompetensi karyawan TPA diarahkan pada dua kategori kompetensi sebagaimana diuraikan berikut.

Competency Training and Development Programs

The competency development programs of TPA employees are focused on two competency categories, as described below.

Soft Competency

Kompetensi Inti / Core Competencies

Keterampilan atau perilaku yang perlu dan penting dimiliki seluruh karyawan Perseroan. *Soft competency* dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan.

Skills or behaviors that are essential to be possessed by all employees of the Company. Soft competencies are developed based on the Company's vision, mission, and values.

Kompetensi Kepemimpinan / Leadership Competencies

Kemampuan dalam memimpin dibutuhkan untuk mencapai target Perseroan, sehingga program ini diberikan kepada karyawan yang telah menduduki jabatan struktural tertentu, seperti *head of section/head of department*.

The ability to lead is required to achieve the Company's targets, so this program is provided to employee in certain structural positions, such as head of section/head of department.

Hard Competency

Kompetensi Teknis Generik / Generic Technical Competencies

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki seluruh karyawan Perseroan, sesuai model bisnis TPA.
Essential technical skills to be possessed by all employees of the Company, in line with TPA's business model.

Kompetensi Teknis Spesifik / Specific Technical Competencies

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki oleh karyawan berdasarkan fungsi pekerjaan. Disesuaikan dengan kebutuhan setiap divisi/departemen.

Essential technical skills to be possessed by employees based on the respective job functions. Tailored to the needs of each division/department.



Program Pelatihan *Management Trainee*
Management Trainee Training Program

Program *Management Trainee* (MT) merupakan program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan calon pemimpin TPA. Program ini bertujuan untuk menciptakan bakat internal yang andal dan kompeten untuk mengambil peran manajerial dalam organisasi di masa mendatang serta menghasilkan pemimpin yang terampil, berpengetahuan, dan siap untuk menghadapi tantangan dalam dunia bisnis. TPA juga melengkapi program MT dengan kegiatan pembinaan fisik (binsik) semi militer untuk menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh peserta. Pada tahun 2023, kegiatan ini telah direalisasikan melalui kerja sama dengan kodim setempat.

The Management Trainee (MT) program is a training program designed to develop the skills and knowledge of TPA prospective leaders. This program aims to nurture reliable and competent internal talents to take managerial roles in organization in the future as well as producing leaders who are skilled, knowledgeable, and ready to face challenges in the business world. TPA also equipped the MT program with semi-military physical training (PT) and to maintain the participants' health and stamina. In 2023, this activity has been realized in collaboration with the local Military District Command (Kodim).

Pelatihan dan Sertifikasi Pilot *Drone*
Drone Pilot Training and Certification



Program pengembangan kompetensi karyawan TPA dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang disusun dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja individu periode sebelumnya dan rencana pengembangan individu yang telah disetujui oleh atasan. Beberapa kategori program pengembangan kompetensi yang telah direalisasikan secara berkesinambungan diuraikan sebagai berikut.

TPA employees' competency development program is designed based on the results of needs analysis, prepared by considering the results of individual performance appraisals of the previous period and individual development plans that have been approved by the respective superiors. Several categories of the competency development programs that have been carried out on an ongoing basis are as follows.

Managerial Development Program

Program ini ditujukan untuk mencetak *Teladan Prima Future Leaders* dengan mengasah kompetensi kepemimpinan mereka secara berjenjang, mulai dari tahap dasar hingga eksekutif.

This program is aimed at creating Teladan Prima Future Leaders by building their leadership competencies in stages, starting from the basic stage to the executive level.

Technical Development Program

Program ini ditujukan untuk mengasah kompetensi teknis dan umumnya diselenggarakan di Pusat Pelatihan TPA (berlokasi di Talisayan, Kabupaten Berau). Fokus pelatihan adalah penguatan prosedur dan standar kerja serta peningkatan produktivitas.

This program is aimed at building technical competencies and is generally held at TPA Training Center (located in Talisayan, Berau Regency). This training focuses on strengthening work procedures, work standards, and productivity enhancements.

Certified Development Program

Program ini diarahkan bagi karyawan yang ingin memperoleh sertifikasi sebagai prasyarat untuk menjalankan pekerjaannya. Beberapa sertifikasi profesi yang dilaksanakan meliputi Pelatihan Ahli K3 Umum, Bimbingan Teknis Kebakaran Hutan dan Lahan, Petugas Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), HIPERKES & KK (Higiene Perusahaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja), Gada Pratama, Pembinaan dan Sertifikasi K3 Operator Alat, Petugas Kebakaran Bangunan Gedung, Auditor ISPO, Sertifikasi CHR Business Partner (CHRBP), dan Sertifikasi BNSP Staf MSDM.

This program is directed for employees who wish to obtain certification as a precondition for executing their tasks. Some of the professional certifications that have been carried out include General OHS Expert Training, Forest and Land Fire Technical Guidance, Accident First Aid Officer (P3K), HIPERKES & KK (Corporate Hygiene, Occupational Health & Safety), Gada Pratama, Occupational Health and Safety Equipment Operator Certification, Building Fire Officer, ISPO Auditor, CHR Business Partner (CHRBP) Certification, and HRM Staff BNSP Certification.

Beberapa program pengembangan kompetensi penting yang berhasil diselenggarakan di TPA sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

1. *Certified Fraud Investigator Professional* (CFIP);
2. *Drone Pilot Competency Training*;
3. *ExpertConect: Driving Innovation to Maximize Productivity in Agriculture*;
4. *Financial Statement Analysis Certified Professional* (FSACP);
5. *Legal Due Dilligence in Practice* ;
6. *Logistic Fundamental Training Program* (LFTP);
7. Sertifikasi Operasional Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3);
8. Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA);
9. Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU); dan
10. *Teladan Leaderhip Development Program* (TLDP) 1.0.

Dari program tersebut, secara agregat TPA mencatatkan 59.600 jam pelatihan yang diikuti oleh 1.643 orang peserta. Dengan demikian, rata-rata karyawan TPA di tahun 2023 telah mengikuti pelatihan selama 36,3 jam.

Some of the key training programs held at TPA throughout 2023, are described as follows.

1. Certified Fraud Investigator Professional (CFIP);
2. Drone Pilot Competency Training;
3. ExpertConect: Driving Innovation to Maximize Productivity in Agriculture;
4. Financial Statement Analysis Certified Professional (FSACP);
5. Legal Due Dilligence in Practice ;
6. Logistic Fundamental Training Program (LFTP);
7. Operational Certification of B3 Waste Management Training (OPLB3);
8. Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA);
9. Certification of Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU); and
10. Teladan Leaderhip Development Program (TLDP) 1.0.

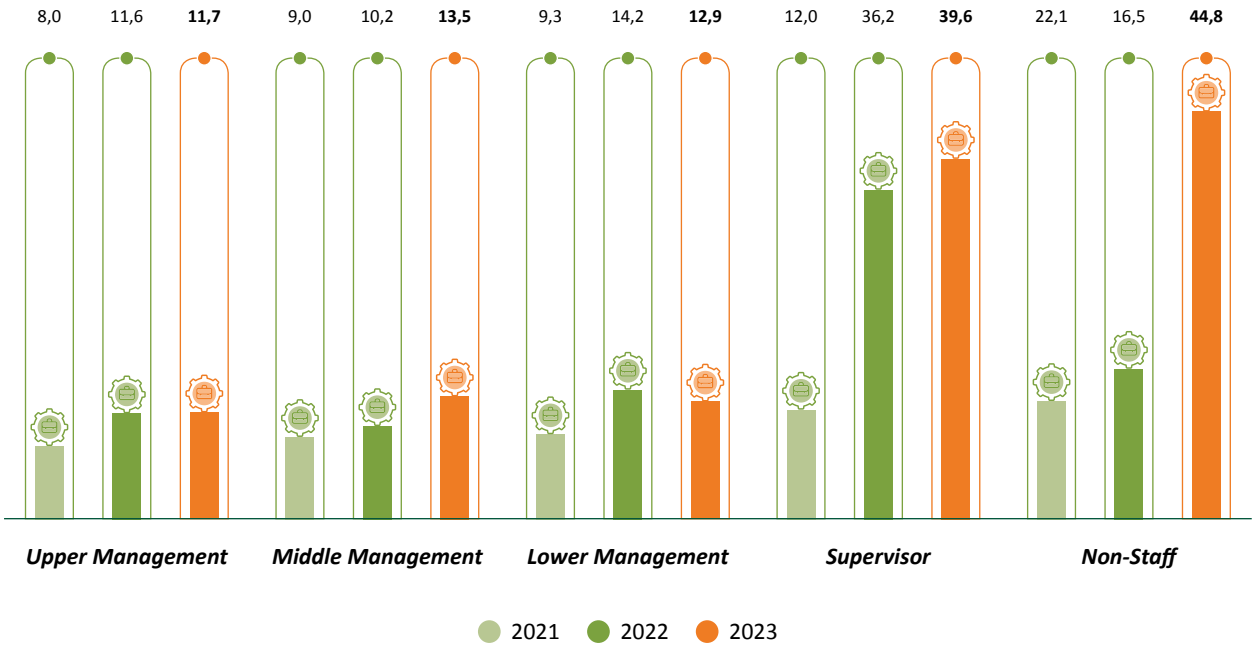
From the program, in total TPA has logged 59,600 hours of training, with total attendees of 1,643 participants. Thus, on average, TPA employees has participated in 36.3 hours of training in 2023.

RATA-RATA JAM PELATIHAN PER TAHUN PER KARYAWAN [404-1]
Average Hours of Training per Employee in One Year

Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan berdasarkan Gender
Average Hours of Training per Year per Employee by Gender



Rata-Rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan berdasarkan Jabatan
Average Hours of Training per Year per Employee by Position



RATA-RATA JAM PELATIHAN PER KARYAWAN TAHUN 2023 [404-1]
Average Hours of Training per Employee in 2023

Uraian Description	Total Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training (Orang / Persons)	Jam Pelatihan Training Hours (Jam / Hours)	Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Individual Average Training Time (Jam per Orang / Hours per Person)
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Tahun 2023 berdasarkan Gender **Average Hours of Training per Employee in 2023 by Gender**			
Pria Male	**1.595**	59.072	37,0
Wanita Female	**48**	528	11,0
Total	**1.643**	**59.600**	**36,3**
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Tahun 2023 berdasarkan Jabatan **Average Hours of Training per Employee in 2023 by Position**			
Upper Management	**15**	176	11,7
Middle Management	**141**	1.904	13,5
Lower Management	**158**	2.032	12,9
Supervisor	**771**	30.520	39,6
Non-Staff	**558**	24.968	44,7
Total	**1.643**	**59.600**	**36,3**

Program Pengembangan Karier

Program pengembangan karier karyawan TPA dilaksanakan secara terukur dan terstruktur sesuai dengan rencana pengembangan karier bagi setiap karyawan dengan melakukan evaluasi memanfaatkan matriks kompetensi, penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI), serta penilaian kompetensi dan perilaku 360 derajat. Hasil evaluasi tersebut digunakan dalam penyusunan rencana pengembangan individu oleh atasan untuk bawahannya. Melalui penerapan rencana tersebut, TPA memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karier mereka, sesuai dengan kebutuhan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2023, TPA telah memberikan promosi kepada 37 orang karyawan di level staf.

Career Development Program

TPA's employees career development program is carried out in a measurable and structured way, in accordance to the career development plan of each employee by conducting evaluation using the competency matrix, Key Performance Indicator (KPI) – based performance assessment, as well as 360 degrees competency and behavior assessments. The evaluation results are used to prepare an individual development plan by superiors for their subordinates. By implementing the plans, TPA provides equal opportunities for all employees to develop their careers, in line with the Company's needs and business development. Throughout 2023, TPA has promoted 37 employees at the staff level.

Penilaian Kinerja Karyawan [404-3]

Kami melakukan evaluasi atas kinerja karyawan dengan cara memberikan penilaian secara adil minimal 1 kali dalam setahun. Hasil penilaian tersebut akan digunakan Perseroan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang jenjang karier karyawan melalui mekanisme *Career Development Review*. Selain itu, hasil penilaian kinerja karyawan juga akan digunakan dalam merencanakan program pengembangan kompetensi yang akan direalisasikan untuk periode mendatang. Begitu juga dengan sistem remunerasi karyawan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan dari hasil penilaian kinerja.

Employee Performance Assessment [404-3]

We evaluate our employee performance through fair assessment at least once a year. The assessment results are used by the Company as considerations to design employee career paths through Career Development Review mechanism. Additionally, employee performance assessment results are also used in planning competency development program to be realized in the next period. The same goes for the employees remuneration system that is determined based on the considerations from performance assessment results.

Penilaian kinerja karyawan mencakup 2 aspek sebagaimana diuraikan berikut.

Employee performance assessment includes 2 aspects as described below.

Aspek Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Assessment Aspect

KPI Individu
Individual KPI

Penilaian KPI individu diturunkan dari KPI Perseroan pada skala korporasi hingga tingkat divisi. Indikator ini dinilai menggunakan metode *Balanced Scorecard* dengan 4 perspektif penilaian, yakni finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Individual KPI assessment is derived from the Company's KPIs on the corporate scale down to the division level. These indicators are assessed using Balanced Scorecard method with 4 assessment perspectives, namely financial, customer, internal business processes, and learning and growth.



Kompetensi dan Perilaku
Competency and Behavior

Penilaian kompetensi dan perilaku didasarkan pada keselarasan kompetensi inti dan kepemimpinan yang ditunjukkan oleh individu dengan visi, misi, budaya kerja, dan sasaran utama TPA.

Competency and Behavior assessment is based on the alignment of core competencies and leadership shown by each individual with TPA's vision, mission, work culture, and main goals.

Pada penilaian kinerja yang dilakukan untuk tahun buku 2023, seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, telah menjalani proses penilaian kinerja untuk menentukan pengembangan karier mereka ke depan dan paket remunerasi yang mereka terima. Informasi lebih lengkap diuraikan sebagai berikut.

In the performance assessment conducted for the 2023 financial year, all employees, both male and female, underwent a performance assessment process to determine their future career path and the remuneration package they receive. More complete information is described as follows.

KARYAWAN YANG MENERIMA TINJAUAN RUTIN TERHADAP KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIER [404-3]
Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews

(dalam % / in %)

Uraian Description	2023	2022	2021
Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin berdasarkan Gender **Employees Receiving Regular Reviews by Gender**			
Pria Male	**78,36**	76,89	88,00
Wanita Female	**21,64**	23,11	12,00
Total	**100**	**100**	**100**
Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin berdasarkan Jabatan **Employees Receiving Regular Reviews by Position**			
Upper Management	**0,22**	0,05	0,09
Middle Management	**0,48**	0,67	0,51
Lower Management	**0,64**	0,67	0,65
Supervisor	**2,62**	2,53	2,52
Non-Staff	**96,04**	96,08	96,23
Total	**100**	**100**	**100**



Evaluasi Harian Pekerjaan di Afdeling
Daily Work Evaluation in the Afdeling

Selain melakukan penilaian kinerja karyawan, kami juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menilai kinerja Perseroan dalam memenuhi kebutuhan dan hak-hak mereka. Pada tahun 2023, TPA menyelenggarakan survei kepuasan karyawan untuk mengukur tingkat kepuasan mereka atas seluruh upaya manajemen dalam rangka memastikan kesejahteraan karyawan. Masukan karyawan yang diterima melalui survei ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun langkah perbaikan berkelanjutan. Diharapkan dengan menjawab aspirasi dari karyawan, retensi, dan kinerja karyawan meningkat.

Other than conducting employees' performance assessment, we also provide an opportunity for employees to evaluate the Company's performance in meeting their needs and rights. In 2023, TPA conducted an employee satisfaction survey to measure the level of employee satisfaction with all management efforts to ensure employee welfare. Inputs from employees received through this survey are used for consideration to develop continuous improvement measures. It is expected that by responding to employees' aspirations, the Company will be able to boost employee retention and performance.

Persiapan Masa Purnakarya [404-2]

Masa bakti karyawan di TPA selesai saat mencapai usia 56 tahun. Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi yang telah diberikan oleh karyawan, TPA berupaya mendukung dari sisi finansial dan keterampilan. Bentuk apresiasi karyawan, yaitu adalah Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk memastikan para karyawan yang akan pensiun mampu melewati masa transisi dengan baik Perseroan menyediakan program pelatihan pra-purnakarya. Program tersebut berdurasi 24 jam pelatihan yang membahas beragam topik termasuk cara hidup sehat dan pemenuhan gizi; pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga; rencana investasi; perencanaan wirausaha; serta kunjungan ke usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai percontohan.

Preparation for Retirement [404-2]

TPA employee reaches retirement when they enter the age of 56. As a form of appreciation for their dedication, TPA strives to support all employees in terms of their financial capability and skills. Employee appreciation takes the form of Pension Fund and Post-Employment Benefits administered by BPJS Ketenagakerjaan.

The Company provides a pre-retirement training program to ensure that employees undergo a proper period of transition into retirement. The program has a duration of 24 hours of training, in which a variety of topics are discussed, including healthy living and nutritional fulfillment; management of personal and family finances; investment plan; entrepreneurial planning; as well as visits to micro, small- and medium-sized enterprises as pilot projects.

Dengan mengikuti program ini, karyawan diharapkan dapat menjalani proses transisi dari masa bekerja menuju masa purnakarya dengan lebih siap dan lebih lancar dalam menyesuaikan diri ke rutinitas baru.

By participating in this program, employees are expected to be able to undergo the transition process from working to retirement in a well-prepared and smooth manner, and adjust easily to the new routines.

Jaminan Hari Tua [201-3]

Kami berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya berkaitan dengan uang pensiun atau imbalan pascakerja. Kami telah mendaftarkan kepesertaan karyawan dalam program manfaat pascakerja bagi seluruh karyawan. Program tersebut yaitu Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Karyawan kami dapat menerima dana tersebut saat menyelesaikan masa kerjanya pada usia 56 tahun.

Untuk program JHT, kontribusi pembayaran iuran oleh TPA adalah sebesar 3,7%, sedangkan karyawan berkontribusi 2%. Untuk program JP, kontribusi TPA sebesar 2% dan karyawan adalah 1%. Nilainya proporsional dengan upah karyawan. Pada tahun 2023 TPA berkontribusi sebesar Rp31,5 miliar terhadap program tersebut yang diakui sebagai kewajiban manfaat pascakerja. Pada akhir tahun 2023, total kewajiban manfaat pascakerja mencapai 2% dari ekuitas TPA. Dengan demikian, TPA mampu memenuhi kewajiban manfaat pascakerja dari dana hasil operasi dan ekuitasnya.

Post-Employment Benefits [201-3]

We are committed to fulfill the rights of employees as stipulated in Law No. 13 of 2003 on Employment, including the pensions or post-employment benefits. We have registered employee participation in the post-employment benefits program. This program is the Post-Employment Benefits (JHT) and Pension Benefits (JP) managed by BPJS Ketenagakerjaan under statutory regulations stipulated by the Government. Our employees will be eligible to receive the fund when they completed their working period at the age of 56 years.

For JHT program, TPA contributes 3.7% of the premium payment, while employees contribute 2%. For JP program, TPA contributes 2% and employees 1%. The value is proportional to the employee's wages. In 2023 TPA contributed Rp31.5 billion to the program, which was recognized as post-employment benefit liabilities. At the end of 2023, the post-employment benefit liabilities had amounted to 2% of TPA's equity. Thus, TPA is able to meet its post-employment benefits liabilities from operating proceeds and equity.

Program Persiapan Masa Purnakarya
Retirement Preparation Program



Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar
Engagement and Empowerment of Local Communities

[3-3:#203] [3-3:#411] [3-3:#413] [13.14.1]

"Keberadaan TPA di tengah lingkungan masyarakat perlu memberikan dampak positif yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami melibatkan petani lokal dalam rantai pasokan TPA serta menyediakan lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan TPA. Selain itu, program CSR yang kami jalankan juga senantiasa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Kami terus berupaya mengoptimalkan dampak ekonomi di wilayah operasional TPA sehingga masyarakat sekitar mendapatkan manfaat seluas luasnya."

"The presence of TPA in the community needs to have a real positive impact on the economic growth and welfare of the surrounding community. Therefore, we involve local farmers in TPA supply chain and provide employment opportunities that are in line with TPA's needs. In addition, the CSR Program's we run are always tailored the conditions and needs of the local community. We constantly striving to optimize the economic impact in TPA's operational area, enabling local communities to get the most benefits."

Pengelolaan Dampak terhadap Masyarakat Sekitar

[F.23] [F.24] [3-3:#203] [203-2] [3-3:#413] [13.12.1] [13.22.1] [13.22.4]

Saat ini, TPA mengelola delapan Entitas Anak yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Paser, Kabupaten Berau, dan Kabupaten Kutai Timur, yang seluruhnya berada di provinsi Kalimantan Timur. Dari delapan perusahaan ini, enam di antaranya dilengkapi dengan PKS yang memproduksi minyak sawit dan inti sawit.

Satu Entitas Anak, PT Daya Lestari, yang bergerak di bidang energi terbarukan dengan memanfaatkan cangkang dan serat sawit sebagai biomassa bahan bakar pembangkit listrik. Selain itu juga sedang mengembangkan pemanfaatan POME untuk pembangkit listrik tenaga biogas.

Dengan sembilan Entitas Anak TPA yang beroperasi di empat kabupaten di Kalimantan Timur, tentunya ada dampak terhadap kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dampak positifnya adalah perkembangan ekonomi lokal, penyerapan tenaga kerja, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan. Sedangkan dampak negatif yang senantiasa dimonitor dan dikelola adalah penurunan kualitas hidup, perubahan ekosistem, dan pergeseran budaya lokal.

Potensi dampak positif atas keberadaan TPA terhadap daerah sekitarnya adalah perkembangan ekonomi lokal, peningkatan kesejahteraan, dan penyerapan tenaga kerja. Total lahan kelolaan TPA adalah 60.497 ha, terdiri atas lahan inti seluas 48.524 ha

Management of Impacts on Local Communities

[F.23] [F.24] [3-3:#203] [203-2] [3-3:#413] [13.12.1] [13.22.1] [13.22.4]

Currently, TPA is managing eight Subsidiaries in Kutai Kartanegara District, Paser District, Berau District, and East Kutai District, all are located in the East Kalimantan province. Of the eight subsidiaries, six are equipped with palm oil mills producing palm oil and palm kernel.

One subsidiary, PT Daya Lestari, is engaged in renewable energy by utilizing palm kernel shells and fibers as biomass fuel for power plants. In addition, it is also developing the utilization of POME for biogas power plants.

With nine TPA subsidiaries operating in four districts in East Kalimantan, there are surely impacts on the life of the communities surrounding the operational areas. The positive impact is the local economic development, employment, that leads to increased welfare. While the negative impacts that are always monitored and managed are the declining quality of life, changing ecosystem, and shifting local culture.

The potential positive impact of TPA's existence on the surrounding area is local economic development, increased welfare, and employment. TPA manages a total of 60,497 ha of land, consists of 48,524 ha of nucleus land and 11,973 ha



Pemberian Bantuan Bibit Kelapa Genjah kepada Kelompok Tani Desa Talisayan
Kelapa Genjah Seedlings' Support for Smallholder Plantation Cultivation

dan lahan plasma seluas 11.973 ha. Gap hasil panen TBS antara inti dan plasma ini yang masih menjadi peluang pemberdayaan petani plasma lebih lanjut.

Selain dampak positif, terdapat juga dampak negatif, yaitu penurunan kualitas lingkungan hidup, perubahan ekosistem, dan pergeseran budaya lokal. TPA selalu mengidentifikasi dampak negatif tersebut lewat laporan masyarakat langsung. Temuan yang dilaporkan misalnya:

1. Potensi dampak penurunan kualitas infrastruktur di unit operasional di TBP, TLN, TPS, MJA, dan CAP. Solusi yang dilakukan adalah melakukan pemeliharaan dan perbaikan jalan dan sarana umum yang digunakan bersama-sama dengan masyarakat, seperti sarana ibadah, fasilitas umum, dan fasilitas sosial yang berada di wilayah konsesi atau wilayah yang berbatasan langsung dengan konsesi TPA. [413-2] [13.12.3]
2. Perubahan budaya lokal yang terjadi adalah masyarakat beralih menjadi petani kelapa sawit, walau tidak semuanya karena keterbatasan lahan.
   Yang TPA lakukan adalah pembinaan petani kelapa sawit plasma untuk dapat melakukan praktik pertanian yang baik sesuai kaidah keberlanjutan dengan pendampingan rutin dari asisten kebun TPA. Sedangkan untuk masyarakat non-petani sawit, TPA mendukung usulan mata pencarian alternatif, misalnya perikanan air tawar, makanan ringan, atau jasa penunjang usaha perkebunan kelapa sawit.

Untuk pengelolaan dampak dan pelibatan masyarakat sekitar, dilakukan TPA sesuai pilar 4 KSL, *Economic Viability*, khususnya kebijakan 10, yaitu: melibatkan serta memfasilitasi petani dan komunitas lokal ke dalam rantai pasokan Perusahaan dengan

of plasma land. The gap in FFB harvest yields between nucleus and plasma still serves as opportunity for further development of the plasma farmers.

Apart from the positive impacts, there are also negative ones, such as the declining environmental quality, changing ecosystem, and shifting local culture. TPA always identifying the negative impacts through direct community reports. The findings reported include:

1. Potential impact of declining infrastructure quality in the operational units at TBP, TLN, TPS, MJA, dan CAP. The solutions are maintaining and repairing of roads and public facilities that we use together with the community, such as places of worship, public facilities, and social facilities located in the concession area or areas that are directly adjacent to TPA concessions. [413-2] [13.12.3]
2. Changing local culture that occurred was the community turned into palm oil farmers, although not all of them due to the limited land.
   What TPA does is building the capacity of plasma palm oil farmers to be able to implement the good agricultural practices according to sustainability principles with regular assistance from TPA estate assistants. While for non-palm oil communities, TPA supports the alternative livelihood proposals, such as freshwater fish farming, packaged snacks, or palm oil plantation business support services.

To manage the impacts and to engage the local communities, TPA is carrying out efforts according to pillar 4 of KSL, Economic Viability, particularly policy 10, namely: involving and facilitating farmers and local communities into the Company supply chain

berlandaskan asas inklusivitas dan ketertelusuran serta memberikan dorongan dan pengarahan untuk menerapkan praktik usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Untuk upaya pengelolaan dampak dan pelibatan masyarakat di sekitar wilayah operasinya, TPA bergerak melalui *Section Department Corporate Social Responsibility*. Keluhan atau usulan masyarakat terkait dampak dan pelibatan dapat ditujukan ke divisi ini untuk penanganan lebih lanjut.

Pelibatan Peran Masyarakat Lokal

[3-3:#413] [413-1] [13.12.1] [13.12.2]

Sesuai Pilar 4 KSL, kebijakan 10, TPA selalu berupaya melibatkan masyarakat lokal dalam operasionalnya. Secara langsung, ini dilakukan melalui hubungan ketenagakerjaan seperti dijelaskan di bagian **Praktik Ketenagakerjaan**. Secara tidak langsung, masyarakat lokal dapat juga terlibat untuk memenuhi rantai pasokan pendukung operasional, misalnya kontraktor, vendor dan pemasok TBS.

Setiap Entitas Anak TPA membina hubungan dengan petani plasma yang terhimpun dalam koperasi. TPA memberikan bibit yang sama kepada petani plasma, untuk dipasok ke PKS di unit operasional. Asisten Kebun TPA rutin membina para petani plasma dalam mengelola kebun dengan praktik agronomi terbaik dan berkelanjutan. Harapannya, produktivitas dan kualitas maksimal perkebunan plasma dapat terjaga.

TPA memperoleh TBS dari kebun inti, kebun plasma, dan juga dari pemasok eksternal melalui proses *Outside Crop Purchase* (OCP). Pengadaan TBS dari beberapa sumber ini terkait dengan rotasi tanam dan perbedaan usia tanam yang ada di kebun inti. Harga pembelian TBS untuk petani plasma dan petani sawit rakyat mandiri melalui OCP berbeda tergantung kualitas.

Namun, TPA selalu mengikuti penetapan harga TBS oleh pemerintah daerah. Lebih lanjut tentang OCP dan ketertelusuran produk sawit dari petani sawit rakyat mandiri tersaji di bagian Keberlanjutan dan Ketertelusuran Produk Sawit.

Bisnis kelapa sawit bersifat padat karya sehingga TPA membuka kesempatan bagi masyarakat lokal untuk ambil bagian dalam rantai pasok sebagai kontraktor atau vendor. Pekerjaan yang tersedia bagi kontraktor dan vendor adalah pembangunan sarana dan prasarana; pengangkutan produk sawit; serta pengadaan barang dan jasa. Ada juga peluang untuk mencukupi kebutuhan harian karyawan TPA. Semua berkontribusi ke percepatan pertumbuhan ekonomi lokal.

Sepanjang tahun 2023, keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa di TPA yang disalurkan oleh pemasok dan mitra kerja lokal, yakni mereka yang berdomisili di Kalimantan Timur sebesar 36%. Jenis barang dan jasa yang dibeli dari pemasok lokal sebagian besar berupa buah sawit dari plasma, BBM, beras, dan suku cadang. [204-1]

based on the principles of inclusivity and traceability, as well as providing the drive and direction to implement a responsible and sustainable business practices.

For efforts of impacts management and engagement of local communities surrounding its operational areas, TPA operates through Section Department Corporate Social Responsibility. Any community complaint or suggestion on impact and involvement can be submitted to this department for further handling.

Involvement of Local Communities

[3-3:#413] [413-1] [13.12.1] [13.12.2]

In line with KSL Pillar 4, policy 10, TPA always strive to involve the local communities in its operations. Directly, this is done through employment, as explained in the **Employment Practice** section. Indirectly, local communities can also be involved in the fulfillment of operational supply chain, such as contractors, vendors, and FFB suppliers.

Every TPA subsidiary maintains relationship with plasma farmers through cooperatives. TPA provides the same seeds to plasma farmers, to be supplied to the palm oil mills in the operational unit. TPA Estate Assistant routinely assisted the plasma farmers in managing their plantation with the best and sustainable agronomy practices. The hope is that the productivity and maximum quality of plasma plantations can be maintained.

TPA obtains FFB from nucleus plantations, plasma plantations, and also from external suppliers via Outside Crop Purchase (OCP) process. Procurement of FFB from multiple sources is related to plant rotation and different plant age in the nucleus plantations. FFB purchase price for plasma farmers and independent growers through OCP are different, depending on the quality.

However, TPA always follows the FFB price set by the local government. More about OCP and the traceability of palm oil products from independent growers are presented in the Palm Oil Products Sustainability and Traceability.

The palm oil business is labor intensive, so TPA opens up opportunity for local communities to be a part of the supply chain as contractors or vendors. The work available for contractors and vendors are constructions of facilities and infrastructures; transportation of palm oil products; and procurement of goods and services to meet the daily needs of TPA employees. All contribute to accelerated local economic growth.

Throughout 2023, the total value of procurement of goods and services at TPA distributed by the local suppliers and work partners, who domiciled in East Kalimantan reached 36%. The types of goods and services purchased from local suppliers are mostly palm fruits from plasma, fuels, rice, and spare parts. [204-1]

Investasi Sosial untuk Membangun Masyarakat Tangguh dan Mandiri

[F.25] [3-3:#203]

TPA turut mendukung upaya pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada tahun 2030. Kontribusi TPA dalam mewujudkan SDGs diimplementasikan pada berbagai program yang terintegrasi dalam kerangka CSR.

Pelaksanaan CSR memiliki landasan hukum, yaitu PP No. 47/2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Ini juga melengkapi Pilar 3 KSL – *Socio-Territorial*, Kebijakan 9, yaitu: melaksanakan tanggung jawab sosial yang berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, menghormati hak-hak masyarakat serta kearifan lokal, serta membangun hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

TPA melaksanakan aktivitas CSR pada bidang:
1. Ekonomi (SDGs 8);
2. Pendidikan (SDGs 4);
3. Kesehatan (SDGs 3);
4. Infrastruktur (SDGs 9);
5. Sosial, Budaya, dan Keagamaan;
6. Lingkungan Hidup; serta
7. Hubungan Kelembagaan.

TPA merancang program CSR dari bawah ke atas, berdasarkan telaah atas kebutuhan serta aspirasi masyarakat setempat. Hal ini dilakukan dengan pemetaan sosial ke berbagai desa sekitar wilayah operasi serta menyerap aspirasi dari warga, tokoh masyarakat, dan instansi pemerintahan setempat. Dengan demikian, program CSR yang dirancang tepat sasaran dan berdampak signifikan dengan rasa memiliki oleh masyarakat.

Tantangannya adalah tidak semua masyarakat atau pemimpinnya mau terlibat dalam perencanaan program CSR ini. Ada yang lebih memilih program CSR yang sifatnya donasi/musiman dan tanpa efek pengganda secara ekonomi. Ini masih menjadi PR bagi divisi Humas dan CSR dari TPA untuk mengubahnya.

Pelaksanaan CSR oleh TPA diawasi secara internal dan eksternal. Juga didokumentasikan dan dilaporkan ke pemerintah daerah dan Pemegang Saham. TPA juga mengevaluasi dampak dari program CSR terhadap masyarakat melalui survei pemangku kepentingan sebagai bahan perbaikan ke depannya.

Investasi Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2023

[203-1] [13.22.3]

Implementasi program CSR pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada realisasi penggunaan dana CSR tahun 2023 sebesar Rp4,53 miliar, 25,19% lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Sepanjang 2023, fokus investasi CSR TPA adalah bidang infrastruktur dan pendidikan.

Social Investment to Build Resilient and Independent Communities

[F.25] [3-3:#203]

TPA is supporting the government effort to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2030. TPA contribution in realizing the SDGs are implemented in various programs that are integrated in the CSR framework.

CSR implementation has a legal basis, namely PP No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies. It also supplements Pillar 3 KSL - Socio-Territorial, Policy 9, namely: carry out social responsibility that orients towards achieving Sustainable Development Goals, respecting community rights and local wisdom, and building harmonious relationships with all stakeholders.

TPA is carrying out CSR activities in these sectors:
1. Economic (SDGs 8);
2. Education (SDGs 4);
3. Health (SDGs 3);
4. Infrastructure (SDGs 9);
5. Social, Cultural, and Religious;
6. Environment; and
7. Institutional Relations.

TPA designed its CSR program from bottom-up, based on the reviews of needs and aspirations of the local communities. This is done through social mapping to various villages surrounding the operational areas and absorbing aspirations from the communities, community figures, and local government agencies. Thus, the CSR program designed is right on target and bring significant impact with community's sense of ownership.

The challenge is not all communities or the leaders willing to be involved in the planning of the CSR program. Some prefer CSR programs of donations/seasonal nature without any economic multiplier effect. This remains a homework for TPA's Public Relations and CSR division to change.

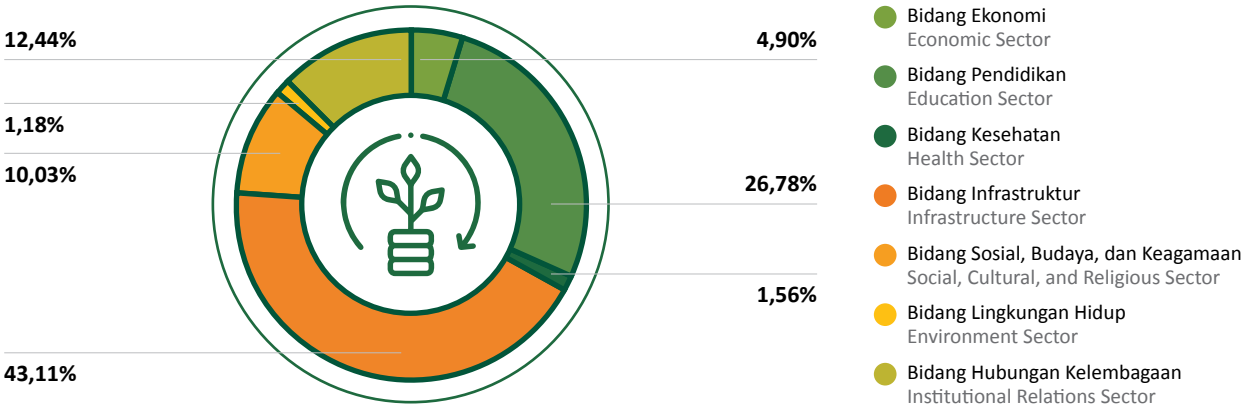
CSR implementation by TPA is monitored internally and externally. It is also documented and reported to the local government and Shareholders. TPA also evaluates the impact of CSR programs on society through stakeholders' surveys as material of future improvements.

2023 Community Empowerment Investment

[203-1] [13.22.3]

The implementation of the CSR program in 2023 increased from the previous year. This is evident from the realization of use of CSR funds in 2023 of Rp4.53 billion, 25.19% higher compared to 2022. Throughout 2023, TPA's CSR investment focus are the infrastructure and education sectors.

STRUKTUR INVESTASI CSR TPA TAHUN 2023
TPA CSR Investment Structure in 2023



Realisasi program CSR di bidang infrastruktur tahun 2023 sebesar Rp1,95 miliar, lebih besar dari periode sebelumnya. Ini menunjukkan semakin kuatnya perhatian kami pada pentingnya ketersediaan infrastruktur, terutama jalan, jembatan, dan saluran air sehingga mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Hal ini juga selaras dengan program pemerintah daerah untuk mendukung pertumbuhan di sektor infrastruktur. Realisasi anggaran CSR di bidang infrastruktur mencapai 43,11% dari seluruh dana CSR yang disalurkan di 2023.

CSR Program realization in the infrastructure sector in 2023 reached Rp1.95 billion, higher from the previous period. This demonstrated our growing attention to the importance of providing infrastructure, especially roads, bridges, and waterways, to support communities' economic and social activities. This is also consistent with local government programs to bolster growth in the infrastructure sector. CSR budget realization in the infrastructure sector reached 43.11% of all CSR funds disbursed in 2023.

REALISASI ANGGARAN CSR TPA DI BIDANG INFRASTRUKTUR
TPA CSR Budget Realization - Infrastructure Sector

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Bidang lain yang menjadi perhatian utama TPA dalam program CSR tahun 2023 adalah pendidikan sebesar Rp1,21 miliar yang ditujukan untuk penyediaan fasilitas belajar mengajar, program beasiswa untuk tingkat SMA dan perguruan tinggi, serta dukungan bagi guru honorer. Realisasi dana CSR pada bidang pendidikan mencapai 26,77% dari total penggunaan dana.

Another area of TPA's main concern in the 2023 CSR program is education of Rp1,21 billion, aimed at providing teaching-learning facilities, scholarship programs for senior high schools and university level, as well as supporting honorary teachers. CSR funds realization in the education sector reached 26.77% of the total fund spending.

REALISASI ANGGARAN CSR TPA DI BIDANG PENDIDIKAN
TPA CSR Budget Realization - Education Sector

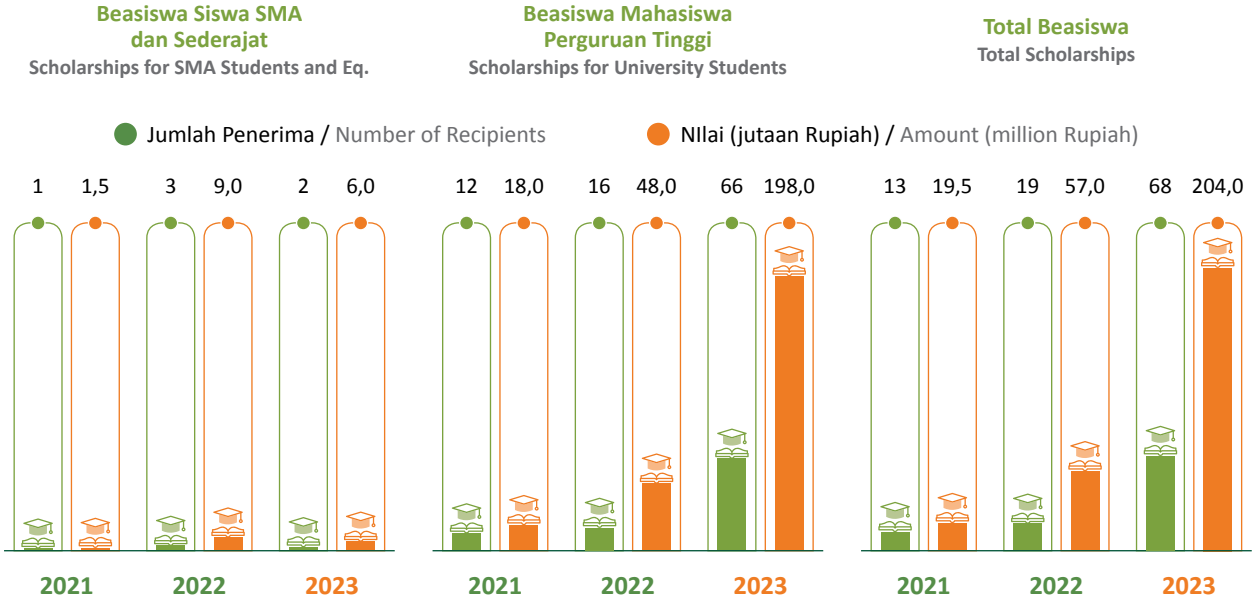
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



Anggaran CSR TPA di bidang pendidikan tersebut salah satunya dialokasikan untuk memberikan beasiswa pendidikan kepada siswa dan mahasiswa sebagaimana diuraikan berikut.

TPA CSR budget in the education sector is allocated, among others, to provide education scholarships to students as described below:

JUMLAH PENERIMA DAN NILAI BEASISWA
Number of Recipients and Amount of Scholarships



Dari sisi realisasi, 82,45% program CSR yang direncanakan telah terealisasi sepenuhnya. Dari program yang terealisasi itu, seluruhnya merupakan usulan dari masyarakat. TPA sendiri berupaya mengurangi CSR yang bersifat donasi/musiman demi memastikan dampak ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat. Penyaluran dana CSR per bidang tersaji pada infografis berikut ini. [F.25]

In terms of realization, 82.45% of the planned CSR programs have been fully realized. From the realized programs, all are community suggestions. TPA only tries to reduce the CSR program of donations/seasonal nature to ensure greater economic impact for the community. CSR funds disbursement per sector is presented in the following infographic. [F.25]

PENYALURAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CSR Fund Disbursement

(jutaan Rupiah / million Rupiah)

Ekonomi
Economic

2023	2022	2021
222,2	1.031,2	22,1

Pendidikan
Education

2023	2022	2021
1.214,4	695,8	529,5

Kesehatan
Health

2023	2022	2021
70,9	127,6	144,1

Infrastruktur
Infrastructure

2023	2022	2021
1.955,4	897,0	197,3

Sosial, Budaya, dan Keagamaan
Social, Cultural, and Religious

2023	2022	2021
454,7	349,4	302,9

Lingkungan Hidup
Environment

2023	2022	2021
53,7	3,3	-

Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations

2023	2022	2021
564.2	518,6	749,3

Total
Total

2023	2022	2021
4.535,5	3.623,0	1.945,1

*Data disajikan kembali. / Restated.



Salah Satu Mahasiswi Penerima Beasiswa Pendidikan Sedang Praktik Kerja di Puskemas
One of the Students Who Received the Education Scholarship is Practicing at the Community Health Centers

TPA MENYALURKAN BEASISWA PENDIDIKAN TPA 2023 KEPADA 66 MAHASISWA

TPA Provides 2023 TPA Education Scholarships to 66 University Students

Sepanjang tahun 2023, TPA telah memberikan beasiswa Pendidikan kepada 66 mahasiswa yang berasal dari wilayah operasional perseroan di Kalimantan Timur. Penerima beasiswa ini adalah angkatan keempat, untuk program yang sudah dilaksanakan pada tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 Beasiswa yang diberikan adalah dalam bentuk bantuan biaya kuliah yang diserahkan setiap awal semester perkuliahan.

Putra/putri Kalimantan Timur penerima beasiswa ini sedang menempuh pendidikan D3 dan S1 di berbagai perguruan tinggi. Sebagian menempuh studi di Kalimantan, seperti Universitas Mulawarman, UIN Aji Muhammad Idris, Universitas Widya Gama Mahakam, Politeknik Negeri, STT Migas, dan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Ada juga yang sedang menempuh studi di beberapa universitas di Pulau Jawa, misalnya di Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Ahmad Dahlan, beberapa STIKES di Jakarta dan Yogyakarta, Institut Agama Islam Banten, Universitas Islam Blitar, dan Universitas Wahdiyah Kediri.

Sejak 2020, total penerima program Beasiswa Pendidikan TPA adalah 83 mahasiswa dari berbagi bidang keilmuan. Sebagai salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), beasiswa yang diberikan tidak bersifat mengikat. Artinya, setelah lulus, penerimanya bebas bekerja di mana pun, walau tentu TPA berharap mereka kembali dan membangun daerahnya.

“Harapan kami, mahasiswa yang merupakan putra/putri daerah Kalimantan Timur ini kelak setelah menyelesaikan pendidikannya dapat memberikan kontribusi dengan ilmu yang diemban untuk membangun daerah asalnya dan bahkan secara lebih luas membangun negeri,” kata *Head of CSR Section* TPA, Ahmad Harmain Lubis.

Throughout 2023, PT Teladan Prima Agro (TPA) has awarded the Education Scholarships to 66 university students from the company’s operational area in East Kalimantan. The recipients of the scholarships are the fourth batch for the program, which was implemented in 2020, 2021, 2022, dan 2023. The scholarships provided is in the form tuition assistance that is submitted at the beginning of each semester.

East Kalimantan born female/male university students who received the scholarships are currently pursuing Diploma and Bachelor degrees at various universities, such as Universitas Widya Gama Mahakam, Politeknik Negeri, STT Migas, Universitas Muhammadiyah East Kalimantan. Some students also studying at several universities in Java, such as Universitas Gadjah Mada, Universitas Brawijaya, Universitas Ahmad Dahlan, several STIKES in Jakarta and Yogyakarta, Institut Agama Islam Banten, Universitas Islam Blitar, and Universitas Wahdiyah Kediri.

Started in 2020, the total recipients of TPA Education Scholarships are 83 university students of various studies. As one of the Social and Environmental Responsibility Program, the scholarships provided is non-binding. Meaning, once graduated the recipients will be free to work anywhere, although of course TPA wishes that they will return and develop their hometown.

“We hope that these students, the sons and daughters of East Kalimantan, will one day after they finished their education can contribute with the knowledge they have to develop their hometown and even broader, to develop the country,” said Head of CSR Section TPA, Ahmad Harmain Lubis.



Pemberian Bantuan Bibit Kelapa Genjah Kepada Kelompok Tani Desa Talisayan
Provision of Seedling Assistance to Talisayan Village Farmers Group

BANTUAN KELAPA GENJAH UNTUK BUDIDAYA PERKEBUNAN RAKYAT

Kelapa Genjah Seeds for People's Plantation Cultivation

TPA menunjukkan komitmen dalam mendukung kelompok tani dengan menyalurkan bantuan bibit dan pupuk. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 300 bibit kelapa genjah entok telah disalurkan TPA dalam rangka memberikan kesempatan bagi para petani untuk meningkatkan produksi kelapa genjah dengan varietas yang unggul dan memiliki potensi hasil yang lebih tinggi. Selain itu, TPA juga memberikan 150 kg pupuk sebagai dukungan tambahan untuk memastikan pertumbuhan yang optimal dari bibit kelapa genjah tersebut. Dengan memberikan akses kepada petani terhadap bibit unggul dan dukungan dalam bentuk pupuk, TPA membantu meningkatkan produktivitas pertanian sekitar sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan kelompok tani di sekitar wilayah operasional TPA.

TPA shows its commitment in supporting farmer groups by distributing seeds and fertilizer. Throughout 2023, 300 *Kelapa Genjah Entok* (*Cocos Nucifera L.*) seeds have been distributed by TPA to provide opportunities for farmers to boost the production from this superior coconut varieties that have higher yield potential. TPA also provided 150 kg of fertilizer as additional support to ensure optimal growth of the coconut seeds provided. By providing farmers with access to superior seeds and support of fertilizer, TPA helps increasing agricultural productivity in the surrounding area, with an expectation that it may encourage an increase in the welfare of farmer groups surrounding TPA's operational area.

Kepatuhan Sosial

Sepanjang tahun 2023 tidak ada insiden sengketa lahan, pelanggaran hak masyarakat adat oleh TPA, atau masalah sosial lain yang terjadi di konsesi TPA. [411-1] [13.14.2]

Perseroan memfasilitasi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, masukan, dan keluhan terkait praktik operasional dan dampaknya kepada masyarakat. Penyampaian tersebut dapat dikirim secara tertulis melalui surat yang dimasukkan pada kotak saran yang ada di kantor unit operasional maupun penyampaian melalui media elektronik yang dialamatkan ke lapor@teladanprima.com.

TPA berkomitmen menindaklanjuti seluruh saran, masukan, dan keluhan yang diterima. Penyelesaian keluhan mengutamakan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan dan menjunjung

Social Compliance

Throughout 2023, there were no incidents of land disputes, violations of indigenous people's rights by TPA, or other social problems occurred in TPA concessions. [411-1] [13.14.2]

The Company facilitates all stakeholders to submit suggestions, feedback and complaints regarding operational practices and their impacts on society. These can be submitted in written via mail entered in the suggestion box available in the operational unit offices or electronically via lapor@teladanprima.com.

TPA is committed to follow up on all suggestions, feedback, and complaints received. Communication with various stakeholders and uphold the principles of deliberation to reach consensus and

tinggi prinsip musyawarah untuk mufakat serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sepanjang 2023 TPA tidak menerima pengaduan dan keluhan apa pun dari pemangku kepentingannya terkait dampak-dampak sosial dari kegiatan operasional. [F.24]

compliance with the laws and regulations will be prioritized in the complaint resolutions.

Throughout 2023 TPA received no complaint or grievance from stakeholders regarding the social impacts of its operational activities. [F.24]

Keberlanjutan dan Ketertelusuran Produk Kelapa Sawit
Palm Oil Products Sustainability and Traceability

[3-3:#414]

"Kami berkomitmen untuk menjaga ketertelusuran atas seluruh rantai pasokan TPA sesuai dengan persyaratan dan kebijakan TPA. Inisiatif ketertelusuran ini merupakan salah satu strategi kami dalam memastikan praktik agribisnis berkelanjutan dapat diimplementasikan TPA dalam seluruh rantai nilai produksi."

"We are committed in maintaining the traceability of the entire TPA supply chain in accordance with TPA requirements and policies. This traceability initiative is one of our strategies in ensuring that the sustainable agribusiness practices can be implemented by TPA in the entire production value chain."

Rantai Pasokan dan Ketertelusuran Produk Kelapa Sawit [3-3:#2-6#13.23#414]

Pemasok memegang peranan penting dalam keberlanjutan rantai nilai TPA. Dalam kegiatan bisnis kelapa sawit yang dijalankan, selain memperoleh TBS dari perkebunan inti dan plasma yang kami miliki, kami juga memperoleh pasokan TBS dari petani sawit rakyat dalam skema OCP. Keterlibatan petani lokal dalam rantai nilai kami memberikan peluang ekonomi jangka panjang yang signifikan bagi mereka, terlebih kelapa sawit merupakan salah satu tanaman dengan siklus hidup yang panjang sehingga hubungan bisnis dengan petani lokal dapat berlangsung lama juga. Untuk memastikan kesinambungan rantai pasokan dengan petani lokal, maka terdapat dua aspek yang menjadi prioritas kami, yaitu inklusivitas dan ketertelusuran. Hal ini sejalan dengan KSL 10 dalam pilar *Economic Viability*.

Dukungan terhadap Pemasok untuk Mengadopsi Prinsip Keberlanjutan

Kami terus berupaya untuk memastikan seluruh sumber pasokan TBS tersebut berasal dari sumber-sumber yang bertanggung jawab. Walaupun demikian, kami memahami bahwa praktik-praktik yang dijalankan oleh petani sawit rakyat berpotensi menimbulkan dampak lingkungan, terutama mengenai kelestarian hutan dan keanekaragaman hayati di dalam kawasan hutan. Oleh karena itu, kami juga turut memberikan dukungan terkait aspek keberlanjutan kepada seluruh pemasok dalam rantai pasok. Kami melakukan proses *screening* pemasok TBS untuk memastikan

Palm Oil Products Supply Chain and Traceability [3-3:#2-6#13.23#414]

Suppliers play an important role in the sustainability of TPA value chain. In the palm oil business that we carry out, other than collecting FFB from our nucleus and plasma plantations, we also obtained FFB supply from independent growers in OCP scheme. Involvement of local farmers in our value chain gives significant long-term economic opportunity for them, especially as palm oil is a crop with long life cycle, meaning that the business relationships with independent growers can last for a long time as well. To ensure the continuity of the supply chain with the local farmers, we have two priority aspects, namely inclusivity and traceability. This is in line with KSL 10 in the Economic Viability pillar.

Supports for Suppliers to Adopt the Sustainability Principles

We continue to strive to ensure that all of the FFB supplies come from responsible sources. However, we understand that the practices carried by the independent growers have the potentials to cause environmental impacts, especially regarding forest sustainability and the biodiversity in the forest area. Therefore, we also provide supports related to the sustainability aspect for all of our suppliers in the supply chain. We carry out the screening process of our FFB suppliers to ensure that all of the palm oil products, both CPO and PK, sold by TPA is not originating from

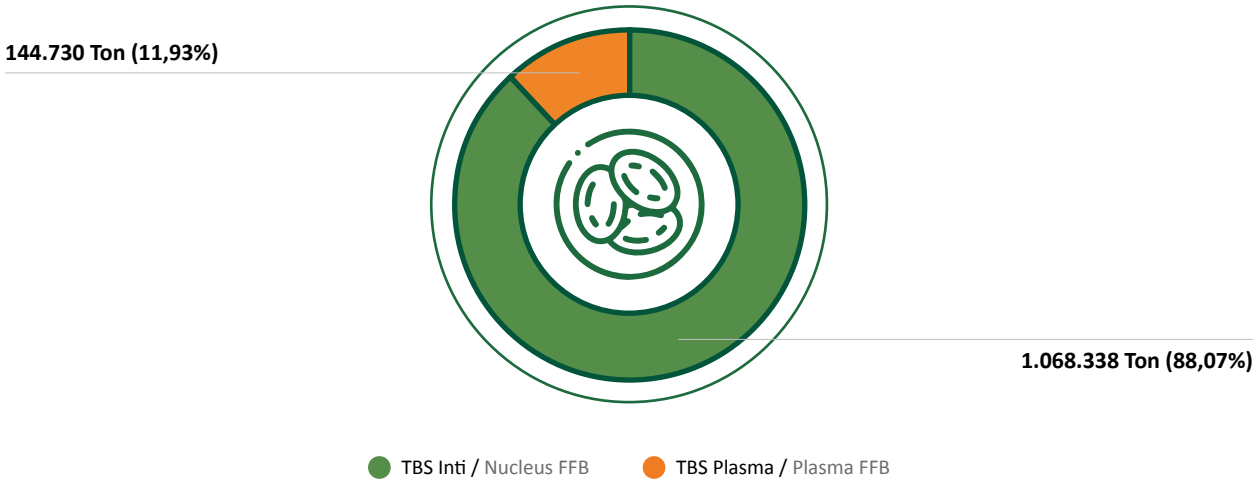
seluruh produk kelapa sawit, baik CPO dan PK, yang dijual oleh TPA bukan berasal dari area hutan gambut, hasil deforestasi, maupun hasil pencurian. Selain itu, kami juga memastikan pemenuhan komitmen keberlanjutan dari pemasok, baik itu terhadap KSL TPA maupun komitmen *No Deforestation. No Peat, and No Exploitation* (NDPE). Oleh karena itu, TPA berkepentingan untuk melacak ketertelusuran pasokan TBS dari petani sawit rakyat dan memastikan mereka menjalankan operasi secara berkelanjutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui penilaian lokasi lahan perkebunan, bukti legalitas, serta jenis bibit dan tahun tanamnya. Kami juga terus berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka mengenai pentingnya keberlanjutan dalam industri kelapa sawit. [414-2]

peat forest areas, deforestation results, or theft. In addition, we also ensure the fulfillment of sustainability commitment from suppliers, both for TPA's KSL or commitment to No Deforestation. No Peat, and No Exploitation (NDPE). Therefore, TPA has an interest to track the traceability of FFB supply from the independent growers and ensure they are running their operations sustainably and comply with the applicable laws and regulations through assessment of the plantation land location, proof of legality, as well as the type of seeds and year of planting. We also continue to strive to increase their understanding and awareness on the importance of sustainability in the palm oil industry. [414-2]

Sampai dengan akhir tahun 2023, hubungan kemitraan yang kami jalankan telah menjangkau 30 pemasok TBS eksternal dengan total TBS yang dihasilkan sebagai berikut.

Until the end of 2023, the partnership that we have implemented has reached 30 external FFB suppliers with total FFB produced as follows.

TOTAL PRODUKSI TBS TPA TAHUN 2023
2023 Total TPA FFB Production



Penilaian dan Pemantauan Risiko atas Pemasok

[3-3:#414]

Memastikan rantai pasokan yang bersih dari risiko lingkungan dan sosial merupakan salah satu bagian dari komitmen TPA terhadap keberlanjutan. Kami mewajibkan seluruh pemasok untuk memenuhi persyaratan teknis, administratif, dan hukum. Pemberlakuan persyaratan tersebut memastikan bahwa TBS yang dipasok tidak berasal dari areal perkebunan yang mengganggu kawasan hutan, gambut, atau daerah resapan air, serta tidak merusak keanekaragaman hayati. Seluruh pemasok wajib memenuhi standar kualitas produk, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan dalam menjalankan operasi mereka.

Risk Assessment and Monitoring of Suppliers

[3-3:#414]

Ensuring a supply chain free from environmental and social risks is a part of TPA's commitment to sustainability We require all suppliers to meet the technical, administrative, and legal requirements. The implementation of these requirements ensures that the FFB supplied is not originating from plantation area that disrupt any forest, peat, or water catchment areas, as well as not damaging the biodiversity. All suppliers are required to meet the product quality, occupational health and safety, as well as environmental standards in carrying out their operations.



Pembongkaran TBS dari Petani Lokal di *Loading Ramp*
Unloading FFB from Local Farmers at Loading Ramp

Kami juga mewajibkan seluruh pemasok TBS untuk menandatangani pakta integritas dalam rangka memenuhi komitmen terkait pelaksanaan kegiatan operasionalnya sesuai dengan KSL dan selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Sementara itu, untuk menjamin prinsip inklusivitas dan ketertelusuran, calon pemasok harus dilakukan *screening* untuk menentukan kinerja keberlanjutan menggunakan sejumlah kriteria lingkungan dan sosial yang relevan. Prosedur *screening* tersebut diatur dalam Prosedur Operasional Standar Pembelian TBS Kelapa Sawit yang berlaku di TPA. Terhadap para pemasok lama (*existing*) juga dilakukan *assessment* secara periodik. [414-2]

We also require all FFB suppliers to sign an integrity pact to meet the commitments related to the implementation of its operational activities according to KSL and align with the Company's values. Meanwhile, to ensure the principles of inclusivity and traceability, potential suppliers must be screened to determine its sustainability performance using some relevant environmental and social criteria. The screening procedure is regulated in the Standard Operational Procedure for Purchasing Palm Oil FFB that applies at TPA. Existing suppliers are also subject to periodic assessment. [414-2]

Sepanjang tahun 2023, terdapat 4 pemasok TBS baru yang menjadi bagian dari rantai pasokan Perseroan. Seluruh pemasok tersebut telah menjalani proses *screening* dan penilaian sebelum menandatangani pakta integritas sesuai kebijakan yang berlaku di TPA. [414-1]

Throughout 2023, there are 4 new FFB suppliers to be part of the Company's supply chain. All suppliers have gone through the screening process and assessment, before signing the integrity pact in accordance with the policies applicable at TPA. [414-1]

Sementara itu, luas lahan perkebunan plasma TPA per akhir 2023 telah mencapai 11.973 ha, atau setara dengan 24,7% dari luas lahan perkebunan inti. Proporsi ini telah sesuai dengan persyaratan untuk luasan minimal kebun plasma perusahaan sawit, yaitu 20% berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian.

Meanwhile, TPA plasma plantations has reached 11,973 ha by the end of 2023, or equal to 24.7% of the total nucleus plantation land. This proportion is in accordance with the requirements for the minimum area for plasma plantation for palm oil company, which is 20% based on the Government Regulation (PP) No. 26 of 2021 on the Implementation of the Agricultural Sector.

Sejalan dengan asas inklusivitas, kami juga menyediakan bantuan pendanaan bagi para petani plasmanya untuk pengembangan lahan mereka serta membina mereka agar TBS yang dihasilkan berkualitas prima dan memenuhi ekspektasi Perseroan. Sepanjang tahun 2023, TPA telah menyalurkan pendanaan senilai Rp126,2 miliar kepada 7.454 petani plasma yang tersebar di Kabupaten Berau, Kutai Timur, dan Paser.

In line with the inclusivity principle, we also provide funding assistance to plasma farmers to develop their land as well as coaching them so they can produce prime quality FFB and meeting the Company's expectations. Throughout 2023, TPA has distributed funding of Rp126.2 billion to 7,454 plasma farmers spread across Berau, East Kutai, and Paser Districts.



Economic Viability

Economic Viability

Economic Viability
Economic Viability

[3-3:#201] [3-3:#207]



"TPA terus berupaya untuk mencapai keunggulan di seluruh aktivitas bisnis sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan TPA dengan memulai pembangunan *Kernel Crushing Plant* (KCP) di tahun 2023 yang dapat memproduksi *Palm Kernel Oil* (PKO). Harapannya, setelah pembangunan KCP ini selesai dan mulai beroperasi penuh di tahun 2024 dapat menjadi salah satu langkah ekspansi bisnis TPA dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memperkuat kinerja operasional dan keuangan ke depannya."

"TPA continues to strive for excellence in all business activities to create sustainable economic values. TPA realizes this commitment by starting the Kernel Crushing Plant (KCP) construction in 2023, to produce Palm Kernel Oil (PKO). It is hoped that after the construction of this KCP is completed and begins to fully operate in 2024, it can be one of TPA's business expansion steps in optimizing the use of the resources to strengthen operational and financial going forward."

Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan
Product Quality and Customer Satisfaction

[F.17] [F.26] [F.27] [F.28] [F.29] [F.30]

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan bagi TPA. Dukungan dan keberadaan mereka berperan dalam menentukan perkembangan dan keberlangsungan usaha TPA. Posisi dan kedudukan pelanggan yang strategis mendorong kami untuk terus berupaya memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada mereka. Bagi TPA, menghadirkan produk yang berkualitas dan layanan terbaik merupakan kunci kepuasan pelanggan yang pada akhirnya meningkatkan citra positif dan reputasi TPA.

Upaya untuk menghasilkan produk olahan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang berkualitas, yaitu menjalankan operasional berdasar standar *Good Agricultural Practices* (GAP) yang juga tertuang di dalam standar *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Seluruh Entitas Anak dalam bidang budidaya dan pengolahan kepala sawit sudah tersertifikasi ISPO. Perolehan sertifikasi tersebut menegaskan bahwa seluruh rangkaian proses produksi CPO di TPA telah mematuhi ketentuan dan persyaratan untuk dikategorikan sebagai produk kelapa sawit berkelanjutan. Langkah ini merupakan bagian dari perwujudan komitmen kami untuk terus mengedepankan penerapan strategi dan bisnis yang berkelanjutan.

Customer is one of the stakeholders for TPA. Their support and existence matter in determining the development and continuation of TPA business. The strategic position of our customer drives us to keep on striving to provide the best and equal products and services to them. For TPA, providing quality products and the best services is the key to customer satisfaction that eventually increases TPA's positive image and reputation.

Efforts to produce quality processed Fresh Fruit Bunches (FFB), include carrying out operations based on the Good Agricultural (GAP) standards, which are also contained in the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). All Subsidiaries engaging in the palm oil cultivation and processing have been ISPO-certified. Obtaining the certification reaffirms that all CPO production process at TPA has complied with the terms and conditions to be categorized as a sustainable palm oil product. This is also part of the realization of our commitment to keep on prioritizing the implementation of sustainable strategies and business.

Komitmen dalam penerapan bisnis berkelanjutan juga tercermin dalam KSL 11 pada pilar *Economic Viability*, yang mana TPA terus berupaya untuk memperoleh hasil usaha yang optimal dengan menerapkan praktik terbaik dan perbaikan berkesinambungan yang berwawasan lingkungan pada seluruh proses kerja budidaya tanaman dan pengolahan hasil. Dengan komitmen ini, TPA mampu menghadirkan produk-produk berkualitas terbaik dan bernilai tinggi bagi seluruh pelanggan. Komitmen ini juga mensyaratkan bahwa produk yang dihasilkan dan dijual oleh TPA harus memenuhi standar kualitas tertentu sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak antara TPA dengan pelanggan yang berpedoman kepada GAP.

The Commitment to implement sustainable business is also reflected in KSL 11 on the Economic Viability pillar, where TPA is always striving to obtain optimal business results by implementing best practices and continuous improvement that are environmentally-friendly across all work processes of plant cultivation and product processing. This commitment enables TPA to produce the best quality and high value products for all customers. This commitment also requires that the products produced and sold by TPA must meet certain quality standards in accordance with the specification in the contract between TPA and customers, as guided by the GAP.

Kami memastikan reputasi TPA sebagai produsen CPO terkemuka dengan menjaga kualitas produk yang dijual ke pelanggan. Kami mengendalikan kualitas bahan bakunya di setiap proses produksi. Pengendalian kualitas dimulai dari pemilihan buah yang matang dengan kualitas terbaik, dilanjutkan dengan proses ekstraksi yang optimal, serta pengiriman CPO yang tepat waktu. Secara berkesinambungan, TPA berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan terhadap pelanggan sesuai dengan kebutuhan. Penguatan ini tak hanya memberi nilai tambah yang lebih kepada pelanggan, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing TPA di antara perusahaan lain.

We ensure TPA's reputation as the leading CPO producer by maintaining the quality of the products sold to the customer. We control the quality of raw materials in every production process. Quality control starts by selecting ripe FFB of highest quality, followed by an optimal extraction process, and timely CPO delivery. TPA continuously strives to improve the quality of its products and services to customers as needed. The improvement does not just provide extra added value for the customers, but at the same time it also increases TPA's competitiveness among other companies.



Penghitungan TBS di Tempat Pengumpulan Hasil
Counting of FFB at the Collection Point

Berbagai upaya yang kami lakukan tersebut kemudian kami ukur efektivitasnya. Setiap tahun kami melaksanakan survei pelanggan untuk mengukur sampai sejauh mana program-program yang telah dijalankan dapat mendorong tingkat kepuasan pelanggan. Berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan tahun 2023, TPA meraih nilai 89,72% dari para buyer. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa pelanggan TPA cukup puas dengan kualitas produk dan layanan dari TPA. Selain itu, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pelanggan. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan TPA telah sesuai dengan spesifikasi dan harapan dari pelanggan.

We then measure the effectiveness of the various efforts that we conducted. Annually, we carrying out a customer survey to measure how far the programs that we have implemented drives the satisfaction level of our customers. Based on the customer satisfaction survey carried out in 2023, TPA scored 89.72% from buyers. This score indicates that TPA's customers is mostly satisfied with the products and services provided by TPA. In addition, throughout 2023, there was no products recalled from the customers. This indicates that all of the products produced by TPA have met the customer specifications and expectations.



Progres Pembangunan Fasilitas KCP
Construction Progress of KCP Facility

Kernel Crushing Plant (KCP) [F.26]

TPA terus berinovasi sebagai upaya untuk menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia yang berkelanjutan, yaitu dengan membangun fasilitas *Kernel Crushing Plant* (KCP) untuk meningkatkan nilai tambah serta diversifikasi produk dari *Palm Kernel* menjadi *Palm Kernel Oil* (PKO) dan *Palm Kernel Expeller* (PKE). Operasional KCP tersebut juga merupakan perwujudan dari komitmen TPA dalam pemanfaatan *green energy*, yaitu menggunakan energi terbarukan yang dipasok dari fasilitas *Biogas Power Plant* (BPP) sehingga biaya operasional sangat efisien.

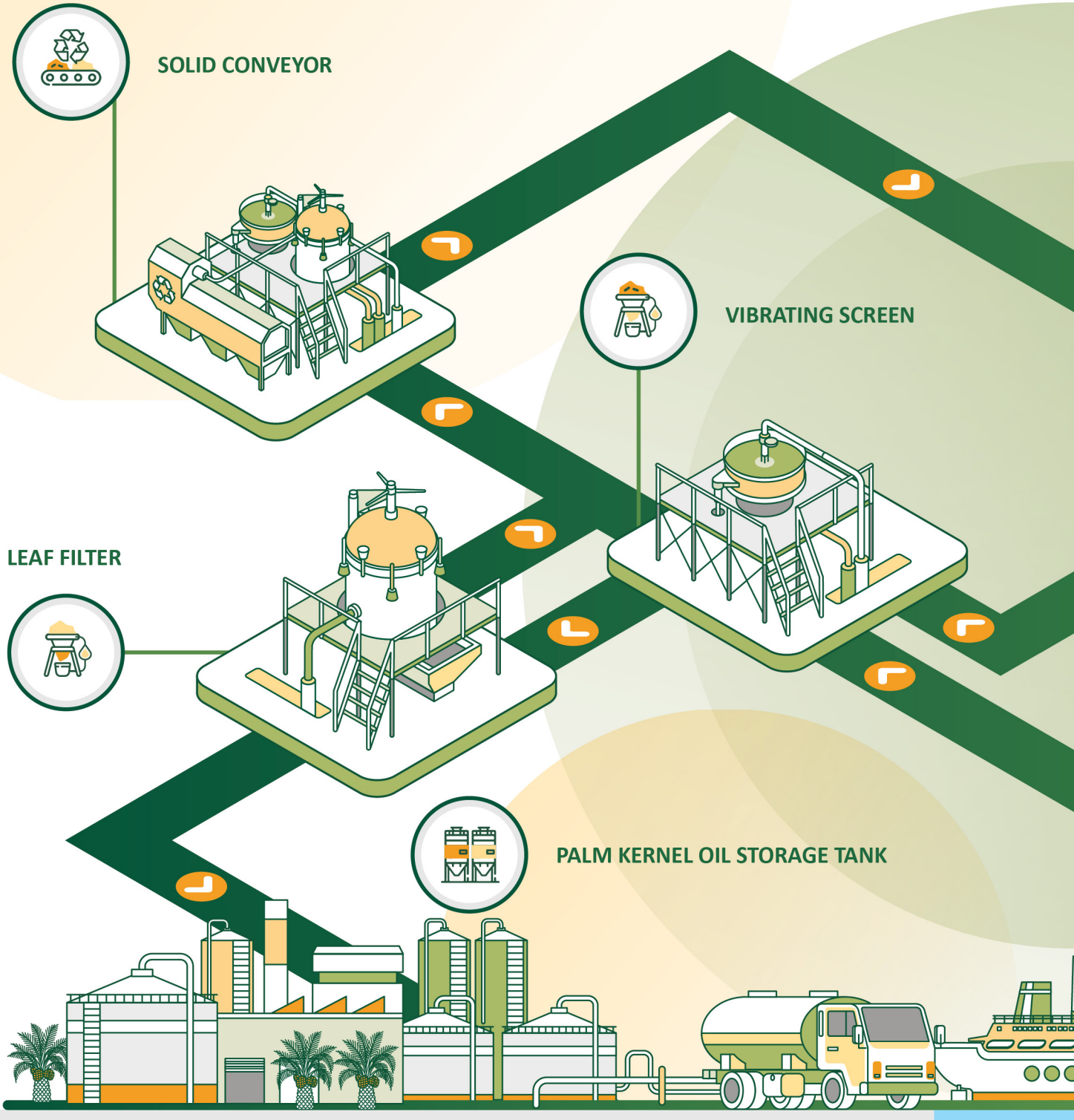
Pembangunan KCP ini menjadi salah satu langkah ekspansi bisnis TPA dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk memperkuat kinerja operasional dan keuangan. Dengan adanya produk turunan yang memiliki nilai ekonomis lebih baik, maka margin TPA juga akan lebih baik. Selain itu, KCP juga diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi kernel hingga 200%.

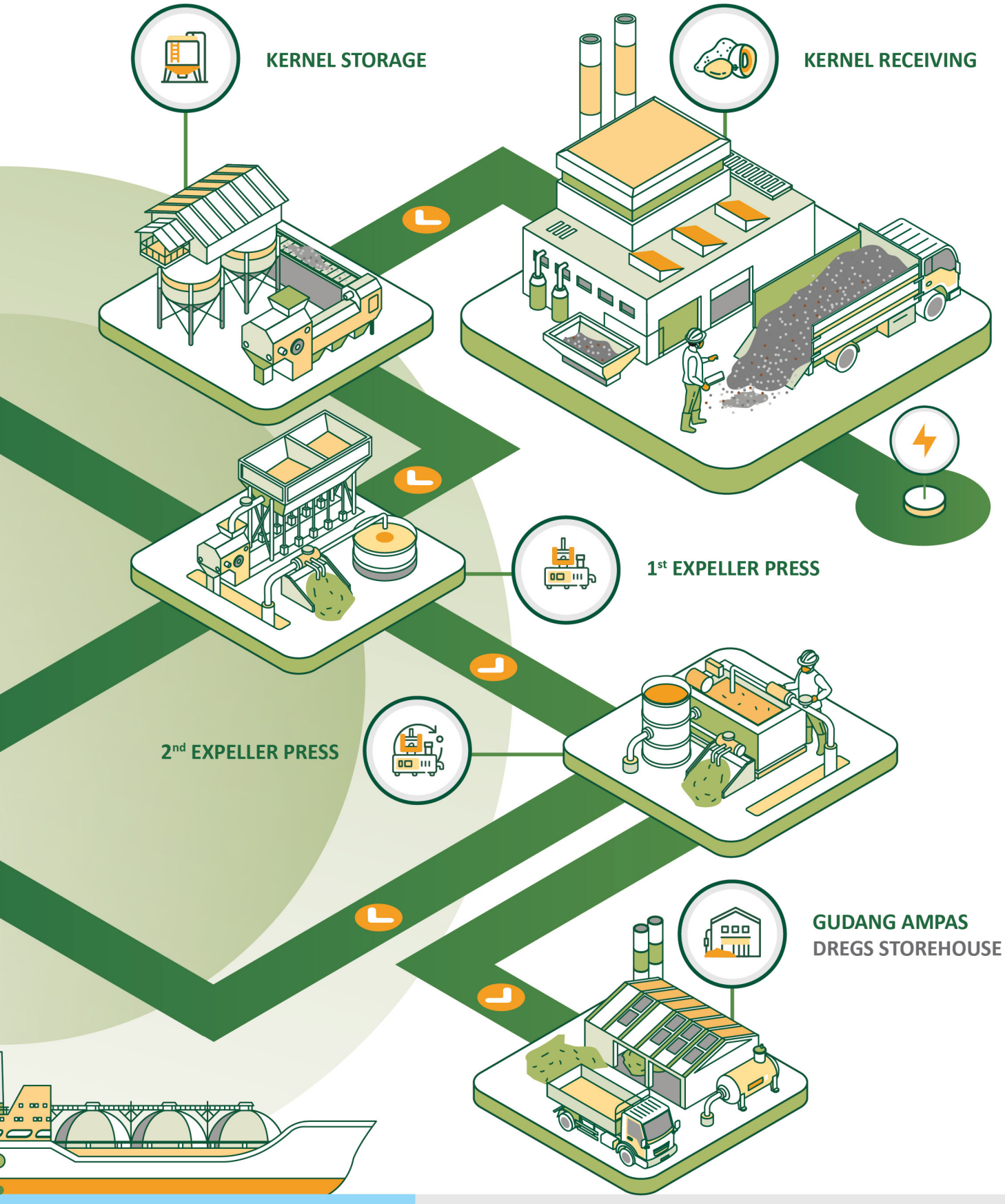
TPA keeps on innovating as an effort to become a sustainable, world-class agribusiness company, by building the Kernel Crushing Plant (KCP) facility to boost the added value as well as diversify the product from Palm Kernel to Palm Kernel Oil (PKO) dan Palm Kernel Expeller (PKE). The KCP operation will also serves as a manifestation of TPA's commitment in utilizing the green energy, by using renewable energy supplied from the Biogas Power Plant (BPP) facility for a very efficient operational cost.

The construction of the KCP will be one of TPA business expansion in optimizing the use of resources to strengthen the operational and financial performance. By having derivative products with better economic value, TPA's margin will also be better. In addition, KCP is expected to increase kernel economic value by up to 200%.

Kernel Crushing Plant (KCP)

[F.26]




KERNEL STORAGE
KERNEL RECEIVING
1st EXPELLER PRESS
2nd EXPELLER PRESS
GUDANG AMPAS
DREGS STOREHOUSE

Kontribusi Nilai Ekonomi
Contribution of Economic Value

[3-3:#201]

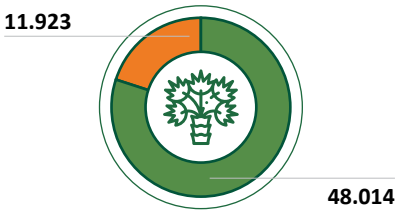
Kinerja ekonomi merupakan salah satu aspek yang memberikan pengaruh signifikan bagi keberlanjutan usaha TPA serta manfaat bagi para pemangku kepentingan. Selain itu, kehadiran TPA di dalam dunia industri kelapa sawit nasional juga turut serta berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bentuk kontribusi TPA terhadap perekonomian Indonesia meliputi kontribusi devisa, pembayaran pajak dan pungutan ekspor, penciptaan nilai di sepanjang rantai pasokan, serta penyerapan tenaga kerja di sekitar wilayah operasi. Dengan kontribusi ini, TPA menegaskan posisi sebagai warga negara korporat yang bertanggung jawab dan turut mendukung pemberdayaan pertumbuhan ekonomi bangsa.

Economic performance is one aspect that gives significant impact on TPA's business sustainability as well as stakeholders benefits. In addition, the presence of TPA in the national palm oil industry also contributes to Indonesia's economic growth. TPA contributes to Indonesia economy includes the foreign exchange contribution, payment of taxes and export levies, creation of value along the supply chain, and employment opportunities in the surrounding areas of its operations. With these contributions, TPA reaffirms its position as a corporate citizen that is responsible and supporting the empowerment of the nation's economic growth.

PROFIL PERKEBUNAN TPA TAHUN 2023
TPA's Plantation Profile in 2023

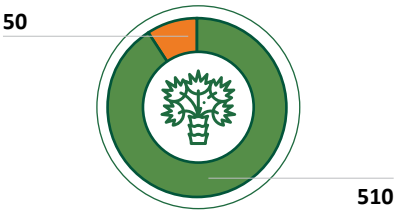
Area
(ha)

Tanaman Menghasilkan
Mature Plants



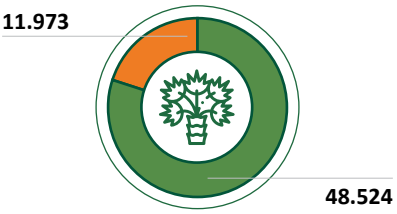
Total: **59.937**

Tanaman Belum Menghasilkan
Immature Plants



Total: **560**

Total Lahan Tertanam
Total of Planted Area



Total: **60.497**

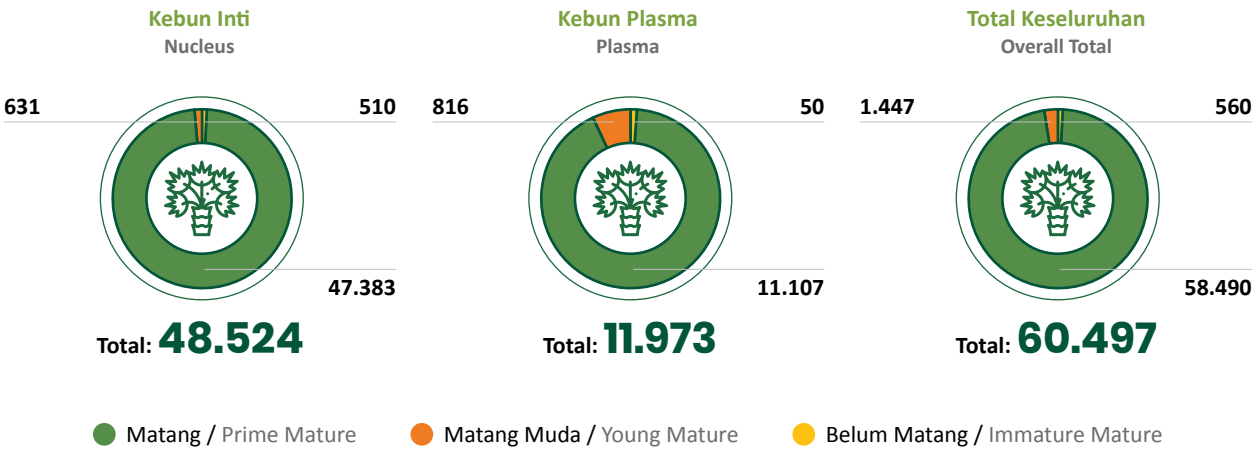
Kebun Inti / Nucleus Kebun Plasma / Plasma

Tanki Penyimpanan CPO
CPO Storage Tank

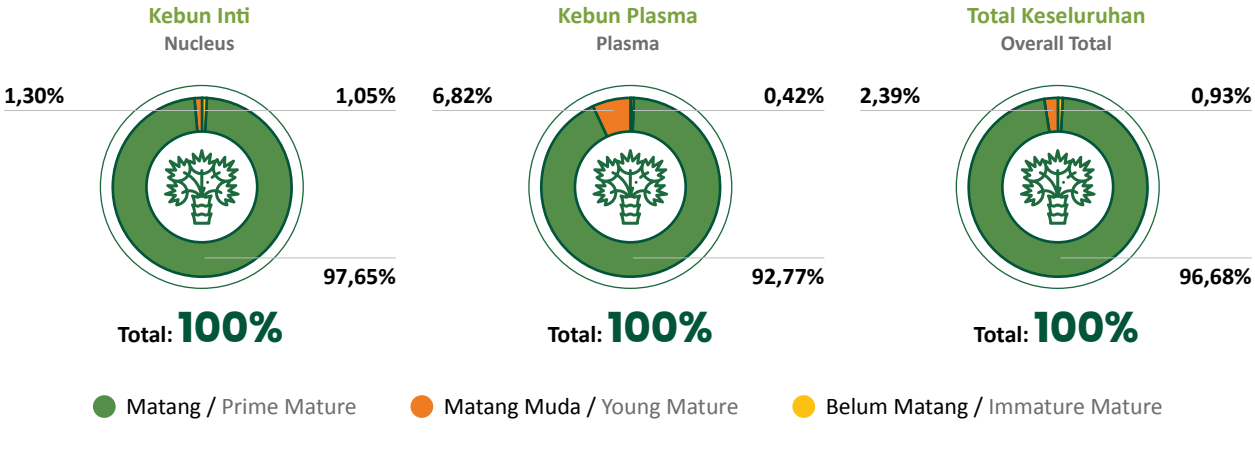


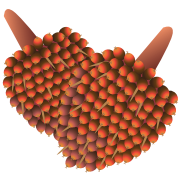
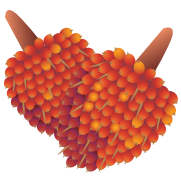
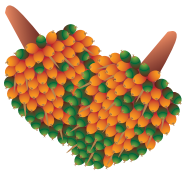
PROFIL MATURITAS - INTI DAN PLASMA
Maturity Profile - Nucleus and Plasma

Area
(ha)



Persentase / Percentage



Matang Prime Mature	Matang Muda Young Mature	Belum Matang Immature
		
> 8 tahun / years	4 – 7 tahun / years	< 4 tahun / years

Pencapaian Target Kinerja Operasional dan Finansial [F.2]

TPA menerapkan target dan strategi pencapaian dengan mempertimbangkan berbagai tantangan bisnis sepanjang tahun 2023, sekaligus potensi peluang yang ada. Seluruh target dan strategi yang telah dirumuskan disesuaikan dengan rencana jangka panjang, Visi, Misi, maupun Tujuan Perseroan. Untuk merealisasikan pencapaian target yang telah ditetapkan, sepanjang tahun kami terus berfokus untuk meningkatkan produktivitas dengan senantiasa mengedepankan sistem produksi kelapa sawit terpadu dalam upaya meningkatkan kinerja dibandingkan periode-periode sebelumnya. Kami juga secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian target dan pelaksanaan strategi yang disusun. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi masukan untuk menilai pencapaian kinerja Perseroan dan perbaikan strategi di masa yang akan datang.

Volume produksi TBS tahun 2023 meningkat 0,99% dari tahun 2022, sementara itu volume produksi CPO meningkat sebesar 9,05%. Dari produksi tersebut, kami berhasil mencatatkan peningkatan penjualan CPO sebesar 17.51 % dari tahun 2022. Hasil operasional tersebut mendorong perolehan pendapatan Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp4,007,08 miliar, meningkat 10,9% dari tahun 2022, namun demikian, laba bersih Perseroan di tahun 2023 sebesar Rp451,79 miliar, menurun 21,29% dari tahun 2022. Hal ini lebih di sebabkan oleh peningkatan aplikasi pemupukan dan kenaikan harga bahan baku terutama pupuk dan solar sehingga biaya produksi sebesar 24,08% meningkat di banding dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Informasi lebih lengkap mengenai kinerja operasional dan finansial Perseroan disampaikan dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Achievement of Operational and Financial Performance Targets [F.2]

In setting up targets and the achievement strategies, TPA is considering the various business challenges throughout 2023, as well as the existing opportunities. All targets and strategies set are aligned to the Company's long-term plans, Vision, Mission, and Goals. To realize the achievement of the targets that we have set, throughout the year, we remain focus on increasing productivity by always prioritizing the integrated palm oil production system in an effort to improve the performance compared to previous periods. We also regularly monitor and evaluate the realization of targets as well as the implementation of strategies prepared. The results of the monitoring and evaluation will be used as input to assess Company's performance achievements and improving the strategies in the future.

FFB production volume in 2023 increased by 0.99% from 2022, while CPO production volume increased by 9.05%. From this production, we managed to record an increase in CPO sales by 17.51% from 2022. These operational results drove the Company's revenue in 2023 of Rp4,007.08 billion, an increase of 10.9% from 2022, however, the Company's net profit in 2023 amounted to Rp451.79 billion, a decrease of 21.29% from 2022. This was more due to the increase in fertilizer application and the increase in raw material prices, especially fertilizers and diesel fuel, which increased production costs by 24.08% compared to the same period in the previous year.

More complete information on the Company's operational and financial performance is presented in the 2023 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk which is prepared separately from this Sustainability Report.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki atau menjalankan program investasi pada instrumen keuangan atau proyek berkelanjutan sehingga tidak terdapat informasi mengenai perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance [F.3]

Until the end of 2023, the Company does not have or run any investment program in financial instrument or sustainable project, so there was no information regarding the comparison of portfolio targets and performance, financing targets or investments in similar financial instruments or projects with sustainable finance.

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1] [13.22.2]

Berdasarkan kinerja operasional dan finansial di atas, maka distribusi nilai ekonomi TPA, yaitu nilai ekonomi yang diciptakan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan dapat dipetakan. Nilai ekonomi yang diciptakan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Informasi mengenai distribusi nilai ekonomi selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Economic Value Distributed [201-1] [13.22.2]

Based on the operational and financial performance above, the economic value distributed by TPA, namely the economic value generated, economic value distributed, and economic value retained can be mapped. The economic value generated is the amount of income obtained as results of Company's business activities. While the economic value distributed is the amount of expenses distributed as a form of Company's contribution in increasing the rate of economic growth and stakeholders' welfare, such as payments of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as funds realization for the communities as one of the realizations of Social and Environmental Responsibilities. Information on the economic value distributed in the past 3 years is described as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Keterangan	2023	2022*	2021*	Description
Nilai Ekonomi yang Diciptakan				**Economic Value Generated**
Pendapatan dari Pelanggan	**4.140.969**	3.592.691	3.104.849	Revenue from Customers
Penerimaan Bunga	**13.144**	7.294	14.754	Receipts of Interest
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap	**2.724**	762	-	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	**28.926**	10.674	7.510	Other Incomes
Total Nilai Ekonomi yang Diciptakan	**4.185.763**	**3.611.421**	**3.127.113**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Pembayaran kepada Pemasok	**(2.114.444)**	(1.986.404)	(1.638.147)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	**(477.442)**	(558.178)	(366.802)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemegang Saham berupa Dividen Kas	**(174.757)**	(79.876)	-	Payments to Shareholders in the form of Cash Dividends
Pembayaran Bunga kepada Pemberi Pinjaman	**(99.551)**	(135.332)	(205.107)	Interest Payments to Creditors
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	**(182.492)**	(134.868)	(110.806)	Payments of Corporate Income Tax
Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial	**(4.536)**	(3.623)	(1.945)	Distribution of Social Responsibility Fund
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**(3.053.222)**	**(2.898.281)**	**(2.322.807)**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**1.132.541**	**713.140**	**804.306**	**Economic Value Retained**

*Data disajikan kembali. / Restated.

Kontribusi Pajak
Tax Contribution

[3-3] [207] [207-1]

Kami terus mengedepankan komitmen untuk memenuhi seluruh kewajiban perpajakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri kelapa sawit. Kami membayar pajak secara taat aturan, sehingga berkontribusi terhadap pembangunan negara sekaligus memastikan keberlanjutan usaha di masa mendatang.

We continue to prioritize the commitment in fulfilling all its tax obligations in accordance with the applicable laws and regulations in the palm oil industry. We pay taxes in compliance with the regulations, thus contributing to the country's development and ensuring future sustainability of our business.

Kami juga senantiasa mengikuti berbagai pembaruan ketentuan perpajakan dari pemerintah dan otoritas keuangan. Kami telah memiliki strategi perencanaan pajak yang ditujukan untuk memastikan efisiensi beban pajak, antara lain melalui optimalisasi kredit pajak dan pembayaran pajak tepat waktu. Strategi ini ditinjau setiap satu tahun sekali oleh Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak, sebagai pejabat eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui strategi Perseroan terkait pajak. Untuk menunjang hal tersebut maka secara struktural dan fungsional terdapat *Tax Department*.

We also keep abreast of tax regulation updates from the government and financial authorities. We already have tax planning strategy aimed to ensure tax burden efficiency, including optimizing tax credits and timely tax payments. This strategy is reviewed every year by the Director of Finance, Accounting and Tax, as the highest executive officer responsible for reviewing and approving the Company's strategy related to tax. To support this, the Tax Department exists structurally and functionally.

Tax Department TPA bertanggung jawab terhadap pengelolaan kewajiban perpajakan. Setiap transaksi yang Perseroan lakukan dapat menimbulkan dampak perpajakan. *Tax Department* memastikan dampak tersebut ditangani secara taat aturan, lalu mengevaluasi penerapan kebijakan perpajakan ini secara periodik. *Tax Department* telah meninjau seluruh transaksi Perseroan untuk memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan Perseroan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. [207-2]

TPA's Tax Department is responsible for managing tax obligations. Every transaction that the Company carries out has the potential to have a tax impact. Tax Department ensures that these impacts are properly handled in compliance with regulations, and periodically evaluates the implementation of this tax policy. Tax Department has reviewed the Company's transactions to ensure that the Company has fulfilled its tax obligations in accordance with prevailing tax regulations. [207-2]

Untuk mendukung perbaikan berkelanjutan, TPA melalui *Tax Department* menyediakan sarana bagi pemangku kepentingan untuk mengangkat isu-isu terkait perpajakan dalam bisnis kami. TPA menggunakan hasil evaluasi dari Direktorat Jenderal Pajak sebagai umpan balik untuk memperbaiki kebijakan dan pelaporan perpajakannya. Hasil evaluasi perpajakan disampaikan kepada Direksi melalui laporan dan rapat dengan Direktur Keuangan. TPA tidak melakukan advokasi publik apapun untuk memengaruhi kebijakan dan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini atau perubahannya. [207-3]

To support continuous improvement, TPA through the Tax Department provides a means for stakeholders to raise issues related to taxation in our business. TPA uses the results of the evaluation by the Directorate General of Taxes as feedback to improve its tax policy and reporting. The tax evaluations results are reported to the Board of Directors through reports and meetings with the Director of Finance. TPA does not engage in any public advocacy to influence the current tax policies and regulations or the amendments thereto. [207-3]

TPA beroperasi di satu negara, yakni Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, laporan konsolidasi pajaknya disusun dan disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak sebagai

TPA operates in one jurisdiction, the Republic of Indonesia. Therefore, its consolidated tax report is prepared and submitted to the Directorate General of Taxes as the tax authority in Indonesia.

otoritas perpajakan di Indonesia. Rangkuman pengungkapan perpajakan dalam periode pelaporan tahun 2023 diuraikan sebagai berikut. [207-4]

A summary of tax disclosures in the 2023 reporting period is described as follows. [207-4]

PENGUNGKAPAN PERPAJAKAN TPA TAHUN 2023 [207-4]
TPA Tax Disclosure in 2023

Nama Wajib Pajak
Taxpayer Name
PT Teladan Prima Agro Tbk

Jenis Wajib Pajak
Taxpayer Type
Wajib Pajak Badan / Corporate Taxpayer

Aktivitas Utama
Main Activity
Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak. / Activities as a holding company and other management consultancy activities as well as oil palm plantation and processing industry via Subsidiaries.

Total Karyawan
Total Employees
11.359 orang / personnel
Berdasarkan total karyawan yang berstatus bekerja per 31 Desember 2023. / Based on the working employee headcount on 31 December 2023.

Penjualan
Sales
Rp4.007,08 miliar / billion
Tidak ada Entitas Anak atau entitas berelasi yang berdomisili pajak di luar negeri. / No Subsidiaries or related entities with overseas tax domicile.

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax
Rp621,15 miliar / billion

Total Aset Selain Kas dan Setara Kas
Total Assets Other than Cash and Cash Equivalents
Rp4.840,50 miliar / billion

Pajak Penghasilan Badan
Corporate Income Tax
Rp142,91 miliar / billion
dibayarkan langsung / paid directly

Rp26,44 miliar / billion
ditangguhkan pada laba / deferred to profit

Perubahan Iklim dan Implikasinya
Climate Change and Its Implications

[3-3:#201] [201-2] [13.2.1] [13.2.2]

Kegiatan budidaya kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, yaitu cuaca dan iklim. Perubahan iklim berdampak kepada operasional industri kelapa sawit dalam skala luas dan mempengaruhi produktivitas tanaman.

Dalam jangka pendek, potensi produksi dan kualitas TBS yang dipanen tergantung pada kondisi fisik tanah, ketersediaan unsur hara, dan kandungan air di dalam tanah. Ketiga hal tersebut dipengaruhi oleh durasi dan intensitas dari siklus musim kemarau dan musim penghujan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, TPA dihadapkan pada tantangan *El Nino* yang menyebabkan musim kemarau panjang dan curah hujan yang berkurang. Menghadapi tantangan tersebut, TPA mampu menerapkan langkah mitigasi dengan baik sehingga tingkat produktivitas berhasil diupayakan mencapai target. Namun demikian, kami mengamati tantangan tersebut berpotensi akan berdampak terhadap produktivitas TPA di tahun mendatang.

Dalam jangka menengah, meningkatnya suhu permukaan bumi dan perubahan pola cuaca akibat *El Nino* dapat menciptakan kondisi yang tidak mendukung bagi produktivitas tanaman kelapa sawit. *El Nino* memicu berkurang curah hujan sehingga menurunkan hasil panen, hal tersebut telah dilakukan upaya dengan menggunakan

Palm oil cultivation is influenced by various environmental factors, including weather and climate. Climate change impacts the operational aspects of the palm oil industry on a massive scale and exerts some influence on plant productivity.

In the short term, the production potential and quality of FFB harvested depend on physical condition of the soil, availability of nutrients and water content in the soil. These three factors are influenced by the duration and intensity of the annual cycle of dry and rainy seasons. In 2023, TPA is faced with El Nino challenge, causing a prolonged dry season and reduced rainfall. In responding to the challenge, TPA managed to implement the mitigation measures well, so that the productivity level was successfully maintained to reach the targets. Nevertheless, we are observing that the challenge may have the potential to impact TPA's productivity in the coming year.

In the medium term, increasing surface temperatures and changes in weather pattern due to El Nino may lead to unfavorable conditions for the productivity of palm oil plants. El Nino triggers reduced rainfall, lowering the yield of the harvest, which have been mitigated by using draught-resistant palm oil variety. El Nino



Fasilitas *Automatic Weather Station*
Automatic Weather Station Facility

varietas kelapa sawit yang tahan kekeringan. *El Nino* juga berdampak pada peningkatan risiko penyakit dan serangan hama yang dapat merusak tanaman.

Untuk memitigasi risiko jangka menengah ini, TPA berinvestasi secara intensif dalam inovasi berbasis teknologi digital. Berbagai inovasi digital telah kami luncurkan untuk mendukung pelaksanaan praktik agronomi perkebunan yang baik. TPA juga mengikuti perkembangan terkini dalam penelitian dan pengembangan varietas kelapa sawit.

Berbagai dampak pemanasan global akibat emisi GRK dari budidaya dan pengolahan kelapa sawit membuat pelanggan semakin memperhatikan keberlanjutan industri ini. Sebagian pelanggan beralih ke minyak nabati lainnya karena menganggap alternatif minyak kelapa sawit tersebut lebih ramah lingkungan. Untuk memitigasi risiko ini, TPA mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk mempromosikan kelapa sawit berkelanjutan, antara lain dengan memperoleh sertifikasi ISPO.

Dampak perubahan iklim terhadap lingkungan yang kami tangani dengan berbagai inisiatif yang terkoordinasi dalam kerangka KSL TPA telah dijelaskan pada bagian-bagian sebelumnya.

also has an impact on the increasing the risk of disease and pest attacks that can be damaging to plants.

To mitigate these medium-term risks, TPA is making intensive investments in digital technology-based innovations. Various digital innovations have been launched to support good agronomic practices in plantations. TPA is also following the latest trends in the research and development of palm oil varieties.

The various effects of global warming caused by GHG emissions from palm oil cultivation and processing have prompted customers to focus more on the industry's sustainability. Some buyers are switching to other vegetable oils because they consider these palm oil alternatives to be more environmentally-friendly. To mitigate this risk, TPA supports the Indonesian Government's efforts to promote sustainable palm oil, including obtaining ISPO certification.

The environmental impacts of climate change we are addressing with various initiatives that are coordinated within TPA's KSL framework have been detailed in the preceding sections.



Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Responsibility

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Teladan Prima Agro Tbk

Statement of Members of The Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Sustainability Report of PT Teladan Prima Agro Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Sustainability Report of PT Teladan Prima Agro Tbk for year 2023 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2024
Jakarta, March 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Widiyanti Putri
Komisaris
Commissioner



Indracahya Basuki
Komisaris Utama
President Commissioner



Iwa Kartiwa Hudaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Noor Falich
Direktur
Director



Wishnu Wardhana
Direktur Utama
President Director



Imam Syaifullah
Direktur
Director



Yayan Handian Ginanjar
Direktur
Director



Mahirudin
Direktur
Director



Santos Ibrahim Noor
Direktur
Director

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan	**Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	Explanation on sustainability strategy	34
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**Summary of Sustainability Aspects Performance**	
B.1	Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	Economic aspect, covering at least:	6-7
a.	Kuantitas produk/jasa yang dijual	Quantity of products/services sold	6
b.	Pendapatan/penjualan	Income/sales	7
c.	Laba/rugi bersih	Net profit/loss	7
d.	Produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products	4
e.	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process	7
B.2	Aspek lingkungan hidup, meliputi:	Environmental aspect, including:	5
a.	Penggunaan energi	Energy usage	5
b.	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Emission reduction	5
c.	Pengurangan limbah dan efluen	Reduction of waste and effluents	5
d.	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity	5
B.3	Aspek sosial	Social aspect	6
	Profil Perusahaan	**Brief Profile of the Company**	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability value	27
C.2	Alamat perusahaan	Company address	23
C.3	Skala usaha, paling sedikit memuat:	Business scale, covering at least:	24
a.	Total aset/kapitalisasi aset dan total kewajiban	Total assets/asset capitalization and total liabilities	24
b.	Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	Total employees based on gender, position, age, education, and status of employment	32-33
c.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	Names of shareholders and their percentage of share ownership	30
d.	Wilayah operasional	Operational areas	25
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	Brief explanation of products, services, and business activities	23-25
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	Membership in associations	23
C. 6	Perubahan yang bersifat signifikan	Significant changes	15
	Penjelasan Direksi	**Directors' Exposition**	
D.1	Penjelasan Direksi	Directors' exposition	16-20
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	Policy to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	17-18
b.	Penerapan keuangan berkelanjutan	Implementation of sustainable finance	18-19
c.	Strategi pencapaian target	Strategy to achieve the targets	18-19

No. Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Halaman Page
	Tata Kelola Keberlanjutan	**Sustainability Governance**	
E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	Parties responsible for the implementation of sustainable finance	52
E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan	Competence development related to sustainable finance	59-61
E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	Risk assessment related to the implementation of sustainable finance	63
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan	Relationships with stakeholders	43-45
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	Issues related to the implementation of sustainable finance	36
	Kinerja Keberlanjutan	**Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	Activities to foster sustainable finance	66
	Kinerja Ekonomi	**Economic Performance**	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan/investasi, pendapatan dan laba rugi	Comparison of production targets vs. achievements, portfolio, financing/investment targets, income and profit and loss	160
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan/investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	Comparison of portfolio targets and performance, financing/investment targets in financial instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance	160
	Kinerja Lingkungan Hidup	**Environmental Performance**	
	Aspek Umum	**General Aspect**	
F.4	Biaya lingkungan hidup	Environmental expenditures	107
	Aspek Material	**Materials Aspect**	
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan	Usage of environmentally-friendly materials	93
	Aspek Energi	**Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan	Amount and intensity of energy used	101
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy sources	101-102
	Aspek Air	**Water Aspect**	
F.8	Penggunaan air	Water usage	91
	Aspek Keanekaragaman Hayati	**Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	Impacts of operational areas located near or within conservation areas or areas with biodiversity value	75-76; 81
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati	Efforts to conserve biodiversity	85
	Aspek Emisi	**Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	Amounts and intensity of emissions produced, by type	103-104
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	Efforts and achievements of emission reduction	105
	Aspek Limbah dan Efluen	**Waste and Effluents Aspect**	
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis	Amounts of waste and effluents produced, by type	96-98
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	Mechanism for managing waste and effluents	98
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)	Spills (if any)	98

No. Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Halaman Page
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup	**Environmental Grievances Aspect**	
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	Number and contents of environmental grievances received and resolved	**107**
	Kinerja Sosial	**Social Performance**	
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	Commitment to providing equal level of products and or services to consumers	**153**
	Aspek Ketenagakerjaan	**Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja	Equality of employment opportunity	**118**
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa	Child labor and forced labor	**119**
F.20	Upah minimum regional	Minimum regional wage	**115**
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman	Safe and decent working environment	**123**
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai	Employee training and competence development	**131**
	Aspek Masyarakat	**Community Aspect**	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar	Impacts of operations on surrounding communities	**140-141**
F.24	Pengaduan masyarakat	Grievances from communities	**149**
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL)	Environmental and social responsibility activities	**143**
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**Sustainable Product/Service Development Responsibility**	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan	Innovation and development of sustainable financial products/services	**153-154**
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	Products/services whose safety for customers have been evaluated	**153-154**
F.28	Dampak produk/jasa	Impacts of products/services	**153-154**
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali	Number of products recalled/withdrawn	**153-154**
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan	Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services	**154**
	Lain-Lain	**Others**	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)	Written verification from an independent party (if any)	**15**
G.2	Lembar umpan balik	Feedback form	**183**
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya	Response to the previous year's sustainability report's feedback	**181**
G.4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan	List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions	**168-170**

Daftar Indeks GRI Standar 2021 [G.4]

List of GRI Standards Indexes for 2021

Pernyataan Penggunaan **Statement of Use**	**PT Teladan Prima Agro Tbk telah menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.** PT Teladan Prima Agro Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January to 31 December 2023.
GRI 1 yang Digunakan **GRI 1 Used**	**GRI 1: Landasan 2021** GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku **Applicable GRI Sector Standard**	**GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan Tangkap 2022** GRI 13: Agriculture, Aquaculture, and Capture Fisheries Sector 2022

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
Pengungkapan Umum General Disclosures				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	-	**22; 23; 30**
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting		**14; 31**
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point		**14; 15**
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information		**14**
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance		**15**
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships		**15; 22; 23; 24; 149**
	2-7	Tenaga Kerja Employees		**32-33**
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees		**33**
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition		**52-53; 55; 56**
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body		**58**
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body		**52-53**

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	-	54; 56
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts		57
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting		57
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest		64
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns		68
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body		59-61
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body		61-62
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies		62
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration		62
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio		62
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy		16-20
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments		38-39
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments		38-39
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts		63
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns		68
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations		63-64
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations		23
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement		43-45
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements		122
Topik Material **Material Topics**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	-	46-47
	3-2	Daftar topik material List of material topics		48

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.2.1 dan / and 13.22.1	140; 158; 164
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	13.22.2	161
	201-2	Implikasi keuangan serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	13.2.2	164
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	-	139
Keberadaan Pasar **Market Presence**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.21.1	115
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	13.21.3	115
Dampak Ekonomi Tidak Langsung **Indirect Economic Impacts**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.22.1	140-141
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	13.22.3	143-146
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	13.22.4	141-142
Praktik Pengadaan **Procurement Practices**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	142
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers		142

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
Antikorupsi **Anti-corruption**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.26.1	64
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	13.26.2	64
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	13.26.3	65
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	13.26.4	65
Pajak **Tax**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	162
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax		162
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management		162
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax		163
	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting		163
Energi **Energy**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	99-100
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization		100-101
	302-3	Intensitas energi Energy intensity		101
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption		101-102
Air dan Efluen **Water and Effluents**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.7.1	90

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	13.7.2	90
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	13.7.3	92
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	13.7.4	91
	303-4	Pembuangan air Water discharge	13.7.5	91
	303-5	Konsumsi air Water consumption	13.7.6	91
Keanekaragaman Hayati **Biodiversity**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.3.1	75
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	13.3.2	75; 77
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	13.3.3	81; 85
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	13.3.4	77
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	13.3.5	78-79
Emisi **Emissions**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.1.1	103
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	13.1.2	104
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	13.1.6	105
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	13.1.7	106
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	13.1.8	106

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
Limbah **Waste**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.8.1	96
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	13.8.2	96
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	13.8.3	96
	306-3	Timbulan limbah Waste generated	13.8.4	98
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	13.8.5	98
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	13.8.6	98
Kepegawaian **Employment**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	111
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover		112-114
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees		116
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.19.1	123
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	13.19.2	124
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	13.19.3	125-126
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	13.19.4	127-128
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	13.19.5	124-125
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	13.19.6	127
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	13.19.7	127-128

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403 Occupational Health and Safety 2018	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	13.19.9	124
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	13.19.10	128-129
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	13.19.11	128-129
Pelatihan dan Pendidikan **Training and Education**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	131
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee		135-136
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs		138-139
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews		138
Keanekaragaman dan Peluang Setara **Diversity and Equal Opportunity**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.15.1	118
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	13.15.2	119-121
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	13.15.3	121-122
Nondiskriminasi **Non-discrimination**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.15.1	121
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Nondiscrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	13.15.4	131

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif **Freedom of Association and Collective Bargaining**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.18.1	121
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	13.18.2	121
Pekerja Anak **Child Labor**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.17.1	121
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	13.17.2	121
Kerja Paksa atau Wajib Kerja **Forced or Compulsory Labor**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.16.1	121
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	13.16.2	121
Hak Masyarakat Adat **Rights of Indigenous Peoples**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.14.1	148
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	13.14.2	148

Standard GRI GRI Standards	Pengungkapan Disclosures		No. Rujukan Standar Sektor GRI No. GRI Sector Standard Reference	Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name		
Masyarakat Setempat **Local Communities**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	13.12.1	142
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	13.12.2	142
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	13.12.3	141
Penilaian Sosial Pemasok **Supplier Social Assessment**				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	-	150
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria		151
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken		151

Glosarium
Glossary

APD	Alat Pelindung Diri
ARS	Automatic Rainfall Station
AWS	Automatic Weather Station
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun / Hazardous Material
BEI	Bursa Efek Indonesia
BPM	Bukit Permata Mill
CAP	PT Cahaya Anugerah Plantation
CBA	Collective Bargaining Agreement

CPO	Crude Palm Oil
DL	PT Daya Lestari
EFB	Empty Fruit Bunches
ESG	Environmental, Social, Governance
FDR	Fire Danger Rating / Tingkat Bahaya Kebakaran
FFB	Fresh Fruit Bunch
FLM	Feliza Mill
GHG(s)	Greenhouse Gasses
GMS	General Meeting of Shareholders
GRK	Gas Rumah Kaca
GSA	PT Gemilang Sejahtera Abadi
GWP	Global Warming Potential / Potensi Pemanasan Global
HCS	High Carbon Stock
HCV	High Conservation Value
HR	Human Resources
HSSE	Health, Safety and Sustainable Environment / Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Berkelanjutan
IDX	Indonesia Stock Exchange
ILO	International Labor Organization
INK	PT Inti Energi Kaltim
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah
ISCC	International Sustainability and Carbon Certification
IUCN	International Union for Conservation of Nature
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KPI	Key Performance Indicator / Indikator Kinerja Utama
KSL	Kebijakan Sawit Lestari / Sustainable Palm Oil Policies
LST	Lingkungan, Sosial, Tata Kelola
MBM	Muara Bengkal Mill
MSDS	Material Safety Data Sheet
MJA	PT Multi Jayantara Abadi
MPP	Manpower Planning / Rencana Kebutuhan Tenaga Kerja
NKT	Nilai Konservasi Tinggi
OCP	Outside Crop Purchase / Penerimaan Buah Luar
OHS	Occupational Health and Safety
OHSMS	Occupational Health and Safety Management System
OJK	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
OPT	Organisme Pengganggu Tanaman / Plant Disturbing Organism
P2K3	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBM	Pengadan Baay Mill
PHT	Pengendalian Hama Terpadu / Integrated Pest Management

PK	Palm Kernel
PKO	Palm Kernel Oil / Minyak Inti Kelapa Sawit
PKS	Pabrik Kelapa Sawit / Palm Oil Mill
POME	Palm Oil Mill Effluent / Limbah Cair Kelapa Sawit
PP	Peraturan Pemerintah / Government Regulation
PPE	Personal Protective Equipment
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
SDG(s)	Sustainable Development Goals / Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
SDM	Sumber Daya Manusia
SKT	Stok Karbon Tinggi
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SPN	PT Sawit Prima Nusantara
TBP	PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
TBS	Tandan Buah Segar
TGM	Teladan Green Metrics
THM	Tanjung Harapan Mill
TKKS	Tandan Kosong Kelapa Sawit
TLN	PT Telen
TPS	PT Telen Prima Sawit
TPS LB3	Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun / Hazardous Waste Storage
TPTS	Teladan Productivity Technology Science
TSM	Taliyasan Mill
UPDKS	Ulat Pemakan Daun kelapa Sawit
UN	United Nations
WWTP	Wastewater Treatment Plant

Tanggapan terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Previous Year's Report Feedback Sheet

TPA tidak memperoleh tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2022. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil TPA atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

Following the release of the 2022 Sustainability Report, the landfill site did not receive any response from stakeholders. Therefore, this report does not provide specific information about the actions taken by the landfill site in response to stakeholder feedback from the previous year.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun buku 2023 memberikan penjelasan terinci mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan, umpan balik, dan saran yang membangun setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini, baik melalui email ataupun dengan mengirimkan formulir ini secara fisik.

The 2023 Sustainability Report of PT Teladan Prima Agro Tbk presents a detailed description of the Company's sustainability performance. We look forward to your inputs, constructive feedback, and suggestions after reading this Sustainability Report, either by email or by sending this form via physical means.

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name (optional) : .....
Institusi/perusahaan / Institution/company : .....
Surel / Email : .....
Telepon/HP / Phone/Cell phone : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Category

- ◯ Pemegang Saham dan Investor — Shareholder and Investor
- ◯ Pemasok — Supplier
- ◯ Pelanggan — Customer
- ◯ Entitas Bisnis — Business Entity
- ◯ Karyawan — Employee
- ◯ Pemerintah — Government
- ◯ Serikat Pekerja — Labor Union
- ◯ Media — Media
- ◯ Organisasi Masyarakat/LSM — Community Organization/NGO

Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please specify

.....

Silakan pilih pernyataan di bawah ini yang terbaik dalam menggambarkan opini Anda: / **Please pick from the statements below that best describe your opinion:**	**Ya** / **Yes**	**Tidak** / **No**
Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand.	◯	◯
Laporan ini bermanfaat bagi saya. / This report is useful for me.	◯	◯
Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan dengan jelas dan lugas. / This report describes the sustainability performance in a concise and clear way.	◯	◯

Mohon berikan tanda centang pada topik-topik yang menurut Anda material bagi keberlanjutan PT Teladan Prima Agro Tbk, atau yang ingin Anda ketahui lebih lanjut mengenai kinerja Perseroan dalam topik tersebut. / Please tick the boxes next to the topics which you believe are material to the sustainability of PT Teladan Prima Agro Tbk, or those that you would like to learn more about the Company's performance in.

Kinerja Ekonomi:
Economic Performance:

- ◯ Kinerja Ekonomi — Economic Performance
- ◯ Keberadaan Pasar — Market Presence
- ◯ Dampak Ekonomi Tidak Langsung — Indirect Economic Impacts
- ◯ Praktik Pengadaan — Procurement Practices
- ◯ Antikorupsi — Anti-corruption
- ◯ Perpajakan — Tax

Kinerja Lingkungan:
Environmental Performance:

- ◯ Material — Materials
- ◯ Energi — Energy
- ◯ Air dan Efluen — Water and Effluents
- ◯ Keanekaragaman Hayati — Biodiversity
- ◯ Emisi — Emissions
- ◯ Limbah — Waste

Kinerja Sosial:
Social Performance:

- ◯ Ketenagakerjaan — Employment
- ◯ Kesehatan dan Keselamatan Kerja — Occupational Health and Safety
- ◯ Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi — Training and Competence Development
- ◯ Praktik Pengamanan — Security Practices
- ◯ Komunitas Lokal — Local Communities
- ◯ Ketertelusuran Produk — Product Traceability

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please send this feedback form to:

TELADAN PRIMA AGRO

PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12550, Indonesia
(021) 29 600 300 (021) 29 600 333 corsec@teladanprima.com

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.



TELADAN PRIMA
AGRO

PT Teladan Prima Agro Tbk
Beltway Office Park, Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12550
T: (021) 2960 0300
F: (021) 2960 0333

www.teladanprima.com

2023 Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report
PT Teladan Prima Agro Tbk